



BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA

No.300, 2023

IKN. Rencana Detail Tata Ruang Wilayah
Perencanaan Ibu Kota Nusantara Barat.

PERATURAN KEPALA OTORITA IBU KOTA NUSANTARA
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 2 TAHUN 2023
TENTANG
RENCANA DETAIL TATA RUANG
WILAYAH PERENCANAAN
IBU KOTA NUSANTARA BARAT

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA OTORITA IBU KOTA NUSANTARA REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 15 ayat (4) Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2022 tentang Ibu Kota Negara, perlu menetapkan Peraturan Kepala Otorita Ibu Kota Nusantara tentang Rencana Detail Tata Ruang Wilayah Perencanaan Ibu Kota Nusantara Barat;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 238, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6841);

2. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2022 tentang Ibu Kota Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6766);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6633);

4. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2022 tentang Otorita Ibu Kota Nusantara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 102);

5. Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2022 tentang Perincian Rencana Induk Ibu Kota Nusantara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 103);

6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2022 tentang Rencana Tata Ruang Kawasan Strategis Nasional Ibu Kota

Nusantara Tahun 2022-2042 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 104);

7. Peraturan Kepala Otorita Ibu Kota Nusantara Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Otorita Ibu Kota Nusantara (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 894);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN KEPALA OTORITA IBU KOTA NUSANTARA TENTANG RENCANA DETAIL TATA RUANG WILAYAH PERENCANAAN IBU KOTA NUSANTARA BARAT.

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Kepala ini yang dimaksud dengan:

1. Ibu Kota Negara adalah Ibu Kota Negara Kesatuan Republik Indonesia.
2. Ibu Kota Negara bernama Nusantara yang selanjutnya disingkat IKN adalah satuan pemerintahan daerah yang bersifat khusus setingkat provinsi yang wilayahnya menjadi tempat kedudukan Ibu Kota Negara sebagaimana ditetapkan dan diatur dengan Undang-Undang mengenai Ibu Kota Negara.
3. Pemerintah Daerah Khusus IKN yang selanjutnya disebut sebagai Otorita IKN adalah pelaksana kegiatan persiapan, pembangunan, dan pemindahan IKN, serta penyelenggara Pemerintahan Daerah Khusus IKN.
4. Kepala Otorita IKN adalah kepala Pemerintah Daerah Khusus IKN.
5. Ruang adalah wadah yang meliputi ruang darat, ruang laut, dan ruang udara, termasuk ruang di dalam bumi sebagai satu kesatuan wilayah, tempat manusia dan makhluk lain hidup, melakukan kegiatan, dan memelihara kelangsungan hidupnya.
6. Tata Ruang adalah wujud Struktur Ruang dan Pola Ruang.
7. Rencana Tata Ruang yang selanjutnya disingkat RTR adalah hasil Perencanaan Tata Ruang.
8. Penataan Ruang adalah suatu sistem proses Perencanaan Tata Ruang, Pemanfaatan Ruang, dan Pengendalian Pemanfaatan Ruang.
9. Perencanaan Tata Ruang adalah suatu proses untuk menentukan Struktur Ruang dan Pola Ruang yang meliputi penyusunan dan penetapan RTR.
10. Pemanfaatan Ruang adalah upaya untuk mewujudkan Struktur Ruang dan Pola Ruang sesuai dengan RTR melalui penyusunan dan pelaksanaan program beserta pembiayaannya.
11. Pengendalian Pemanfaatan Ruang adalah upaya untuk mewujudkan tertib Tata Ruang.
12. Rencana Detail Tata Ruang yang selanjutnya disingkat RDTR adalah rencana secara terperinci tentang Tata

Ruang Wilayah Perencanaan Kawasan Strategis Nasional IKN yang dilengkapi dengan Peraturan Zonasi.

13. Struktur Ruang adalah susunan pusat permukiman dan sistem jaringan prasarana dan sarana yang berfungsi sebagai pendukung kegiatan sosial ekonomi Masyarakat yang secara hierarkis memiliki hubungan fungsional.
14. Pola Ruang adalah distribusi peruntukan Ruang dalam suatu Wilayah yang meliputi peruntukan Ruang untuk fungsi lindung dan peruntukan Ruang untuk fungsi budi daya.
15. Kawasan Strategis Nasional yang selanjutnya disingkat KSN adalah Wilayah yang Penataan Ruangnya diprioritaskan karena mempunyai pengaruh sangat penting secara nasional terhadap kedaulatan negara, pertahanan dan keamanan negara, ekonomi, sosial, budaya, dan/atau lingkungan, termasuk Wilayah yang telah ditetapkan sebagai warisan dunia.
16. Kawasan Wilayah Perencanaan IKN Barat yang selanjutnya disingkat WP IKN Barat adalah bagian dari KSN IKN yang fungsi utamanya sebagai simpul kegiatan ekonomi dan transportasi regional yang terintegrasi secara global, destinasi wisata perkotaan, serta pusat kesehatan dan kebugaran terpadu bertaraf internasional.
17. Wilayah adalah Ruang yang merupakan kesatuan geografis beserta segenap unsur terkait yang batas dan sistemnya ditentukan berdasarkan aspek administratif dan/atau aspek fungsional.
18. Wilayah Perencanaan yang selanjutnya disingkat WP adalah bagian dari KSN IKN dan/atau kawasan strategis kota yang akan atau perlu disusun RDTR-nya, sesuai arahan dan fungsi utama yang ditetapkan di dalam RTR KSN IKN.
19. Sub Wilayah Perencanaan yang selanjutnya disingkat SWP adalah bagian dari WP yang dibatasi dengan batasan fisik dan terdiri atas beberapa Blok.
20. Blok adalah sebidang lahan yang dibatasi paling sedikit oleh batasan fisik yang nyata seperti jaringan jalan, sungai, selokan, saluran irigasi, saluran udara tegangan ekstra tinggi, dan pantai, atau yang belum nyata seperti rencana jaringan jalan dan rencana jaringan prasarana lain yang sejenis sesuai dengan rencana kota, dan memiliki pengertian yang sama dengan Blok peruntukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
21. Pusat Pelayanan Kota yang selanjutnya disingkat PPK adalah pusat pelayanan ekonomi, sosial, dan/atau administrasi yang melayani seluruh WP dan/atau regional.
22. Sub Pusat Pelayanan Kota yang selanjutnya disingkat SPPK adalah pusat pelayanan ekonomi, sosial, dan/atau administrasi yang melayani SWP.
23. Pusat Pelayanan Lingkungan yang selanjutnya disingkat PPL adalah pusat pelayanan ekonomi, sosial, dan/atau administrasi lingkungan permukiman yang melayani Wilayah lingkungan permukiman kota.

24. Pusat Lingkungan Kelurahan/Desa yang selanjutnya disebut PL adalah pusat pelayanan ekonomi, sosial, dan/atau administrasi pada lingkungan permukiman kelurahan/desa.
25. Pusat Rukun Warga adalah pusat pelayanan ekonomi, sosial, dan/atau administrasi pada lingkungan permukiman rukun warga.
26. Zona adalah kawasan atau area yang memiliki fungsi dan karakteristik spesifik.
27. Sub Zona adalah suatu bagian dari Zona yang memiliki fungsi dan karakteristik tertentu yang merupakan pendetailan dari fungsi dan karakteristik pada Zona yang bersangkutan.
28. Zona Lindung adalah Wilayah yang ditetapkan dengan fungsi utama melindungi kelestarian lingkungan hidup yang mencakup sumber daya alam dan sumber daya buatan.
29. Zona Budi Daya adalah Wilayah yang ditetapkan dengan fungsi utama untuk dibudidayakan atas dasar kondisi dan potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, dan sumber daya buatan.
30. Zona Perlindungan Setempat adalah daerah yang diperuntukkan bagi kegiatan pemanfaatan lahan yang menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dalam tata kehidupan Masyarakat untuk melindungi dan mengelola lingkungan hidup secara lestari, serta dapat menjaga kelestarian jumlah, kualitas penyediaan tata air, kelancaran, ketertiban pengaturan, dan pemanfaatan air dari sumber-sumber air.
31. Zona Ruang Terbuka Hijau adalah area memanjang/jalur dan/atau mengelompok, yang penggunaannya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh tanaman secara alamiah maupun yang sengaja ditanam.
32. Sub Zona Rimba Kota adalah suatu hamparan lahan yang bertumbuhan pohon-pohon yang kompak dan rapat di dalam Wilayah perkotaan baik pada tanah negara maupun tanah hak.
33. Sub Zona Taman Kota adalah lahan terbuka yang berfungsi sosial dan estetik sebagai sarana kegiatan rekreasi, edukasi atau kegiatan lain yang ditujukan untuk melayani penduduk satu kota atau bagian Wilayah kota.
34. Sub Zona Taman Kecamatan adalah taman yang ditujukan untuk melayani penduduk satu kecamatan.
35. Sub Zona Taman Kelurahan adalah taman yang ditujukan untuk melayani penduduk satu kelurahan.
36. Sub Zona Taman Rukun Warga yang selanjutnya disebut Sub Zona Taman RW adalah taman yang ditujukan untuk melayani penduduk satu rukun warga.
37. Sub Zona Pemakaman adalah penyediaan ruang terbuka hijau yang berfungsi utama sebagai tempat penguburan jenazah, juga dapat berfungsi sebagai daerah resapan air, tempat pertumbuhan berbagai jenis vegetasi, pencipta

iklim mikro serta tempat hidup burung serta fungsi sosial Masyarakat.

38. Zona Ekosistem Mangrove adalah peruntukan Ruang yang merupakan kesatuan antara komunitas vegetasi mangrove berasosiasi dengan fauna dan mikroorganisme sehingga dapat tumbuh dan berkembang pada daerah sepanjang pantai terutama di daerah pasang surut, laguna, muara sungai yang terlindung dengan substrat lumpur atau lumpur berpasir dalam membentuk keseimbangan lingkungan hidup yang berkelanjutan.
39. Zona Badan Air adalah air permukaan bumi yang berupa sungai, danau, embung, waduk, dan sebagainya.
40. Zona Pertanian adalah zona yang dialokasikan dan memenuhi kriteria untuk budi daya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan.
41. Sub Zona Tanaman Pangan adalah peruntukan Ruang lahan basah beririgasi, rawa pasang surut dan lebak dan lahan basah tidak beririgasi serta lahan kering potensial untuk pemanfaatan dan pengembangan tanaman pangan.
42. Zona Pembangkitan Tenaga Listrik adalah peruntukan Ruang yang mendukung kegiatan memproduksi tenaga listrik.
43. Zona Pariwisata adalah peruntukan Ruang yang memiliki fungsi utama pariwisata atau memiliki potensi untuk pengembangan pariwisata baik alam, buatan, maupun budaya.
44. Zona Perumahan adalah peruntukan Ruang yang terdiri dari kelompok rumah tinggal yang mewadahi kehidupan dan penghidupan Masyarakat yang dilengkapi dengan fasilitasnya.
45. Sub Zona Perumahan Kepadatan Sangat Tinggi adalah peruntukan Ruang yang difungsikan untuk tempat tinggal atau hunian dengan perbandingan yang sangat besar antara jumlah bangunan rumah dengan luas lahan.
46. Sub Zona Perumahan Kepadatan Tinggi adalah peruntukan Ruang yang difungsikan untuk tempat tinggal atau hunian dengan perbandingan yang besar antara jumlah bangunan rumah dengan luas lahan.
47. Sub Zona Perumahan Kepadatan Sedang adalah peruntukan Ruang yang difungsikan untuk tempat tinggal atau hunian dengan perbandingan yang hampir seimbang antara jumlah bangunan rumah dengan luas lahan.
48. Sub Zona Perumahan Kepadatan Rendah adalah peruntukan Ruang yang difungsikan untuk tempat tinggal atau hunian dengan perbandingan yang kecil antara jumlah bangunan rumah dengan luas lahan.
49. Sub Zona Perumahan Kepadatan Sangat Rendah adalah peruntukan ruang yang difungsikan untuk tempat tinggal atau hunian dengan perbandingan yang sangat kecil antara jumlah bangunan rumah dengan luas lahan.
50. Zona Sarana Pelayanan Umum adalah peruntukan Ruang yang dikembangkan untuk menampung fungsi

- kegiatan yang berupa pendidikan, transportasi, kesehatan, olahraga, peribadatan, dan sosial budaya, dengan fasilitasnya dengan skala pelayanan yang ditetapkan dalam RTR KSN.
51. Sub Zona Sarana Pelayanan Umum Skala Kota adalah peruntukan Ruang yang dikembangkan untuk melayani penduduk skala kota.
 52. Sub Zona Sarana Pelayanan Umum Skala Kecamatan adalah peruntukan Ruang yang dikembangkan untuk melayani penduduk skala kecamatan.
 53. Sub Zona Sarana Pelayanan Umum Skala Kelurahan adalah peruntukan Ruang yang dikembangkan untuk melayani penduduk skala kelurahan.
 54. Sub Zona Sarana Pelayanan Umum Skala RW adalah peruntukan Ruang yang dikembangkan untuk melayani penduduk skala RW.
 55. Zona Ruang Terbuka NonHijau adalah ruang terbuka di bagian wilayah perkotaan yang tidak termasuk dalam kategori Ruang Terbuka Hijau, berupa lahan yang diperkeras.
 56. Zona Campuran adalah peruntukan Ruang yang dikembangkan untuk menampung beberapa peruntukan fungsi dan/atau bersifat terpadu, seperti perumahan dan perdagangan/jasa, perumahan dan perkantoran, perkantoran perdagangan/jasa.
 57. Sub Zona Campuran Intensitas Tinggi adalah peruntukan Ruang yang terdiri atas campuran hunian dan non-hunian dengan intensitas Pemanfaatan Ruang/kepadatan Zona terbangun sedang hingga tinggi.
 58. Sub Zona Campuran Intensitas Menengah/Sedang adalah Peruntukan ruang yang terdiri atas campuran hunian dan non-hunian dengan intensitas Pemanfaatan Ruang/kepadatan Zona terbangun sedang.
 59. Zona Perdagangan dan Jasa adalah peruntukan Ruang difungsikan untuk pengembangan kegiatan usaha yang bersifat komersial, tempat bekerja, tempat berusaha, serta tempat hiburan dan rekreasi, serta fasilitas umum/sosial pendukungnya.
 60. Sub Zona Perdagangan dan Jasa Skala Kota adalah peruntukan Ruang yang merupakan bagian dari kawasan budi daya yang difungsikan untuk pengembangan kelompok kegiatan perdagangan dan/atau jasa, tempat bekerja, tempat berusaha, tempat hiburan dan rekreasi dengan skala pelayanan kota.
 61. Sub Zona Perdagangan Dan Jasa Skala WP adalah peruntukan Ruang yang difungsikan untuk pengembangan kelompok kegiatan perdagangan dan/atau jasa, tempat bekerja, tempat berusaha, tempat hiburan dan rekreasi dengan skala pelayanan WP.
 62. Sub Zona Perdagangan Dan Jasa Skala SWP adalah peruntukan Ruang yang difungsikan untuk pengembangan kelompok kegiatan perdagangan dan/atau jasa, tempat bekerja, tempat berusaha, tempat hiburan dan rekreasi dengan skala pelayanan SWP.

63. Zona Perkantoran adalah peruntukan Ruang yang difungsikan untuk pengembangan kegiatan pelayanan pemerintahan dan tempat bekerja/berusaha, tempat berusaha, dilengkapi dengan fasilitas umum/sosial pendukungnya.
64. Zona Transportasi adalah peruntukan Ruang yang dikembangkan untuk menampung fungsi transportasi skala regional dalam upaya untuk mendukung kebijakan pengembangan sistem transportasi yang tertuang di dalam RTR yang meliputi transportasi darat, udara, dan laut.
65. Zona Pertahanan dan Keamanan adalah peruntukan Ruang yang dikembangkan untuk menjamin kegiatan dan pengembangan bidang pertahanan dan keamanan seperti kantor, instalasi pertahanan dan keamanan, termasuk tempat latihan baik pada tingkat nasional, komando daerah militer, komando resor militer, komando rayon militer, dan sebagainya.
66. Zona Peruntukan Lainnya adalah peruntukan Ruang yang dikembangkan untuk menampung fungsi kegiatan di daerah tertentu berupa Tempat Evakuasi Sementara, Tempat Evakuasi Akhir, instalasi pengelolaan air minum, dan pergudangan.
67. Tempat Evakuasi Sementara adalah Ruang penyelamatan diri (*escape building*) dan berfungsi sebagai tempat berkumpul (*assembly point*) penduduk yang akan melanjutkan mobilisasi ke Tempat Evakuasi Akhir.
68. Tempat Evakuasi Akhir adalah Ruang atau bangunan evakuasi yang merupakan tempat Penampungan penduduk di kawasan aman dari bencana dan dapat ditempati untuk jangka waktu tertentu.
69. Sub Zona Instalasi Pengolahan Air Minum adalah peruntukan Ruang yang memiliki fasilitas/unit yang dapat mengolah air baku melalui proses fisik, kimia dan/atau biologi tertentu sehingga menghasilkan air minum yang memenuhi baku mutu yang berlaku.
70. Sub Zona Pergudangan adalah peruntukan Ruang untuk melakukan proses penyimpanan, pemeliharaan, dan pemindahan barang.
71. Zona Badan Jalan adalah bagian jalan yang berada di antara kisi-kisi jalan dan merupakan lajur utama yang meliputi jalur lalu lintas dan bahu jalan.
72. Peraturan Zonasi adalah ketentuan yang mengatur tentang persyaratan Pemanfaatan Ruang dan ketentuan pengendaliannya dan disusun untuk setiap Blok/Zona peruntukan yang penetapan Zonanya dalam RDTR.
73. Utilitas adalah fasilitas umum yang menyangkut kepentingan Masyarakat banyak yang mempunyai sifat pelayanan lokal maupun Wilayah di luar bangunan pelengkap dan perlengkapan jalan.
74. Koefisien Dasar Bangunan yang selanjutnya disingkat KDB adalah angka persentase perbandingan antara luas seluruh lantai dasar bangunan gedung dan luas lahan/tanah diperpetakan/daerah perencanaan yang

- dikuasai sesuai RTR dan rencana tata bangunan dan lingkungan.
75. Koefisien Daerah Hijau yang selanjutnya disingkat KDH adalah angka persentase perbandingan antara luas seluruh ruang terbuka di luar bangunan gedung yang diperuntukkan bagi pertamanan/penghijauan dan luas tanah perpetakan/daerah perencanaan yang dikuasai sesuai RTR dan rencana tata bangunan dan lingkungan.
 76. Koefisien Lantai Bangunan yang selanjutnya disingkat KLB adalah angka persentase perbandingan antara luas seluruh lantai bangunan gedung dan luas tanah perpetakan/daerah perencanaan yang dikuasai sesuai RTR dan rencana tata bangunan dan lingkungan.
 77. Garis Sempadan Bangunan yang selanjutnya disingkat GSB adalah garis yang mengatur batasan lahan yang tidak boleh dilewati dengan bangunan yang membatasi fisik bangunan ke arah depan, belakang, maupun samping.
 78. Teknik Pengaturan Zonasi yang selanjutnya disingkat TPZ adalah ketentuan lain dari zonasi konvensional yang dikembangkan untuk memberikan fleksibilitas dalam penerapan aturan zonasi dan ditujukan untuk mengatasi berbagai permasalahan dalam penerapan peraturan zonasi dasar, mempertimbangkan kondisi kontekstual kawasan dan arah Penataan Ruang.
 79. Sistem Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (*Online Single Submission*) yang selanjutnya disebut Sistem OSS adalah sistem elektronik terintegrasi yang dikelola dan diselenggarakan oleh Lembaga OSS untuk penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko.
 80. Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang yang selanjutnya disingkat KKPR adalah kesesuaian antara rencana kegiatan Pemanfaatan Ruang dengan RTR.
 81. Masyarakat adalah orang perseorangan, kelompok orang termasuk masyarakat hukum adat, korporasi, dan/atau pemangku kepentingan nonpemerintah lain dalam penyelenggaraan Penataan Ruang.

BAB II RUANG LINGKUP

Bagian Kesatu Ruang Lingkup

Pasal 2

Ruang lingkup pengaturan RDTR WP IKN Barat meliputi:

- a. tujuan penataan WP IKN Barat;
- b. rencana Struktur Ruang;
- c. rencana Pola Ruang;
- d. ketentuan Pemanfaatan Ruang; dan
- e. Peraturan Zonasi.

Bagian Kedua
Delineasi WP IKN Barat

Pasal 3

- (1) Delineasi WP IKN Barat ditetapkan dengan luas 17.206,12 Ha (tujuh belas ribu dua ratus enam koma satu dua hektare).
- (2) Delineasi WP IKN Barat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yang selanjutnya disebut WP II terdapat di Kecamatan Sepaku dan Kecamatan Loakulu terdapat di:
 - a. sebagian Desa Bukit Raya, Sebagian Desa Bumi Harapan, Sebagian Desa Karang Jinawi, Sebagian Kelurahan Pemaluan, Sebagian Kelurahan Sepaku dan Sebagian Desa Sukaraja di Kecamatan Sepaku dengan luas 17.011,56 Ha (tujuh belas ribu sebelas koma lima enam hektare); dan
 - b. sebagian Desa Sungai Payang di Kecamatan Loa Kulu dengan luas 194,57 Ha (seratus sembilan puluh empat koma lima tujuh hektare).
- (3) Delineasi WP IKN Barat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibagi menjadi 4 (empat) SWP yang terdiri atas:
 - a. SWP II.A seluas 5.859,28 Ha (lima ribu delapan ratus lima puluh sembilan koma dua delapan hektare), dibagi menjadi 38 (tiga puluh delapan) Blok, meliputi:
 1. Blok II.A.1 seluas 99,68 Ha (sembilan puluh sembilan koma enam delapan hektare) meliputi sebagian Desa Bukit Raya dan sebagian Kelurahan Sepaku;
 2. Blok II.A.2 seluas 56,78 Ha (lima puluh enam koma tujuh delapan hektare) meliputi sebagian Desa Bukit Raya, sebagian Desa Bumi Harapan, sebagian Desa Sepaku;
 3. Blok II.A.3 seluas 63,19 Ha (enam puluh tiga koma satu sembilan hektare) meliputi sebagian Desa Bukit Raya, sebagian Desa Bumi Harapan;
 4. Blok II.A.4 seluas 55,70 Ha (lima puluh lima koma tujuh nol hektare) meliputi sebagian Desa Bukit Raya, sebagian Desa Bumi Harapan;
 5. Blok II.A.5 seluas 52,03 Ha (lima puluh dua koma nol tiga hektare) meliputi sebagian Desa Bukit Raya, sebagian Desa Bumi Harapan;
 6. Blok II.A.6 seluas 44,48 Ha (empat puluh empat koma empat delapan hektare) meliputi sebagian Desa Bukit Raya, sebagian Desa Bumi Harapan;
 7. Blok II.A.7 seluas 85,46 Ha (delapan puluh lima koma empat enam hektare) meliputi sebagian Desa Bumi Harapan;
 8. Blok II.A.8 seluas 47,33 Ha (empat puluh tujuh koma tiga tiga hektare) meliputi sebagian Desa Bumi Harapan;
 9. Blok II.A.9 seluas 26,20 Ha (dua puluh enam koma dua nol hektare) meliputi sebagian Desa Bumi Harapan;

10. Blok II.A.10 seluas 64,00 Ha (enam puluh empat koma nol nol hektare) meliputi sebagian Desa Bumi Harapan;
11. Blok II.A.11 seluas 94,36 Ha (sembilan puluh empat koma tiga enam hektare) meliputi sebagian Desa Bumi Harapan;
12. Blok II.A.12 seluas 46,14 Ha (empat puluh enam koma satu empat hektare) meliputi sebagian Desa Bumi Harapan;
13. Blok II.A.13 seluas 30,08 Ha (tiga puluh koma nol delapan hektare) meliputi sebagian Desa Bumi Harapan;
14. Blok II.A.14 seluas 49,61 Ha (empat puluh sembilan koma enam satu hektare) meliputi sebagian Desa Bumi Harapan;
15. Blok II.A.15 seluas 45,54 Ha (empat puluh lima koma lima empat hektare) meliputi sebagian Desa Bumi Harapan;
16. Blok II.A.16 seluas 19,30 Ha (sembilan belas koma tiga nol hektare) meliputi sebagian Desa Bumi Harapan;
17. Blok II.A.17 seluas 68,19 Ha (enam puluh delapan koma satu sembilan hektare) meliputi sebagian Desa Bumi Harapan;
18. Blok II.A.18 seluas 52,02 Ha (lima puluh dua koma nol dua hektare) meliputi sebagian Desa Bumi Harapan;
19. Blok II.A.19 seluas 59,49 Ha (lima puluh sembilan koma empat sembilan hektare) meliputi sebagian Desa Bumi Harapan;
20. Blok II.A.20 seluas 99,92 Ha (sembilan puluh sembilan koma sembilan dua hektare) meliputi sebagian Desa Bumi Harapan;
21. Blok II.A.21 seluas 107,74 Ha (seratus tujuh koma tujuh empat hektare) meliputi sebagian Desa Bumi Harapan;
22. Blok II.A.22 seluas 144,54 Ha (seratus empat puluh empat koma lima empat hektare) meliputi sebagian Desa Bumi Harapan;
23. Blok II.A.23 seluas 190,97 Ha (seratus sembilan puluh koma sembilan tujuh hektare) meliputi sebagian Desa Bumi Harapan;
24. Blok II.A.24 seluas 152,02 Ha (seratus lima puluh dua koma nol dua hektare) meliputi sebagian Desa Bukit Raya, sebagian Desa Bumi Harapan;
25. Blok II.A.25 seluas 84,78 Ha (delapan puluh empat koma tujuh delapan hektare) meliputi sebagian Desa Bukit Raya, sebagian Desa Bumi Harapan;
26. Blok II.A.26 seluas 41,65 Ha (empat puluh satu koma enam lima hektare) meliputi sebagian Desa Bukit Raya, sebagian Desa Bumi Harapan;

27. Blok II.A.27 seluas 37,72 Ha (tiga puluh tujuh koma tujuh satu hektare) meliputi sebagian Desa Bukit Raya, sebagian Desa Bumi Harapan;
28. Blok II.A.28 seluas 55,64 Ha (lima puluh lima koma enam empat hektare) meliputi sebagian Desa Bumi Harapan;
29. Blok II.A.29 seluas 32,02 Ha (tiga puluh dua koma nol dua hektare) meliputi sebagian Desa Bumi Harapan;
30. Blok II.A.30 seluas 61,86 Ha (enam puluh satu koma delapan enam hektare) meliputi sebagian Desa Bukit Raya, sebagian Desa Bumi Harapan;
31. Blok II.A.31 seluas 53,22 Ha (lima puluh tiga koma dua dua hektare) meliputi sebagian Desa Bukit Raya, sebagian Desa Bumi Harapan;
32. Blok II.A.32 seluas 39,53 Ha (tiga puluh sembilan koma lima tiga hektare) meliputi sebagian Desa Bumi Harapan;
33. Blok II.A.33 seluas 88,16 Ha (delapan puluh delapan koma satu enam hektare) meliputi sebagian Desa Bukit Raya, sebagian Desa Bumi Harapan;
34. Blok II.A.34 seluas 95,12 Ha (sembilan puluh lima koma satu dua hektare) meliputi sebagian Desa Bukit Raya, sebagian Desa Bumi Harapan;
35. Blok II.A.35 seluas 60,84 Ha (enam puluh koma delapan empat hektare) meliputi sebagian Desa Bumi Harapan;
36. Blok II.A.36 seluas 24,73 Ha (dua puluh empat koma tujuh tiga hektare) meliputi sebagian Desa Bumi Harapan;
37. Blok II.A.37 seluas 77,55 Ha (tujuh puluh tujuh koma lima lima hektare) meliputi sebagian Desa Bukit Raya, sebagian Desa Bumi Harapan; dan
38. Blok II.A.38 seluas 3.351,67 Ha (tiga ribu tiga ratus lima puluh satu koma enam tujuh hektare) meliputi sebagian Desa Bukit Raya, sebagian Desa Bumi Harapan, sebagian Kelurahan Sepaku.
- b. SWP II.B seluas 4.183,61 Ha (empat ribu seratus delapan puluh tiga koma enam satu hektare), dibagi menjadi 4 (empat) Blok, meliputi:
 1. Blok II.B.1 seluas 512,82 Ha (lima ratus dua belas koma delapan dua hektare) meliputi sebagian Desa Bukit Raya, sebagian Kelurahan Sepaku, sebagian Desa Sukaraja;
 2. Blok II.B.2 seluas 1.125,39 Ha (seribu seratus dua puluh lima koma tiga sembilan hektare) meliputi sebagian Desa Bukit Raya;
 3. Blok II.B.3 seluas 1,294,89 Ha (seribu dua ratus sembilan puluh empat koma tiga sembilan hektare) meliputi sebagian Desa Bumi Harapan; dan
 4. Blok II.B.4 seluas 1.249,40 Ha (seribu dua ratus empat puluh sembilan koma empat nol

- hektare) meliputi sebagian Kelurahan Pemaluan, sebagian Desa Sukaraja.
- c. SWP II.C seluas 3.050,54 Ha (tiga ribu lima puluh koma lima empat hektare), dibagi menjadi 32 (tiga puluh dua) Blok, meliputi;
1. Blok II.C.1 seluas 220,26 Ha (dua ratus dua puluh koma dua enam hektare) meliputi sebagian Kelurahan Sepaku;
 2. Blok II.C.2 seluas 145,78 Ha (seratus empat puluh lima koma tujuh delapan hektare) meliputi sebagian Kelurahan Sepaku;
 3. Blok II.C.3 seluas 33,30 Ha (tiga puluh tiga koma tiga nol hektare) meliputi sebagian Kelurahan Sepaku;
 4. Blok II.C.4 seluas 94,03 Ha (sembilan puluh empat koma nol tiga hektare) meliputi sebagian Kelurahan Sepaku;
 5. Blok II.C.5 seluas 51,12 Ha (lima puluh satu koma satu dua hektare) meliputi sebagian Kelurahan Sepaku;
 6. Blok II.C.6 seluas 32,59 Ha (tiga puluh dua koma lima sembilan hektare) meliputi sebagian Desa Bukit Raya, sebagian Kelurahan Sepaku;
 7. Blok II.C.7 seluas 43,73 Ha (empat puluh tiga koma tujuh tiga hektare) meliputi sebagian Desa Bukit Raya;
 8. Blok II.C.8 seluas 59,70 Ha (lima puluh sembilan koma tujuh nol hektare) meliputi sebagian Desa Bukit Raya;
 9. Blok II.C.9 seluas 109,51 Ha (seratus sembilan koma lima satu hektare) meliputi sebagian Desa Bukit Raya;
 10. Blok II.C.10 seluas 117,07 Ha (seratus tujuh belas koma nol tujuh hektare) meliputi sebagian Desa Bukit Raya, sebagian Kelurahan Sepaku;
 11. Blok II.C.11 seluas 46,31 Ha (empat puluh enam koma tiga satu hektare) meliputi sebagian Desa Bukit Raya, sebagian Kelurahan Sepaku;
 12. Blok II.C.12 seluas 58,28 Ha (lima puluh delapan koma dua delapan hektare) sebagian Kelurahan Sepaku;
 13. Blok II.C.13 seluas 106,41 Ha (seratus enam koma empat satu hektare) sebagian Kelurahan Sepaku;
 14. Blok II.C.14 seluas 91,68 Ha (sembilan puluh satu koma enam delapan hektare) sebagian Kelurahan Sepaku;
 15. Blok II.C.15 seluas 70,19 Ha (tujuh puluh koma satu sembilan hektare) sebagian Kelurahan Sepaku;
 16. Blok II.C.16 seluas 55,60 Ha (lima puluh lima koma enam nol hektare) sebagian Kelurahan Sepaku;

17. Blok II.C.17 seluas 54,71 Ha (lima puluh empat koma tujuh satu hektare) sebagian Kelurahan Sepaku;
18. Blok II.C.18 seluas 80,42 Ha (delapan puluh koma empat dua hektare) sebagian Kelurahan Sepaku;
19. Blok II.C.19 seluas 38,45 Ha (tiga puluh delapan koma empat lima hektare) sebagian Kelurahan Sepaku;
20. Blok II.C.20 seluas 72,26 Ha (tujuh puluh dua koma dua enam hektare) sebagian Desa Bukit Raya, sebagian Kelurahan Sepaku;
21. Blok II.C.21 seluas 57,84 Ha (lima puluh tujuh koma delapan empat hektare) sebagian Desa Bukit Raya, sebagian Kelurahan Sepaku;
22. Blok II.C.22 seluas 76,67 Ha (tujuh puluh enam koma enam tujuh hektare) sebagian Desa Bukit Raya;
23. Blok II.C.23 seluas 74,48 Ha (tujuh puluh empat koma empat delapan hektare) sebagian Desa Bukit Raya, sebagian Kelurahan Sepaku;
24. Blok II.C.24 seluas 62,17 Ha (enam puluh dua koma satu tujuh hektare) sebagian Kelurahan Sepaku;
25. Blok II.C.25 seluas 86,32 Ha (delapan puluh enam koma tiga dua hektare) sebagian Kelurahan Sepaku;
26. Blok II.C.26 seluas 51,23 Ha (lima puluh satu koma dua tiga hektare) sebagian Kelurahan Sepaku;
27. Blok II.C.27 seluas 64,10 Ha (enam puluh empat koma satu nol hektare) sebagian Kelurahan Sepaku;
28. Blok II.C.28 seluas 85,89 Ha (delapan puluh lima koma delapan sembilan hektare) sebagian Kelurahan Sepaku;
29. Blok II.C.29 seluas 94,33 Ha (sembilan puluh empat koma tiga tiga hektare) sebagian Kelurahan Sepaku;
30. Blok II.C.30 seluas 58,94 Ha (lima puluh delapan koma sembilan empat hektare) sebagian Desa Bukit Raya, sebagian Kelurahan Sepaku;
31. Blok II.C.31 seluas 57,78 Ha (lima puluh tujuh koma tujuh delapan hektare) sebagian Kelurahan Sepaku; dan
32. Blok II.C.32 seluas 699,39 Ha (enam ratus sembilan puluh sembilan koma tiga sembilan hektare);
- d. SWP II.D seluas 4.112,69 Ha (empat ribu seratus dua belas koma enam sembilan hektare), dibagi menjadi 29 (dua puluh sembilan) Blok, meliputi:
 1. Blok II.D.1 seluas 268,45 Ha (dua ratus enam puluh delapan koma empat lima hektare)

- sebagian Desa Sukaraja, sebagian Kelurahan Sepaku;
2. Blok II.D.2 seluas 66,87 Ha (enam puluh enam koma delapan tujuh hektare) sebagian Kelurahan Sepaku;
 3. Blok II.D.3 seluas 67,28 Ha (enam puluh tujuh koma dua delapan hektare) sebagian Kelurahan Sepaku;
 4. Blok II.D.4 seluas 153,72 Ha (seratus lima puluh tiga koma tujuh dua hektare) sebagian Kelurahan Sepaku;
 5. Blok II.D.5 seluas 35,64 Ha (tiga puluh lima koma enam empat hektare) sebagian Kelurahan Sepaku;
 6. Blok II.D.6 seluas 63,88 Ha (enam puluh tiga koma delapan delapan hektare) sebagian Kelurahan Sepaku;
 7. Blok II.D.7 seluas 37,83 Ha (tiga puluh tujuh koma delapan tiga hektare) sebagian Kelurahan Sepaku;
 8. Blok II.D.8 seluas 120,97 Ha (seratus dua puluh koma sembilan tujuh hektare) sebagian Kelurahan Sepaku;
 9. Blok II.D.9 seluas 88,02 Ha (delapan puluh delapan koma nol dua hektare) sebagian Desa Karang Jinawi, sebagian Kelurahan Sepaku;
 10. Blok II.D.10 seluas 66,88 Ha (enam puluh enam koma delapan delapan hektare) sebagian Desa Karang Jinawi;
 11. Blok II.D.11 seluas 105,89 Ha (seratus lima koma delapan sembilan hektare) sebagian Desa Karang Jinawi, sebagian Kelurahan Sepaku;
 12. Blok II.D.12 seluas 80,95 Ha (delapan puluh koma sembilan lima hektare) sebagian Desa Karang Jinawi, sebagian Desa Sukaraja, sebagian Kelurahan Sepaku;
 13. Blok II.D.13 seluas 94,60 Ha (sembilan puluh empat koma enam nol hektare) Desa Karang Jinawi, sebagian Desa Sukaraja;
 14. Blok II.D.14 seluas 38,49 Ha (tiga puluh delapan koma empat sembilan hektare) sebagian Kelurahan Sepaku;
 15. Blok II.D.15 seluas 99,56 Ha (sembilan puluh sembilan koma lima enam hektare) sebagian Kelurahan Sepaku;
 16. Blok II.D.16 seluas 47,43 Ha (empat puluh tujuh koma empat tiga hektare) sebagian Kelurahan Sepaku;
 17. Blok II.D.17 seluas 81,88 Ha (delapan puluh satu koma delapan delapan hektare) sebagian Kelurahan Sepaku;
 18. Blok II.D.18 seluas 57,99 Ha (lima puluh tujuh koma sembilan sembilan hektare) sebagian Kelurahan Sepaku;

19. Blok II.D.19 seluas 72,78 Ha (tujuh puluh dua koma tujuh delapan hektare) sebagian Kelurahan Sepaku;
 20. Blok II.D.20 seluas 34,55 Ha (tiga puluh empat koma lima lima hektare) sebagian Kelurahan Sepaku;
 21. Blok II.D.21 seluas 132,11 Ha (seratus tiga puluh dua koma satu satu hektare) sebagian Kelurahan Sepaku;
 22. Blok II.D.22 seluas 149,15 Ha (seratus empat puluh sembilan koma satu lima hektare) sebagian Desa Karang Jinawi, sebagian Kelurahan Sepaku;
 23. Blok II.D.23 seluas 78,20 Ha (tujuh delapan koma dua nol hektare) sebagian Desa Karang Jinawi, sebagian Kelurahan Sepaku;
 24. Blok II.D.24 seluas 53,87 Ha (lima puluh tiga koma delapan tujuh hektare) sebagian Desa Karang Jinawi, sebagian Kelurahan Sepaku;
 25. Blok II.D.25 seluas 59,31 Ha (lima puluh sembilan koma tiga satu hektare) sebagian Kelurahan Sepaku;
 26. Blok II.D.26 seluas 46,61 Ha (empat puluh enam koma enam satu hektare) sebagian Kelurahan Sepaku;
 27. Blok II.D.27 seluas 81,50 Ha (delapan puluh satu koma lima nol hektare) sebagian Kelurahan Sepaku;
 28. Blok II.D.28 seluas 56,88 Ha (lima puluh enam koma delapan delapan hektare) sebagian Kelurahan Sepaku; dan
 29. Blok II.D.29 seluas 1.771,43 Ha (seribu tujuh ratus tujuh puluh satu koma empat tiga hektare);
- (4) Peta lingkup WP sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dalam peta dengan tingkat ketelitian 1:5.000 (satu banding lima ribu) tercantum dalam Lampiran I.1 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Kepala ini.
- (5) Peta pembagian SWP dan Blok WP IKN Barat sebagaimana dimaksud pada ayat (3) digambarkan dalam peta dengan tingkat ketelitian 1:5.000 (satu banding lima ribu) tercantum dalam Lampiran I.2 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Kepala ini.

BAB III

TUJUAN PENATAAN WP IKN BARAT, RENCANA STRUKTUR RUANG, DAN POLA RUANG

Bagian Kesatu

Tujuan Penataan WP IKN Barat

Pasal 4

Tujuan penataan WP IKN Barat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf a untuk mewujudkan WP IKN Barat sebagai

simpul kegiatan ekonomi dan transportasi regional yang terintegrasi secara global.

Bagian Kedua
Rencana Struktur Ruang

Paragraf 1
Umum

Pasal 5

- (1) Rencana Struktur Ruang WP IKN Barat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf b meliputi rencana:
 - a. rencana pengembangan pusat pelayanan;
 - b. rencana jaringan transportasi;
 - c. rencana jaringan energi;
 - d. rencana jaringan telekomunikasi;
 - e. rencana jaringan sumber daya air;
 - f. rencana jaringan air minum;
 - g. rencana pengelolaan air limbah dan pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun;
 - h. rencana jaringan persampahan;
 - i. rencana jaringan drainase; dan
 - j. rencana jaringan prasarana lainnya.
- (2) Rencana Struktur Ruang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dalam peta dengan tingkat ketelitian skala 1:5.000 sebagaimana tercantum dalam Lampiran II.1 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Kepala ini.

Paragraf 2
Rencana Pengembangan Pusat Pelayanan

Pasal 6

- (1) Rencana pengembangan pusat pelayanan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) huruf a bertujuan untuk mewujudkan distribusi pusat pelayanan di dalam WP IKN Barat secara merata dan berhierarki.
- (2) Rencana pengembangan pusat pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), terdiri atas:
 - a. PPK;
 - b. SPPK; dan
 - c. PPL.
- (3) PPK sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a, terdapat di SWP II.C meliputi Blok II.C.17, Blok II.C.18, Blok II.C.29.
- (4) SPPK sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b, terdapat di:
 - a. SWP II.A meliputi Blok II.A.22, Blok II.A.29;
 - b. SWP II.C meliputi Blok II.C.12, Blok II.C.28; dan
 - c. SWP II.D meliputi Blok II.D.10, Blok II.D.11, Blok II.D.25, Blok D,26.
- (5) PPL sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c, terdiri atas:
 - a. PL; dan
 - b. Pusat Rukun Warga.

- (6) PL sebagaimana dimaksud pada ayat (5) huruf a, terdapat di:
 - a. SWP II.A meliputi Blok II.A.4, Blok II.A.8, Blok II.A.11, Blok II.A.12, Blok II.A.14, Blok II.A.15, Blok II.A.16, Blok II.A.17, Blok II.A.18, Blok II.A.19, Blok II.A.22, Blok II.A.23, Blok II.A.27, Blok II.A.33;
 - b. SWP II.C meliputi Blok SWP II.C meliputi Blok II.C.2, Blok II.C.12, Blok II.C.19, Blok II.C.21, Blok II.C.23, Blok II.C.27; dan
 - c. SWP II.D meliputi Blok II.D. 9, Blok II.D. 15, Blok II.D.20, Blok II.D.23.
- (7) Pusat Rukun Warga sebagaimana dimaksud pada ayat (5) huruf b, terdapat di:
 - a. SWP II.A meliputi, Blok II.A.2, Blok II.A.4, Blok II.A.10, Blok II.A.12, Blok II.A.14, Blok II.A.15, Blok II.A.18, Blok II.A.23, Blok II.A.24, Blok II.A.25, Blok II.A.31, Blok II.A.34, Blok II.A.35, Blok II.A.36;
 - b. SWP II.B meliputi Blok II.B.3;
 - c. SWP II.C meliputi Blok II.C.6, Blok II.C.7, Blok II.C.8, Blok II.C.10, Blok II.C.22, Blok II.C.24, Blok II.C.27, Blok II.C.28; dan
 - d. SWP II.D meliputi Blok II.D.3, Blok II.D.5, Blok II.D.9, Blok II.D.16, Blok II.D.17, Blok II.D.18, Blok II.D.25, Blok II.D.27
- (8) Rencana pengembangan pusat pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dalam peta dengan tingkat ketelitian skala 1:5.000 (satu banding lima ribu) tercantum dalam Lampiran II.2 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Kepala ini.

Paragraf 3

Rencana Jaringan Transportasi

Pasal 7

- (1) Rencana jaringan transportasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf b dikembangkan untuk mewujudkan prinsip kota yang terhubung, aktif dan mudah diakses.
- (2) Rencana jaringan transportasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), terdiri atas:
 - a. jalan umum;
 - b. jembatan;
 - c. halte;
 - d. jaringan jalur kereta api antarkota;
 - e. jaringan jalur kereta api perkotaan; dan
 - f. stasiun kereta api.
- (3) Rencana jaringan transportasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dalam peta dengan tingkat ketelitian skala 1:5.000 (satu banding lima ribu) tercantum dalam lampiran II.3 dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Peraturan Kepala ini.

Pasal 8

- (1) Jalan umum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (2) huruf a meliputi:
 - a. jalan arteri primer dengan kode AP;

- b. jalan arteri sekunder dengan kode AS;
 - c. jalan kolektor sekunder dengan kode KS;
 - d. jalan lokal primer dengan kode LP;
 - e. jalan lokal sekunder dengan kode LS; dan
 - f. jalan lingkungan sekunder dengan kode LingS.
- (2) Jalan arteri primer sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, terdiri atas ruas:
- a. AP-1 melewati SWP II.A Blok II.A.5, Blok II.A.6, Blok II.A.7, Blok II.A.8, Blok II.A.9, Blok II.A.10, dan SWP II.B Blok II.B.3; dan
 - b. AP-2 melewati SWP II.B Blok II.B.1, Blok II.B.2, SWP II.C Blok II.C.4, Blok II.C.5, Blok II.C.6, Blok II.C.7, Blok II.C.8, Blok II.C.9, dan SWP II.D Blok II.D.9.
- (3) Jalan arteri sekunder sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, terdiri atas ruas:
- a. AS-2 melewati SWP II.A Blok II.A.3, Blok II.A.18, Blok II.A.30;
 - b. AS-3 melewati SWP II.A Blok II.A.10, Blok II.A.11, Blok II.A.12;
 - c. AS-4 melewati SWP II.A Blok II.A.4, Blok II.A.5, Blok II.A.12, Blok II.A.16, Blok II.A.17, Blok II.A.31, SWP II.C Blok II.C.1 Blok II.C.2 Blok II.C.9, Blok II.C.10, Blok II.C.17, Blok II.C.18, Blok II.C.22, Blok II.C.23, Blok II.C.29, Blok II.C.30, Blok II.C.31, dan SWP II.D Blok II.D.3, Blok II.D.4, Blok II.D.17, Blok II.D.18, Blok II.D.21, Blok II.D.28;
 - d. AS-5 melewati SWP II.D Blok II.D.9, Blok II.D.22;
 - e. AS-8 melewati SWP II.D Blok II.D.11, Blok II.D.12, Blok II.D.13, Blok II.D.25, Blok II.D.27;
 - f. AS-31 melewati SWP II.A Blok II.A.1, Blok II.A.25, Blok II.A.33, Blok II.A.37, dan SWP II.C Blok II.C.13, Blok II.C.32; dan
 - g. AS-32 melewati SWP II.A Blok II.A.1, Blok II.A.2, Blok II.A.3, Blok II.A.4, Blok II.A.5, SWP II.C, Blok II.C.10, Blok II.C.11, Blok II.C.13, Blok II.C.14, Blok II.C.15, Blok II.C.26, Blok II.C.32, dan SWP II.D Blok II.D.5, Blok II.D.6, Blok II.D.7, Blok II.D.8, Blok II.D.9, Blok II.D.19, Blok II.D.20, Blok II.D.22, Blok II.D.29.
- (4) Jalan kolektor sekunder sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, terdiri atas ruas:
- a. KS-78 melewati SWP II.A Blok II.A.6, Blok A.16;
 - b. KS-79 melewati SWP II.A Blok II.A.12, Blok A.17;
 - c. KS-81 melewati SWP II.A Blok II.A.18, Blok A.19;
 - d. KS-82 melewati SWP II.A Blok II.A.6, Blok II.A.16, Blok II.A.17;
 - e. KS-86 melewati SWP II.A Blok II.A.35, Blok II.A.36;
 - f. KS-87 melewati SWP II.A Blok II.A.22, Blok II.A.23;
 - g. KS-88 melewati SWP II.B Blok II.B.2, dan SWP II.C Blok II.C.9;
 - h. KS-89 melewati SWP II.A Blok II.A.28;
 - i. KS-90 melewati SWP II.A Blok II.A.27, Blok II.A.32;
 - j. KS-91 melewati SWP II.C Blok II.C.7, Blok II.C.8;
 - k. KS-92 melewati SWP II.A Blok II.A.18, Blok II.A.29;
 - l. KS-93 melewati SWP II.A Blok II.A.29;

- m. KS-94 melewati SWP II.A Blok II.A.29;
- n. KS-95 melewati SWP II.A Blok II.A.2;
- o. KS-96 melewati SWP II.A Blok II.A.25, Blok II.A.32;
- p. KS-97 melewati SWP II.A Blok II.A.33, Blok II.A.34, Blok II.A.35;
- q. KS-98 melewati SWP II.C Blok II.C.9, Blok II.C.10;
- r. KS-100 melewati SWP II.C Blok II.C.1, Blok II.C.12, Blok II.C.16, Blok II.C.17, Blok II.C.23, Blok II.C.24, Blok II.C.25, Blok II.C.28, Blok II.C.31;
- s. KS-101 melewati SWP II.A Blok II.A.3, Blok II.A.29, Blok II.A.30;
- t. KS-102 melewati SWP II.A Blok II.A.2, Blok II.A.3;
- u. KS-103 melewati SWP II.A Blok II.A.2;
- v. KS-104 melewati SWP II.A Blok II.A.32;
- w. KS-105 melewati SWP II.A Blok II.A.32;
- x. KS-106 melewati SWP II.A Blok II.A.23, Blok II.A.37;
- y. KS-107 melewati SWP II.C Blok II.A.7;
- z. KS-108 melewati SWP II.A Blok II.A.2;
- aa. KS-109 melewati SWP II.A Blok II.A.27;
- bb. KS-110 melewati SWP II.A Blok II.A.1, Blok II.A.26, Blok II.A.27;
- cc. KS-111 melewati SWP II.C Blok II.C.8, Blok II.C.21;
- dd. KS-112 melewati SWP II.C Blok II.C.21, Blok II.C.22, Blok II.C.23, Blok II.C.24, Blok II.C.28, Blok II.C.31;
- ee. KS-115 melewati SWP II.A Blok II.A.26;
- ff. KS-117 melewati SWP II.C Blok II.C.6;
- gg. KS-118 melewati SWP II.C Blok II.C.12;
- hh. KS-120 melewati SWP II.C Blok II.C.7, Blok II.C.20;
- ii. KS-121 melewati SWP II.C Blok II.C.17, Blok II.C.22, Blok II.C.23, Blok II.C.24, Blok II.C.28, Blok II.C.31;
- jj. KS-122 melewati SWP II.A Blok II.A.33, Blok II.A.34, Blok II.A.36;
- kk. KS-123 melewati SWP II.A Blok II.A.23, Blok II.A.24;
- ll. KS-124 melewati SWP II.A Blok II.A.4, Blok II.A.5;
- mm. KS-128 melewati SWP II.C Blok II.C.6;
- nn. KS-129 melewati SWP II.C Blok II.C.16, Blok II.C.17, Blok II.C.20, Blok II.C.29;
- oo. KS-130 melewati SWP II.C Blok II.C.10, Blok II.C.12, Blok II.C.25;
- pp. KS-131 melewati SWP II.C Blok II.C.25;
- qq. KS-135 melewati SWP II.C Blok II.C.5, Blok II.C.19;
- rr. KS-136 melewati SWP II.C Blok II.C.19;
- ss. KS-138 melewati SWP II.A Blok II.A.1, Blok II.A.24, Blok II.A.38;
- tt. KS-149 melewati SWP II.D Blok II.D.1;
- uu. KS-150 melewati SWP II.C Blok II.C.3, dan SWP II.D Blok II.D.1;
- vv. KS-151 melewati SWP II.D Blok II.D.1, Blok II.D.13;
- ww. KS-161 melewati SWP II.D Blok II.D.13;
- xx. KS-163 melewati SWP II.C Blok II.C.12, Blok II.C.25;
- yy. KS-165 melewati SWP II.C Blok II.C.24;
- zz. KS-167 melewati SWP II.C Blok II.C.10, Blok II.C.11, Blok II.C.12;
- aaa. KS-168 melewati SWP II.C Blok II.C.2, Blok II.C.9, Blok II.C.18, Blok II.C.20, Blok II.C.21, Blok

- II.C.22, Blok II.C.29 Blok II.C.30, dan SWP II.D Blok II.D.2, Blok II.D.10, Blok II.D.11, Blok II.D.15, Blok II.D.16, Blok II.D.24, Blok II.D.25, Blok II.D.26;
- bbb. KS-172 melewati SWP II.D Blok II.D.1, Blok II.D.12, Blok II.D.14;
- ccc. KS-173 melewati SWP II.D Blok II.D.13;
- ddd. KS-174 melewati SWP II.C Blok II.C.28;
- eee. KS-175 melewati SWP II.C Blok II.C.27;
- fff. KS-176 melewati SWP II.D Blok II.D.1, Blok II.D.2, Blok II.D.14, Blok II.D.15;
- ggg. KS-177 melewati SWP II.D Blok II.D.12;
- hhh. KS-179 melewati SWP II.C Blok II.C.28;
- iii. KS-181 melewati SWP II.D Blok II.D.3, Blok II.D.4;
- jjj. KS-182 melewati SWP II.D Blok II.D.3, Blok II.D.16;
- kkk. KS-183 melewati SWP II.D Blok II.D.15;
- lll. KS-184 melewati SWP II.D Blok II.D.15, Blok II.D.16;
- mmm. KS-188 melewati SWP II.D Blok II.D.13;
- nnn. KS-189 melewati SWP II.D Blok II.D.3, Blok II.D.16;
- ooo. KS-194 melewati SWP II.D Blok II.D.15;
- ppp. KS-195 melewati SWP II.D Blok II.D.11, Blok II.D.12;
- qqq. KS-198 melewati SWP II.D Blok II.D.15, Blok II.D.26;
- rrr. KS-199 melewati SWP II.D Blok II.D.3;
- sss. KS-200 melewati SWP II.D Blok II.D.16, Blok II.D.17;
- ttt. KS-203 melewati SWP II.D Blok II.D.17, Blok II.D.26;
- uuu. KS-204 melewati SWP II.D Blok II.D.17, Blok II.D.18, Blok II.D.19;
- vvv. KS-212 melewati SWP II.D Blok II.D.17, Blok II.D.20, Blok II.D.28;
- www. KS-213 melewati SWP II.D Blok II.D.23, Blok II.D.24, Blok II.D.25, Blok II.D.27;
- xxx. KS-231 melewati SWP II.D Blok II.D.10, Blok II.D.11, Blok II.D.24;
- yyy. KS-232 melewati SWP II.D Blok II.D.10;
- zzz. KS-233 melewati SWP II.D Blok II.D.22;
- aaaa. KS-235 melewati SWP II.D Blok II.D.21;
- bbbb. KS-278 melewati SWP II.A Blok II.A.8, Blok II.A.11, Blok II.A.12, Blok II.A.13; dan
- cccc. KS-279 melewati SWP II.A Blok II.A.12.
- (5) Jalan lokal primer, sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d terdiri atas ruas KM.38 – Semoi Sepaku melewati SWP II.B Blok II.B.1, Blok II.B.2, Blok II.B.4.
- (6) Jalan lokal sekunder, sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf e terdiri atas ruas:
- a. LS-559, LS-569, LS-570, LS-577, melewati SWP II.A Blok II.A.1;

- b. LS-512, LS-516, LS-534, LS-535, LS-541, LS-542, LS-558, LS-559, LS-569, melewati SWP II.A Blok II.A.2;
- c. LS-559, LS-569, LS-570, LS-577, melewati SWP II.A Blok II.A.3;
- d. LS-495 LS-496 LS-513, melewati SWP II.A Blok II.A.4;
- e. LS-475 LS-480 LS-589, melewati SWP II.A Blok II.A.5;
- f. LS-429, LS-444, LS-453, LS-456, LS-457, LS-470, melewati Blok II.A.7;
- g. LS-395, LS-415, LS-433 melewati SWP II.A Blok II.A.8;
- h. LS-358, LS-362, LS-390, melewati SWP II.A Blok II.A.10;
- i. LS-390, LS-391, LS-407, LS-427, LS-455, melewati SWP II.A Blok II.A.11;
- j. LS-441, LS-451, LS-452, LS-455, melewati SWP II.A Blok II.A.12;
- k. LS-424, LS-426, LS-428, LS-429, melewati SWP II.A Blok II.A.13;
- l. LS-394, LS-396, LS-406, LS-407, melewati SWP II.A Blok II.A.14;
- m. LS-361, melewati SWP II.A Blok II.A.15;
- n. LS-361, melewati SWP II.A Blok II.A.16;
- o. LS-482, LS-487, melewati SWP II.A Blok II.A.18;
- p. LS-478, LS-481, LS-485, LS-486, LS-491, LS-492, LS-494, LS-503, LS-505, LS-511, melewati SWP II.A Blok II.A.22;
- q. LS-478 LS-479, melewati SWP II.A Blok II.A.23;
- r. LS-539 LS-561, melewati SWP II.A Blok II.A.25;
- s. LS-557, LS-560, LS-568, LS-580, melewati SWP II.A Blok II.A.26;
- t. LS-542, LS-556, LS-557, melewati SWP II.A Blok II.A.27;
- u. LS-483, LS-497, LS-498, LS-509, melewati SWP II.A Blok II.A.28;
- v. LS-509, melewati SWP II.A Blok II.A.29;
- w. LS-611, LS-646, LS-659, LS-663, LS-664, LS-665, LS-668, melewati SWP II.C Blok II.C.1;
- x. LS-611, LS-636, melewati SWP II.C Blok II.C.2;
- y. LS-576, LS-611, melewati SWP II.C Blok II.C.4;
- z. LS-565, LS-571, LS-572, LS-576, melewati SWP II.C Blok II.C.5;
- aa. LS-555, melewati SWP II.C Blok II.C.6;
- bb. LS-536, LS-537, LS-545, LS-566, melewati SWP II.C Blok II.C.7;
- cc. LS-490, LS-504, LS-536 melewati SWP II.C Blok II.C.8;
- dd. LS-480, LS-533 melewati SWP II.C Blok II.C.9;
- ee. LS-533 melewati SWP II.C Blok II.C.10;
- ff. LS-544, LS-567, LS-575, melewati SWP II.C Blok II.C.11;
- gg. LS-582, LS-590, LS-596, melewati SWP II.C Blok II.C.12;

- hh. LS-611, melewati SWP II.C Blok II.C.14;
- ii. LS-611, melewati SWP II.C Blok II.C.15;
- jj. LS-633, LS-655, LS-664, melewati SWP II.C Blok II.C.16;
- kk. LS-632, LS-633, LS-646, melewati SWP II.C Blok II.C.17;
- ll. LS-592, LS-602, LS-603, LS-610, LS-611, LS-612, LS-635, melewati SWP II.C Blok II.C.18;
- mm. LS-572, LS-591, LS-592, melewati SWP II.C Blok II.C.19;
- nn. LS-538, LS-551, LS-563, LS-564, LS-566, LS-584, LS-586, melewati SWP II.C Blok II.C.20;
- oo. LS-521, LS-526, LS-528, LS-529, LS-546, LS-547, LS-548, LS-551, LS-552, melewati SWP II.C Blok II.C.21;
- pp. LS-529, LS-548, LS-552, LS-553, LS-554, LS-573, LS-574, melewati SWP II.C Blok II.C.22;
- qq. LS-601, LS-604, melewati SWP II.C Blok II.C.23;
- rr. LS-597, LS-608, LS-615, melewati SWP II.C Blok II.C.24;
- ss. LS-594, LS-595, LS-598, LS-599, LS-611, melewati SWP II.C Blok II.C.25,
- tt. LS-611, melewati SWP II.C Blok II.C.26;
- uu. LS-627, LS-628, LS-651, LS-652, LS-658, LS-660, LS-673, melewati SWP II.C Blok II.C.27;
- vv. LS-614, LS-622, LS-623, LS-628, LS-634, LS-637, LS-647, LS-649, LS-650, LS-653, LS-654, LS-657, LS-666, melewati SWP II.C Blok II.C.28;
- ww. LS-600, LS-606, melewati SWP II.C Blok II.C.29;
- xx. LS-564, LS-583, LS-585, LS-586, LS-587, LS-588, LS-593, LS-600, LS-605, melewati SWP II.C Blok II.C.30;
- yy. LS-604, LS-605, LS-607, melewati SWP II.C Blok II.C.31;
- zz. LS-611, melewati SWP II.C Blok II.C.32;
- aaa. LS-679, LS-683, LS-686, LS-687, melewati SWP II.D Blok II.D.3;
- bbb. LS-686, LS-710, LS-724, melewati SWP II.D Blok II.D.4;
- ccc. LS-745, LS-750, LS-751, LS-758, LS-761, melewati SWP II.D Blok II.D.9;
- ddd. LS-723, LS-737, LS-741, LS-742, LS-743, LS-744, LS-745, LS-751, melewati SWP II.D Blok II.D.10;
- eee. LS-700, LS-701, LS-722, LS-736, melewati SWP II.D Blok II.D.11;
- fff. LS-640, melewati SWP II.D Blok II.D.13;
- ggg. LS-661, LS-676, LS-700, melewati SWP II.D Blok II.D.15;
- hhh. LS-709, melewati SWP II.D Blok II.D.16;
- iii. LS-687, melewati SWP II.D Blok II.D.17;
- jjj. LS-746 melewati SWP II.D Blok II.D.18;
- kkk. LS-719, LS-725, melewati SWP II.D Blok II.D.19;
- lll. LS-727, LS-746, LS-747, LS-749, melewati SWP II.D Blok II.D.21;
- mmm. LS-739, melewati SWP II.D Blok II.D.22;

- nnn. LS-726, LS-728, LS-732, LS-733, LS-736, LS-737, LS-740, melewati SWP II.D Blok II.D.23;
 - ooo. LS-736, melewati SWP II.D Blok II.D.24;
 - ppp. LS-709, melewati SWP II.D Blok II.D.25;
 - qqq. LS-709, melewati SWP II.D Blok II.D.26;
 - rrr. LS-687, LS-713, LS-726, LS-727, melewati SWP II.D Blok II.D.27; dan
 - sss. LS-746, melewati SWP II.D Blok II.D.27.
- (7) Jalan lingkungan sekunder, sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf f terdiri atas ruas:
- a. LingS-1, melewati SWP II.A Blok II.A.22;
 - b. LingS-10, melewati SWP II.A Blok II.A.21;
 - c. LingS-106, melewati SWP II.A Blok II.A.3;
 - d. LingS-107, melewati SWP II.A Blok II.A.4;
 - e. LingS-11, melewati SWP II.A Blok II.A.34, Blok II.A.35;
 - f. LingS-12, melewati SWP II.A Blok II.A.36;
 - g. LingS-13, melewati SWP II.A Blok II.A.34;
 - h. LingS-14, melewati SWP II.A Blok II.A.34;
 - i. LingS-142, melewati SWP II.A Blok II.A.3;
 - j. LingS-143, melewati SWP II.A Blok II.A.3;
 - k. LingS-144, melewati SWP II.A Blok II.A.4;
 - l. LingS-145, melewati SWP II.A Blok II.A.4;
 - m. LingS-146, melewati SWP II.A Blok II.A.24;
 - n. LingS-147, melewati SWP II.A Blok II.A.21, Blok II.A.36;
 - o. LingS-148, melewati SWP II.A Blok II.A.3, Blok II.A.30;
 - p. LingS-149, melewati SWP II.A Blok II.A.30;
 - q. LingS-15, melewati SWP II.A Blok II.A.25, Blok II.A.35;
 - r. LingS-150, melewati SWP II.A Blok II.A.3, Blok II.A.30;
 - s. LingS-151, melewati SWP II.A Blok II.A.17;
 - t. LingS-152, melewati SWP II.A Blok II.A.28;
 - u. LingS-153, melewati SWP II.A Blok II.A.23, Blok II.A.24, Blok II.A.33, Blok II.A.38;
 - v. LingS-154, melewati SWP II.A Blok II.A.20, Blok II.A.21, Blok II.A.22;
 - w. LingS-155, melewati SWP II.A Blok II.A.21;
 - x. LingS-156, melewati SWP II.A Blok II.A.37;
 - y. LingS-157, melewati SWP II.A Blok II.A.22, Blok II.A.37;
 - z. LingS-158, melewati SWP II.A Blok II.A.34, Blok II.A.37;
 - aa. LingS-159, melewati SWP II.A Blok II.A.22, Blok II.A.36;
 - bb. LingS-16, melewati SWP II.A Blok II.A.34;
 - cc. LingS-160, melewati SWP II.A Blok II.A.37;
 - dd. LingS-161, melewati SWP II.A Blok II.A.27;
 - ee. LingS-162, melewati SWP II.A Blok II.A.27;
 - ff. LingS-163, melewati SWP II.A Blok II.A.27;
 - gg. LingS-164, melewati SWP II.A Blok II.A.2;
 - hh. LingS-165, melewati SWP II.A Blok II.A.4, Blok II.A.17, Blok II.A.31;

- ii. LingS-166, melewati SWP II.A Blok II.A.4;
- jj. LingS-167, melewati SWP II.A Blok II.A.4, Blok II.A.30;
- kk. LingS-168, melewati SWP II.A Blok II.A.4;
- ll. LingS-169, melewati SWP II.A Blok II.A.4;
- mm. LingS-17, melewati SWP II.A Blok II.A.33;
- nn. LingS-170, melewati SWP II.A Blok II.A.4;
- oo. LingS-171, melewati SWP II.A Blok II.A.4;
- pp. LingS-172, melewati SWP II.A Blok II.A.4;
- qq. LingS-173, melewati SWP II.A Blok II.A.4;
- rr. LingS-174, melewati SWP II.A Blok II.A.4;
- ss. LingS-175, melewati SWP II.A Blok II.A.4;
- tt. LingS-176, melewati SWP II.A Blok II.A.4;
- uu. LingS-177, melewati SWP II.A Blok II.A.4;
- vv. LingS-178, melewati SWP II.A Blok II.A.4;
- ww. LingS-179, melewati SWP II.A Blok II.A.4;
- xx. LingS-18, melewati SWP II.A Blok II.A.34;
- yy. LingS-180, melewati SWP II.A Blok II.A.4;
- zz. LingS-181, melewati SWP II.A Blok II.A.18;
- aaa. LingS-182, melewati SWP II.A Blok II.A.18;
- bbb. LingS-183, melewati SWP II.A Blok II.A.18;
- ccc. LingS-184, melewati SWP II.A Blok II.A.29;
- ddd. LingS-185, melewati SWP II.A Blok II.A.29, Blok II.A.30;
- eee. LingS-186, melewati SWP II.A Blok II.A.29;
- fff. LingS-187, melewati SWP II.A Blok II.A.29;
- ggg. LingS-189, melewati SWP II.A Blok II.A.29;
- hhh. LingS-19, melewati SWP II.A Blok II.A.33;
- iii. LingS-190, melewati SWP II.A Blok II.A.29;
- jjj. LingS-191, melewati SWP II.A Blok II.A.29;
- kkk. LingS-192, melewati SWP II.A Blok II.A.29;
- lll. LingS-194, melewati SWP II.A Blok II.A.31;
- mmm. LingS-2, melewati SWP II.A Blok II.A.22;
- nnn. LingS-20, melewati SWP II.A Blok II.A.33;
- ooo. LingS-207, melewati SWP II.A Blok II.A.32;
- ppp. LingS-208, melewati SWP II.A Blok II.A.24;
- qqq. LingS-209, melewati SWP II.A Blok II.A.24;
- rrr. LingS-21, melewati SWP II.A Blok II.A.33;
- sss. LingS-210, melewati SWP II.A Blok II.A.24;
- ttt. LingS-211, melewati SWP II.A Blok II.A.24;
- uuu. LingS-212, melewati SWP II.A Blok II.A.24, Blok II.A.38;
- vvv. LingS-213, melewati SWP II.A Blok II.A.24;
- www. LingS-214, melewati SWP II.A Blok II.A.24;
- xxx. LingS-215, melewati SWP II.A Blok II.A.24;
- yyy. LingS-216, melewati SWP II.A Blok II.A.24;
- zzz. LingS-217, melewati SWP II.A Blok II.A.24, Blok II.A.38;
- aaaa. LingS-218, melewati SWP II.A Blok II.A.27;
- bbbb. LingS-219, melewati SWP II.A Blok II.A.3;
- cccc. LingS-220, melewati SWP II.A Blok II.A.3;
- dddd. LingS-222, melewati SWP II.A Blok II.A.30;
- eeee. LingS-223, melewati SWP II.A Blok II.A.30;
- ffff. LingS-224, melewati SWP II.A Blok II.A.31;
- gggg. LingS-225, melewati SWP II.A Blok II.A.35;

hhhh.	LingS-226, melewati SWP II.A Blok II.A.35;
iiii.	LingS-227, melewati SWP II.A Blok II.A.33;
jjjj.	LingS-228, melewati SWP II.A Blok II.A.30;
kkkk.	LingS-229, melewati SWP II.A Blok II.A.30;
llll.	LingS-23, melewati SWP II.A Blok II.A.21;
mmmm.	LingS-230, melewati SWP II.A Blok II.A.34;
nnnn.	LingS-231, melewati SWP II.A Blok II.A.34;
oooo.	LingS-234, melewati SWP II.A Blok II.A.29;
pppp.	LingS-235, melewati SWP II.A Blok II.A.29;
qqqq.	LingS-236, melewati SWP II.A Blok II.A.22;
rrrr.	LingS-237, melewati SWP II.A Blok II.A.22;
ssss.	LingS-238, melewati SWP II.A Blok II.A.24, Blok II.A.33;
tttt.	LingS-239, melewati SWP II.A Blok II.A.24;
uuuu.	LingS-24, melewati SWP II.A Blok II.A.19, Blok II.A.20;
vvvv.	LingS-240, melewati SWP II.A Blok II.A.33;
www.	LingS-241, melewati SWP II.A Blok II.A.33;
xxxx.	LingS-242, melewati SWP II.A Blok II.A.33;
yyyy.	LingS-245, melewati SWP II.A Blok II.A.24;
zzzz.	LingS-246, melewati SWP II.A Blok II.A.24;
aaaaa.	LingS-247, melewati SWP II.A Blok II.A.24;
bbbbb.	LingS-248, melewati SWP II.A Blok II.A.24;
cccc.	LingS-25, melewati SWP II.A Blok II.A.2, Blok II.A.26;
dddd.	LingS-26, melewati SWP II.A Blok II.A.26, Blok II.A.27;
eeee.	LingS-27, melewati SWP II.A Blok II.A.26;
ffff.	LingS-28, melewati SWP II.A Blok II.A.2;
ggggg.	LingS-29, melewati SWP II.A Blok II.A.2;
hhhhh.	LingS-3, melewati SWP II.A Blok II.A.22;
iiii.	LingS-30, melewati SWP II.A Blok II.A.2;
jjjj.	LingS-31, melewati SWP II.A Blok II.A.2;
kkkkk.	LingS-312, melewati SWP II.A Blok II.A.34;
llll.	LingS-313, melewati SWP II.A Blok II.A.36;
mmmm.	LingS-314, melewati SWP II.A Blok II.A.25;
nnnnn.	LingS-315, melewati SWP II.A Blok II.A.20, Blok II.A.21;
ooooo.	LingS-316, melewati SWP II.A Blok II.A.19, Blok II.A.25;
ppppp.	LingS-317, melewati SWP II.A Blok II.A.19, Blok II.A.20;
qqqqq.	LingS-318, melewati SWP II.A Blok II.A.1, Blok II.A.25, Blok II.A.38;
rrrrr.	LingS-319, melewati SWP II.A Blok II.A.1;
sssss.	LingS-32, melewati SWP II.A Blok II.A.2;
ttttt.	LingS-321, melewati SWP II.A Blok II.A.23, Blok II.A.24, Blok II.A.38;
uuuuu.	LingS-323, melewati SWP II.A Blok II.A.3;
vvvvv.	LingS-324, melewati SWP II.A Blok II.A.6;
www.	LingS-325, melewati SWP II.A Blok II.A.6;
xxxxx.	LingS-328, melewati SWP II.A Blok II.A.3;
yyyyy.	LingS-33, melewati SWP II.A Blok II.A.3;
zzzzz.	LingS-336, melewati SWP II.A Blok II.A.6, Blok II.A.7;

aaaaaa.	LingS-337, melewati SWP II.A Blok II.A.11;
bbbbbb.	LingS-338, melewati SWP II.A Blok II.A.11;
cccccc.	LingS-339, melewati SWP II.A Blok II.A.11;
dddddd.	LingS-34, melewati SWP II.A Blok II.A.3;
eeeeee.	LingS-340, melewati SWP II.A Blok II.A.15;
fffff.	LingS-341, melewati SWP II.A Blok II.A.14, Blok II.A.15;
gggggg.	LingS-344, melewati SWP II.A Blok II.A.12;
hhhhhh.	LingS-35, melewati SWP II.A Blok II.A.30;
iiiiii.	LingS-355, melewati SWP II.A Blok II.A.24;
jjjjj.	LingS-356, melewati SWP II.A Blok II.A.24;
kkkkkk.	LingS-357, melewati SWP II.A Blok II.A.3;
lllll.	LingS-358, melewati SWP II.A Blok II.A.18;
mmmmmm.	LingS-359, melewati SWP II.A Blok II.A.18;
nnnnnn.	LingS-36, melewati SWP II.A Blok II.A.30;
oooooo.	LingS-360, melewati SWP II.A Blok II.A.11;
pppppp.	LingS-363, melewati SWP II.A Blok II.A.22;
qqqqqq.	LingS-37, melewati SWP II.A Blok II.A.30, Blok II.A.31;
rrrrrr.	LingS-38, melewati SWP II.A Blok II.A.31;
ssssss.	LingS-39, melewati SWP II.A Blok II.A.31;
ttttt.	LingS-4, melewati SWP II.A Blok II.A.22;
uuuuuu.	LingS-40, melewati SWP II.A Blok II.A.31;
vvvvvv.	LingS-41, melewati SWP II.A Blok II.A.31;
wwwwww.	LingS-42, melewati SWP II.A Blok II.A.6;
xxxxxx.	LingS-43, melewati SWP II.A Blok II.A.6, Blok II.A.7, Blok II.A.13, Blok II.A.14, Blok II.A.15;
yyyyyy.	LingS-44, melewati SWP II.A Blok II.A.15;
zzzzzz.	LingS-5, melewati SWP II.A Blok II.A.22;
aaaaaa.	LingS-6, melewati SWP II.A Blok II.A.22;
bbbbbb.	LingS-7, melewati SWP II.A Blok II.A.22;
cccccc.	LingS-8, melewati SWP II.A Blok II.A.22;

ddddddd.	LingS-9, melewati SWP II.A Blok II.A.22, Blok II.A.37;
eeeeeee.	LingS-342, melewati SWP II.B Blok II.B.2, Blok II.B.3;
ffffff.	LingS-343, melewati SWP II.B Blok II.B.1, Blok II.B.2;
ggggggg.	LingS-100, melewati SWP II.C Blok II.C.19;
hhhhhhh.	LingS-101, melewati SWP II.C Blok II.C.4, Blok II.C.19;
iiiiiii.	LingS-102, melewati SWP II.C Blok II.C.18;
jjjjjjj.	LingS-103, melewati SWP II.C Blok II.C.18;
kkkkkkk.	LingS-104, melewati SWP II.C Blok II.C.10;
lllllll.	LingS-105, melewati SWP II.C Blok II.C.25;
mmmmmmm.	LingS-106, melewati SWP II.C Blok II.C.10;
nnnnnnn.	LingS-107, melewati SWP II.C Blok II.C.10;
oooooooo.	LingS-108, melewati SWP II.C Blok II.C.9;
ppppppp.	LingS-109, melewati SWP II.C Blok II.C.9;
qqqqqqq.	LingS-110, melewati SWP II.C Blok II.C.9;
rrrrrrr.	LingS-111, melewati SWP II.C Blok II.C.9;
sssssss.	LingS-112, melewati SWP II.C Blok II.C.9, Blok II.C.10;
ttttttt.	LingS-113, melewati SWP II.C Blok II.C.9;
uuuuuuu.	LingS-114, melewati SWP II.C Blok II.C.1;
vvvvvvv.	LingS-115, melewati SWP II.C Blok II.C.1;
wwwwwww.	LingS-116, melewati SWP II.C Blok II.C.1;
xxxxxxx.	LingS-117, melewati SWP II.C Blok II.C.10;
yyyyyyy.	LingS-118, melewati SWP II.C Blok II.C.29;
zzzzzzz.	LingS-119, melewati SWP II.C Blok II.C.29;
aaaaaaaa.	LingS-120, melewati SWP II.C Blok II.C.8, Blok II.C.19;
bbbbbbb.	LingS-121, melewati SWP II.C Blok II.C.21;
ccccccc.	LingS-122, melewati SWP II.C Blok II.C.22;
ddddddd.	LingS-123, melewati SWP II.C Blok II.C.22;

eeeeeeee.	LingS-124, melewati SWP II.C Blok II.C.24;
ffffff.	LingS-125, melewati SWP II.C Blok II.C.16. Blok II.C.17;
gggggggg.	LingS-126, melewati SWP II.C Blok II.C.16;
hhhhhhhh.	LingS-127, melewati SWP II.C Blok II.C.17;
iiiiiii.	LingS-128, melewati SWP II.C Blok II.C.17;
jjjjjjj.	LingS-129, melewati SWP II.C Blok II.C.28;
kkkkkkkk.	LingS-130, melewati SWP II.C Blok II.C.27;
lllllll.	LingS-131, melewati SWP II.C Blok II.C.8;
mmmmmmmm.	LingS-132, melewati SWP II.C Blok II.C.8;
nnnnnnnn.	LingS-133, melewati SWP II.C Blok II.C.7;
oooooooo.	LingS-134, melewati SWP II.C Blok II.C.6;
pppppppp.	LingS-135, melewati SWP II.C Blok II.C.6;
qqqqqqqq.	LingS-136, melewati SWP II.C Blok II.C.4;
rrrrrrrr.	LingS-137, melewati SWP II.C Blok II.C.4;
ssssssss.	LingS-141, melewati SWP II.C Blok II.C.1, Blok II.C.27;
ttttttt.	LingS-195, melewati SWP II.C Blok II.C.12;
uuuuuuuu.	LingS-196, melewati SWP II.C Blok II.C.12;
vvvvvvvv.	LingS-199, melewati SWP II.C Blok II.C.25;
wwwwwww.	LingS-200, melewati SWP II.C Blok II.C.12;
xxxxxxxx.	LingS-201, melewati SWP II.C Blok II.C.12;
yyyyyyyy.	LingS-202, melewati SWP II.C Blok II.C.12;
zzzzzzzz.	LingS-203, melewati SWP II.C Blok II.C.12;
aaaaaaaa.	LingS-204, melewati SWP II.C Blok II.C.12;
bbbbbbbbb.	LingS-205, melewati SWP II.C Blok II.C.12;
cccccccc.	LingS-206, melewati SWP II.C Blok II.C.26, Blok II.C.27;
dddddddd.	LingS-249, melewati SWP II.C Blok II.C.27;
eeeeeeee.	LingS-250, melewati SWP II.C Blok II.C.23;

ffffff.	LingS-251, melewati SWP II.C Blok II.C.23;
ggggggggg.	LingS-252, melewati SWP II.C Blok II.C.23;
hhhhhhhhh.	LingS-254, melewati SWP II.C Blok II.C.31;
iiiiiii.	LingS-255, melewati SWP II.C Blok II.C.31;
jjjjjjj.	LingS-256, melewati SWP II.C Blok II.C.23;
kkkkkkkkk.	LingS-257, melewati SWP II.C Blok II.C.23;
lllllll.	LingS-258, melewati SWP II.C Blok II.C.23;
mmmmmmmm.	LingS-259, melewati SWP II.C Blok II.C.30;
nnnnnnnnn.	LingS-260, melewati SWP II.C Blok II.C.22;
oooooooo.	LingS-261, melewati SWP II.C Blok II.C.8;
ppppppppp.	LingS-262, melewati SWP II.C Blok II.C.8;
qqqqqqqq.	LingS-263, melewati SWP II.C Blok II.C.8;
rrrrrrrrr.	LingS-264, melewati SWP II.C Blok II.C.8;
sssssssss.	LingS-266, melewati SWP II.C Blok II.C.7, Blok II.C.8;
tttttttt.	LingS-267, melewati SWP II.C Blok II.C.7;
uuuuuuuuu.	LingS-268, melewati SWP II.C Blok II.C.7;
vvvvvvvvv.	LingS-269, melewati SWP II.C Blok II.C.6;
wwwwwwwww.	LingS-270, melewati SWP II.C Blok II.C.6, Blok II.C.20;
xxxxxxxxx.	LingS-272, melewati SWP II.C Blok II.C.6;
yyyyyyyyy.	LingS-308, melewati SWP II.C Blok II.C.22;
zzzzzzzzz.	LingS-318, melewati SWP II.C Blok II.C.32;
aaaaaaaaa.	LingS-320, melewati SWP II.C Blok II.C.13, Blok II.C.32;
bbbbbbbbbb.	LingS-322, melewati SWP II.C Blok II.C.1, Blok II.C.15, Blok II.C.32;
ccccccccc.	LingS-326, melewati SWP II.C Blok II.C.25;
ddddddddd.	LingS-327, melewati SWP II.C Blok II.C.25;
eeeeeeeeee.	LingS-329, melewati SWP II.C Blok II.C.23, Blok II.C.24, Blok II.C.28;

fffffffff.	LingS-330, melewati SWP II.C Blok II.C.28;
ggggggggggg.	LingS-331, melewati SWP II.C Blok II.C.1;
hhhhhhhhhhh.	LingS-332, melewati SWP II.C Blok II.C.1;
iiiiiii.	LingS-333, melewati SWP II.C Blok II.C.16;
jjjjjjjjj.	LingS-334, melewati SWP II.C Blok II.C.1;
kkkkkkkkkkk.	LingS-335, melewati SWP II.C Blok II.C.14, Blok II.C.15;
lllllllll.	LingS-345, melewati SWP II.C Blok II.C.1;
mmmmmmmmmm.	LingS-346, melewati SWP II.C Blok II.C.17, Blok II.C.29;
nnnnnnnnnn.	LingS-347, melewati SWP II.C Blok II.C.29;
ooooooooo.	LingS-348, melewati SWP II.C Blok II.C.4;
pppppppppp.	LingS-361, melewati SWP II.C Blok II.C.1, Blok II.C.28;
qqqqqqqqqq.	LingS-364, melewati SWP II.C Blok II.C.6;
rrrrrrrrr.	LingS-366, melewati SWP II.C Blok II.C.10, Blok II.C.23, Blok II.C.24;
ssssssssss.	LingS-367, melewati SWP II.C Blok II.C.30;
ttttttttt.	LingS-368, melewati SWP II.C Blok II.C.30;
uuuuuuuuuu.	LingS-369, melewati SWP II.C Blok II.C.28, Blok II.C.31;
vvvvvvvvvv.	LingS-370, melewati SWP II.C Blok II.C.28;
wwwwwwwww.	LingS-371, melewati SWP II.C Blok II.C.28;
xxxxxxxxxxx.	LingS-372, melewati SWP II.C Blok II.C.25, Blok II.C.27;
yyyyyyyyyy.	LingS-373, melewati SWP II.C Blok II.C.27;
zzzzzzzzzz.	LingS-374, melewati SWP II.C Blok II.C.28, Blok II.C.31;
aaaaaaaaaaa.	LingS-375, melewati SWP II.C Blok II.C.29;
bbbbbbbbbbb.	LingS-376, melewati SWP II.C Blok II.C.29;
ccccccccccc.	LingS-377, melewati SWP II.C Blok II.C.29, Blok II.C.30;
ddddddddddd.	LingS-378, melewati SWP II.C Blok II.C.6, Blok II.C.20;
eeeeeeeeeee.	LingS-379, melewati SWP II.C Blok II.C.6;
fffffffffff.	LingS-380, melewati SWP II.C Blok II.C.7;

gggggggggggg.	LingS-381, melewati SWP II.C Blok II.C.7;
hhhhhhhhhhhh.	LingS-382, melewati SWP II.C Blok II.C.7;
iiiiiiiiiii.	LingS-383, melewati SWP II.C Blok II.C.7;
jjjjjjjjjj.	LingS-384, melewati SWP II.C Blok II.C.7;
kkkkkkkkkkkk.	LingS-385, melewati SWP II.C Blok II.C.7;
llllllllll.	LingS-386, melewati SWP II.C Blok II.C.7;
mmmmmmmmmmmm.	LingS-387, melewati SWP II.C Blok II.C.7;
nnnnnnnnnnnn.	LingS-388, melewati SWP II.C Blok II.C.7;
oooooooooooo.	LingS-389, melewati SWP II.C Blok II.C.7;
pppppppppppp.	LingS-390, melewati SWP II.C Blok II.C.20;
qqqqqqqqqqqq.	LingS-391, melewati SWP II.C Blok II.C.10;
rrrrrrrrrrr.	LingS-392, melewati SWP II.C Blok II.C.5;
ssssssssssss.	LingS-393, melewati SWP II.C Blok II.C.20;
tttttttttt.	LingS-394, melewati SWP II.C Blok II.C.22;
uuuuuuuuuuuu.	LingS-395, melewati SWP II.C Blok II.C.20;
vvvvvvvvvvvv.	LingS-396, melewati SWP II.C Blok II.C.5;
wwwwwwwwwwww.	LingS-397, melewati SWP II.C Blok II.C.5;
xxxxxxxxxxxxx.	LingS-398, melewati SWP II.C Blok II.C.30;
yyyyyyyyyyyyy.	LingS-399, melewati SWP II.C Blok II.C.7, Blok II.C.20;
zzzzzzzzzzzz.	LingS-400, melewati SWP II.C Blok II.C.30;
aaaaaaaaaaaaa.	LingS-401, melewati SWP II.C Blok II.C.20;
bbbbbbbbbbbbbb.	LingS-402, melewati SWP II.C Blok II.C.30;
cccccccccccc.	LingS-403, melewati SWP II.C Blok II.C.4, Blok II.C.5;
dddddddddddddd.	LingS-404, melewati SWP II.C Blok II.C.30;
eeeeeeeeeeeeee.	LingS-405, melewati SWP II.C Blok II.C.20;
fffffffffffff.	LingS-406, melewati SWP II.C Blok II.C.23;
ggggggggggggg.	LingS-407, melewati SWP II.C Blok II.C.29;

hhhhhhhhhhhh.	LingS-408, melewati SWP II.C Blok II.C.29;
iiiiiiiiiii.	LingS-409, melewati SWP II.C Blok II.C.23;
jjjjjjjjjj.	LingS-410, melewati SWP II.C Blok II.C.30;
kkkkkkkkkkkk.	LingS-411, melewati SWP II.C Blok II.C.30;
lllllllllll.	LingS-412, melewati SWP II.C Blok II.C.30, Blok II.C.31;
mmmmmmmmmmmm.	LingS-413, melewati SWP II.C Blok II.C.23;
nnnnnnnnnnnn.	LingS-414, melewati SWP II.C Blok II.C.29;
oooooooooooo.	LingS-415, melewati SWP II.C Blok II.C.29;
pppppppppppp.	LingS-416, melewati SWP II.C Blok II.C.31;
qqqqqqqqqqqq.	LingS-417, melewati SWP II.C Blok II.C.24;
rrrrrrrrrrrr.	LingS-418, melewati SWP II.C Blok II.C.24;
ssssssssssss.	LingS-419, melewati SWP II.C Blok II.C.18;
ttttttttttt.	LingS-420, melewati SWP II.C Blok II.C.18;
uuuuuuuuuuuu.	LingS-421, melewati SWP II.C Blok II.C.31;
vvvvvvvvvvvv.	LingS-422, melewati SWP II.C Blok II.C.24;
wwwwwwwwwwww.	LingS-423, melewati SWP II.C Blok II.C.17;
xxxxxxxxxxxxxx.	LingS-424, melewati SWP II.C Blok II.C.17;
yyyyyyyyyyyyyy.	LingS-425, melewati SWP II.C Blok II.C.28;
zzzzzzzzzzzz.	LingS-426, melewati SWP II.C Blok II.C.28;
aaaaaaaaaaaaa.	LingS-427, melewati SWP II.C Blok II.C.27;
bbbbbbbbbbbbbb.	LingS-429, melewati SWP II.C Blok II.C.1;
cccccccccccccc.	LingS-45, melewati SWP II.C Blok II.C.17, Blok II.C.29;
dddddddddddddd.	LingS-46, melewati SWP II.C Blok II.C.1, Blok II.C.17, Blok II.C.18;
eeeeeeeeeeeeee.	LingS-47, melewati SWP II.C Blok II.C.29;
fffffffffffff.	LingS-48, melewati SWP II.C Blok II.C.29;
gggggggggggggg.	LingS-49, melewati SWP II.C Blok II.C.29;
hhhhhhhhhhhhhh.	LingS-50, melewati SWP II.C Blok II.C.1;

iiiiiiiiiiii.	LingS-51, melewati SWP II.C Blok II.C.1;
jjjjjjjjjj.	LingS-52, melewati SWP II.C Blok II.C.17;
kkkkkkkkkkkkkk.	LingS-53, melewati SWP II.C Blok II.C.17;
lllllllllll.	LingS-54, melewati SWP II.C Blok II.C.17;
mmmmmmmmmmmmmm.	LingS-55, melewati SWP II.C Blok II.C.17;
nnnnnnnnnnnnnnn.	LingS-56, melewati SWP II.C Blok II.C.29;
oooooooooooooooo.	LingS-57, melewati SWP II.C Blok II.C.16;
ppppppppppppppp.	LingS-58, melewati SWP II.C Blok II.C.29;
qqqqqqqqqqqqqq.	LingS-59, melewati SWP II.C Blok II.C.16;
rrrrrrrrrrrrr.	LingS-60, melewati SWP II.C Blok II.C.16;
sssssssssssss.	LingS-61, melewati SWP II.C Blok II.C.16;
ttttttttttt.	LingS-62, melewati SWP II.C Blok II.C.18;
uuuuuuuuuuuuuu.	LingS-63, melewati SWP II.C Blok II.C.30;
vvvvvvvvvvvvv.	LingS-64, melewati SWP II.C Blok II.C.30;
wwwwwwwwwwwww.	LingS-65, melewati SWP II.C Blok II.C.28;
xxxxxxxxxxxxxx.	LingS-66, melewati SWP II.C Blok II.C.28;
yyyyyyyyyyyyyy.	LingS-67, melewati SWP II.C Blok II.C.1, Blok II.C.28;
zzzzzzzzzzzzzz.	LingS-68, melewati SWP II.C Blok II.C.28;
aaaaaaaaaaaaaaa.	LingS-69, melewati SWP II.C Blok II.C.28;
bbbbbbbbbbbbbbb.	LingS-70, melewati SWP II.C Blok II.C.16, Blok II.C.28;
ccccccccccccccc.	LingS-71, melewati SWP II.C Blok II.C.16;
ddddddddddddddd.	LingS-72, melewati SWP II.C Blok II.C.24;
eeeeeeeeeeeeeee.	LingS-73, melewati SWP II.C Blok II.C.24;
ffffffffffffff.	LingS-74, melewati SWP II.C Blok II.C.24;
ggggggggggggggg.	LingS-75, melewati SWP II.C Blok II.C.27;
hhhhhhhhhhhhhhh.	LingS-76, melewati SWP II.C Blok II.C.27;
iiiiiiiiiiiiiii.	LingS-77, melewati SWP II.C Blok II.C.27;

jijijijijijij.	LingS-78, melewati SWP II.C Blok II.C.27;
kkkkkkkkkkkkkkk.	LingS-79, melewati SWP II.C Blok II.C.24;
lllllllllllll.	LingS-80, melewati SWP II.C Blok II.C.23, Blok II.C.31;
mmmmmmmmmmmmmm.	LingS-81, melewati SWP II.C Blok II.C.28;
nnnnnnnnnnnnnnnn.	LingS-82, melewati SWP II.C Blok II.C.27;
oooooooooooooooo.	LingS-83, melewati SWP II.C Blok II.C.12;
pppppppppppppppp.	LingS-84, melewati SWP II.C Blok II.C.31;
qqqqqqqqqqqqqqq.	LingS-85, melewati SWP II.C Blok II.C.26;
rrrrrrrrrrrrrrr.	LingS-86, melewati SWP II.C Blok II.C.22;
sssssssssssssss.	LingS-87, melewati SWP II.C Blok II.C.22;
ttttttttttttt.	LingS-88, melewati SWP II.C Blok II.C.22;
uuuuuuuuuuuuuuu.	LingS-89, melewati SWP II.C Blok II.C.22;
vvvvvvvvvvvvvvv.	LingS-90, melewati SWP II.C Blok II.C.21;
wwwwwwwwwwwwwww.	LingS-91, melewati SWP II.C Blok II.C.8;
xxxxxxxxxxxxxxxxx.	LingS-92, melewati SWP II.C Blok II.C.8;
yyyyyyyyyyyyyyyy.	LingS-93, melewati SWP II.C Blok II.C.8;
zzzzzzzzzzzzzzz.	LingS-94, melewati SWP II.C Blok II.C.8;
aaaaaaaaaaaaaaaaa.	LingS-95, melewati SWP II.C Blok II.C.8;
bbbbbbbbbbbbbbbbb.	LingS-96, melewati SWP II.C Blok II.C.5, Blok II.C.18, Blok II.C.19;
cccccccccccccccc.	LingS-97, melewati SWP II.C Blok II.C.18, Blok II.C.19;
ddddddddddddddddd.	LingS-98, melewati SWP II.C Blok II.C.5;
eeeeeeeeeeeeeeee.	LingS-99, melewati SWP II.C Blok II.C.19;
fffffffffffffff.	LingS-010, melewati SWP II.D Blok II.D.10;
ggggggggggggggggg.	LingS-139, melewati SWP II.D Blok II.D.16;
hhhhhhhhhhhhhhhhh.	LingS-140, melewati SWP II.D Blok II.D.3;
iiiiiiiiiiiiiii.	LingS-193, melewati SWP II.D Blok II.D.1, Blok II.D.14;

jijijijijijij.	LingS-215, melewati SWP II.D Blok II.D.10;
kkkkkkkkkkkkkkkkk.	LingS-258, melewati SWP II.D Blok II.D.13;
llllllllllllll.	LingS-273, melewati SWP II.D Blok II.D.4, Blok II.D.7, Blok II.D.8, Blok II.D.18, Blok II.D.21, Blok II.D.28, Blok II.D.29;
mmmmmmmmmmmmmmmm.	LingS-274, melewati SWP II.D Blok II.D.6, Blok II.D.7, Blok II.D.29;
nnnnnnnnnnnnnnnnnn.	LingS-275, melewati SWP II.D Blok II.D.7;
oooooooooooooooooooo.	LingS-276, melewati SWP II.D Blok II.D.19, Blok II.D.20;
pppppppppppppppppp.	LingS-277, melewati SWP II.D Blok II.D.20;
qqqqqqqqqqqqqqqqq.	LingS-278, melewati SWP II.D Blok II.D.4, Blok II.D.5, Blok II.D.29;
rrrrrrrrrrrrrrrrr.	LingS-279, melewati SWP II.D Blok II.D.11, Blok II.D.15;
ssssssssssssssss.	LingS-280, melewati SWP II.D Blok II.D.15;
ttttttttttttttt.	LingS-281, melewati SWP II.D Blok II.D.5;
uuuuuuuuuuuuuuuuu.	LingS-282, melewati SWP II.D Blok II.D.5, Blok II.D.29;
vvvvvvvvvvvvvvvvv.	LingS-283, melewati SWP II.D Blok II.D.5;
wwwwwwwwwwwwwwwww.	LingS-284, melewati SWP II.D Blok II.D.6, Blok II.D.29;
xxxxxxxxxxxxxxxxxxx.	LingS-285, melewati SWP II.D Blok II.D.6;
yyyyyyyyyyyyyyyyyy.	LingS-286, melewati SWP II.D Blok II.D.6, Blok II.D.19;
zzzzzzzzzzzzzzzzz.	LingS-287, melewati SWP II.D Blok II.D.5, Blok II.D.6, Blok II.D.7, Blok II.D.8, Blok II.D.29;
aaaaaaaaaaaaaaaaaaa.	LingS-288, melewati SWP II.D Blok II.D.20, Blok II.D.28;
bbbbbbbbbbbbbbbbbbb.	LingS-289, melewati SWP II.D Blok II.D.20, Blok II.D.21;
ccccccccccccccccccc.	LingS-290, melewati SWP II.D Blok II.D.7, Blok II.D.29;

dddddddddddddd.	LingS-291, melewati SWP II.D Blok II.D.20;
eeeeeeeeeeeeeee.	LingS-292, melewati SWP II.D Blok II.D.22;
fffffffffffffff.	LingS-293, melewati SWP II.D Blok II.D.13, Blok II.D.22;
ggggggggggggggg.	LingS-294, melewati SWP II.D Blok II.D.4;
hhhhhhhhhhhhhhh.	LingS-295, melewati SWP II.D Blok II.D.4;
iiiiiiiiiiiiiii.	LingS-296, melewati SWP II.D Blok II.D.4, Blok II.D.18, Blok II.D.28;
jjjjjjjjjjjjj.	LingS-297, melewati SWP II.D Blok II.D.21, Blok II.D.22, Blok II.D.28;
kkkkkkkkkkkkkkk.	LingS-298, melewati SWP II.D Blok II.D.17;
lllllllllllll.	LingS-299, melewati SWP II.D Blok II.D.17;
mmmmmmmmmmmmmm.	LingS-298, melewati SWP II.D Blok II.D.17;
nnnnnnnnnnnnnnnn.	LingS-299, melewati SWP II.D Blok II.D.17;
ooooooooooooooooo.	LingS-300, melewati SWP II.D Blok II.D.17;
pppppppppppppppp.	LingS-301, melewati SWP II.D Blok II.D.17;
qqqqqqqqqqqqqqq.	LingS-302, melewati SWP II.D Blok II.D.17, Blok II.D.27;
rrrrrrrrrrrrrrr.	LingS-303, melewati SWP II.D Blok II.D.27;
sssssssssssssss.	LingS-304, melewati SWP II.D Blok II.D.9;
ttttttttttttttt.	LingS-305, melewati SWP II.D Blok II.D.2, Blok II.D.16, Blok II.D.25, Blok II.D.26;
uuuuuuuuuuuuuuu.	LingS-306, melewati SWP II.D Blok II.D.25;
vvvvvvvvvvvvvvv.	LingS-307, melewati SWP II.D Blok II.D.26;
wwwwwwwwwwwwwww.	LingS-309, melewati SWP II.D Blok II.D.15;
xxxxxxxxxxxxxxxxx.	LingS-310, melewati SWP II.D Blok II.D.11;
yyyyyyyyyyyyyyyyy.	LingS-311, melewati SWP II.D Blok II.D.1, Blok II.D.14;
zzzzzzzzzzzzzzzz.	LingS-349, melewati SWP II.D Blok II.D.25;

aaaaaaaaaaaaaaaaaaaaa.	LingS-350, melewati SWP II.D Blok II.D.8;
bbbbbbbbbbbbbbbbbbbbb.	LingS-351, melewati SWP II.D Blok II.D.13;
cccccccccccccccccccc.	LingS-352, melewati SWP II.D Blok II.D.13;
ddddddddddddddddddddd.	LingS-353, melewati SWP II.D Blok II.D.4;
eeeeeeeeeeeeeeeeeeee.	LingS-354, melewati SWP II.D Blok II.D.13;
fffffffffffffffffffff.	LingS-428, melewati SWP II.D Blok II.D.2, Blok II.D.16;
ggggggggggggggggggggg.	LingS-430, melewati SWP II.D Blok II.D.2;
hhhhhhhhhhhhhhhhhhhh.	LingS-431, melewati SWP II.D Blok II.D.12;
iiiiiiiiiiiiiiiiiii.	LingS-432, melewati SWP II.D Blok II.D.16;
jjjjjjjjjjjjjjjjjjj.	LingS-433, melewati SWP II.D Blok II.D.11;
kkkkkkkkkkkkkkkkkkkk.	LingS-434, melewati SWP II.D Blok II.D.26;
lllllllllllllllllll.	LingS-435, melewati SWP II.D Blok II.D.4;
mmmmmmmmmmmmmmmmmm.	LingS-436, melewati SWP II.D Blok II.D.11;
nnnnnnnnnnnnnnnnnnnn.	LingS-437, melewati SWP II.D Blok II.D.27;
ooooooooooooooooooooo.	LingS-438, melewati SWP II.D Blok II.D.25, Blok II.D.26;
pppppppppppppppppppp.	LingS-439, melewati SWP II.D Blok II.D.11;
qqqqqqqqqqqqqqqqqqq.	LingS-440, melewati SWP II.D Blok II.D.24;
rrrrrrrrrrrrrrrrrrr.	LingS-441, melewati SWP II.D Blok II.D.11;
sssssssssssssssssss.	LingS-442, melewati SWP II.D Blok II.D.24;
ttttttttttttttttttt.	LingS-443, melewati SWP II.D Blok II.D.27;
uuuuuuuuuuuuuuuuuuu.	LingS-444, melewati SWP II.D Blok II.D.10;
vvvvvvvvvvvvvvvvvvv.	LingS-445, melewati SWP II.D Blok II.D.25;
wwwwwwwwwwwwwwwwww.	LingS-446, melewati SWP II.D Blok II.D.27;
xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx.	LingS-447, melewati SWP II.D Blok II.D.23;
yyyyyyyyyyyyyyyyyyyy.	LingS-448, melewati SWP II.D Blok II.D.23;
zzzzzzzzzzzzzzzzzzzz.	LingS-449, melewati SWP II.D Blok II.D.10;

aaaaaaaaaaaaaaaaaaaaa.	LingS-450, melewati SWP II.D Blok II.D.9;
bbbbbbbbbbbbbbbbbbbbb.	LingS-451, melewati SWP II.D Blok II.D.9;
cccccccccccccccccccc.	LingS-452, melewati SWP II.D Blok II.D.9;
ddddddddddddddddddddd.	LingS-453, melewati SWP II.D Blok II.D.9;
eeeeeeeeeeeeeeeeeeeeee.	LingS-454, melewati SWP II.D Blok II.D.9;
fffffffffffffffffffff.	LingS-455, melewati SWP II.D Blok II.D.9;
ggggggggggggggggggggg.	LingS-456, melewati SWP II.D Blok II.D.9;
hhhhhhhhhhhhhhhhhhhhh.	LingS-457, melewati SWP II.D Blok II.D.10;
iiiiiiiiiiiiiiiiiii.	LingS-458, melewati SWP II.D Blok II.D.10;
jjjjjjjjjjjjjjjjjjj.	LingS-459, melewati SWP II.D Blok II.D.10;
kkkkkkkkkkkkkkkkkkkkk.	LingS-460, melewati SWP II.D Blok II.D.11;
lllllllllllllllllll.	LingS-461, melewati SWP II.D Blok II.D.15;
mmmmmmmmmmmmmmmmmmmm.	LingS-012, melewati SWP II.D Blok II.D.10; dan
nnnnnnnnnnnnnnnnnnnnn.	LingS-488, melewati SWP II.D Blok II.D.10.

Pasal 9

Jembatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (2) huruf b meliputi:

- a. SWP II.B meliputi Blok II.B.1;
- b. SWP II.C meliputi Blok II.C.2, Blok II.C.3, Blok II.C.4; dan
- c. SWP II.D meliputi Blok II.D.1.

Pasal 10

Halte sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (2) huruf c, meliputi:

- a. SWP II.A meliputi Blok II.A.1, Blok II.A.2, Blok II.A.3, Blok II.A.4, Blok II.A.5, Blok II.A.6, Blok II.A.7, Blok II.A.8,

- Blok II.A.9, Blok II.A.10, Blok II.A.11, Blok II.A.12, Blok II.A.13, Blok II.A.14, Blok II.A.15, Blok II.A.16, Blok II.A.17, Blok II.A.18, Blok II.A.19, Blok II.A.20, Blok II.A.21, Blok II.A.22, Blok II.A.23, Blok II.A.24, Blok II.A.25, Blok II.A.26, Blok II.A.27;
- b. SWP II.B meliputi Blok II.B.1, Blok II.B.2, Blok II.B.3, Blok II.B.4;
 - c. SWP II.C meliputi Blok II.C.1, Blok II.C.2, Blok II.C.3, Blok II.C.4, Blok II.C.5, Blok II.C.6, Blok II.C.7, Blok II.C.8, Blok II.C.9, Blok II.C.10, Blok II.C.11, Blok II.C.12, Blok II.C.13, Blok II.C.14, Blok II.C.15, Blok II.C.16, Blok II.C.17, Blok II.C.18, Blok II.C.19, Blok II.C.20, Blok II.C.21, Blok II.C.22, Blok II.C.23, Blok II.C.24, Blok II.C.25, Blok II.C.26, Blok II.C.27, Blok II.C.28, Blok II.C.29, Blok II.C.30; Blok II.C.31, Blok II.C.32; dan
 - d. SWP II.D meliputi Blok II.D.1, Blok II.D.2, Blok II.D.3, Blok II.D.4, Blok II.D.5, Blok II.D.6, Blok II.D.7, Blok II.D.8, Blok II.D.9, Blok II.D.10, Blok II.D.11, Blok II.D.12, Blok II.D.13, Blok II.D.14, Blok II.D.15, Blok II.D.16, Blok II.D.17, Blok II.D.18, Blok II.D.19, Blok II.D.20, Blok II.D.21, Blok II.D.22, Blok II.D.23, Blok II.D.24, Blok II.D.25, Blok II.D.26, Blok II.D.27, Blok II.D.28, Blok II.D.29.

Pasal 11

Jalur kereta api antarkota sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (2) huruf d berupa jalur kereta api yang menghubungkan Simpang Samboja - KIPP yang melewati SWP II.A Blok II.A.2, Blok II.A.3, Blok II.A.4, Blok II.A.5, Blok II.A.11, Blok II.A.12, Blok II.A.16, Blok II.C.2, Blok II.C.3, Blok II.C.10, Blok II.C.11, Blok II.C.12, Blok II.C.17, Blok II.C.18, Blok II.C.24, Blok II.C.25, Blok II.C.28, Blok II.C.29; Blok II.C.31, dan SWP II.D Blok II.D.1, Blok II.D.14.

Pasal 12

Jaringan jalur kereta api perkotaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (2) huruf e berupa jalur lintas rel terpadu atau *light rapid transit* (LRT) menghubungkan:

- a. WP IKN Barat – WP IKN Timur 2 yang melewati SWP II.A Blok II.A.2, Blok II.A.3, Blok II.A.30, Blok II.C.2, Blok II.C.3, Blok II.C.10, Blok II.C.11, Blok II.C.12, Blok II.C.17, Blok II.C.18, Blok II.C.24, Blok II.C.25, Blok II.C.28, Blok II.C.29; Blok II.C.31, dan SWP II.D Blok II.D.1, Blok II.D.14; dan
- b. WP KIPP – WP IKN Barat – WP IKN Timur 1 yang melewati SWP II.A Blok II.A.2, Blok II.A.3, Blok II.A.30, Blok II.C.2, Blok II.C.3, Blok II.C.10, Blok II.C.11, Blok II.C.12, Blok II.C.17, Blok II.C.18, Blok II.C.24, Blok II.C.25, Blok II.C.28, Blok II.C.29; Blok II.C.31, dan SWP II.D Blok II.D.1, Blok II.D.14.

Pasal 13

- (1) Stasiun kereta api sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (2) huruf f terdiri atas:
 - a. stasiun penumpang besar;

- b. stasiun penumpang kecil; dan
- c. stasiun operasi.
- (2) Stasiun penumpang besar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a terdapat di SWP II.C Blok II.C.17.
- (3) Stasiun penumpang kecil sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdiri atas:
 - a. SWP II.A Blok II.A.30;
 - b. SWP II.C Blok II.C.12, Blok II.C.17, Blok II.C.28; dan
 - c. SWP II.D Blok II.D.1, Blok II.D.2, Blok II.D.9, Blok II.D.24, Blok II.D.25.
- (4) Stasiun penumpang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diarahkan sebagai kawasan berorientasi transit atau *Transit Oriented Development* (TOD).
- (5) Stasiun operasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c berupa stasiun depo di SWP II.A Blok II.A.3.

Paragraf 4

Rencana Jaringan Energi

Pasal 14

- (1) Rencana jaringan energi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) huruf c meliputi:
 - a. jaringan yang menyalurkan gas bumi dari kilang pengolahan ke konsumen;
 - b. jaringan transmisi tenaga listrik antar sistem;
 - c. jaringan distribusi tenaga listrik; dan
 - d. gardu listrik.
- (2) Jaringan yang menyalurkan gas bumi dari kilang pengolahan ke konsumen sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a merupakan jaringan pipa transmisi dan distribusi yang dilengkapi dengan stasiun penurun tekanan untuk disalurkan ke konsumen mengikuti jaringan jalan.
- (3) Jaringan transmisi tenaga listrik antar sistem sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b berupa saluran udara tegangan tinggi melewati SWP II.B Blok II.B.1, Blok II.B.2, Blok II.B.4.
- (4) Jaringan distribusi tenaga listrik sebagaimana dimaksud sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c berupa saluran kabel tegangan menengah yang melewati:
 - a. SWP II.A meliputi Blok II.A.1, Blok II.A.2, Blok II.A.3, Blok II.A.4, Blok II.A.5, Blok II.A.6, Blok II.A.7, Blok II.A.8, Blok II.A.9, Blok II.A.10, Blok II.A.11, Blok II.A.12, Blok II.A.13, Blok II.A.14, Blok II.A.15, Blok II.A.16, Blok II.A.17, Blok II.A.18, Blok II.A.19, Blok II.A.20, Blok II.A.21, Blok II.A.22, Blok II.A.23, Blok II.A.24, Blok II.A.25, Blok II.A.26, Blok II.A.27, Blok II.A.28, Blok II.A.29, Blok II.A.30, Blok II.A.31, Blok II.A.32, Blok II.A.33, Blok II.A.34, Blok II.A.35, Blok II.A.36, Blok II.A.37, Blok II.A.38;
 - b. SWP II.B meliputi Blok II.B.1, Blok II.B.2, Blok II.B.3, Blok II.B.4;
 - c. SWP II.C meliputi Blok II.C.1, Blok II.C.2, Blok II.C.3, Blok II.C.4, Blok II.C.5, Blok II.C.6, Blok II.C.7, Blok II.C.8, Blok II.C.9, Blok II.C.10, Blok

- II.C.11, Blok II.C.12, Blok II.C.13, Blok II.C.14, Blok II.C.15, Blok II.C.16, Blok II.C.17, Blok II.C.18, Blok II.C.19, Blok II.C.20, Blok II.C.21, Blok II.C.22, Blok II.C.23, Blok II.C.24, Blok II.C.25, Blok II.C.26, Blok II.C.27, Blok II.C.28, Blok II.C.29, Blok II.C.30; Blok II.C.31, Blok II.C.32; dan
- d. SWP II.D meliputi Blok II.D.1, Blok II.D.2, Blok II.D.3, Blok II.D.4, Blok II.D.5, Blok II.D.6, Blok II.D.7, Blok II.D.8, Blok II.D.9, Blok II.D.10, Blok II.D.11, Blok II.D.12, Blok II.D.13, Blok II.D.14, Blok II.D.15, Blok II.D.16, Blok II.D.17, Blok II.D.18, Blok II.D.19, Blok II.D.20, Blok II.D.21, Blok II.D.22, Blok II.D.23, Blok II.D.24, Blok II.D.25, Blok II.D.26, Blok II.D.27, Blok II.D.28, Blok II.D.29.
- (5) Saluran kabel tegangan menengah sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dapat dilakukan melalui pemasangan jaringan kabel bawah tanah.
- (6) Gardu listrik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d meliputi:
- a. gardu induk;
- b. gardu hubung; dan
- c. gardu distribusi.
- (7) Gardu induk sebagaimana dimaksud pada ayat (6) huruf a terdapat di SWP II.B Blok II.B.2.
- (8) Gardu hubung sebagaimana dimaksud pada ayat (6) huruf b terdapat di:
- a. SWP II.A meliputi, Blok II.A.12, Blok II.A.16, Blok II.A.33, Blok II.A.34, Blok II.A.37;
- b. SWP II.C meliputi Blok II.C.10, Blok II.C.11, Blok II.C.17, Blok II.C.29; dan
- c. SWP II.D meliputi Blok II.D.9, Blok II.D.10, Blok II.D.11, Blok D15.
- (9) Gardu distribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (6) huruf c terdapat di:
- a. SWP II.A meliputi Blok II.A.2, Blok II.A.12, Blok II.A.21, Blok II.A.26;
- b. SWP II.B meliputi Blok II.B.3;
- c. SWP II.C meliputi Blok II.C.1, Blok II.C.9, Blok II.C.10, Blok II.C.20, Blok II.C.24; dan
- d. SWP II.D meliputi Blok II.D.10, Blok II.D.12, Blok II.D.17, Blok II.D.21.
- (10) Rencana jaringan energi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dalam peta dengan tingkat ketelitian skala 1:5.000 (satu banding lima ribu) tercantum dalam Lampiran II.4 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Kepala ini.

Paragraf 5

Rencana Jaringan Telekomunikasi

Pasal 15

- (1) Rencana jaringan telekomunikasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) huruf d meliputi:
- a. jaringan tetap;
- b. jaringan bergerak terrestrial; dan

- c. jaringan bergerak seluler.
- (2) Jaringan tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a meliputi:
 - a. sentral telepon otomatis; dan
 - b. jaringan serat optik.
- (3) Jaringan tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a, merupakan sentral telepon otomatis meliputi SWP II.A Blok II.A.18.
- (4) Jaringan serat optik sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b berupa kabel optik melewati:
 - a. SWP II.A meliputi Blok II.A.1, Blok II.A.2, Blok II.A.3, Blok II.A.4, Blok II.A.5, Blok II.A.6, Blok II.A.7, Blok II.A.8, Blok II.A.9, Blok II.A.10, Blok II.A.11, Blok II.A.12, Blok II.A.13, Blok II.A.14, Blok II.A.15, Blok II.A.16, Blok II.A.17, Blok II.A.18, Blok II.A.19, Blok II.A.20, Blok II.A.21, Blok II.A.22, Blok II.A.23, Blok II.A.24, Blok II.A.25, Blok II.A.26, Blok II.A.27, Blok II.A.28, Blok II.A.29, Blok II.A.30, Blok II.A.31, Blok II.A.32, Blok II.A.33, Blok II.A.34, Blok II.A.35, Blok II.A.36, Blok II.A.37, Blok II.A.38;
 - b. SWP II.B meliputi Blok II.B.1, Blok II.B.2, Blok II.B.3, Blok II.B.4;
 - c. SWP II.C meliputi Blok II.C.1, Blok II.C.2, Blok II.C.3, Blok II.C.4, Blok II.C.5, Blok II.C.6, Blok II.C.7, Blok II.C.8, Blok II.C.9, Blok II.C.10, Blok II.C.11, Blok II.C.12, Blok II.C.13, Blok II.C.14, Blok II.C.15, Blok II.C.16, Blok II.C.17, Blok II.C.18, Blok II.C.19, Blok II.C.20, Blok II.C.21, Blok II.C.22, Blok II.C.23, Blok II.C.24, Blok II.C.25, Blok II.C.26, Blok II.C.27, Blok II.C.28, Blok II.C.29, Blok II.C.30; Blok II.C.31, Blok II.C.32; dan
 - d. SWP II.D meliputi Blok II.D.1, Blok II.D.2, Blok II.D.3, Blok II.D.4, Blok II.D.5, Blok II.D.6, Blok II.D.7, Blok II.D.8, Blok II.D.9, Blok II.D.10, Blok II.D.11, Blok II.D.12, Blok II.D.13, Blok II.D.14, Blok II.D.15, Blok II.D.16, Blok II.D.17, Blok II.D.18, Blok II.D.19, Blok II.D.20, Blok II.D.21, Blok II.D.22, Blok II.D.23, Blok II.D.24, Blok II.D.25, Blok II.D.26, Blok II.D.27, Blok II.D.28, Blok II.D.29.
- (5) Jaringan bergerak terestrial sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, merupakan:
 - a. infrastruktur jaringan mikro digital meliputi:
 - 1. SWP II.A meliputi Blok II.A.11, Blok II.A.30, Blok II.A.33, Blok II.A.34, Blok II.A.37;
 - 2. SWP II.C meliputi Blok II.C.10, Blok II.C.12; dan
 - 3. SWP II.D meliputi Blok II.D.7, Blok II.D.15, Blok II.D.16, Blok II.D.21, Blok II.D.26; dan
 - b. stasiun transmisi (sistem televisi) meliputi SWP II.C Blok II.C.29.
- (6) Jaringan bergerak seluler sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, berupa *Base Transceiver Station* (BTS) dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

- (7) Rencana jaringan telekomunikasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dalam peta dengan tingkat ketelitian skala 1:5.000 (satu banding lima ribu) tercantum dalam Lampiran II.5 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Kepala ini.

Paragraf 6
Rencana Jaringan Sumber Daya Air

Pasal 16

- (1) Rencana jaringan sumber daya air sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) huruf e meliputi:
 - a. sistem jaringan irigasi;
 - b. sistem pengendalian banjir; dan
 - c. bangunan sumber daya air.
- (2) Sistem jaringan irigasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a berupa jaringan irigasi primer meliputi:
 - a. SWP II.B meliputi Blok II.B.1, Blok II.B.2, Blok II.B.3, Blok II.B.4; dan
 - b. SWP II.C meliputi Blok II.C.4.
- (3) Sistem pengendalian banjir berupa bangunan pengendali banjir sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b berada di SWP II.D Blok II.D.1.
- (4) Bangunan sumber daya air sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c berupa bangunan prasarana irigasi meliputi:
 - a. SWP II.B meliputi Blok II.B.3; dan
 - b. SWP II.C meliputi Blok II.C.4.
- (5) Rencana jaringan sumber daya air sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dalam peta dengan tingkat ketelitian skala 1:5.000 (satu banding lima ribu) tercantum dalam Lampiran II.6 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Kepala ini.

Paragraf 7
Rencana Jaringan Air Minum

Pasal 17

- (1) Rencana jaringan air minum, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) huruf f berupa jaringan perpipaan.
- (2) Jaringan perpipaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:
 - a. unit air baku;
 - b. unit produksi; dan
 - c. unit distribusi.
- (3) Unit air baku sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a terdiri atas:
 - a. bangunan pengambil air baku; dan
 - b. jaringan transmisi air baku.
- (4) Bangunan pengambil air baku sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf a meliputi:
 - a. SWP II.B terletak di Blok II.B.1; dan
 - b. SWP II.C terletak di Blok II.C.4.

- (5) Jaringan transmisi air baku sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf b berupa intake Sungai Sepaku terdapat di:
 - a. SWP II.A meliputi Blok II.A.17, Blok II.A.18, Blok II.A.22, Blok II.A.24, Blok II.A.26, Blok II.A.30, Blok II.A.37;
 - b. SWP II.B meliputi Blok II.B.1, Blok II.B.2;
 - c. SWP II.C meliputi Blok II.C.4, Blok II.C.5, Blok II.C.7, Blok II.C.8, Blok II.C.9, Blok II.C.12, Blok II.C.13, Blok II.C.14, Blok II.C.15, Blok II.C.16, Blok II.C.19, Blok II.C.21, Blok II.C.26, Blok II.C.27, Blok II.C.28, Blok II.C.29; dan
 - d. SWP II.D meliputi Blok II.D.6, Blok II.D.20, Blok II.D.26.
- (6) Unit produksi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b terdiri atas:
 - a. instalasi produksi;
 - b. bangunan penampung air; dan
 - c. jaringan transmisi air minum.
- (7) Instalasi produksi sebagaimana dimaksud pada ayat (6) huruf a meliputi:
 - a. SWP II.A terletak di Blok II.A.1;
 - b. SWP II.B terletak di Blok II.B.1; dan
 - c. SWP II.D terletak di Blok II.D.18.
- (8) Bangunan penampung air sebagaimana dimaksud pada ayat (6) huruf b meliputi:
 - a. SWP II.A terletak di Blok II.A.1;
 - b. SWP II.B terletak di Blok II.B.1; dan
 - c. SWP II.D terletak di Blok II.D.18
- (9) Jaringan transmisi air minum sebagaimana dimaksud pada ayat (6) huruf c pembangunannya mengikuti ruas jalan serta terintegrasi dengan saluran utilitas terpadu melewati:
 - a. SWP II.A meliputi Blok II.A.3, Blok II.A.5, Blok II.A.12, Blok II.A.13, Blok II.A.14, Blok II.A.15, Blok II.A.16, Blok II.A.17, Blok II.A.18, Blok II.A.19, Blok II.A.22, Blok II.A.26, Blok II.A.32, Blok II.A.35, Blok II.A.36;
 - b. SWP II.C meliputi Blok II.C.1, Blok II.C.10, Blok II.C.13, Blok II.C.14, Blok II.C.15, Blok II.C.16, Blok II.C.17, Blok II.C.20, Blok II.C.21, Blok II.C.23, Blok II.C.26, Blok II.C.27, Blok II.C.28, Blok II.C.30; Blok II.C.31, Blok II.C.32; dan
 - c. SWP II.D meliputi Blok II.D.2, Blok II.D.3, Blok II.D.4, Blok II.D.9, Blok II.D.11, Blok II.D.15, Blok II.D.16, Blok II.D.17, Blok II.D.21, Blok II.D.22, Blok II.D.23, Blok II.D.24, Blok II.D.26, Blok II.D.28.
- (10) Unit distribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c berupa jaringan distribusi pembagi yang pembangunannya mengikuti ruas jalan serta terintegrasi dengan saluran utilitas terpadu melewati:
 - a. SWP II.A meliputi Blok II.A.1, Blok II.A.2, Blok II.A.3, Blok II.A.4, Blok II.A.5, Blok II.A.6, Blok II.A.7, Blok II.A.8, Blok II.A.9, Blok II.A.10, Blok II.A.11, Blok II.A.12, Blok II.A.13, Blok II.A.14, Blok II.A.15, Blok

- II.A.16, Blok II.A.17, Blok II.A.18, Blok II.A.19, Blok II.A.20, Blok II.A.21, Blok II.A.22, Blok II.A.23, Blok II.A.24, Blok II.A.25, Blok II.A.26, Blok II.A.27, Blok II.A.28, Blok II.A.29, Blok II.A.30, Blok II.A.31, Blok II.A.32, Blok II.A.33, Blok II.A.34, Blok II.A.35, Blok II.A.36, Blok II.A.37, Blok II.A.38;
- b. SWP II.B meliputi Blok II.B.1, Blok II.B.2, Blok II.B.3, Blok II.B.4;
- c. SWP II.C meliputi Blok II.C.1, Blok II.C.2, Blok II.C.3, Blok II.C.4, Blok II.C.5, Blok II.C.6, Blok II.C.7, Blok II.C.8, Blok II.C.9, Blok II.C.10, Blok II.C.11, Blok II.C.12, Blok II.C.13, Blok II.C.14, Blok II.C.15, Blok II.C.16, Blok II.C.17, Blok II.C.18, Blok II.C.19, Blok II.C.20, Blok II.C.21, Blok II.C.22, Blok II.C.23, Blok II.C.24, Blok II.C.25, Blok II.C.26, Blok II.C.27, Blok II.C.28, Blok II.C.29, Blok II.C.30; Blok II.C.31, Blok II.C.32; dan
- d. SWP II.D meliputi Blok II.D.1, Blok II.D.2, Blok II.D.3, Blok II.D.4, Blok II.D.5, Blok II.D.6, Blok II.D.7, Blok II.D.8, Blok II.D.9, Blok II.D.10, Blok II.D.11, Blok II.D.12, Blok II.D.13, Blok II.D.14, Blok II.D.15, Blok II.D.16, Blok II.D.17, Blok II.D.18, Blok II.D.19, Blok II.D.20, Blok II.D.21, Blok II.D.22, Blok II.D.23, Blok II.D.24, Blok II.D.25, Blok II.D.26, Blok II.D.27, Blok II.D.28, Blok II.D.29.
- (11) Rencana jaringan air minum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dalam peta dengan tingkat ketelitian skala 1:5.000 (satu banding lima ribu) tercantum dalam Lampiran II.7 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Kepala ini.

Paragraf 8

Rencana Pengelolaan Air Limbah dan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun

Pasal 18

- (1) Rencana pengelolaan air limbah dan pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) huruf g meliputi:
- a. sistem pengelolaan air limbah domestik terpusat; dan
- b. sistem pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun.
- (2) Sistem pengelolaan air limbah domestik terpusat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) huruf a meliputi:
- a. pipa retikulasi; dan
- b. pipa induk.
- (3) Pipa retikulasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a melewati:
- a. SWP II.A meliputi Blok II.A.3, Blok II.A.4, Blok II.A.25, Blok II.A.26, Blok II.A.27, Blok II.A.28, Blok II.A.29, Blok II.A.33, Blok II.A.34, Blok II.A.37;
- b. SWP II.B meliputi Blok II.B.1, Blok II.B.2, Blok II.B.3, Blok II.B.4;

- c. SWP II.C meliputi Blok II.C.1, Blok II.C.16, Blok II.C.19, Blok II.C.20, Blok II.C.21, Blok II.C.22, Blok II.C.23, Blok II.C.24, Blok II.C.25, Blok II.C.26, Blok II.C.27, Blok II.C.28, Blok II.C.29; dan
 - d. SWP II.D meliputi Blok II.D.1, Blok II.D.2, Blok II.D.3, Blok II.D.4, Blok II.D.9, Blok II.D.10, Blok II.D.11, Blok II.D.12, Blok II.D.13, Blok II.D.14, Blok II.D.15, Blok II.D.16, Blok II.D.17, Blok II.D.18, Blok II.D.19, Blok II.D.20, Blok II.D.21, Blok II.D.22, Blok II.D.23, Blok II.D.24, Blok II.D.25, Blok II.D.26, Blok II.D.27, Blok II.D.28, Blok II.D.29.
- (4) Pipa induk sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b melewati:
- a. SWP II.A meliputi Blok II.A.6, Blok II.A.7, Blok II.A.8, Blok II.A.9, Blok II.A.10, Blok II.A.17, Blok II.A.18, Blok II.A.19, Blok II.A.32; dan
 - b. SWP II.C meliputi Blok II.C.7, Blok II.C.8, Blok II.C.9, Blok II.C.17, Blok II.C.20, Blok II.C.21, Blok II.C.29, Blok II.C.30.
- (5) Sistem pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdapat di SWP II.C Blok II.C.29.
- (6) Rencana pengelolaan air limbah dan pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dalam peta dengan tingkat ketelitian skala 1:5.000 (satu banding lima ribu) tercantum dalam Lampiran II.8 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Kepala ini.

Paragraf 9

Rencana Jaringan Persampahan

Pasal 19

- (1) Rencana jaringan persampahan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) huruf h meliputi:
- a. stasiun peralihan antara;
 - b. tempat penampungan sementara; dan
 - c. tempat pengolahan sampah terpadu.
- (2) Stasiun peralihan antara sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a yang terdapat di SWP II.A Blok II.A.1.
- (3) Tempat penampungan sementara sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b yang terdapat di:
- a. SWP II.A meliputi Blok II.A.2, Blok II.A.8, Blok II.A.22, Blok II.A.31, Blok II.A.33;
 - b. SWP II.B meliputi Blok II.B.1;
 - c. SWP II.C meliputi Blok II.C.1, Blok II.C.8, Blok II.C.12, Blok II.C.18; dan
 - d. SWP II.D meliputi Blok II.D.9, Blok II.D.19, Blok II.D.26, Blok II.D.27.
- (4) Tempat pengolahan sampah terpadu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c yang terdapat di SWP II.C Blok II.C.31.

- (5) Rencana jaringan persampahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dalam peta rencana jaringan persampahan dengan tingkat ketelitian skala 1:5.000 (satu banding lima ribu) tercantum dalam Lampiran II.9 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Kepala ini.

Paragraf 10
Rencana Jaringan Drainase

Pasal 20

- (1) Rencana jaringan drainase sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) huruf i terdiri atas:
- a. jaringan drainase primer;
 - b. jaringan drainase sekunder;
 - c. jaringan drainase tersier; dan
 - d. bangunan peresapan (kolam retensi).
- (2) Jaringan drainase primer sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a meliputi:
- a. SWP II.A meliputi Blok II.A.1, Blok II.A.2, Blok II.A.3, Blok II.A.4, Blok II.A.5, Blok II.A.6, Blok II.A.7, Blok II.A.8, Blok II.A.9, Blok II.A.10, Blok II.A.11, Blok II.A.12, Blok II.A.13, Blok II.A.14, Blok II.A.15, Blok II.A.16, Blok II.A.17, Blok II.A.18, Blok II.A.19, Blok II.A.20, Blok II.A.21, Blok II.A.22, Blok II.A.23, Blok II.A.24, Blok II.A.25, Blok II.A.26, Blok II.A.27, Blok II.A.28, Blok II.A.29, Blok II.A.30, Blok II.A.31, Blok II.A.32, Blok II.A.33, Blok II.A.34, Blok II.A.35, Blok II.A.36, Blok II.A.37, Blok II.A.38;
 - b. SWP II.B meliputi Blok II.B.1, Blok II.B.2, Blok II.B.3, Blok II.B.4;
 - c. SWP II.C meliputi Blok II.C.1, Blok II.C.2, Blok II.C.3, Blok II.C.4, Blok II.C.5, Blok II.C.6, Blok II.C.7, Blok II.C.8, Blok II.C.9, Blok II.C.10, Blok II.C.11, Blok II.C.12, Blok II.C.13, Blok II.C.14, Blok II.C.15, Blok II.C.16, Blok II.C.17, Blok II.C.18, Blok II.C.19, Blok II.C.20, Blok II.C.21, Blok II.C.22, Blok II.C.23, Blok II.C.24, Blok II.C.25, Blok II.C.26, Blok II.C.27, Blok II.C.28, Blok II.C.29, Blok II.C.30; Blok II.C.31, Blok II.C.32; dan
 - d. SWP II.D meliputi Blok II.D.1, Blok II.D.2, Blok II.D.3, Blok II.D.4, Blok II.D.5, Blok II.D.6, Blok II.D.7, Blok II.D.8, Blok II.D.9, Blok II.D.10, Blok II.D.11, Blok II.D.12, Blok II.D.13, Blok II.D.14, Blok II.D.15, Blok II.D.16, Blok II.D.17, Blok II.D.18, Blok II.D.19, Blok II.D.20, Blok II.D.21, Blok II.D.22, Blok II.D.23, Blok II.D.24, Blok II.D.25, Blok II.D.26, Blok II.D.27, Blok II.D.28, Blok II.D.29.
- (3) Jaringan drainase sekunder sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b meliputi:
- a. SWP II.A meliputi Blok II.A.1, Blok II.A.2, Blok II.A.3, Blok II.A.4, Blok II.A.5, Blok II.A.6, Blok II.A.7, Blok II.A.8, Blok II.A.9, Blok II.A.10, Blok II.A.11, Blok II.A.12, Blok II.A.13, Blok II.A.14, Blok II.A.15, Blok II.A.16, Blok II.A.17, Blok II.A.18, Blok II.A.19, Blok

- II.A.20, Blok II.A.21, Blok II.A.22, Blok II.A.23, Blok II.A.24, Blok II.A.25, Blok II.A.26, Blok II.A.27, Blok II.A.28, Blok II.A.29, Blok II.A.30, Blok II.A.31, Blok II.A.32, Blok II.A.33, Blok II.A.34, Blok II.A.35, Blok II.A.36, Blok II.A.37, Blok II.A.38;
- b. SWP II.B meliputi Blok II.B.1, Blok II.B.2, Blok II.B.3, Blok II.B.4;
 - c. SWP II.C meliputi Blok II.C.1, Blok II.C.2, Blok II.C.3, Blok II.C.4, Blok II.C.5, Blok II.C.6, Blok II.C.7, Blok II.C.8, Blok II.C.9, Blok II.C.10, Blok II.C.11, Blok II.C.12, Blok II.C.13, Blok II.C.14, Blok II.C.15, Blok II.C.16, Blok II.C.17, Blok II.C.18, Blok II.C.19, Blok II.C.20, Blok II.C.21, Blok II.C.22, Blok II.C.23, Blok II.C.24, Blok II.C.25, Blok II.C.26, Blok II.C.27, Blok II.C.28, Blok II.C.29, Blok II.C.30; Blok II.C.31, Blok II.C.32; dan
 - d. SWP II.D meliputi Blok II.D.1, Blok II.D.2, Blok II.D.3, Blok II.D.4, Blok II.D.5, Blok II.D.6, Blok II.D.7, Blok II.D.8, Blok II.D.9, Blok II.D.10, Blok II.D.11, Blok II.D.12, Blok II.D.13, Blok II.D.14, Blok II.D.15, Blok II.D.16, Blok II.D.17, Blok II.D.18, Blok II.D.19, Blok II.D.20, Blok II.D.21, Blok II.D.22, Blok II.D.23, Blok II.D.24, Blok II.D.25, Blok II.D.26, Blok II.D.27, Blok II.D.28, Blok II.D.29.
- (4) Jaringan drainase tersier sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c meliputi:
- a. SWP II.A meliputi Blok II.A.1, Blok II.A.2, Blok II.A.3, Blok II.A.4, Blok II.A.5, Blok II.A.6, Blok II.A.7, Blok II.A.8, Blok II.A.9, Blok II.A.10, Blok II.A.11, Blok II.A.12, Blok II.A.13, Blok II.A.14, Blok II.A.15, Blok II.A.16, Blok II.A.17, Blok II.A.18, Blok II.A.19, Blok II.A.22, Blok II.A.23, Blok II.A.24, Blok II.A.25, Blok II.A.26, Blok II.A.27, Blok II.A.28, Blok II.A.29, Blok II.A.30, Blok II.A.31, Blok II.A.32, Blok II.A.33, Blok II.A.34, Blok II.A.35, Blok II.A.36, Blok II.A.37, Blok II.A.38;
 - b. SWP II.B meliputi Blok II.B.1;
 - c. SWP II.C meliputi Blok II.C.1, Blok II.C.2, Blok II.C.3, Blok II.C.4, Blok II.C.5, Blok II.C.6, Blok II.C.7, Blok II.C.8, Blok II.C.9, Blok II.C.10, Blok II.C.11, Blok II.C.12, Blok II.C.13, Blok II.C.14, Blok II.C.15, Blok II.C.16, Blok II.C.17, Blok II.C.18, Blok II.C.19, Blok II.C.20, Blok II.C.21, Blok II.C.22, Blok II.C.23, Blok II.C.24, Blok II.C.25, Blok II.C.26, Blok II.C.27, Blok II.C.28, Blok II.C.29, Blok II.C.30; Blok II.C.31, Blok II.C.32; dan
 - d. SWP II.D meliputi Blok II.D.1, Blok II.D.2, Blok II.D.3, Blok II.D.4, Blok II.D.5, Blok II.D.6, Blok II.D.7, Blok II.D.8, Blok II.D.9, Blok II.D.10, Blok II.D.11, Blok II.D.12, Blok II.D.13, Blok II.D.14, Blok II.D.15, Blok II.D.16, Blok II.D.17, Blok II.D.18, Blok II.D.19, Blok II.D.20, Blok II.D.21, Blok II.D.22, Blok II.D.23, Blok II.D.24, Blok II.D.25, Blok II.D.26, Blok II.D.27, Blok II.D.28.

- (5) Bangunan peresapan (kolam retensi) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d meliputi:
 - a. SWP II.A terletak di Blok II.A.7; dan
 - b. SWP II.C terletak di Blok II.C.9.
- (6) Rencana jaringan drainase digambarkan dalam peta dengan tingkat ketelitian 1:5.000 (satu banding lima ribu) tercantum dalam Lampiran II.10 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Kepala ini.

Paragraf 11

Rencana Jaringan Prasarana Lainnya

Pasal 21

- (1) Rencana jaringan prasarana lainnya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) huruf j terdiri atas:
 - a. jalur evakuasi bencana;
 - b. tempat evakuasi;
 - c. jalur sepeda; dan
 - d. jaringan pejalan kaki.
- (2) Jalur evakuasi bencana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a berupa jalur yang memanfaatkan serta terintegrasi dengan jaringan jalan arteri, jaringan jalan kolektor, jaringan jalan lokal dan jaringan jalan lingkungan yang menyebar di setiap SWP, terdiri atas:
 - a. SWP II.A meliputi Blok II.A.1, Blok II.A.2, Blok II.A.3, Blok II.A.4, Blok II.A.5, Blok II.A.6, Blok II.A.7, Blok II.A.8, Blok II.A.9, Blok II.A.10, Blok II.A.11, Blok II.A.12, Blok II.A.13, Blok II.A.14, Blok II.A.15, Blok II.A.16, Blok II.A.17, Blok II.A.18, Blok II.A.19, Blok II.A.20, Blok II.A.21, Blok II.A.22, Blok II.A.23, Blok II.A.24, Blok II.A.25, Blok II.A.26, Blok II.A.27, Blok II.A.28, Blok II.A.29, Blok II.A.30, Blok II.A.31, Blok II.A.32, Blok II.A.33, Blok II.A.34, Blok II.A.35, Blok II.A.36, Blok II.A.37, Blok II.A.38;
 - b. SWP II.B meliputi Blok II.B.1, Blok II.B.2, Blok II.B.3, Blok II.B.4;
 - c. SWP II.C meliputi, Blok II.C.2, , Blok II.C.4, Blok II.C.5, Blok II.C.6, Blok II.C.7, Blok II.C.8, Blok II.C.9, Blok II.C.10, Blok II.C.11, Blok II.C.12, Blok II.C.13, Blok II.C.14, Blok II.C.15, Blok II.C.16, Blok II.C.17, Blok II.C.18, Blok II.C.19, Blok II.C.20, Blok II.C.21, Blok II.C.22, Blok II.C.23, Blok II.C.24, Blok II.C.25, Blok II.C.26, Blok II.C.27, Blok II.C.28, Blok II.C.29, Blok II.C.30; Blok II.C.31, Blok II.C.32; dan
 - d. SWP II.D meliputi Blok II.D.1, Blok II.D.2, Blok II.D.3, Blok II.D.4, Blok II.D.5, Blok II.D.6, Blok II.D.7, Blok II.D.8, Blok II.D.9, Blok II.D.10, Blok II.D.11, Blok II.D.12, Blok II.D.13, Blok II.D.14, Blok II.D.15, Blok II.D.16, Blok II.D.17, Blok II.D.18, Blok II.D.19, Blok II.D.20, Blok II.D.21, Blok II.D.22, Blok II.D.23, Blok II.D.24, Blok II.D.25, Blok II.D.26, Blok II.D.27, Blok II.D.28, Blok II.D.29.

- (3) Tempat evakuasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdiri atas:
 - a. Tempat Evakuasi Sementara; dan
 - b. Tempat Evakuasi Akhir.
- (4) Tempat Evakuasi Sementara sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf a direncanakan di kawasan relatif aman bencana yang meliputi:
 - a. SWP II.A meliputi Blok II.A.6, Blok II.A.22, Blok II.A.35;
 - b. SWP II.C meliputi, Blok II.C.12, Blok II.B.20, Blok II.C.21; dan
 - c. SWP II.D meliputi D.23.
- (5) Tempat Evakuasi Akhir sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf b direncanakan di kawasan relatif aman bencana yang meliputi:
 - a. SWP II.A Blok II.A.27; dan
 - b. SWP II.D Blok II.D.17.
- (6) Jalur sepeda sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c melewati:
 - a. SWP II.A meliputi Blok II.A.1, Blok II.A.2, Blok II.A.3, Blok II.A.4, Blok II.A.5, Blok II.A.6, Blok II.A.7, Blok II.A.8, Blok II.A.9, Blok II.A.10, Blok II.A.11, Blok II.A.12, Blok II.A.13, Blok II.A.14, Blok II.A.15, Blok II.A.16, Blok II.A.17, Blok II.A.18, Blok II.A.19, Blok II.A.20, Blok II.A.21, Blok II.A.22, Blok II.A.23, Blok II.A.24, Blok II.A.25, Blok II.A.26, Blok II.A.27, Blok II.A.28, Blok II.A.29, Blok II.A.30, Blok II.A.31, Blok II.A.32, Blok II.A.33, Blok II.A.34, Blok II.A.35, Blok II.A.36, Blok II.A.37, Blok II.A.38;
 - b. SWP II.B meliputi Blok II.B.1, Blok II.B.2, Blok II.B.3, Blok II.B.4;
 - c. SWP II.C meliputi Blok II.C.1, Blok II.C.2, Blok II.C.3, Blok II.C.4, Blok II.C.5, Blok II.C.6, Blok II.C.7, Blok II.C.8, Blok II.C.9, Blok II.C.10, Blok II.C.11, Blok II.C.12, Blok II.C.13, Blok II.C.14, Blok II.C.15, Blok II.C.16, Blok II.C.17, Blok II.C.18, Blok II.C.19, Blok II.C.20, Blok II.C.21, Blok II.C.22, Blok II.C.23, Blok II.C.24, Blok II.C.25, Blok II.C.26, Blok II.C.27, Blok II.C.28, Blok II.C.29, Blok II.C.30; Blok II.C.31, Blok II.C.32; dan
 - d. SWP II.D meliputi Blok II.D.1, Blok II.D.2, Blok II.D.3, Blok II.D.4, Blok II.D.5, Blok II.D.6, Blok II.D.7, Blok II.D.8, Blok II.D.9, Blok II.D.10, Blok II.D.11, Blok II.D.12, Blok II.D.13, Blok II.D.14, Blok II.D.15, Blok II.D.16, Blok II.D.17, Blok II.D.18, Blok II.D.19, Blok II.D.20, Blok II.D.21, Blok II.D.22, Blok II.D.23, Blok II.D.24, Blok II.D.25, Blok II.D.26, Blok II.D.27, Blok II.D.28, Blok II.D.29.
- (7) Jaringan pejalan kaki sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d melewati:
 - a. SWP II.A meliputi Blok II.A.1, Blok II.A.2, Blok II.A.3, Blok II.A.4, Blok II.A.5, Blok II.A.6, Blok II.A.7, Blok II.A.8, Blok II.A.9, Blok II.A.10, Blok II.A.11, Blok II.A.12, Blok II.A.13, Blok II.A.14, Blok II.A.15, Blok II.A.16, Blok II.A.17, Blok II.A.18, Blok II.A.19, Blok

- II.A.20, Blok II.A.21, Blok II.A.22, Blok II.A.23, Blok II.A.24, Blok II.A.25, Blok II.A.26, Blok II.A.27, Blok II.A.28, Blok II.A.29, Blok II.A.30, Blok II.A.31, Blok II.A.32, Blok II.A.33, Blok II.A.34, Blok II.A.35, Blok II.A.36, Blok II.A.37, Blok II.A.38;
- b. SWP II.B meliputi Blok II.B.1, Blok II.B.2, Blok II.B.3, Blok II.B.4;
- c. SWP II.C meliputi Blok II.C.1, Blok II.C.2, Blok II.C.3, Blok II.C.4, Blok II.C.5, Blok II.C.6, Blok II.C.7, Blok II.C.8, Blok II.C.9, Blok II.C.10, Blok II.C.11, Blok II.C.12, Blok II.C.13, Blok II.C.14, Blok II.C.15, Blok II.C.16, Blok II.C.17, Blok II.C.18, Blok II.C.19, Blok II.C.20, Blok II.C.21, Blok II.C.22, Blok II.C.23, Blok II.C.24, Blok II.C.25, Blok II.C.26, Blok II.C.27, Blok II.C.28, Blok II.C.29, Blok II.C.30; Blok II.C.31, Blok II.C.32; dan
- d. SWP II.D meliputi Blok II.D.1, Blok II.D.2, Blok II.D.3, Blok II.D.4, Blok II.D.5, Blok II.D.6, Blok II.D.7, Blok II.D.8, Blok II.D.9, Blok II.D.10, Blok II.D.11, Blok II.D.12, Blok II.D.13, Blok II.D.14, Blok II.D.15, Blok II.D.16, Blok II.D.17, Blok II.D.18, Blok II.D.19, Blok II.D.20, Blok II.D.21, Blok II.D.22, Blok II.D.23, Blok II.D.24, Blok II.D.25, Blok II.D.26, Blok II.D.27, Blok II.D.28, Blok II.D.29.
- (8) Rencana jaringan prasarana lainnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dalam peta dengan tingkat ketelitian skala 1:5.000 (satu banding lima ribu) tercantum dalam Lampiran II.11 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Kepala ini.

Bagian Ketiga
Rencana Pola Ruang
Paragraf 1
Umum

Pasal 22

- (1) Rencana Pola Ruang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf c terdiri atas:
- a. Zona Lindung; dan
- b. Zona Budi Daya.
- (2) Rencana Pola Ruang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dalam peta dengan tingkat ketelitian 1:5.000 (satu banding lima ribu) tercantum dalam Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Kepala ini.
- (3) Peta rencana Pola Ruang sebagaimana dimaksud pada ayat (2) merupakan peta zonasi untuk Peraturan Zonasi.

Paragraf 2
Zona Lindung

Pasal 23

- Zona Lindung sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22 ayat (1) huruf a terdiri atas:
- a. Zona Perlindungan Setempat dengan kode PS;

- b. Zona Ruang Terbuka Hijau dengan kode RTH;
- c. Zona Ekosistem Mangrove dengan kode EM; dan
- d. Zona Badan Air dengan kode BA;

Pasal 24

Zona Perlindungan Setempat dengan kode PS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23 huruf a terdiri atas sempadan sungai dengan luas 967,12 Ha (sembilan ratus enam puluh tujuh koma satu dua hektare) meliputi:

- a. SWP II.A meliputi Blok II.A.25, Blok II.A.38;
- b. SWP II.B meliputi Blok II.B.1, Blok II.B.2, Blok II.B.3, Blok II.B.4;
- c. SWP II.C meliputi Blok II.C.1, Blok II.C.2, Blok II.C.32; dan
- d. SWP II.D meliputi Blok II.D.1, Blok II.D.2, Blok II.D.3, Blok II.D.4, Blok II.D.10, Blok II.D.11, Blok II.D.12, Blok II.D.16, Blok II.D.23, Blok II.D.24, Blok II.D.25, Blok II.D.26, Blok II.D.27, Blok II.D.29.

Pasal 25

- (1) Zona Ruang Terbuka Hijau dengan kode RTH sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23 huruf b, dengan luas 8.183,42 Ha (delapan ribu seratus delapan puluh tiga koma empat dua hektare) terdiri atas:
 - a. Sub Zona Rimba Kota dengan kode RTH-1;
 - b. Sub Zona Taman Kota dengan kode RTH-2;
 - c. Sub Zona Taman Kecamatan dengan kode RTH-3;
 - d. Sub Zona Taman Kelurahan dengan kode RTH-4;
 - e. Sub Zona Taman RW dengan kode RTH-5; dan
 - f. Sub Zona Pemakaman dengan kode RTH-7.
- (2) Sub Zona Rimba Kota dengan kode RTH-1 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, dengan luas 5.681,26 Ha (lima ribu enam ratus delapan puluh satu koma dua enam hektare), yang terdapat pada:
 - a. SWP II.A meliputi Blok II.A.1, Blok II.A.20, Blok II.A.21, Blok II.A.23, Blok II.A.24, Blok II.A.38;
 - b. SWP II.B meliputi Blok II.B.2, Blok II.B.3, Blok II.B.4;
 - c. SWP II.C meliputi Blok II.C.1, Blok II.C.13, Blok II.C.32; dan
 - d. SWP II.D meliputi Blok II.D.4, Blok II.D.29.
- (3) Sub Zona Taman Kota dengan kode RTH-2 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, dengan luas 2.050,74 Ha (dua ribu lima puluh koma tujuh empat hektare), yang terdapat pada:
 - a. SWP II.A meliputi Blok II.A.1, Blok II.A.2, Blok II.A.3, Blok II.A.5, Blok II.A.6, Blok II.A.7, Blok II.A.10, Blok II.A.11, Blok II.A.12, Blok II.A.13, Blok II.A.14, Blok II.A.15, Blok II.A.17, Blok II.A.18, Blok II.A.19, Blok II.A.20, Blok II.A.21, Blok II.A.22, Blok II.A.23, Blok II.A.24, Blok II.A.28, Blok II.A.31, Blok II.A.33, Blok II.A.34, Blok II.A.37, Blok II.A.38.
 - b. SWP II.B meliputi Blok II.B.1, Blok II.B.2, Blok II.B.3;

- c. SWP II.C meliputi Blok II.C.1, Blok II.C.2, Blok II.C.3, Blok II.C.4, Blok II.C.5, Blok II.C.9, Blok II.C.10, Blok II.C.11, Blok II.C.13, Blok II.C.14, Blok II.C.15, Blok II.C.16, Blok II.C.18, Blok II.C.20, Blok II.C.24, Blok II.C.25, Blok II.C.28, Blok II.C.31, Blok II.C.32; dan
 - d. SWP II.D meliputi Blok II.D.1, Blok II.D.2, Blok II.D.4, Blok II.D.8, Blok II.D.12, Blok II.D.14, Blok II.D.16, Blok II.D.19, Blok II.D.20, Blok II.D.21, Blok II.D.25, Blok II.D.26.
- (4) Sub Zona Taman Kecamatan dengan kode RTH-3 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, dengan luas 283,19 Ha (dua ratus delapan puluh tiga koma satu sembilan hektare) yang terdapat pada:
- a. SWP II.A meliputi Blok II.A.2, Blok II.A.6, Blok II.A.11, Blok II.A.12, Blok II.A.15, Blok II.A.18, Blok II.A.22, Blok II.A.24, Blok II.A.36;
 - b. SWP II.C meliputi Blok II.C.1, Blok II.C.7, Blok II.C.8, Blok II.C.9, Blok II.C.10, Blok II.C.12, Blok II.C.16, Blok II.C.17, Blok II.C.18, Blok II.C.19, Blok II.C.21, Blok II.C.23, Blok II.C.24, Blok II.C.27, Blok II.C.28, Blok II.C.29, Blok II.C.30, Blok II.C.31; dan
 - c. SWP II.D meliputi Blok II.D.1, Blok II.D.5, Blok II.D.13, Blok II.D.15, Blok II.D.17, Blok II.D.23, Blok II.D.25.
- (5) Sub Zona Taman Kelurahan dengan kode RTH-4 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d, dengan luas 55,83 Ha (lima puluh lima koma delapan tiga hektare) terdapat pada:
- a. SWP II.A meliputi Blok II.A.3, Blok II.A.4, Blok II.A.18, Blok II.A.22, Blok II.A.24, Blok II.A.29, Blok II.A.30, Blok II.A.31;
 - b. SWP II.C meliputi Blok II.C.8, Blok II.C.11, Blok II.C.12, Blok II.C.18, Blok II.C.21, Blok II.C.22, Blok II.C.23, Blok II.C.27, Blok II.C.28; dan
 - c. SWP II.D meliputi Blok II.D.7, Blok II.D.8, Blok II.D.9, Blok II.D.10;
- (6) Sub Zona Taman RW dengan kode RTH-5 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf e, dengan luas 21,50 Ha (dua puluh satu koma lima nol hektare) terdapat pada:
- a. SWP II.A meliputi Blok II.A.2, Blok II.A.4, Blok II.A.22, Blok II.A.24, Blok II.A.26, Blok II.A.35;
 - b. SWP II.C meliputi Blok II.C.6, Blok II.C.7, Blok II.C.22, Blok II.C.24, Blok II.C.27, Blok II.C.3; dan
 - c. SWP II.D meliputi Blok II.D.3, Blok II.D.9, Blok II.D.10, Blok II.D.13, Blok II.D.19, Blok II.D.27.
- (7) Sub Zona Pemakaman dengan kode RTH-7 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf f, dengan luas 90,91 Ha (sembilan puluh koma sembilan satu hektare), terdapat pada:
- a. SWP II.A meliputi Blok II.A.24; dan
 - b. SWP II.C meliputi Blok II.C.14, Blok II.C.15.

- (8) Penyediaan dan pemanfaatan Zona Ruang Terbuka Hijau dengan kode RTH sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan-undangan.

Pasal 26

Zona Ekosistem Mangrove dengan kode EM sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23 huruf c dengan luas 976,95 Ha (sembilan ratus tujuh puluh enam koma sembilan lima hektare) terdapat pada SWP II.B meliputi Blok II.B.2, Blok II.B.3, Blok II.B.4.

Pasal 27

Zona Badan Air dengan kode BA sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23 huruf d terdiri atas badan sungai dengan luas 381,08 Ha (tiga ratus delapan puluh satu koma nol delapan hektare), meliputi:

- a. SWP II.A meliputi Blok II.A.38;
- b. SWP II.B meliputi Blok II.B.1, Blok II.B.2, Blok II.B.3, Blok II.B.4;
- c. SWP II.C meliputi Blok II.C.1, Blok II.C.2, Blok II.C.3, Blok II.C.4, Blok II.C.32; dan
- d. SWP II.D meliputi Blok II.D.1, Blok II.D.2, Blok II.D.3, Blok II.D.4, Blok II.D.10, Blok II.D.11, Blok II.D.12, Blok II.D.16, Blok II.D.23, Blok II.D.24, Blok II.D.25, Blok II.D.26, Blok II.D.27, Blok II.D.29.

Paragraf 3

Zona Budi Daya

Pasal 28

Zona Budi Daya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22 ayat (1) huruf b terdiri atas:

- a. Zona Pertanian dengan kode P;
- b. Zona Pembangkitan Tenaga Listrik dengan kode PTL;
- c. Zona Pariwisata dengan kode W;
- d. Zona Perumahan dengan kode R;
- e. Zona Sarana Pelayanan Umum dengan kode SPU;
- f. Zona Ruang Terbuka Non Hijau dengan kode RTNH;
- g. Zona Campuran dengan kode C;
- h. Zona Perdagangan Dan Jasa dengan kode K;
- i. Zona Perkantoran dengan kode KT;
- j. Zona Transportasi dengan kode TR;
- k. Zona Pertahanan dan Keamanan dengan kode HK;
- l. Zona Peruntukan Lainnya dengan kode PL; dan
- m. Zona Badan Jalan dengan kode BJ.

Pasal 29

Zona Pertanian dengan kode P sebagaimana dimaksud dalam Pasal 28 huruf a berupa tanaman pangan dengan kode P-1 dengan luas 2.096,42 Ha (dua ribu sembilan puluh enam koma empat dua hektare) terdapat pada SWP II.B meliputi Blok II.B.1, Blok II.B.2, Blok II.B.3, Blok II.B.4.

Pasal 30

Zona Pembangkitan Tenaga Listrik dengan kode PTL sebagaimana dimaksud dalam Pasal 28 huruf b dengan luas 36,28 Ha (tiga puluh enam koma dua delapan hektare) terdapat pada SWP II.A meliputi Blok II.A.38.

Pasal 31

Zona Pariwisata dengan kode W sebagaimana dimaksud dalam Pasal 28 huruf c dengan luas 152,90 Ha (seratus lima puluh dua koma sembilan nol hektare) terdapat pada:

- a. SWP II.A meliputi Blok II.A.3, Blok II.A.22, Blok II.A.37; dan
- b. SWP II.D meliputi Blok II.D.5, Blok II.D.6, Blok II.D.7.

Pasal 32

(1) Zona Perumahan dengan kode R sebagaimana dimaksud dalam Pasal 28 huruf d, dengan luas 1.562,05 Ha (seribu lima ratus enam puluh dua koma nol lima hektare) terdiri atas:

- a. Sub Zona Perumahan Kepadatan Sangat Tinggi dengan kode R-1;
- b. Sub Zona Perumahan Kepadatan Tinggi dengan kode R-2;
- c. Sub Zona Perumahan Kepadatan Sedang dengan kode R-3;
- d. Sub Zona Perumahan Kepadatan Rendah dengan kode R-4; dan
- e. Sub Zona Perumahan Kepadatan Sangat Rendah dengan kode R-5.

(2) Sub Zona Perumahan Kepadatan Sangat Tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a dengan luas 59,48 Ha (lima puluh sembilan koma empat delapan hektare) terdapat pada SWP II.A meliputi Blok II.A.28, Blok II.A.29, Blok II.A.31.

(3) Sub Zona Perumahan Kepadatan Tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dengan luas 439,84 Ha (empat ratus tiga puluh sembilan koma delapan empat hektare) terdapat pada:

- a. SWP II.A meliputi Blok II.A.7, Blok II.A.8, Blok II.A.9, Blok II.A.10, Blok II.A.13, Blok II.A.14, Blok II.A.15, Blok II.A.31;
- b. SWP II.C meliputi Blok II.C.1, Blok II.C.22, Blok II.C.23, Blok II.C.24, Blok II.C.27, Blok II.C.30, Blok II.C.31; dan
- c. SWP II.D meliputi Blok II.D.2, Blok II.D.10, Blok II.D.13, Blok II.D.16, Blok II.D.25, Blok II.D.26.

(4) Sub Zona Perumahan Kepadatan Sedang dengan kode R-3 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, dengan luas 515,07 Ha (lima ratus lima belas koma nol tujuh hektare) terdapat pada:

- a. SWP II.A meliputi Blok II.A.2, Blok II.A.6, Blok II.A.7, Blok II.A.20, Blok II.A.21, Blok II.A.22, Blok II.A.25, Blok II.A.33, Blok II.A.34, Blok II.A.35, Blok II.A.36;
- b. SWP II.B meliputi Blok II.B.2, Blok II.B.3;

- c. SWP II.C meliputi Blok II.C.6, Blok II.C.7, Blok II.C.8; dan
 - d. SWP II.D meliputi Blok II.D.3, Blok II.D.13, Blok II.D.17, Blok II.D.27.
- (5) Sub Zona Perumahan Kepadatan Rendah dengan kode R-4 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d, dengan luas 317,92 Ha (tiga ratus tujuh belas koma sembilan dua hektare) terdapat pada:
- a. SWP II.A meliputi Blok II.A.1, Blok II.A.22, Blok II.A.24, Blok II.A.25, Blok II.A.26, Blok II.A.32;
 - b. SWP II.B meliputi Blok II.B.3; dan
 - c. SWP II.D meliputi Blok II.D.9, Blok II.D.19.
- (6) Sub Zona Perumahan Kepadatan Sangat Rendah dengan kode R-5 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf e, dengan luas 229,74 Ha (dua ratus dua puluh sembilan koma tujuh empat hektare) terdapat di SWP II.B meliputi Blok II.B.1, Blok II.B.2, Blok II.B.3, Blok II.B.4.

Pasal 33

- (1) Zona Sarana Pelayanan Umum dengan kode SPU sebagaimana dimaksud dalam Pasal 28 huruf e, dengan luas 548,46 Ha (lima ratus empat puluh delapan koma empat enam hektare) terdiri atas:
- a. Sub Zona Sarana Pelayanan Umum Skala Kota dengan kode SPU-1;
 - b. Sub Zona Sarana Pelayanan Umum Skala Kecamatan dengan kode SPU-2;
 - c. Sub Zona Sarana Pelayanan Umum Skala Kelurahan dengan kode SPU-3; dan
 - d. Sub Zona Sarana Pelayanan Umum Skala RW dengan kode SPU-4.
- (2) Sub Zona Sarana Pelayanan Umum Skala Kota sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, dengan luas 179,36 Ha (seratus tujuh puluh sembilan koma tiga enam hektare) terdapat pada:
- a. SWP II.A meliputi Blok 12, Blok, A.18, dan Blok II.A.27;
 - b. SWP II.B meliputi Blok II.B.4;
 - c. SWP II.C meliputi Blok II.C.1, Blok II.C.16, Blok II.C.21, Blok II.C.28; dan
 - d. SWP II.D meliputi Blok II.D.10.
- (3) Sub Zona Sarana Pelayanan Umum Skala Kecamatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, dengan luas 325,19 Ha (tiga ratus dua puluh lima koma satu sembilan hektare) terdapat pada:
- a. SWP II.A meliputi Blok II.A.4, Blok II.A.6, Blok II.A.11, Blok II.A.22, Blok II.A.24;
 - b. SWP II.B meliputi Blok II.B.2;
 - c. SWP II.C meliputi Blok II.C.1, Blok II.C.4, Blok II.C.5, Blok II.C.19, Blok II.C.26, Blok II.C.27; dan
 - d. SWP II.D meliputi Blok II.D.11, Blok II.D.17, Blok II.D.20, Blok II.D.23, Blok II.D.24.

- (4) Sub Zona Sarana Pelayanan Umum Skala Kelurahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, dengan luas 21,87 Ha (dua puluh satu koma delapan tujuh hektare) terdapat pada:
 - a. SWP II.A meliputi Blok II.A.3, Blok II.A.4, Blok II.A.8, Blok II.A.22, Blok II.A.29;
 - b. SWP II.B meliputi Blok II.B.1, Blok II.B.2, Blok II.B.3, Blok II.B.4;
 - c. SWP II.C meliputi Blok II.C.8, Blok II.C.12, Blok II.C.23, Blok II.C.27; dan
 - d. SWP II.D meliputi Blok II.D.9, Blok II.D.13, Blok II.D.27.
- (5) Sub Zona Sarana Pelayanan Umum Skala RW sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d, dengan luas 22,04 Ha (dua puluh dua koma nol empat hektare) terdapat pada:
 - a. SWP II.A meliputi Blok II.A.2, Blok II.A.3, Blok II.A.10, Blok II.A.14, Blok II.A.21, Blok II.A.22, Blok II.A.24, Blok II.A.26, Blok II.A.31, Blok II.A.32, Blok II.A.34, Blok II.A.35;
 - b. SWP II.B meliputi Blok II.B.3;
 - c. SWP II.C meliputi Blok II.C.6, Blok II.C.7, Blok II.C.8, Blok II.C.22, Blok II.C.23, Blok II.C.24, Blok II.C.27, Blok II.C.30, Blok II.C.31; dan
 - d. SWP II.D meliputi Blok II.D.3, Blok II.D.9, Blok II.D.17, Blok II.D.19, 9Blok II.D.27.

Pasal 34

Zona Ruang Terbuka NonHijau dengan kode RTNH sebagaimana dimaksud dalam Pasal 28 huruf f dengan luas 14,05 Ha (empat belas koma nol lima hektare) terdapat pada:

- a. SWP II.A meliputi Blok II.A.4, Blok II.A.29, Blok II.A.35;
- b. SWP II.C meliputi Blok II.C.8, Blok II.C.12, Blok II.C.22, Blok II.C.23, Blok II.C.27, Blok II.C.29, Blok II.C.31; dan
- c. SWP II.D meliputi Blok II.D.9, Blok II.D.13, Blok II.D.15, Blok II.D.17, Blok II.D.27.

Pasal 35

- (1) Zona Campuran dengan kode C sebagaimana dimaksud dalam Pasal 28 huruf g, dengan luas 188,50 Ha (seratus delapan puluh delapan koma lima nol hektare) terdiri atas:

- a. Sub Zona Campuran Intensitas Tinggi dengan kode C-1; dan
- b. Sub Zona Campuran Intensitas Menengah/Sedang dengan kode C-2.

- (2) Zona Campuran sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) huruf a terdiri atas Sub Zona campuran intensitas tinggi dengan kode C-1 dengan luas 180,64 Ha (seratus delapan puluh koma enam empat hektare) terdapat pada:

- a. SWP II.A meliputi Blok II.A.3, Blok II.A.4; dan
- b. SWP II.C meliputi Blok II.C.1, Blok II.C.12, Blok II.C.17, Blok II.C.18, Blok II.C.23, Blok II.C.24, Blok II.C.25, Blok II.C.28, Blok II.C.29.

- (3) Zona Campuran sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) huruf b terdiri atas Sub Zona Campuran Intensitas Menengah/Sedang dengan kode C-2 dengan luas 48,09 Ha (empat puluh delapan koma nol sembilan hektare) terdapat pada SWP II.D meliputi Blok II.D.9, Blok II.D.10, Blok II.D.15, Blok II.D.24.

Pasal 36

- (1) Zona Perdagangan dan Jasa dengan kode K sebagaimana dimaksud dalam Pasal 28 huruf h, dengan luas 559,23 Ha (lima ratus lima puluh sembilan koma dua tiga hektare) terdiri atas:
- Sub Zona Perdagangan dan Jasa Skala Kota dengan kode K-1;
 - Sub Zona Perdagangan dan Jasa Skala WP dengan kode K-2; dan
 - Sub Zona Perdagangan dan Jasa Skala SWP dengan kode K-3.
- (2) Sub Zona Perdagangan dan Jasa Skala Kota sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a dengan luas 250,31 Ha (dua ratus lima puluh koma tiga satu hektare), terdapat pada:
- SWP II.A meliputi Blok II.A.3, Blok II.A.12, Blok II.A.16, Blok II.A.18;
 - SWP II.C meliputi Blok II.C.16, Blok II.C.17, Blok II.C.18, Blok II.C.28, Blok II.C.29, Blok II.C.30, Blok II.C.31; dan
 - SWP II.D meliputi Blok II.D.1, Blok II.D.13, Blok II.D.14, Blok II.D.15.
- (3) Sub Zona Perdagangan dan Jasa Skala WP sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dengan luas 247,81 Ha (dua ratus empat puluh tujuh koma delapan satu hektare), terdapat pada:
- SWP II.A meliputi Blok II.A.4, Blok II.A.11, Blok II.A.27, Blok II.A.30, Blok II.A.31, Blok II.A.33;
 - SWP II.C meliputi Blok II.C.12, Blok II.C.17, Blok II.C.18, Blok II.C.25; dan
 - SWP II.D meliputi Blok II.D.1, Blok II.D.10, Blok II.D.14, Blok II.D.17, Blok II.D.20, Blok II.D.21.
- (4) Sub Zona Perdagangan dan Jasa Skala SWP sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c dengan luas 61,11 Ha (enam puluh satu koma satu satu hektare), terdapat pada:
- SWP II.A meliputi Blok II.A.3, Blok II.A.4, Blok II.A.9, Blok II.A.21, Blok II.A.22, Blok II.A.24, Blok II.A.26, Blok II.A.27, Blok II.A.29, Blok II.A.31, Blok II.A.32, Blok II.A.33, Blok II.A.34, Blok II.A.35;
 - SWP II.B meliputi Blok II.B.1, Blok II.B.3;
 - SWP II.C meliputi Blok II.C.6, Blok II.C.7, Blok II.C.8, Blok II.C.22, Blok II.C.23, Blok II.C.24, Blok II.C.27, Blok II.C.30, Blok II.C.31; dan
 - SWP II.D meliputi Blok II.D.3, Blok II.D.9, Blok II.D.19, Blok II.D.27.

Pasal 37

Zona Perkantoran dengan kode KT sebagaimana dimaksud dalam Pasal 28 huruf i dengan luas 74,66 Ha (tujuh puluh empat koma enam enam hektare) terdapat pada SWP II.A meliputi Blok II.A.3, Blok II.A.30.

Pasal 38

Zona Transportasi dengan kode TR sebagaimana dimaksud dalam Pasal 28 huruf j dengan luas 24,67 Ha (dua puluh empat koma enam tujuh hektare) terdapat pada:

- a. SWP II.A meliputi Blok II.A.3, Blok II.A.30;
- b. SWP II.C meliputi Blok II.C.12, Blok II.C.28, Blok II.C.29; dan
- c. SWP II.D meliputi Blok II.D.10, Blok II.D.11, Blok II.D.15, Blok II.D.24.

Pasal 39

Zona Pertahanan dan Keamanan dengan kode HK sebagaimana dimaksud dalam Pasal 28 huruf k dengan luas 477,72 Ha (empat ratus tujuh puluh tujuh koma tujuh dua hektare) terdapat pada

- a. SWP II.A meliputi Blok II.A.5, Blok II.A.17, Blok II.A.18, Blok II.A.23, Blok II.A.24, Blok II.A.38;
- b. SWP II.C meliputi Blok II.C.29; dan
- c. SWP II.D meliputi Blok II.D.4, Blok II.D.18, Blok II.D.22, Blok II.D.28.

Pasal 40

- (1) Zona Peruntukan Lainnya dengan kode PL sebagaimana dimaksud dalam Pasal 28 huruf l dengan luas 13,87 Ha (tiga belas koma delapan tujuh hektare), terdiri atas:
 - a. Sub Zona instalasi pengolahan air minum dengan kode PL-3; dan
 - b. Sub Zona Pergudangan dengan kode PL-6.
- (2) Sub Zona Instalasi Pengolahan Air Minum dengan kode PL-3 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a dengan luas 4,19 Ha (empat koma satu sembilan hektare) terdapat pada SWP II.B meliputi Blok II.B.1.
- (3) Sub Zona Pergudangan dengan kode PL-6 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dengan luas 9,68 Ha (sembilan koma enam delapan hektare) terdapat pada SWP II.B meliputi Blok II.B.3.

Pasal 41

Zona Badan Jalan dengan kode BJ sebagaimana dimaksud dalam Pasal 28 huruf m dengan luas 948,76 Ha (sembilan ratus empat puluh delapan koma tujuh enam hektare) terdapat di:

- a. SWP II.A meliputi Blok II.A.1, Blok II.A.2, Blok II.A.3, Blok II.A.4, Blok II.A.5, Blok II.A.6, Blok II.A.7, Blok II.A.8, Blok II.A.9, Blok II.A.10, Blok II.A.11, Blok II.A.12, Blok II.A.13, Blok II.A.14, Blok II.A.15, Blok II.A.16, Blok II.A.17, Blok II.A.18, Blok II.A.19, Blok II.A.20, Blok II.A.21, Blok II.A.22, Blok II.A.23, Blok II.A.24, Blok II.A.25, Blok II.A.26, Blok II.A.27;

- b. SWP II.B meliputi Blok II.B.1, Blok II.B.2, Blok II.B.3, Blok II.B.4;
- c. SWP II.C meliputi Blok II.C.1, Blok II.C.2, Blok II.C.3, Blok II.C.4, Blok II.C.5, Blok II.C.6, Blok II.C.7, Blok II.C.8, Blok II.C.9, Blok II.C.10, Blok II.C.11, Blok II.C.12, Blok II.C.13, Blok II.C.14, Blok II.C.15, Blok II.C.16, Blok II.C.17, Blok II.C.18, Blok II.C.19, Blok II.C.20, Blok II.C.21, Blok II.C.22, Blok II.C.23, Blok II.C.24, Blok II.C.25, Blok II.C.26, Blok II.C.27, Blok II.C.28, Blok II.C.29, Blok II.C.30; Blok II.C.31, Blok II.C.32; dan
- d. SWP II.D meliputi Blok II.D.1, Blok II.D.2, Blok II.D.3, Blok II.D.4, Blok II.D.5, Blok II.D.6, Blok II.D.7, Blok II.D.8, Blok II.D.9, Blok II.D.10, Blok II.D.11, Blok II.D.12, Blok II.D.13, Blok II.D.14, Blok II.D.15, Blok II.D.16, Blok II.D.17, Blok II.D.18, Blok II.D.19, Blok II.D.20, Blok II.D.21, Blok II.D.22, Blok II.D.23, Blok II.D.24, Blok II.D.25, Blok II.D.26, Blok II.D.27, Blok II.D.28, Blok I.D.29.

BAB IV KETENTUAN PEMANFAATAN RUANG

Bagian Kesatu Umum

Pasal 42

- (1) Ketentuan Pemanfaatan Ruang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf d merupakan acuan dalam mewujudkan rencana Struktur Ruang dan rencana Pola Ruang.
- (2) Ketentuan Pemanfaatan Ruang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:
 - a. konfirmasi KKPR; dan
 - b. program prioritas Pemanfaatan Ruang.

Bagian Kedua Konfirmasi KKPR

Pasal 43

- (1) Pelaksanaan Konfirmasi KKPR sebagaimana dimaksud dalam Pasal 42 huruf a dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) Konfirmasi KKPR sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menjadi pertimbangan dalam pelaksanaan revisi RDTR.

Bagian Ketiga Program Prioritas Pemanfaatan Ruang

Pasal 44

- (1) Program prioritas Pemanfaatan Ruang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 42 ayat (2) huruf b terdiri atas:
 - a. program Pemanfaatan Ruang prioritas;
 - b. lokasi;
 - c. sumber pendanaan;

- d. instansi pelaksana; dan
- e. waktu dan tahapan pelaksanaan.
- (2) Program Pemanfaatan Ruang prioritas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a terdiri atas:
 - a. program perwujudan rencana Struktur Ruang; dan
 - b. program perwujudan rencana Pola Ruang;
- (3) Lokasi program Pemanfaatan Ruang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b merupakan tempat program Pemanfaatan Ruang yang akan dilaksanakan di Blok dalam SWP.
- (4) Sumber pendanaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c berasal dari:
 - a. Anggaran Pendapatan Belanja Negara;
 - b. swasta;
 - c. Masyarakat; dan
 - d. sumber lain yang sah dan tidak mengikat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (5) Instansi pelaksana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d terdiri atas:
 - a. kementerian/lembaga;
 - b. Otorita IKN;
 - c. swasta; dan
 - d. Masyarakat.
- (6) Waktu dan tahapan pelaksanaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf e terdiri atas 5 (lima) tahapan, yang meliputi:
 - a. tahap I periode tahun 2023–2024;
 - b. tahap II periode tahun 2025–2029;
 - c. tahap III periode tahun 2030–2034;
 - d. tahap IV periode tahun 2035–2039; dan
 - e. tahap V periode tahun 2040–2042.
- (7) Ketentuan Pemanfaatan Ruang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disusun berdasarkan indikasi program utama 5 (lima) tahunan tercantum dalam Lampiran IV yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Kepala ini.

BAB V PERATURAN ZONASI

Bagian Kesatu Umum

Pasal 45

- (1) Peraturan Zonasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf e berfungsi sebagai:
 - a. perangkat operasional pengendalian Pemanfaatan Ruang;
 - b. acuan dalam pemberian KKPR, termasuk di dalamnya *air right development* dan Pemanfaatan Ruang di bawah tanah;
 - c. acuan dalam pemberian insentif dan disinsentif;
 - d. acuan dalam pengenaan sanksi; dan
 - e. rujukan teknis dalam pengembangan atau pemanfaatan lahan dan penetapan lokasi investasi.

- (2) Peraturan Zonasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
- aturan dasar; dan
 - TPZ.

Bagian Kedua
Aturan Dasar

Paragraf 1
Umum

Pasal 46

- (1) Aturan dasar sebagaimana dimaksud dalam Pasal 45 ayat (2) huruf a meliputi:
- ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan;
 - ketentuan intensitas Pemanfaatan Ruang;
 - ketentuan tata bangunan;
 - ketentuan prasarana dan sarana minimal;
 - ketentuan khusus; dan
 - ketentuan pelaksanaan.
- (2) Aturan dasar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
- aturan dasar pada Zona Lindung; dan
 - aturan dasar pada Zona Budi Daya.
- (3) Aturan dasar pada Zona Lindung sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a meliputi:
- zona perlindungan setempat dengan kode PS;
 - Sub Zona Rimba Kota dengan kode RTH-1;
 - Sub Zona Taman Kota dengan kode RTH-2;
 - Sub Zona Taman Kecamatan dengan kode RTH-3;
 - Sub Zona Taman Kelurahan dengan kode RTH-4;
 - Sub Zona Taman RW dengan kode RTH-5;
 - Sub Zona Pemakaman dengan kode RTH-7; dan
 - Zona Ekosistem Mangrove dengan kode EM.
- (4) Aturan dasar pada Zona Budi Daya sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b meliputi:
- Sub Zona Tanaman Pangan dengan kode P-1;
 - Zona Pembangkitan Tenaga Listrik dengan kode PTL;
 - Zona Pariwisata dengan kode W;
 - Sub Zona Perumahan Kepadatan Sangat Tinggi dengan kode R-1;
 - Sub Zona Perumahan Kepadatan Tinggi dengan kode R-2;
 - Sub Zona Perumahan Kepadatan Sedang dengan kode R-3;
 - Sub Zona Perumahan Kepadatan Rendah dengan kode R-4;
 - Sub Zona Perumahan Kepadatan Sangat Rendah dengan kode R-5;
 - Sub Zona Sarana Pelayanan Umum Skala Kota dengan kode SPU-1;
 - Sub Zona Sarana Pelayanan Umum Skala Kecamatan dengan kode SPU-2;
 - Sub Zona Sarana Pelayanan Umum Skala Kelurahan dengan kode SPU-3;

- l. Sub Zona Sarana Pelayanan Umum Skala RW dengan kode SPU-4;
- m. Zona Ruang Terbuka Hijau dengan kode RTNH;
- n. Sub Zona Campuran Intensitas Tinggi dengan kode C-1;
- o. Sub Zona Campuran Intensitas Menengah/Sedang dengan kode C-2;
- p. Sub Zona Perdagangan dan Jasa Skala Kota dengan kode K-1;
- q. Sub Zona Perdagangan dan Jasa Skala Kota WP dengan kode K-2;
- r. Sub Zona Perdagangan dan Jasa Skala Kota SWP dengan kode K-3;
- s. Zona Perkantoran dengan KT;
- t. Zona Transportasi dengan kode TR;
- u. Zona Pertahanan dan Keamanan dengan kode HK;
- v. Sub Zona instalasi pengolahan air minum dengan kode PL-3; dan
- w. Sub Zona Pergudangan dengan kode PL-6.

Paragraf 2

Ketentuan Kegiatan dan Penggunaan Lahan

Pasal 47

- (1) Ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 46 ayat (1) huruf a diklasifikasikan menjadi:
 - a. kegiatan diperbolehkan/diizinkan dengan kode I;
 - b. kegiatan diizinkan bersyarat secara terbatas dengan kode T;
 - c. kegiatan diizinkan bersyarat tertentu dengan kode B; dan
 - d. kegiatan tidak diperbolehkan dengan kode X.
- (2) Kegiatan dan penggunaan lahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran V yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Kepala ini.

Paragraf 3

Ketentuan Intensitas Pemanfaatan Ruang

Pasal 48

- (1) Ketentuan intensitas Pemanfaatan Ruang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 46 ayat (1) huruf b merupakan ketentuan mengenai besaran pembangunan yang diizinkan pada suatu Zona atau Sub Zona meliputi:
 - a. KDB maksimum;
 - b. KLB maksimum;
 - c. KDH minimum;
 - d. luas kavling minimum; dan
 - e. koefisien tapak *basement* maksimum.

- (2) Luas kavling minimum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d merupakan luas kavling minimum pada zona perumahan ditetapkan sebagai berikut:
 - a. Sub Zona Perumahan Kepadatan Sedang dengan luas kavling minimum 100 m² (seratus meter persegi);
 - b. Sub Zona Perumahan Kepadatan Rendah dengan luas kavling minimum 150 m² (seratus lima puluh meter persegi); dan
 - c. Sub Zona Perumahan Kepadatan Sangat Rendah dengan luas kavling minimum 250 m² (dua ratus lima puluh meter persegi);
- (3) Ketentuan intensitas Pemanfaatan Ruang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran VI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Kepala ini.

Paragraf 4 Ketentuan Tata Bangunan

Pasal 49

- (1) Ketentuan tata bangunan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 46 ayat (1) huruf c, merupakan ketentuan yang mengatur bentuk, besaran, perletakan, dan tampilan bangunan pada suatu Zona atau Sub Zona meliputi:
 - a. ketinggian bangunan maksimum;
 - b. GSB minimum;
 - c. jarak bebas antar bangunan minimum; dan
 - d. jarak bebas samping dan jarak bebas belakang minimum.
- (2) Ketentuan tata bangunan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran VII yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Kepala ini.
- (3) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata bangunan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan peraturan Kepala Otorita IKN.

Paragraf 5 Ketentuan Prasarana dan Sarana Minimal

Pasal 50

- (1) Ketentuan prasarana dan sarana minimal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 46 ayat (1) huruf d meliputi:
 - a. jalur pejalan kaki yang ramah difabel;
 - b. ruang terbuka hijau;
 - c. ruang terbuka nonhijau;
 - d. utilitas perkotaan; dan
 - e. prasarana lingkungan.
- (2) Ketentuan jalur pejalan kaki yang ramah difabel sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a meliputi:
 - a. menjamin desain Ruang pejalan kaki yang berkeselamatan, aman, nyaman dan estetik melalui desain yang inklusif, penyediaan Ruang sirkulasi yang tidak terganggu, penyediaan Ruang muka bangunan (*frontage zone*), penyediaan Ruang

- perlengkapan jalan (*street furniture*), serta penyediaan lanskap dan Ruang interaksi publik pada lokasi tertentu;
- b. pembangunan jalur pejalan kaki yang menerus dan terkoneksi langsung dengan pusat kegiatan kota dan simpul transportasi publik dengan memperhatikan kebutuhan spesifik kelompok rentan;
 - c. menciptakan rute pendek dan langsung (*direct route*) antarpersil bagi pejalan kaki, melalui blok pendek, jalur pejalan kaki yang terkoneksi dengan ruang publik; dan
 - d. menerapkan lintas berbagi (*share street*) dan rekayasa perlambatan lalu lintas (*traffic calming*) pada jalan dengan Ruang milik jalan terbatas.
- (3) Ketentuan Ruang terbuka hijau sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b meliputi:
- a. penyediaan dan pemanfaatan RTH mempertimbangkan aspek fungsi ekologis, resapan air, ekonomi, sosial budaya, estetika, dan penanggulangan bencana; dan
 - b. tipologi RTH dikelompokkan menjadi kawasan/Zona RTH, kawasan/Zona lainnya yang berfungsi RTH, serta objek Ruang yang berfungsi RTH.
- (4) Ketentuan Ruang terbuka nonhijau sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c meliputi:
- a. penyediaan dan Pemanfaatan Ruang terbuka non hijau perlu mempertahankan dan memperkuat nilai ekologis dan historis kawasan; dan
 - b. pengintegrasian Ruang terbuka nonhijau kedalam RTH dengan material ramah lingkungan.
- (5) Ketentuan Utilitas perkotaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d meliputi:
- a. hidran halaman minimal memiliki suplai air sebesar 38 (tiga puluh delapan) liter/detik pada tekanan 3,5 (tiga koma lima) bar dan mampu mengalirkan air minimal selama 30 menit;
 - b. hidran khusus harus mempunyai jarak maksimal 3 (tiga) meter dari garis tepi jalan;
 - c. drainase lingkungan tepi jalan dibuat berada di bawah trotoar secara tertutup dengan perkerasan permanen;
 - d. penyediaan Utilitas perkotaan dapat dibuat sebagai satu sistem terpadu bawah tanah; dan
 - e. pada setiap pembangunan baru yang berlokasi di kelerengan lebih dari 25% (dua puluh lima persen) harus mengajukan izin yang menyertakan perencanaan pembuatan sistem drainase yang menjamin aliran air hujan tidak merusak kondisi lingkungan akibat pembangunan dan tidak memberi dampak erosi, banjir, dan longsor.
- (6) Ketentuan prasarana lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf e meliputi:
- a. memiliki kemudahan akses yang dapat dilewati pemadam kebakaran dan perlindungan sipil, lebar jalan minimum 3,5 (tiga koma lima) meter;

- b. tempat sampah volume 50 (lima puluh) liter sudah dibedakan jenis sampahnya (organik dan non organik) serta diangkut menggunakan gerobak berkapasitas 1,5 (satu koma lima) meter kubik dengan metode angkut tidak tetap;
 - c. tersedia prasarana pembuangan limbah domestik sebelum dialirkan ke bangunan pengolahan air limbah (*sistem off site*); dan
 - d. pada setiap bangunan rumah baru harus memiliki bak septik yang berada di bagian depan kavling dan berjarak paling sedikit 10 (sepuluh) meter dari sumber air tanah, sedangkan permukiman kepadatan sedang yang tidak memungkinkan membuat bak septik individual diperkenankan menggunakan bak septik komunal.
- (7) Ketentuan prasarana dan sarana minimal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran VIII yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Kepala ini.

Paragraf 6
Ketentuan Khusus

Pasal 51

- (1) Ketentuan khusus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 46 ayat (1) huruf e merupakan aturan tambahan yang ditampalkan (*overlay*) di atas aturan dasar karena adanya hal-hal khusus yang memerlukan aturan tersendiri karena belum diatur di dalam aturan dasar.
- (2) Ketentuan khusus sebagaimana dimaksud pada ayat (1), meliputi:
- a. ketentuan khusus kawasan rawan bencana;
 - b. ketentuan khusus kawasan berorientasi transit atau *Transit Oriented Development* (TOD);
 - c. ketentuan khusus tempat evakuasi bencana;
 - d. ketentuan khusus kawasan sempadan;
 - e. ketentuan khusus kawasan migrasi satwa; dan
 - f. ketentuan khusus kawasan *holding zone* pada kawasan hutan produksi dan kawasan hutan produksi yang dapat dikonversi.
- (3) Ketentuan khusus rawan bencana sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a meliputi:
- a. konstruksi bangunan tahan banjir;
 - b. dibatasi pada bangunan minimal 2 (dua) lantai dengan elevasi lantai dasar bangunan setinggi muka air banjir; dan
 - c. KDB maksimal dan KDH minimal 50% (lima puluh persen).
- (4) Ketentuan khusus rawan bencana sebagaimana dimaksud pada ayat (3) tercantum dalam Lampiran IX.1 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Kepala ini.

- (5) Ketentuan khusus kawasan berorientasi transit atau *Transit Oriented Development* (TOD) sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b meliputi:
 - a. kawasan berorientasi transit atau *Transit Oriented Development* (TOD) kota; dan
 - b. kawasan berorientasi transit atau *Transit Oriented Development* (TOD) sub kota.
- (6) Kawasan berorientasi transit atau *Transit Oriented Development* (TOD) kota sebagaimana dimaksud pada ayat (5) huruf a, meliputi:
 - a. KLB maksimum 5 (lima);
 - b. KDB maksimum 70% (tujuh puluh persen);
 - c. muka jalan aktif (*active street frontage*) minimal 80% (delapan puluh persen);
 - d. GSB 0 (nol) meter pada jalan aktif (*active street*);
 - e. campuran dan keragaman Pemanfaatan Ruang minimal 3 fungsi;
 - f. parkir kendaraan dibatasi jumlahnya dengan standar maksimum parkir hunian 1 (satu) parkir/unit, parkir retail/kantor 1 (satu) parkir/ 150 m² (seratus lima puluh meter persegi); dan
 - g. Ruang terbuka publik kawasan berorientasi transit atau *Transit Oriented Development* (TOD) minimal meliputi RTH paling sedikit 20% (dua puluh persen) dan RTNH publik paling sedikit 10% (sepuluh persen) dari kawasan pengembangan.
- (7) Kawasan berorientasi transit atau *Transit Oriented Development* (TOD) sub kota sebagaimana dimaksud pada ayat (5) huruf b meliputi:
 - a. KLB 5 (lima);
 - b. KDB maksimum 60% (enam puluh persen);
 - c. muka jalan aktif (*active street frontage*) minimal 80% (delapan puluh persen);
 - d. GSB 0 (nol) meter pada jalan aktif (*active street frontage*);
 - e. campuran dan keragaman Pemanfaatan Ruang minimal 3 fungsi;
 - f. parkir kendaraan dibatasi jumlahnya dengan standar maksimum parkir hunian 1,5 (satu koma lima) parkir/unit, parkir retail/kantor 2 (dua) parkir/150 m² (seratus lima puluh meter persegi); dan
 - g. ruang terbuka minimal meliputi RTH publik paling sedikit 20% (dua puluh persen) dan RTNH publik paling sedikit 10% (sepuluh persen) dari kawasan pengembangan.
- (8) Ketentuan khusus TOD tercantum dalam Lampiran IX.2 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Kepala ini.
- (9) Ketentuan khusus tempat evakuasi bencana sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c meliputi:
 - a. rencana tempat evakuasi sementara dan tempat evakuasi akhir yang berada di WP IKN Barat berupa taman kota, SPU skala kota, SPU skala kecamatan, SPU skala kelurahan, dan SPU skala rukun warga;

- b. bangunan yang digunakan sebagai tempat evakuasi sementara dan tempat evakuasi akhir harus memiliki struktur tahan terhadap bencana, dimana lokasi WP IKN Barat memiliki potensi bencana; dan
 - c. rencana lokasi bangunan tempat evakuasi sementara dan tempat evakuasi akhir harus bebas terhadap bencana.
- (10) Ketentuan khusus tempat evakuasi bencana tercantum dalam Lampiran IX.3 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Kepala ini.
- (11) Ketentuan khusus kawasan sempadan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf d meliputi:
- a. tidak mengganggu fungsi sempadan sungai sebagai kawasan perlindungan setempat, diperbolehkan untuk aktifitas RTH, bangunan prasarana dan jaringan perpipaan air, jaringan listrik dan telekomunikasi, jalur inspeksi, jalur evakuasi bencana, bangunan pengambil dan pembuangan air, bangunan untuk kepentingan pemantauan ancaman bencana, prasarana umum, dan bangunan lainnya.
 - b. tidak menghalangi dan/atau menutup ruang dan jalur evakuasi bencana; dan
 - c. tidak menimbulkan pencemaran.
- (12) Ketentuan khusus kawasan sempadan tercantum dalam Lampiran IX.4 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Kepala ini.
- (13) Ketentuan khusus kawasan migrasi satwa bencana sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf e meliputi:
- a. memberikan Ruang untuk satwa liar secara luas dalam melakukan perjalanan, migrasi, dan bertemu pasangan;
 - b. memberikan Ruang bagi tumbuhan untuk berkembang;
 - c. memungkinkan terjadinya pertukaran genetik;
 - d. memberikan Ruang bagi populasi untuk dapat bergerak sebagai respon terhadap perubahan lingkungan dan bencana alam; dan
 - e. memberikan Ruang bagi individu untuk dapat melakukan rekolonisasi pada habitat yang populasi lokalnya telah punah.
- (14) Ketentuan khusus kawasan migrasi satwa tercantum dalam Lampiran IX.5 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Kepala ini.
- (15) Ketentuan khusus kawasan *holding zone* pada kawasan hutan produksi dan kawasan hutan produksi yang dapat dikonversi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf f meliputi:
- a. Kawasan *holding zone* pada kawasan hutan produksi bertampalan (*overlay*) dengan Zona Badan Air, Sub Zona Rimba Kota, dan Zona Ekosistem Mangrove;
 - b. Kawasan *holding zone* pada kawasan hutan produksi sebagaimana dimaksud pada huruf a, berupa perubahan peruntukan dan/atau fungsi kawasan

hutan produksi menjadi peruntukan ruang yang bertampalan (*overlay*) sebagaimana dimaksud dalam huruf a setelah ditetapkan pelepasan kawasan hutan produksi;

- c. Kawasan *holding zone* pada kawasan hutan produksi sebagaimana dimaksud pada huruf a, meliputi:
 - 1. Zona Badan Air dengan luas 12,79 Ha (dua belas koma tujuh sembilan hektare);
 - 2. Sub Zona Rimba Kota dengan luas 22,41 Ha (dua puluh dua koma empat satu hektare); dan
 - 3. Zona Ekosistem Mangrove dengan luas 168,48 Ha (seratus enam puluh delapan koma empat delapan hektare).
- d. Kawasan *holding zone* pada kawasan hutan produksi yang dapat dikonversi bertampalan (*overlay*) dengan Zona Badan Air, Zona Perlindungan Setempat, Sub Zona Rimba Kota, Sub Zona Taman Kota, Zona Ekosistem Mangrove, Sub Zona Tanaman Pangan, Sub Zona Perumahan Kepadatan Rendah, Sub Zona Perumahan Kepadatan Sangat Rendah, Sub Zona Pergudangan, dan Zona Badan Jalan;
- e. Kawasan *holding zone* pada kawasan hutan produksi yang dapat dikonversi sebagaimana dimaksud pada huruf d, berupa perubahan peruntukan dan/atau fungsi kawasan hutan produksi yang dapat dikonversi menjadi peruntukan ruang yang bertampalan (*overlay*) sebagaimana dimaksud pada huruf d setelah ditetapkan pelepasan kawasan hutan produksi yang dapat dikonversi;
- f. Kawasan *holding zone* pada kawasan hutan produksi yang dapat dikonversi sebagaimana dimaksud pada huruf d meliputi:
 - 1. Zona Badan Air dengan luas 16,96 Ha (enam belas koma sembilan enam hektare);
 - 2. Zona Perlindungan Setempat dengan luas 19,47 Ha (sembilan belas koma empat tujuh hektare);
 - 3. Sub Zona Rimba Kota dengan luas 3,66 Ha (tiga koma enam enam hektare);
 - 4. Sub Zona Taman Kota dengan luas 2,80 Ha (dua koma delapan nol hektare);
 - 5. Zona Ekosistem Mangrove dengan luas 290,63 Ha (dua ratus sembilan puluh koma enam tiga hektare);
 - 6. Sub Zona Tanaman Pangan dengan luas 60,56 Ha (enam puluh koma lima enam hektare);
 - 7. Sub Zona Perumahan Kepadatan Rendah dengan luas 60,33 Ha (enam puluh koma tiga tiga hektare);
 - 8. Sub Zona Perumahan Kepadatan Sangat Rendah dengan luas 1,14 Ha (satu koma satu empat hektare);
 - 9. Sub Zona Pergudangan dengan luas 9,68 Ha (sembilan koma enam delapan hektare); dan

10. Zona Badan Jalan dengan luas 3,18 Ha (tiga koma satu delapan hektare).
- (16) Ketentuan khusus kawasan *holding zone* pada kawasan hutan produksi dan kawasan hutan produksi yang dapat dikonversi tercantum dalam Lampiran IX.6 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Kepala ini.

Paragraf 7
Ketentuan Pelaksanaan

Pasal 52

- (1) Ketentuan pelaksanaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 46 ayat (1) huruf f merupakan aturan yang berkaitan dengan pelaksanaan penerapan RDTR.
- (2) Ketentuan pelaksanaan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) terdiri atas:
- a. ketentuan pemberian insentif; dan/atau
 - b. ketentuan pemberian disinsentif.
- (3) Ketentuan pemberian insentif sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) huruf a merupakan ketentuan yang memberikan insentif bagi kegiatan Pemanfaatan Ruang yang sejalan dengan RTR dan memiliki nilai tambah pada Zona yang perlu didorong pengembangannya.
- (4) Insentif yang diberikan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dapat berupa:
- a. pemberian kompensasi;
 - b. subsidi;
 - c. imbalan;
 - d. sewa ruang;
 - e. urun saham;
 - f. fasilitasi persetujuan kesesuaian kegiatan Pemanfaatan Ruang;
 - g. penyediaan prasarana dan sarana;
 - h. penghargaan; dan/atau
 - i. publikasi atau promosi.
- (5) Ketentuan pemberian disinsentif sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b merupakan ketentuan yang memberikan disinsentif kepada Masyarakat yang melaksanakan kegiatan Pemanfaatan Ruang yang tidak sesuai dengan RTR dalam hal berpotensi melampaui daya dukung dan daya tampung.
- (6) Disinsentif yang diberikan kepada masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (5) dapat berupa:
- a. kewajiban memberi kompensasi atau imbalan;
 - b. pembatasan penyediaan prasarana dan sarana; dan/atau
 - c. pemberian status tertentu.
- (7) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pemberian insentif dan disinsentif diatur dengan Peraturan Kepala Otorita IKN.

Bagian Ketiga
TPZ

Pasal 53

- (1) TPZ sebagaimana dimaksud dalam Pasal 45 ayat (2) huruf b, meliputi:
 - a. Zona ambang yang selanjutnya dalam peta rencana Pola Ruang diberi kode h; dan
 - b. Zona pengendalian pertumbuhan yang selanjutnya dalam peta rencana Pola Ruang diberi kode k.
- (2) Zona ambang yang selanjutnya dalam peta rencana Pola Ruang diberi kode h sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. perluasan Zona Perumahan untuk antisipasi pemindahan tempat tinggal yang sudah memperoleh persetujuan pelaksanaan pemindahan tempat tinggal dari Kepala Otorita IKN;
 - b. Zona Perumahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berupa Sub Zona Perumahan Kepadatan Rendah yang berada di SWP II.B Blok II.B.3; dan
 - c. terhadap ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan, intensitas pemanfaatan ruang, dan ketentuan tata bangunan pada peruntukan Zona Perumahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mengikuti ketentuan pada Peraturan Kepala ini.
- (3) Zona pengendalian pertumbuhan yang selanjutnya dalam peta rencana Pola Ruang diberi kode k sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b meliputi:
 - a. pengendalian pertumbuhan dilaksanakan pada pola pertumbuhan berpola pita pada koridor jalan kolektor yaitu koridor jalan Negara; dan
 - b. pengendalian pertumbuhan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 1. KDB ditetapkan maksimal 50% (lima puluh persen) dan ketinggian bangunan maksimal yaitu 3 lantai;
 2. garis sempadan jalan ditambah sebanyak 50% (lima puluh persen) dari ketentuan garis sempadan jalan yang ditentukan dalam peraturan ini, serta tidak diperbolehkan adanya bangunan apapun di atasnya;
 3. kegiatan untuk fungsi komersial dikurangi intensitasnya sebanyak 10% (sepuluh persen) dari ketentuan intensitas yang ditetapkan dalam Zona berdasarkan aturan intensitas Pemanfaatan Ruang, ditambah dengan persyaratan sebagai berikut:
 - a) menyediakan RTH tambahan pada Zona yang diberikan TPZ;
 - b) menyediakan instalasi pengelolaan air limbah secara komunal;
 - c) menyediakan fasilitas parkir *off street* pada Zona yang diberikan TPZ;
 - d) menyediakan fasilitas bongkar muat secara mandiri maupun bersama;

- e) pembangunan harus sesuai dengan karakter lingkungan; dan
 - f) papan nama atau reklame tidak diperbolehkan melebihi 50% (lima puluh persen) dari fasad bangunan.
- 4. kegiatan untuk fungsi permukiman dikurangi intensitasnya sebanyak 20% (dua puluh persen) dari ketentuan intensitas yang ditetapkan dalam Zona berdasarkan aturan intensitas Pemanfaatan Ruang;
 - 5. kegiatan yang sifatnya budi daya untuk dibatasi meliputi:
 - a. SWP II.B Blok II.B.1 difokuskan untuk perumahan kepadatan sangat rendah, perdagangan dan jasa skala SWP, instalasi pengolahan air minum, dan SPU skala kelurahan;
 - b. SWP II.B Blok II.B.2 difokuskan untuk perumahan kepadatan sangat rendah, SPU skala kecamatan, dan SPU skala kelurahan;
 - c. SWP II.B Blok II.B.3 difokuskan untuk perumahan kepadatan sangat rendah, pergudangan, SPU skala kelurahan, SPU skala RW, dan perdagangan dan jasa skala SWP; dan
 - d. SWP II.B Blok II.B.4 difokuskan untuk perumahan kepadatan sangat rendah, SPU skala kota, dan SPU skala kelurahan; dan
 - 6. penerapan disinsentif tambahan pada Zona yaitu pengenaan pajak tinggi, pengenaan kompensasi dan/atau penalti atas pelanggaran terhadap ketentuan ini.
- (4) TPZ sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tercantum dalam Lampiran IX.7 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Kepala ini.

BAB VI KETENTUAN LAIN-LAIN

Bagian Kesatu Tugas, Wewenang Dan Tanggungjawab

Pasal 54

- (1) RDTR WP IKN Barat berlaku dalam jangka waktu 20 (dua puluh) tahun dan dapat dilakukan kembali 1 (satu) kali dalam periode 5 (lima) tahunan.
- (2) Dalam hal terjadi perubahan lingkungan strategis, peninjauan kembali RDTR WP IKN Barat dapat dilakukan lebih dari 1 (satu) kali dalam setiap periode 5 (lima) tahunan.
- (3) Perubahan lingkungan strategis sebagaimana dimaksud pada ayat (2) berupa:
 - a. bencana alam skala besar yang ditetapkan dengan peraturan perundang-undangan;

- b. perubahan batas teritorial negara yang ditetapkan dengan undang-undang;
 - c. perubahan batas daerah yang ditetapkan dengan undang-undang; atau
 - d. perubahan kebijakan nasional yang bersifat strategis.
- (4) Perubahan kebijakan nasional yang bersifat strategis sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf d yang berimplikasi pada peninjauan kembali Peraturan Kepala ini dapat direkomendasikan oleh menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang penataan ruang berdasarkan usulan dari Kepala Otorita IKN.
- (5) Rekomendasi menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang penataan ruang sebagaimana dimaksud pada ayat (4) diterbitkan berdasarkan kriteria:
- a. penetapan kebijakan nasional yang bersifat strategis dalam peraturan perundang-undangan;
 - b. rencana pembangunan dan pengembangan objek vital nasional; dan/atau
 - c. lokasinya berbatasan dengan kabupaten/kota di sekitarnya.

Bagian Kedua
Wewenang Kepala Otorita

Pasal 55

- (1) Wewenang Kepala Otorita IKN dalam penyelenggaraan RDTR mencakup:
- a. pengaturan, perencanaan, pelaksanaan, pembinaan, dan pengawasan RDTR;
 - b. penetapan, pemanfaatan, dan pengendalian Pemanfaatan Ruang SWP yang diprioritaskan penanganannya;
 - c. Pemanfaatan Ruang berdasarkan RDTR;
 - d. pengendalian pelaksanaan RDTR;
 - e. penyelenggaraan kerja sama dalam penyelenggaraan RDTR;
 - f. pengoordinasian kegiatan antar instansi pemerintah, swasta, dan masyarakat; dan
 - g. pemberian sanksi pelanggaran pemanfaatan ruang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) Dalam melaksanakan wewenang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2), Kepala Otorita IKN berkewajiban:
- a. menyebarluaskan informasi RDTR;
 - b. memberikan ketentuan Peraturan Zonasi dalam rangka pengendalian pemanfaatan ruang;
 - c. memberikan petunjuk pelaksanaan RDTR; dan
 - d. melaksanakan standar pelayanan minimal dalam pelaksanaan Pemanfaatan Ruang berdasarkan RDTR.

BAB VII KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 56

Pada saat Peraturan Kepala ini mulai berlaku:

- a. izin Pemanfaatan Ruang atau KKPR yang telah dikeluarkan di wilayah Ibu Kota Nusantara, dan telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Kepala ini, tetap berlaku sesuai dengan masa berlakunya;
- b. izin Pemanfaatan Ruang atau KKPR yang telah dikeluarkan tetapi tidak sesuai dengan ketentuan Peraturan Kepala ini dilakukan penyesuaian dengan Peraturan Kepala ini, dengan ketentuan:
 1. untuk yang belum dilaksanakan pembangunannya, izin Pemanfaatan Ruang atau KKPR disesuaikan dengan fungsi kawasan dalam RDTR yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Kepala ini; dan
 2. untuk yang sudah dilaksanakan pembangunannya:
 - a) dilakukan penyesuaian izin pemanfaatan ruang atau KKPR dengan menerapkan rekayasa teknis sesuai dengan fungsi kawasan dalam RDTR berdasarkan Peraturan Kepala ini; dan
 - b) dalam hal tidak dimungkinkan menerapkan rekayasa teknis sesuai dengan fungsi kawasan dalam RDTR yang ditetapkan atau pemegang izin pemanfaatan ruang atau KKPR tidak ingin melanjutkan pemanfaatan ruang berdasarkan Peraturan Kepala Otorita IKN ini, hak atas tanah dan/atau izin Pemanfaatan Ruang atau KKPR yang telah dikeluarkan dapat dibatalkan oleh Otorita IKN dan terhadap kerugian yang timbul sebagai akibat pembatalan hak atas tanah dan/atau izin Pemanfaatan Ruang atau KKPR tersebut dapat diberikan penggantian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- c. Pemanfaatan Ruang di WP IKN Barat yang diselenggarakan tanpa izin pemanfaatan Ruang atau KKPR ditentukan sebagai berikut:
 1. yang bertentangan dengan ketentuan Peraturan Kepala ini, Pemanfaatan Ruang yang bersangkutan ditertibkan dan disesuaikan dengan fungsi kawasan dalam RDTR berdasarkan Peraturan Kepala ini; dan
 2. yang sesuai dengan ketentuan Peraturan Kepala ini, dipercepat untuk mendapatkan KKPR.

Pasal 57

Dalam hal RDTR berdasarkan Peraturan Kepala ini belum terintegrasi dalam Sistem OSS Otorita IKN menerbitkan persetujuan KKPR berdasarkan RDTR Peraturan Kepala ini.

BAB VIII
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 58

Peraturan Kepala Otorita Ibu Kota Nusantara ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Kepala Otorita Ibu Kota Nusantara ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 20 Februari 2023

KEPALA OTORITA IBU KOTA NUSANTARA
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

BAMBANG SUSANTONO

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 3 April 2023

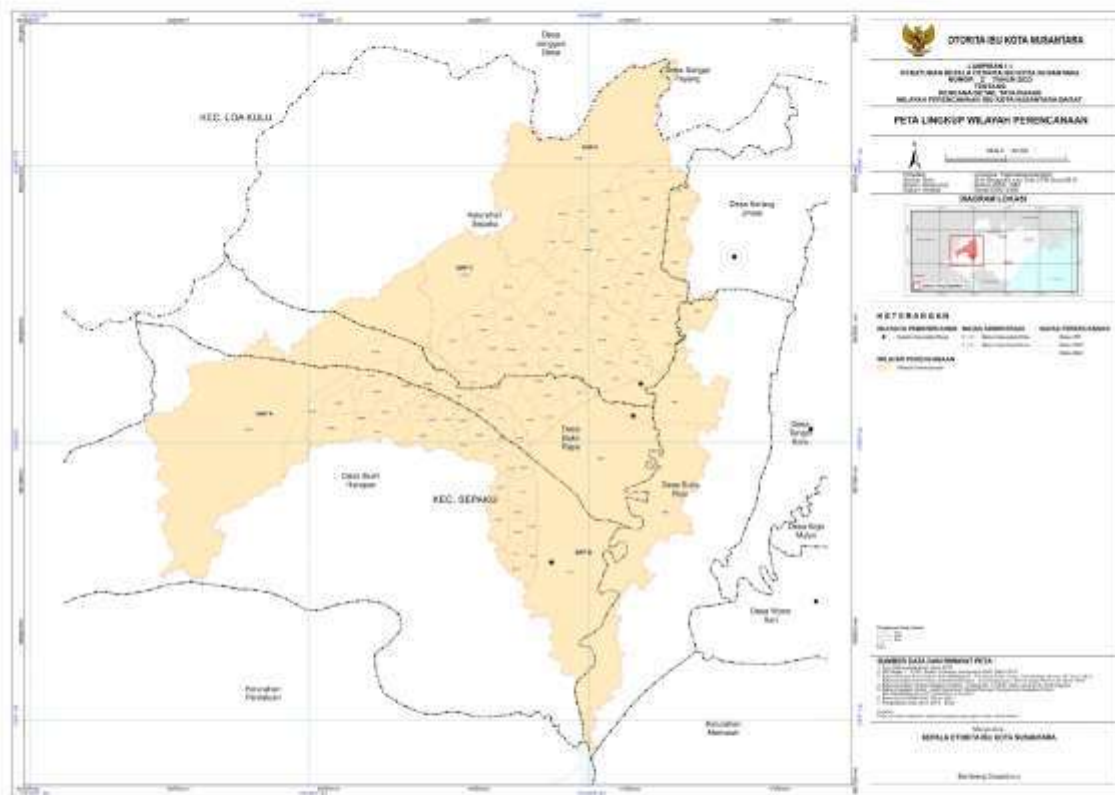
DIREKTUR JENDERAL
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

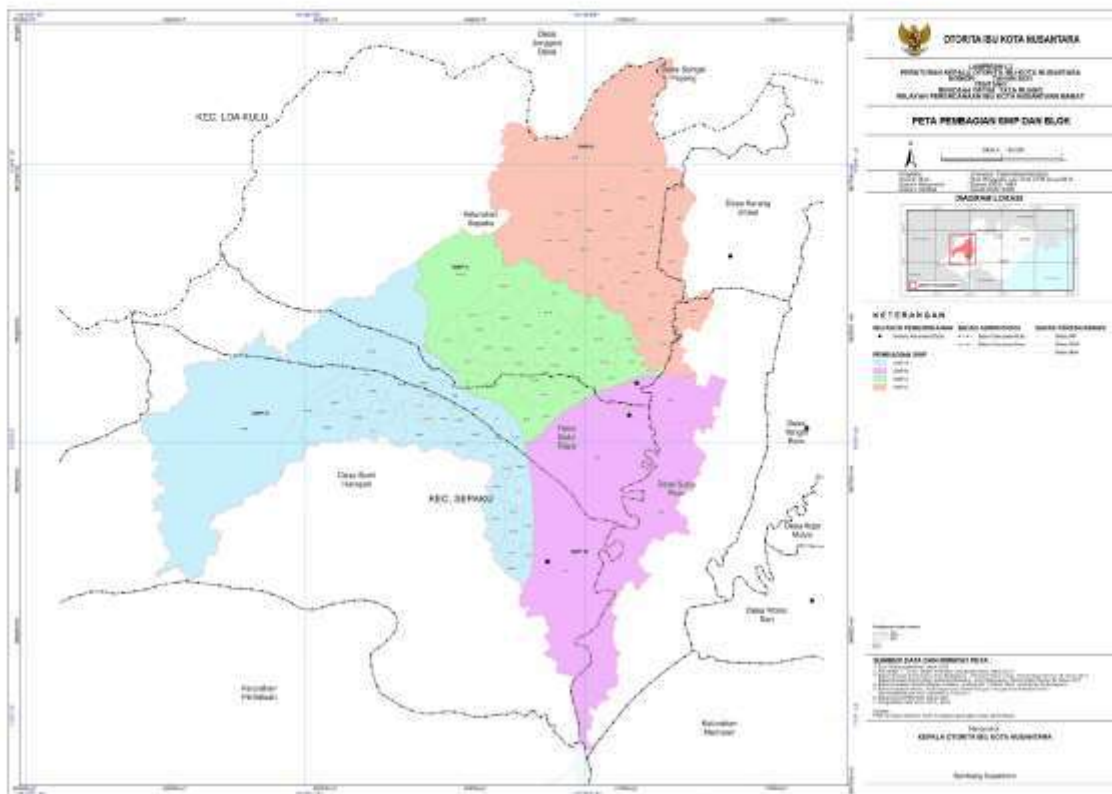
ASEP N. MULYANA

LAMPIRAN I
PERATURAN KEPALA OTORITA IBU KOTA NUSANTARA
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 2 TAHUN 2023
TENTANG
RENCANA DETAIL TATA RUANG
WILAYAH PERENCANAAN IBU KOTA NUSANTARA BARAT

1.1. PETA LINGKUP WILAYAH PERENCANAAN



1.2. PETA PEMBAGIAN SWP DAN BLOK

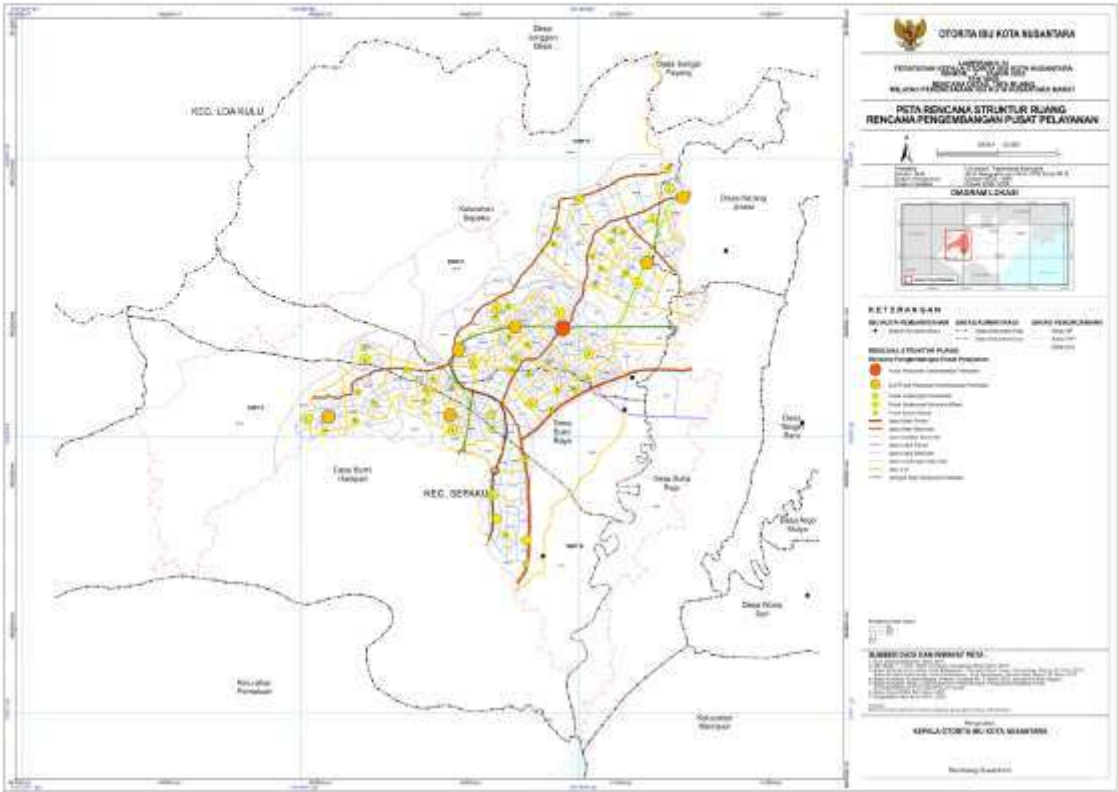


KEPALA OTORITA IBU KOTA NUSANTARA
REPUBLIK INDONESIA,

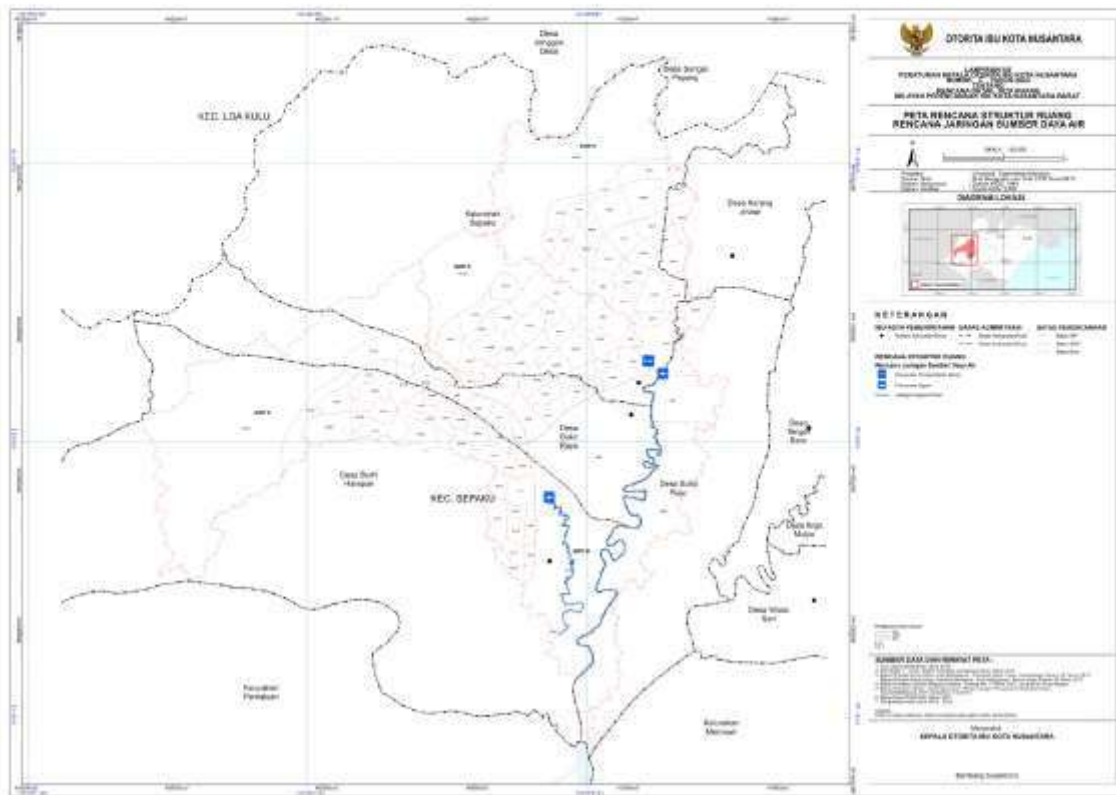
ttd.

BAMBANG SUSANTONO

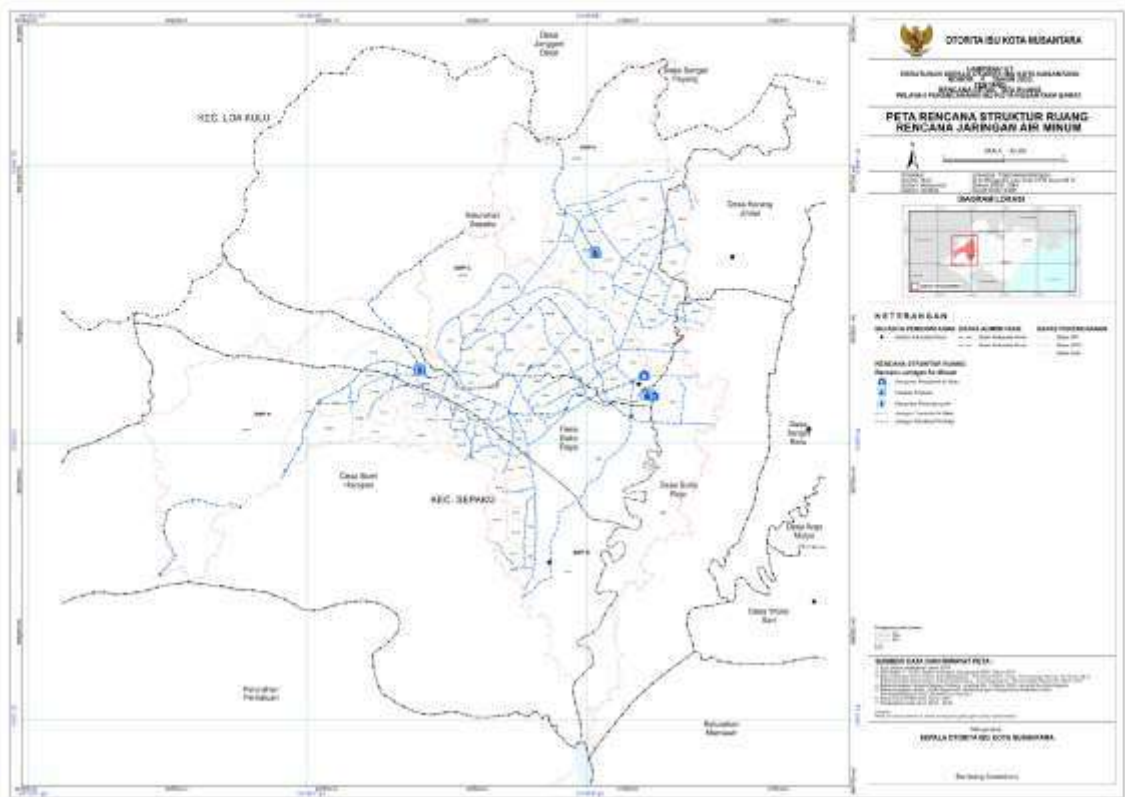
II.2. PETA RENCANA STRUKTUR RUANG RENCANA PENGEMBANGAN PUSAT PELAYANAN



II.6. PETA RENCANA STRUKTUR RUANG RENCANA JARINGAN SUMBER DAYA AIR



II.7. PETA RENCANA STRUKTUR RUANG RENCANA JARINGAN AIR MINUM



LAMPIRAN IV
 PERATURAN KEPALA OTORITA IBU KOTA NUSANTARA
 REPUBLIK INDONESIA
 NOMOR 2 TAHUN 2023
 TENTANG
 RENCANA DETAIL TATA RUANG
 WILAYAH PERENCANAAN IBU KOTA NUSANTARA BARAT

INDIKASI PROGRAM UTAMA IBU KOTA NUSANTARA BARAT

No	Program Pemanfaatan Ruang	Lokasi	Tahapan Pelaksanaan					Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana	
			Tahap I		Tahap II (2025-2029)	Tahap III (2030-2034)	Tahap IV (2035-2039)			Tahap V (2040-2043)
			2023	2024						
I	Perwujudan Rencana Struktur Ruang									
I.A	Rencana Pusat Pelayanan									
I.A.1	Pusat Pelayanan Kota/Kawasan Perkotaan									
a	Pengembangan pusat permukiman perkotaan	SWP II.C meliputi Blok II.C.17, Blok II.C.18, Blok II.C.29						APBN	Otorita IKN, Kementerian PUPR	
I.A.2	Sub Pusat Pelayanan Kota									
a	Pengembangan pusat permukiman perkotaan	SWP II.A meliputi Blok II.A.22, Blok II.A.29; SWP II.C meliputi Blok II.C.12, Blok II.C.28; SWP II.D meliputi Blok II.D.10, Blok II.D.11, Blok II.D.25, Blok II.D.26. SWP II.A meliputi Blok II.A.22, Blok II.A.29;						APBN	Otorita IKN, Kementerian PUPR	
b	Pengembangan kawasan <i>mixed use</i>	SWP II.C meliputi Blok II.C.12, Blok II.C.28; SWP II.D meliputi Blok II.D.10, Blok II.D.11, Blok II.D.25, Blok II.D.26.						APBN	Otorita IKN, Kementerian PUPR	

No	Program Pemanfaatan Ruang	Lokasi	Tahapan Pelaksanaan					Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana			
			Tahap I		Tahap II (2025-2029)	Tahap III (2030-2034)	Tahap IV (2035-2039)			Tahap V (2040-2043)		
			2023	2024								
I.A.3	Pusat Pelayanan Kelurahan/Desa	Lingkungan										
a	Pengembangan pusat permukiman perkotaan		SWP II.A meliputi Blok II.A.4, Blok II.A.8, Blok II.A.11, Blok II.A.12, Blok II.A.14, Blok II.A.15, Blok II.A.16, Blok II.A.17, Blok II.A.18, Blok II.A.19, Blok II.A.22, Blok II.A.23, Blok II.A.27, Blok II.A.33; SWP II.C meliputi Blok SWP II.C meliputi Blok II.C.2, Blok II.C.12, Blok II.C.19, Blok II.C.21, Blok II.C.23, Blok II.C.27 dan SWP II.D meliputi Blok II.D. 9, Blok II.D. 15, Blok II.D.20, Blok II.D.23							APBN	Otorita IKN, Kementerian PUPR	
I.A.4	Pusat Pelayanan Rukun Warga											
a	Pengembangan pusat permukiman perkotaan		SWP II.A meliputi, Blok II.A.2, Blok II.A.4, Blok II.A.10 , Blok II.A.12, Blok II.A.14, Blok II.A.15, Blok II.A.18, Blok II.A.23, Blok II.A.24, Blok II.A.25, Blok II.A.31, Blok II.A.34, Blok II.A.35, Blok II.A.36; SWP II.B meliputi Blok II.B.3; SWP II.C meliputi Blok II.C.6, Blok II.C.7, Blok II.C.8, Blok II.C.10, Blok II.C.22, Blok II.C.24, Blok II.C.27, Blok II.C.28; dan SWP II.D meliputi Blok Blok II.D.3, Blok II.D.5, Blok II.D.9, Blok II.D.16, Blok II.D.17, Blok II.D.18 , Blok II.D.25, Blok II.D.27								APBN	Otorita IKN, Kementerian PUPR
I.B	Jaringan Transportasi											
I.B.1	Pembangunan jalan arteri primer		ruas AP-1 melewati SWP II.A Blok II.A.5, Blok II.A.6, Blok II.A.7, Blok II.A.8, Blok II.A.9, Blok II.A.10, dan SWP II.B Blok II.B.3; dan ruas AP-2 melewati SWP II.B Blok II.B.1, Blok II.B.2, SWP II.C Blok II.C.4, Blok II.C.5, Blok II.C.6, Blok II.C.7, Blok II.C.8, Blok II.C.9, dan SWP II.D Blok II.D.9.								APBN	Otorita IKN, Kementerian PUPR

No	Program Pemanfaatan Ruang	Lokasi	Tahapan Pelaksanaan					Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana	
			Tahap I		Tahap II (2025-2029)	Tahap III (2030-2034)	Tahap IV (2035-2039)			Tahap V (2040-2043)
			2023	2024						
1.8.2	Pembangunan jalan arteri sekunder	ruas AS-2 melewati SWP II.A Blok II.A.3, Blok II.A.18, Blok II.A.30; ruas AS-3 melewati SWP II.A Blok II.A.10, Blok II.A.11, Blok II.A.12; ruas AS-4 melewati SWP II.A Blok II.A.4, Blok II.A.5, Blok II.A.12, Blok II.A.16, Blok II.A.17, Blok II.A.31, SWP II.C Blok II.C.1 Blok II.C.2 Blok II.C.9, Blok II.C.10, Blok II.C.17, Blok II.C.18, Blok II.C.22, Blok II.C.23, Blok II.C.29, Blok II.C.30, Blok II.C.31 dan SWP II.D Blok II.D.3, Blok II.D.4, Blok II.D.17, Blok II.D.18, Blok II.D.21, Blok II.D.28; ruas AS-5 melewati SWP II.D Blok II.D.9, Blok II.D.22; ruas AS-8 melewati SWP II.D Blok II.D.11, II.D.12, II.D.13, II.D.25, II.D.27; ruas AS-31 melewati SWP II.A Blok II.A.1, Blok II.A.25, Blok II.A.33, Blok II.A.37, dan SWP II.C Blok II.C.13, Blok II.C.32; dan ruas AS-32 melewati SWP II.A Blok II.A.1, Blok II.A.2, Blok II.A.3, Blok II.A.4, Blok II.A.5, SWP II.C Blok II.C.10 Blok II.C.11 Blok II.C.13 Blok II.C.14 Blok II.C.15 Blok II.C.26, Blok II.C.32, dan SWP II.D Blok II.D.5, Blok II.D.6, Blok II.D.7, Blok II.D.8, Blok II.D.9, Blok II.D.19, Blok II.D.20, Blok II.D.22, Blok II.D.29; ruas KS-78 melewati SWP II.A Blok II.A.6, Blok 16; ruas KS-79 melewati SWP II.A Blok II.A.12, Blok 17; ruas KS-81 melewati SWP II.A Blok II.A.18, Blok 19;						APBN	Otorita IKN, Kementerian PUPR	
1.8.3	Pembangunan jalan kolektor sekunder								APBN	Otorita IKN, Kementerian PUPR

No	Program Pemanfaatan Ruang	Lokasi	Tahapan Pelaksanaan					Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana	
			Tahap I		Tahap II (2025-2029)	Tahap III (2030-2034)	Tahap IV (2035-2039)			Tahap V (2040-2043)
			2023	2024						
		ruas KS-82 melewati SWP II.A Blok II.A.6, Blok II.A.16, Blok II.A.17; ruas KS-86 melewati SWP II.A Blok II.A.35, Blok II.A.36; ruas KS-87 melewati SWP II.A Blok II.A.22, Blok II.A.23; ruas KS-88 melewati SWP II.B Blok II.B.2, dan SWP II.C Blok II.C.9; ruas KS-89 melewati SWP II.A Blok Blok II.A. 28 ruas KS-90 melewati SWP II.A Blok II.A.27, Blok II.A.32; ruas KS-91 melewati SWP II.C Blok II.C.7, Blok II.C.8; ruas KS-92 melewati SWP II.A Blok II.A.18, Blok II.A. 29; ruas KS-93 melewati SWP II.A Blok II.A.29; ruas KS-94 melewati SWP II.A Blok II.A.29; ruas KS-95 melewati SWP II.A Blok II.A.2; ruas KS-96 melewati SWP II.A Blok II.A.25, Blok II.A.32; ruas KS-97 melewati SWP II.A Blok II.A.33, Blok II.A.34, Blok II.A. 35; ruas KS-98 melewati SWP II.C Blok II.C.9, Blok II.C.10; ruas KS-100 melewati SWP II.C Blok II.C.1, Blok II.C.12, Blok II.C.16, Blok II.C.17, Blok II.C.23, Blok II.C.24, Blok II.C.25, Blok II.C.28, Blok II.C.31; ruas KS-101 melewati SWP II.A Blok II.A.3, Blok II.A.29, Blok II.A.30; ruas KS-102 melewati SWP II.A Blok II.A.2, Blok II.A.3;								

No	Program Pemanfaatan Ruang	Lokasi	Tahapan Pelaksanaan					Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana	
			Tahap I		Tahap II (2025-2029)	Tahap III (2030-2034)	Tahap IV (2035-2039)			Tahap V (2040-2043)
			2023	2024						
		ruas KS-103 melewati SWP IIA Blok IIA.2; ruas KS-104 melewati SWP IIA Blok IIA.32; ruas KS-105 melewati SWP IIA Blok IIA.32; ruas KS-106 melewati SWP IIA Blok IIA.23, Blok IIA.37; ruas KS-107 melewati SWP IIC Blok IIA.7; ruas KS-108 melewati SWP IIA Blok IIA.2; ruas KS-109 melewati SWP IIA Blok IIA.27; ruas KS-110 melewati SWP IIA Blok IIA.1, Blok IIA.26, Blok IIA.27; ruas KS-111 melewati SWP IIC Blok IIC.8, Blok IIC.21; ruas KS-112 melewati SWP IIC Blok IIC.21, Blok IIC.22, Blok IIC.23, Blok IIC.24, Blok IIC.28, Blok IIC.31; ruas KS-115 melewati SWP IIA Blok IIA.26; ruas KS-117 melewati SWP IIC Blok IIC.6; ruas KS-118 melewati SWP IIC Blok IIC.12; ruas KS-120 melewati SWP IIC Blok IIC.7, Blok IIC.20; ruas KS-121 melewati SWP IIC Blok IIC.17, Blok IIC.22, Blok IIC.23, Blok IIC.24, Blok IIC.28, Blok IIC.31; ruas KS-122 melewati SWP IIA Blok IIA.33, Blok IIA.34, Blok IIA.36; ruas KS-123 melewati SWP IIA Blok IIA.23, Blok IIA.24;								

No	Program Pemanfaatan Ruang	Lokasi	Tahapan Pelaksanaan					Sumber Pendanaa n	Instansi Pelaksana	
			Tahap I		Tahap II (2025-2029)	Tahap III (2030-2034)	Tahap IV (2035-2039)			Tahap V (2040-2043)
			2023	2024						
		ruas KS-124 melewati SWP II.A Blok II.A.4, Blok II.A.5; ruas KS-128 melewati SWP II.C Blok II.C.6; ruas KS-129 melewati SWP II.C Blok II.C.16, Blok II.C.17, Blok II.C.20, Blok II.C.29; ruas KS-130 melewati SWP II.C Blok II.C.10, Blok II.C.12, Blok II.C.25; ruas KS-131 melewati SWP II.C Blok II.C.25; ruas KS-135 melewati SWP II.C Blok II.C.5, Blok II.C.19; ruas KS-136 melewati SWP II.C Blok II.C.19 ruas KS-138 melewati SWP II.A Blok II.A.1, Blok II.A.24, Blok II.A.38; ruas KS-149 melewati SWP II.D Blok II.D.1; ruas KS-150 melewati SWP II.C Blok II.C.3, dan SWP II.D Blok II.D.1; ruas KS-151 melewati SWP II.D Blok II.D.1, Blok II.D.13; ruas KS-161 melewati SWP II.D Blok II.D.13; ruas KS-163 melewati SWP II.C Blok II.C.12, Blok II.C.25; ruas KS-165 melewati SWP II.C Blok II.C.24; ruas KS-167 melewati SWP II.C Blok II.C.10, Blok II.C.11, Blok II.C.12; ruas KS-168 melewati SWP II.C Blok II.C.2, Blok II.C.9, Blok II.C.18, Blok II.C.20, Blok II.C.21, Blok II.C.22, Blok II.C.29 Blok II.C.30, SWP II.D Blok II.D.2, Blok II.D.10, Blok II.D.11, Blok II.D.15,								

No	Program Pemanfaatan Ruang	Lokasi	Tahapan Pelaksanaan					Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana	
			Tahap I		Tahap II (2025-2029)	Tahap III (2030-2034)	Tahap IV (2035-2039)			Tahap V (2040-2043)
			2023	2024						
		Blok II.D.16, Blok II.D.24, Blok II.D.25, Blok II.D.26; ruas KS-172 melewati SWP II.D Blok II.D.1, Blok II.D.12, Blok II.D.14; ruas KS-173 melewati SWP II.D Blok II.D.13; ruas KS-174 melewati SWP II.C Blok II.C.28; ruas KS-175 melewati SWP II.C Blok II.C.27; ruas KS-176 melewati SWP II.D Blok II.D.1, Blok II.D. 2, Blok II.D.14, Blok II.D.15; ruas KS-177 melewati SWP II.D Blok II.D.12; ruas KS-179 melewati SWP II.C Blok II.C.28; ruas KS-181 melewati SWP II.D Blok II.D.3, Blok II.D.4; ruas KS-182 melewati SWP II.D Blok II.D.3, Blok II.D.16; ruas KS-183 melewati SWP II.D Blok II.D.15; ruas KS-184 melewati SWP II.D Blok II.D.15, Blok II.D.16; ruas KS-188 melewati SWP II.D Blok II.D.13; ruas KS-189 melewati SWP II.D Blok II.D.3, Blok II.D.16; ruas KS-194 melewati SWP II.D Blok II.D.15; ruas KS-195 melewati SWP II.D Blok II.D.11, Blok II.D.12; ruas KS-198 melewati SWP II.D Blok II.D.15, Blok II.D.26;								

No	Program Pemanfaatan Ruang	Lokasi	Tahapan Pelaksanaan					Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana	
			Tahap I		Tahap II (2025-2029)	Tahap III (2030-2034)	Tahap IV (2035-2039)			Tahap V (2040-2043)
			2023	2024						
		ruas KS-199 melewati SWP II.D Blok II.D.3; ruas KS-200 melewati SWP II.D Blok II.D.16, Blok II.D.17; ruas KS-203 melewati SWP II.D Blok II.D.17, Blok II.D.26; ruas KS-204 melewati SWP II.D Blok II.D.17, Blok II.D.18, Blok II.D.19; ruas KS-212 melewati SWP II.D Blok II.D.17, Blok II.D.20, Blok II.D.28; ruas KS-213 melewati SWP II.Blok II.D.23, Blok II.D.24, Blok II.D.25, Blok II.D.27; ruas KS-231 melewati SWP II.D Blok II.D.10, Blok II.D. 11, Blok II.D. 24; ruas KS-232 melewati SWP II.D Blok II.D.10 ruas KS-233 melewati SWP II.D Blok II.D.22; ruas KS-235 melewati SWP II.D Blok II.D.21; ruas KS-278 melewati SWP II.A Blok II.A.8, Blok II.A.11, Blok II.A.12, Blok II.A.13 dan ruas KS-279 melewati SWP II.A Blok II.A.12. ruas KM.38 – Semol Sepaku melewati SWP II.B Blok II.B.1, Blok II.B.2, Blok II.B.4.								
I.8.4	Pembangunan jalan lokal primer	ruas LS-559, LS-569, LS-570, LS-577, melewati SWP II.A Blok II.A.1; ruas LS-512, LS-516, LS-534, LS-535, LS-541, LS-542, LS-558, LS-559, LS-569, melewati SWP II.A Blok II.A.2; ruas LS-559, LS-569, LS-570, LS-577, melewati SWP II.A Blok II.A.3;							APBN, Swasta, Masyarakat	Otorita IKM, Kementerian PUPR
I.8.5	Pembangunan jalan lokal sekunder								APBN, Swasta, Masyarakat	Otorita IKM, Kementerian PUPR

No	Program Pemanfaatan Ruang	Lokasi	Tahapan Pelaksanaan					Sumber Pendanaaan	Instansi Pelaksana	
			Tahap I		Tahap II (2025-2029)	Tahap III (2030-2034)	Tahap IV (2035-2039)			Tahap V (2040-2043)
			2023	2024						
		ruas LS-495 LS-496 LS-513, melewati SWP II.A Blok II.A.4; ruas LS-475 LS-480 LS-589, melewati SWP II.A Blok II.A.5; ruas LS-429, LS-444, LS-453, LS-456, LS-457, LS-470, melewati Blok II.A.7; ruas LS-395, LS-415, LS-433 melewati SWP II.A Blok II.A.8; ruas LS-358, LS-362, LS-390, melewati SWP II.A Blok II.A.10; ruas LS-390, LS-391, LS-407, LS-427, LS-455, melewati SWP II.A Blok II.A.11; ruas LS-441, LS-451, LS-452, LS-455, melewati SWP II.A Blok II.A.12; ruas LS-424, LS-426, LS-428, LS-429, melewati SWP II.A Blok II.A.13; ruas LS-394, LS-396, LS-406, LS-407, melewati SWP II.A Blok II.A.14; ruas LS-361, melewati SWP II.A Blok II.A.15; ruas LS-361, melewati SWP II.A Blok II.A.16; ruas LS-482, LS-487, melewati SWP II.A Blok II.A.18; ruas LS-478, LS-481, LS-485, LS-486, LS-491, LS-492, LS-494, LS-503, LS-505, LS-511, melewati SWP II.A Blok II.A.22; ruas LS-478 LS-479, melewati SWP II.A Blok II.A.23; ruas LS-539 LS-561, melewati SWP II.A Blok II.A.25; ruas LS-557, LS-560, LS-568, LS-580, melewati SWP II.A Blok II.A.26; ruas LS-542, LS-556, LS-557, melewati SWP II.A Blok II.A.27;								

No	Program Pemanfaatan Ruang	Lokasi	Tahapan Pelaksanaan					Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana	
			Tahap I		Tahap II (2025-2029)	Tahap III (2030-2034)	Tahap IV (2035-2039)			Tahap V (2040-2043)
			2023	2024						
		ruas LS-483, LS-497, LS-498, LS-509, melewati SWP II.A Blok 28; ruas LS-509, melewati SWP II.A Blok II.A.29; ruas LS-611 LS-646 LS-659 LS-663 LS-664 LS-665 LS-668, melewati SWP II.C Blok II.C.1; ruas LS-611, LS-636, melewati SWP II.A Blok II.C.2; ruas LS-576, LS-611, melewati SWP II.A Blok II.C.4; ruas LS-565, LS-571, LS-572, LS-576, melewati SWP II.A Blok II.C.5; ruas LS-555, melewati SWP II.A Blok II.C.6; ruas LS-536, LS-537, LS-545, LS-566, melewati SWP II.A Blok II.C.7; ruas LS-490, LS-504, LS-536 melewati SWP II.A Blok II.C.8; ruas LS-480, LS-533 melewati SWP II.A Blok II.C.9; ruas LS-533 melewati SWP II.A Blok II.C.10; ruas LS-544, LS-567, LS-575, melewati SWP II.C Blok II.C.11; ruas LS-582, LS-590, LS-596, melewati SWP II.C LS-611 Blok II.C.12; ruas LS-611 melewati SWP II.C Blok II.C.14; ruas LS-611 melewati SWP II.C Blok II.C.15; ruas LS-633, LS-655, LS-664 melewati SWP II.C Blok II.C.16; ruas LS-632, LS-633, LS-646 melewati SWP II.C Blok II.C.17;								

No	Program Pemanfaatan Ruang	Lokasi	Tahapan Pelaksanaan					Sumber Pendanaa n	Instansi Pelaksana	
			Tahap I		Tahap II (2025- 2029)	Tahap III (2030- 2034)	Tahap IV (2035- 2039)			Tahap V (2040- 2043)
			2023	2024						
		ruas LS-592, LS-602, LS-603, LS-610, LS-611, LS-612, LS-635 melewati SWP II.C Blok II.C.18; ruas LS-572, LS-591, LS-592 melewati SWP II.C Blok II.C.19; ruas LS-538, LS-551, LS-563, LS-564, LS-566, LS-584, LS-586 melewati SWP II.C Blok II.C.20; ruas LS-521, LS-526, LS-528, LS-529, LS-546, LS-547, LS-548, LS-551, LS-552, melewati SWP II.C Blok II.C.21; ruas LS-529LS-548LS-552LS-553LS-554LS-573LS-574 melewati SWP II.C Blok II.C.22; ruas LS-601LS-604 melewati SWP II.C Blok II.C.23; ruas LS-597LS-608LS-615 melewati SWP II.C Blok II.C.24; ruas LS-594LS-595LS-598LS-599LS-611 melewati SWP II.C Blok II.C.25, ruas LS-611 melewati SWP II.C Blok II.C.26; ruas LS-627LS-628LS-651LS-652LS-658LS-660LS-673 melewati SWP II.C Blok II.C.27; ruas LS-614, LS-622, LS-623, LS-628, LS-634, LS-637, LS-647, LS-649, LS-650, LS-653, LS-654, LS-657, LS-666 melewati SWP II.C Blok II.C.28; ruas LS-600, LS-606 melewati SWP II.C Blok II.C.29; ruas LS-564 LS-583 LS-585 LS-586 LS-587 LS-588 LS-593 LS-600 LS-605 melewati SWP II.C Blok II.C.30; ruas LS-604 LS-605 LS-607 melewati SWP II.C Blok II.C.31;								

No	Program Pemanfaatan Ruang	Lokasi	Tahapan Pelaksanaan					Sumber Pendanaa n	Instansi Pelaksana	
			Tahap I		Tahap II (2025- 2029)	Tahap III (2030- 2034)	Tahap IV (2035- 2039)			Tahap V (2040- 2043)
			2023	2024						
		ruas LS-611 melewati SWP II.C Blok II.C.32; ruas LS-679, LS-683, LS-686, LS-687 melewati SWP II.D Blok II.D.3; ruas LS-686, LS-710, LS-724 melewati SWP II.D Blok II.D.4; ruas LS-745, LS-750, LS-751, LS-758, LS-761 melewati SWP II.D Blok II.D.9; ruas LS-723, LS-737, LS-741, LS-742, LS-743, LS-744, LS-745, LS-751 melewati SWP II.D Blok II.D.10; ruas LS-700, LS-701, LS-722, LS-736 melewati SWP II.D Blok II.D.11; ruas LS-640 melewati SWP II.D Blok II.D.13; ruas LS-661, LS-676, LS-700 melewati SWP II.D Blok II.D.15; ruas LS-709 melewati SWP II.D Blok II.D.16; ruas LS-687 melewati SWP II.D Blok II.D.17; ruas LS-746 melewati SWP II.D Blok II.D.18; ruas LS-719, LS-725 melewati SWP II.D Blok II.D.19; ruas LS-727, LS-746, LS-747, LS-749 melewati SWP II.D Blok II.D.21; ruas LS-739melewati SWP II DBlok II.D.22; ruas LS-726, LS-728, LS-732, LS-733, LS-736, LS-737, LS-740 melewati SWP II.D Blok II.D.23; ruas LS-736 melewati SWP II.D Blok II.D.24; ruas LS-709 melewati SWP II.D Blok II.D.25;								

No	Program Pemanfaatan Ruang	Lokasi	Tahapan Pelaksanaan					Sumber Pendanaa n	Instansi Pelaksana	
			Tahap I		Tahap II (2025- 2029)	Tahap III (2030- 2034)	Tahap IV (2035- 2039)			Tahap V (2040- 2043)
			2023	2024						
		ruas LS-709 melewati SWP II.D Blok II.D.26; ruas LS-687, LS-713, LS-726, LS-727 melewati SWP II.D Blok II.D.27; dan ruas LS-746 melewati SWP II.D Blok II.D.27.								
		LingS-1, melewati SWP II.A Blok II.A.22; LingS-10, melewati SWP II.A Blok II.A.21; LingS-106, melewati SWP II.A Blok II.A.3; LingS-107, melewati SWP II.A Blok II.A.4; LingS-11, melewati SWP II.A Blok II.A.34, Blok II.A.35; LingS-12, melewati SWP II.A Blok II.A.36; LingS-13, melewati SWP II.A Blok II.A.34; LingS-14, melewati SWP II.A Blok II.A.34; LingS-142, melewati SWP II.A Blok II.A.3; LingS-143, melewati SWP II.A Blok II.A.3; LingS-144, melewati SWP II.A Blok II.A.4; LingS-145, melewati SWP II.A Blok II.A.4; LingS-146, melewati SWP II.A Blok II.A.24; LingS-147, melewati SWP II.A Blok II.A.21, Blok II.A.36; LingS-148, melewati SWP II.A Blok II.A.3, Blok II.A.30; LingS-149, melewati SWP II.A Blok II.A.30; LingS-15, melewati SWP II.A Blok II.A.25, Blok II.A.35; LingS-150, melewati SWP II.A Blok II.A.3, Blok II.A.30; LingS-151, melewati SWP II.A Blok II.A.17; LingS-152, melewati SWP II.A Blok II.A.28;							APBN, Swasta, Masyarakat Otorita IKM, Kementerian PUPR	

No	Program Pemanfaatan Ruang	Lokasi	Tahapan Pelaksanaan					Sumber Pendanaaan	Instansi Pelaksana	
			Tahap I		Tahap II (2025-2029)	Tahap III (2030-2034)	Tahap IV (2035-2039)			Tahap V (2040-2043)
			2023	2024						
		LingS-153, melevati SWP II.A Blok II.A.23, Blok II.A.24, Blok II.A.33, Blok II.A.38; LingS-154, melevati SWP II.A Blok II.A.20, Blok II.A.21, Blok II.A.22; LingS-155, melevati SWP II.A Blok II.A.21; LingS-156, melevati SWP II.A Blok II.A.37; LingS-157, melevati SWP II.A Blok II.A.22, Blok II.A.37; LingS-158, melevati SWP II.A Blok II.A.34, Blok II.A.37; LingS-159, melevati SWP II.A Blok II.A.22, Blok II.A.36; LingS-16, melevati SWP II.A Blok II.A.34; LingS-160, melevati SWP II.A Blok II.A.37; LingS-161, melevati SWP II.A Blok II.A.27; LingS-162, melevati SWP II.A Blok II.A.27; LingS-163, melevati SWP II.A Blok II.A.27; LingS-164, melevati SWP II.A Blok II.A.2; LingS-165, melevati SWP II.A Blok II.A.4, Blok II.A.17, Blok II.A.31; LingS-166, melevati SWP II.A Blok II.A.4; LingS-167, melevati SWP II.A Blok II.A.4, Blok II.A.30; LingS-168, melevati SWP II.A Blok II.A.4; LingS-169, melevati SWP II.A Blok II.A.4; LingS-17, melevati SWP II.A Blok II.A.33; LingS-170, melevati SWP II.A Blok II.A.4; LingS-171, melevati SWP II.A Blok II.A.4; LingS-172, melevati SWP II.A Blok II.A.4;								

No	Program Pemanfaatan Ruang	Lokasi	Tahapan Pelaksanaan					Sumber Pendanaaan	Instansi Pelaksana	
			Tahap I		Tahap II (2025-2029)	Tahap III (2030-2034)	Tahap IV (2035-2039)			Tahap V (2040-2043)
			2023	2024						
		LingS-173, melewati SWP II.A Blok II.A.4; LingS-174, melewati SWP II.A Blok II.A.4; LingS-175, melewati SWP II.A Blok II.A.4; LingS-176, melewati SWP II.A Blok II.A.4; LingS-177, melewati SWP II.A Blok II.A.4; LingS-178, melewati SWP II.A Blok II.A.4; LingS-179, melewati SWP II.A Blok II.A.4; LingS-18, melewati SWP II.A Blok II.A.34; LingS-180, melewati SWP II.A Blok II.A.4; LingS-181, melewati SWP II.A Blok II.A.18; LingS-182, melewati SWP II.A Blok II.A.18; LingS-183, melewati SWP II.A Blok II.A.18; LingS-184, melewati SWP II.A Blok II.A.29; LingS-185, melewati SWP II.A Blok II.A.29, Blok II.A.30; LingS-186, melewati SWP II.A Blok II.A.29; LingS-187, melewati SWP II.A Blok II.A.29; LingS-189, melewati SWP II.A Blok II.A.29; LingS-19, melewati SWP II.A Blok II.A.33; LingS-190, melewati SWP II.A Blok II.A.29; LingS-191, melewati SWP II.A Blok II.A.29; LingS-192, melewati SWP II.A Blok II.A.29; LingS-194, melewati SWP II.A Blok II.A.31; LingS-2, melewati SWP II.A Blok II.A.22; LingS-20, melewati SWP II.A Blok II.A.33;								

No	Program Pemanfaatan Ruang	Lokasi	Tahapan Pelaksanaan					Sumber Pendanaaan	Instansi Pelaksana	
			Tahap I		Tahap II (2025-2029)	Tahap III (2030-2034)	Tahap IV (2035-2039)			Tahap V (2040-2043)
			2023	2024						
		LingS-207, melevati II.A.32; SWP II.A Blok								
		LingS-208, melevati II.A.24; SWP II.A Blok								
		LingS-209, melevati II.A.24; SWP II.A Blok								
		LingS-21, melevati SWP II.A Blok II.A.33; LingS-210, melevati SWP II.A Blok II.A.24; SWP II.A Blok								
		LingS-211, melevati SWP II.A Blok II.A.24; SWP II.A Blok								
		LingS-212, melevati II.A.24, Blok II.A.38; SWP II.A Blok								
		LingS-213, melevati II.A.24; SWP II.A Blok								
		LingS-214, melevati SWP II.A Blok II.A.24; SWP II.A Blok								
		LingS-215, melevati SWP II.A Blok II.A.24; SWP II.A Blok								
		LingS-216, melevati SWP II.A Blok II.A.24; SWP II.A Blok								
		LingS-217, melevati II.A.24, Blok II.A.38; SWP II.A Blok								
		LingS-218, melevati II.A.27; SWP II.A Blok								
		LingS-219, melevati SWP II.A Blok II.A.3; LingS-220, melevati SWP II.A Blok II.A.3; LingS-222, melevati SWP II.A Blok II.A.30; SWP II.A Blok								
		LingS-223, melevati SWP II.A Blok II.A.30; SWP II.A Blok								
		LingS-224, melevati II.A.31; SWP II.A Blok								
		LingS-225, melevati SWP II.A Blok II.A.35; SWP II.A Blok								

No	Program Pemanfaatan Ruang	Lokasi	Tahapan Pelaksanaan					Sumber Pendanaaan	Instansi Pelaksana	
			Tahap I		Tahap II (2025-2029)	Tahap III (2030-2034)	Tahap IV (2035-2039)			Tahap V (2040-2043)
			2023	2024						
		LingS-226, II.A.35; melevati SWP II.A Blok LingS-227, II.A.33; melevati SWP II.A Blok LingS-228, II.A.30; melevati SWP II.A Blok LingS-229, II.A.30; melevati SWP II.A Blok LingS-23, melevati SWP II.A Blok II.A.21; LingS-230, II.A.34; melevati SWP II.A Blok LingS-231, II.A.34; melevati SWP II.A Blok LingS-234, II.A.29; melevati SWP II.A Blok LingS-235, II.A.29; melevati SWP II.A Blok LingS-236, II.A.22; melevati SWP II.A Blok LingS-237, II.A.22; melevati SWP II.A Blok LingS-238, II.A.24, Blok II.A.33; melevati SWP II.A Blok LingS-239, II.A.24; melevati SWP II.A Blok LingS-24, melevati SWP II.A Blok II.A.19, Blok II.A.20; melevati SWP II.A Blok LingS-240, II.A.33; melevati SWP II.A Blok LingS-241, II.A.33; melevati SWP II.A Blok LingS-242, II.A.33; melevati SWP II.A Blok LingS-245, II.A.24; melevati SWP II.A Blok								

No	Program Pemanfaatan Ruang	Lokasi	Tahapan Pelaksanaan					Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana	
			Tahap I		Tahap II (2025-2029)	Tahap III (2030-2034)	Tahap IV (2035-2039)			Tahap V (2040-2043)
			2023	2024						
		LingS-246, melewati SWP II.A Blok II.A.24; LingS-247, melewati SWP II.A Blok II.A.24; LingS-248, melewati SWP II.A Blok II.A.24; LingS-25, melewati SWP II.A Blok II.A.2, Blok II.A.26; LingS-26, melewati SWP II.A Blok II.A.26, Blok II.A.27; LingS-27, melewati SWP II.A Blok II.A.26; LingS-28, melewati SWP II.A Blok II.A.2; LingS-29, melewati SWP II.A Blok II.A.2; LingS-3, melewati SWP II.A Blok II.A.22; LingS-30, melewati SWP II.A Blok II.A.2; LingS-31, melewati SWP II.A Blok II.A.2; LingS-312, melewati SWP II.A Blok II.A.34; LingS-313, melewati SWP II.A Blok II.A.36; LingS-314, melewati SWP II.A Blok II.A.25; LingS-315, melewati SWP II.A Blok II.A.20, Blok II.A.21; LingS-316, melewati SWP II.A Blok II.A.19, Blok II.A.25; LingS-317, melewati SWP II.A Blok II.A.19, Blok II.A.20; LingS-318, melewati SWP II.A Blok II.A.1, Blok II.A.25, Blok II.A.38; LingS-319, melewati SWP II.A Blok II.A.1; LingS-32, melewati SWP II.A Blok II.A.2; LingS-321, melewati SWP II.A Blok II.A.23, Blok II.A.24, Blok II.A.38; LingS-323, melewati SWP II.A Blok II.A.3; LingS-324, melewati SWP II.A Blok II.A.6;								

No	Program Pemanfaatan Ruang	Lokasi	Tahapan Pelaksanaan					Sumber Pendanaaan	Instansi Pelaksana	
			Tahap I		Tahap II (2025-2029)	Tahap III (2030-2034)	Tahap IV (2035-2039)			Tahap V (2040-2043)
			2023	2024						
		Lings-325, melewati SWP II.A Blok II.A.6; Lings-328, melewati SWP II.A Blok II.A.3; Lings-33, melewati SWP II.A Blok II.A.3; Lings-336, melewati SWP II.A Blok II.A.6, Blok II.A.7; Lings-337, melewati SWP II.A Blok II.A.11; Lings-338, melewati SWP II.A Blok II.A.11; Lings-339, melewati SWP II.A Blok II.A.11; Lings-34, melewati SWP II.A Blok II.A.3; Lings-340, melewati SWP II.A Blok II.A.15; Lings-341, melewati SWP II.A Blok II.A.14, Blok II.A.15; Lings-344, melewati SWP II.A Blok II.A.12; Lings-35, melewati SWP II.A Blok II.A.30; Lings-355, melewati SWP II.A Blok II.A.24; Lings-356, melewati SWP II.A Blok II.A.24; Lings-357, melewati SWP II.A Blok II.A.3; Lings-358, melewati SWP II.A Blok II.A.18; Lings-359, melewati SWP II.A Blok II.A.18; Lings-36, melewati SWP II.A Blok II.A.30; Lings-360, melewati SWP II.A Blok II.A.11; Lings-363, melewati SWP II.A Blok II.A.22; Lings-37, melewati SWP II.A Blok II.A.30, Blok II.A.31; Lings-38, melewati SWP II.A Blok II.A.31;								

No	Program Pemanfaatan Ruang	Lokasi	Tahapan Pelaksanaan					Sumber Pendanaa n	Instansi Pelaksana	
			Tahap I		Tahap II (2025-2029)	Tahap III (2030-2034)	Tahap IV (2035-2039)			Tahap V (2040-2043)
			2023	2024						
		LingS-39, melewati SWP II.A Blok II.A.31; LingS-4, melewati SWP II.A Blok II.A.22; LingS-40, melewati SWP II.A Blok II.A.31; LingS-41, melewati SWP II.A Blok II.A.31; LingS-42, melewati SWP II.A Blok II.A.6; LingS-43, melewati SWP II.A Blok II.A.6, Blok II.A.7, Blok II.A.13, Blok II.A.14, Blok II.A.15; LingS-44, melewati SWP II.A Blok II.A.15; LingS-5, melewati SWP II.A Blok II.A.22; LingS-6, melewati SWP II.A Blok II.A.22; LingS-7, melewati SWP II.A Blok II.A.22; LingS-8, melewati SWP II.A Blok II.A.22; LingS-9, melewati SWP II.A Blok II.A.22, Blok II.A.37; LingS-342, melewati SWP II.B Blok II.B.2, Blok II.B.3; LingS-343, melewati SWP II.B Blok II.B.1, Blok II.B.2; LingS-100, melewati SWP II.C Blok II.C.19; LingS-101, melewati SWP II.C Blok II.C.4, Blok II.C.19; LingS-102, melewati SWP II.C Blok II.C.18; LingS-103, melewati SWP II.C Blok II.C.18; LingS-104, melewati SWP II.C Blok II.C.10; LingS-105, melewati SWP II.C Blok II.C.25; LingS-106, melewati SWP II.C Blok II.C.10; LingS-107, melewati SWP II.C Blok II.C.10; LingS-108, melewati SWP II.C Blok II.C.9;								

No	Program Pemanfaatan Ruang	Lokasi	Tahapan Pelaksanaan					Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana	
			Tahap I		Tahap II (2025-2029)	Tahap III (2030-2034)	Tahap IV (2035-2039)			Tahap V (2040-2043)
			2023	2024						
		LingS-109, melewat SWP II.C Blok II.C.9; LingS-110, melewat SWP II.C Blok II.C.9; LingS-111, melewat SWP II.C Blok II.C.9; LingS-112, melewat SWP II.C Blok II.C.9, Blok II.C.10; LingS-113, melewat SWP II.C Blok II.C.9; LingS-114, melewat SWP II.C Blok II.C.1; LingS-115, melewat SWP II.C Blok II.C.1; LingS-116, melewat SWP II.C Blok II.C.1; LingS-117, melewat SWP II.C Blok II.C.10; LingS-118, melewat SWP II.C Blok II.C.29; LingS-119, melewat SWP II.C Blok II.C.29; LingS-120, melewat SWP II.C Blok II.C.8, Blok II.C.19; LingS-121, melewat SWP II.C Blok II.C.21; LingS-122, melewat SWP II.C Blok II.C.22; LingS-123, melewat SWP II.C Blok II.C.22; LingS-124, melewat SWP II.C Blok II.C.24; LingS-125, melewat SWP II.C Blok II.C.16, Blok II.C.17; LingS-126, melewat SWP II.C Blok II.C.16; LingS-127, melewat SWP II.C Blok II.C.17; LingS-128, melewat SWP II.C Blok II.C.17; LingS-129, melewat SWP II.C Blok II.C.28;								

No	Program Pemanfaatan Ruang	Lokasi	Tahapan Pelaksanaan					Sumber Pendanaaan	Instansi Pelaksana	
			Tahap I		Tahap II (2025-2029)	Tahap III (2030-2034)	Tahap IV (2035-2039)			Tahap V (2040-2043)
			2023	2024						
		LingS-130, melevati SWP II.C Blok II.C.27; LingS-131, melevati SWP II.C Blok II.C.8; LingS-132, melevati SWP II.C Blok II.C.8; LingS-133, melevati SWP II.C Blok II.C.7; LingS-134, melevati SWP II.C Blok II.C.6; LingS-135, melevati SWP II.C Blok II.C.6; LingS-136, melevati SWP II.C Blok II.C.4; LingS-137, melevati SWP II.C Blok II.C.4; LingS-141, melevati SWP II.C Blok II.C.1, Blok II.C.27; LingS-195, melevati SWP II.C Blok II.C.12; LingS-196, melevati SWP II.C Blok II.C.12; LingS-199, melevati SWP II.C Blok II.C.25; LingS-200, melevati SWP II.C Blok II.C.12; LingS-201, melevati SWP II.C Blok II.C.12; LingS-202, melevati SWP II.C Blok II.C.12; LingS-203, melevati SWP II.C Blok II.C.12; LingS-204, melevati SWP II.C Blok II.C.12; LingS-205, melevati SWP II.C Blok II.C.12; LingS-206, melevati SWP II.C Blok II.C.26, Blok II.C.27; LingS-249, melevati SWP II.C Blok II.C.27; LingS-250, melevati SWP II.C Blok II.C.23;								

No	Program Pemanfaatan Ruang	Lokasi	Tahapan Pelaksanaan					Sumber Pendanaa n	Instansi Pelaksana	
			Tahap I		Tahap II (2025- 2029)	Tahap III (2030- 2034)	Tahap IV (2035- 2039)			Tahap V (2040- 2043)
			2023	2024						
		Lings-251, II.C.23; Lings-252, II.C.23; Lings-254, II.C.31; Lings-255, II.C.31; Lings-256, II.C.23; Lings-257, II.C.23; Lings-258, II.C.23; Lings-259, II.C.30; Lings-260, II.C.22; Lings-261, Lings-262, Lings-263, Lings-264, Lings-266, Blok II.C.8; Lings-267, Lings-268, Lings-269, Lings-270, Blok II.C.20; Lings-272, Lings-308, Lings-318, Lings-320, II.C.13, II.C.32; melevati SWP II.C Blok melevati SWP II.C Blok melevati SWP II.C Blok melevati SWP II.C Blok melevati SWP II.C Blok melevati SWP II.C Blok melevati SWP II.C Blok melevati SWP II.C Blok melevati SWP II.C Blok II.C.8; melevati SWP II.C Blok II.C.8; melevati SWP II.C Blok II.C.8; melevati SWP II.C Blok II.C.8; melevati SWP II.C Blok II.C.7; melevati SWP II.C Blok II.C.7; melevati SWP II.C Blok II.C.7; melevati SWP II.C Blok II.C.6; melevati SWP II.C Blok II.C.6; melevati SWP II.C Blok II.C.6; melevati SWP II.C Blok II.C.6; melevati SWP II.C Blok melevati SWP II.C Blok melevati SWP II.C Blok melevati SWP II.C Blok								

No	Program Pemanfaatan Ruang	Lokasi	Tahapan Pelaksanaan					Sumber Pendanaa n	Instansi Pelaksana	
			Tahap I		Tahap II (2025- 2029)	Tahap III (2030- 2034)	Tahap IV (2035- 2039)			Tahap V (2040- 2043)
			2023	2024						
		Lings-322, melewati SWP II.C Blok II.C.1, Blok II.C.15, Blok II.C.32; Lings-326, melewati SWP II.C Blok II.C.25; Lings-327, melewati SWP II.C Blok II.C.25; Lings-329, melewati SWP II.C Blok II.C.23, Blok II.C.24, Blok II.C.28; Lings-330, melewati SWP II.C Blok II.C.28; Lings-331, melewati SWP II.C Blok II.C.1; Lings-332, melewati SWP II.C Blok II.C.1; Lings-333, melewati SWP II.C Blok II.C.16; Lings-334, melewati SWP II.C Blok II.C.1; Lings-335, melewati SWP II.C Blok II.C.14, Blok II.C.15; Lings-345, melewati SWP II.C Blok II.C.1; Lings-346, melewati SWP II.C Blok II.C.17, Blok II.C.29; Lings-347, melewati SWP II.C Blok II.C.29; Lings-348, melewati SWP II.C Blok II.C.4; Lings-361, melewati SWP II.C Blok II.C.1, Blok II.C.28; Lings-364, melewati SWP II.C Blok II.C.6; Lings-366, melewati SWP II.C Blok II.C.10, Blok II.C.23, Blok II.C.24; Lings-367, melewati SWP II.C Blok II.C.30; Lings-368, melewati SWP II.C Blok II.C.30; Lings-369, melewati SWP II.C Blok II.C.28, Blok II.C.31; Lings-370, melewati SWP II.C Blok II.C.28;								

No	Program Pemanfaatan Ruang	Lokasi	Tahapan Pelaksanaan					Sumber Pendanaa n	Instansi Pelaksana	
			Tahap I		Tahap II (2025- 2029)	Tahap III (2030- 2034)	Tahap IV (2035- 2039)			Tahap V (2040- 2043)
			2023	2024						
		Lings-371, melevati SWP II.C Blok II.C.28; Lings-372, melevati SWP II.C Blok II.C.25, Blok II.C.27; Lings-373, melevati SWP II.C Blok II.C.27; Lings-374, melevati SWP II.C Blok II.C.28, Blok II.C.31; Lings-375, melevati SWP II.C Blok II.C.29; Lings-376, melevati SWP II.C Blok II.C.29; Lings-377, melevati SWP II.C Blok II.C.29, Blok II.C.30; Lings-378, melevati SWP II.C Blok II.C.6, Blok II.C.20; Lings-379, melevati SWP II.C Blok II.C.6; Lings-380, melevati SWP II.C Blok II.C.7; Lings-381, melevati SWP II.C Blok II.C.7; Lings-382, melevati SWP II.C Blok II.C.7; Lings-383, melevati SWP II.C Blok II.C.7; Lings-384, melevati SWP II.C Blok II.C.7; Lings-385, melevati SWP II.C Blok II.C.7; Lings-386, melevati SWP II.C Blok II.C.7; Lings-387, melevati SWP II.C Blok II.C.7; Lings-388, melevati SWP II.C Blok II.C.7; Lings-389, melevati SWP II.C Blok II.C.7; Lings-390, melevati SWP II.C Blok II.C.20; Lings-391, melevati SWP II.C Blok II.C.10; Lings-392, melevati SWP II.C Blok II.C.5; Lings-393, melevati SWP II.C Blok II.C.20; Lings-394, melevati SWP II.C Blok II.C.22;								

No	Program Pemanfaatan Ruang	Lokasi	Tahapan Pelaksanaan					Sumber Pendanaa n	Instansi Pelaksana	
			Tahap I		Tahap II (2025- 2029)	Tahap III (2030- 2034)	Tahap IV (2035- 2039)			Tahap V (2040- 2043)
			2023	2024						
		LingS-395, melevati SWP II.C Blok II.C.20; LingS-396, melevati SWP II.C Blok II.C.5; LingS-397, melevati SWP II.C Blok II.C.5; LingS-398, melevati SWP II.C Blok II.C.30; LingS-399, melevati SWP II.C Blok II.C.7, Blok II.C.20; LingS-400, melevati SWP II.C Blok II.C.30; LingS-401, melevati SWP II.C Blok II.C.20; LingS-402, melevati SWP II.C Blok II.C.30; LingS-403, melevati SWP II.C Blok II.C.4, Blok II.C.5; LingS-404, melevati SWP II.C Blok II.C.30; LingS-405, melevati SWP II.C Blok II.C.20; LingS-406, melevati SWP II.C Blok II.C.23; LingS-407, melevati SWP II.C Blok II.C.29; LingS-408, melevati SWP II.C Blok II.C.29; LingS-409, melevati SWP II.C Blok II.C.23; LingS-410, melevati SWP II.C Blok II.C.30; LingS-411, melevati SWP II.C Blok II.C.30; LingS-412, melevati SWP II.C Blok II.C.30, Blok II.C.31; LingS-413, melevati SWP II.C Blok II.C.23;								

No	Program Pemanfaatan Ruang	Lokasi	Tahapan Pelaksanaan					Sumber Pendanaa n	Instansi Pelaksana	
			Tahap I		Tahap II (2025- 2029)	Tahap III (2030- 2034)	Tahap IV (2035- 2039)			Tahap V (2040- 2043)
			2023	2024						
		LingS-414, II.C.29; melevati SWP II.C Blok LingS-415, II.C.29; melevati SWP II.C Blok LingS-416, II.C.31; melevati SWP II.C Blok LingS-417, II.C.24; melevati SWP II.C Blok LingS-418, II.C.24; melevati SWP II.C Blok LingS-419, II.C.18; melevati SWP II.C Blok LingS-420, II.C.18; melevati SWP II.C Blok LingS-421, II.C.31; melevati SWP II.C Blok LingS-422, II.C.24; melevati SWP II.C Blok LingS-423, II.C.17; melevati SWP II.C Blok LingS-424, II.C.17; melevati SWP II.C Blok LingS-425, II.C.28; melevati SWP II.C Blok LingS-426, II.C.28; melevati SWP II.C Blok LingS-427, II.C.27; melevati SWP II.C Blok LingS-429, melevati SWP II.C Blok II.C.1; LingS-45, melevati SWP II.C Blok II.C.17, Blok II.C.29; LingS-46, melevati SWP II.C Blok II.C.1, Blok II.C.17, Blok II.C.18; LingS-47, melevati SWP II.C Blok II.C.29; LingS-48, melevati SWP II.C Blok II.C.29; LingS-49, melevati SWP II.C Blok II.C.29;								

No	Program Pemanfaatan Ruang	Lokasi	Tahapan Pelaksanaan					Sumber Pendanaaan	Instansi Pelaksana	
			Tahap I		Tahap II (2025-2029)	Tahap III (2030-2034)	Tahap IV (2035-2039)			Tahap V (2040-2043)
			2023	2024						
		LingS-50, melewati SWP II.C Blok II.C.1; LingS-51, melewati SWP II.C Blok II.C.1; LingS-52, melewati SWP II.C Blok II.C.17; LingS-53, melewati SWP II.C Blok II.C.17; LingS-54, melewati SWP II.C Blok II.C.17; LingS-55, melewati SWP II.C Blok II.C.17; LingS-56, melewati SWP II.C Blok II.C.29; LingS-57, melewati SWP II.C Blok II.C.16; LingS-58, melewati SWP II.C Blok II.C.29; LingS-59, melewati SWP II.C Blok II.C.16; LingS-60, melewati SWP II.C Blok II.C.16; LingS-61, melewati SWP II.C Blok II.C.16; LingS-62, melewati SWP II.C Blok II.C.18; LingS-63, melewati SWP II.C Blok II.C.30; LingS-64, melewati SWP II.C Blok II.C.30; LingS-65, melewati SWP II.C Blok II.C.28; LingS-66, melewati SWP II.C Blok II.C.28; LingS-67, melewati SWP II.C Blok II.C.1, Blok II.C.28; LingS-68, melewati SWP II.C Blok II.C.28; LingS-69, melewati SWP II.C Blok II.C.28; LingS-70, melewati SWP II.C Blok II.C.16, Blok II.C.28; LingS-71, melewati SWP II.C Blok II.C.16; LingS-72, melewati SWP II.C Blok II.C.24; LingS-73, melewati SWP II.C Blok II.C.24; LingS-74, melewati SWP II.C Blok II.C.24; LingS-75, melewati SWP II.C Blok II.C.27; LingS-76, melewati SWP II.C Blok II.C.27; LingS-77, melewati SWP II.C Blok II.C.27; LingS-78, melewati SWP II.C Blok II.C.27; LingS-79, melewati SWP II.C Blok II.C.24; LingS-80, melewati SWP II.C Blok II.C.23, Blok II.C.31; LingS-81, melewati SWP II.C Blok II.C.28; LingS-82, melewati SWP II.C Blok II.C.27;								

No	Program Pemanfaatan Ruang	Lokasi	Tahapan Pelaksanaan					Sumber Pendanaa n	Instansi Pelaksana	
			Tahap I		Tahap II (2025- 2029)	Tahap III (2030- 2034)	Tahap IV (2035- 2039)			Tahap V (2040- 2043)
			2023	2024						
		Lings-83, melewati SWP II.C Blok II.C.12; Lings-84, melewati SWP II.C Blok II.C.31; Lings-85, melewati SWP II.C Blok II.C.26; Lings-86, melewati SWP II.C Blok II.C.22; Lings-87, melewati SWP II.C Blok II.C.22; Lings-88, melewati SWP II.C Blok II.C.22; Lings-89, melewati SWP II.C Blok II.C.22; Lings-90, melewati SWP II.C Blok II.C.21; Lings-91, melewati SWP II.C Blok II.C.8; Lings-92, melewati SWP II.C Blok II.C.8; Lings-93, melewati SWP II.C Blok II.C.8; Lings-94, melewati SWP II.C Blok II.C.8; Lings-95, melewati SWP II.C Blok II.C.8; Lings-96, melewati SWP II.C Blok II.C.5, Blok II.C.18, Blok II.C.19; Lings-97, melewati SWP II.C Blok II.C.18, Blok II.C.19; Lings-98, melewati SWP II.C Blok II.C.5; Lings-99, melewati SWP II.C Blok II.C.19; Lings-010, melewati SWP II.D Blok II.D.10; Lings-139, melewati SWP II.D Blok II.D.16; Lings-140, melewati SWP II.D Blok II.D.3; Lings-193, melewati SWP II.D Blok II.D.1, Blok II.D.14; Lings-215, melewati SWP II.D Blok II.D.10; Lings-258, melewati SWP II.D Blok II.D.13; Lings-273, melewati SWP II.D Blok II.D.4, Blok II.D.7, Blok II.D.8, Blok II.D.18, Blok II.D.21, Blok II.D.28, Blok II.D.29; Lings-274, melewati SWP II.D Blok II.D.6, Blok II.D.7, Blok II.D.29;								

No	Program Pemanfaatan Ruang	Lokasi	Tahapan Pelaksanaan					Sumber Pendanaa n	Instansi Pelaksana	
			Tahap I		Tahap II (2025-2029)	Tahap III (2030-2034)	Tahap IV (2035-2039)			Tahap V (2040-2043)
			2023	2024						
		LingS-275, melewati SWP II.D Blok II.D.7; LingS-276, melewati SWP II.D Blok II.D.19, Blok II.D.20; LingS-277, melewati SWP II.D Blok II.D.20; LingS-278, melewati SWP II.D Blok II.D.4, Blok II.D.5, Blok II.D.29; LingS-279, melewati SWP II.D Blok II.D.11, Blok II.D.15; LingS-280, melewati SWP II.D Blok II.D.15; LingS-281, melewati SWP II.D Blok II.D.5; LingS-282, melewati SWP II.D Blok II.D.5, Blok II.D.29; LingS-283, melewati SWP II.D Blok II.D.5; LingS-284, melewati SWP II.D Blok II.D.6, Blok II.D.29; LingS-285, melewati SWP II.D Blok II.D.6; LingS-286, melewati SWP II.D Blok II.D.6, Blok II.D.19; LingS-287, melewati SWP II.D Blok II.D.5, Blok II.D.6, Blok II.D.7, Blok II.D.8, Blok II.D.29; LingS-288, melewati SWP II.D Blok II.D.20, Blok II.D.28; LingS-289, melewati SWP II.D Blok II.D.20, Blok II.D.21; LingS-290, melewati SWP II.D Blok II.D.7, Blok II.D.29; LingS-291, melewati SWP II.D Blok II.D.20; LingS-292, melewati SWP II.D Blok II.D.22; LingS-293, melewati SWP II.D Blok II.D.13, Blok II.D.22; LingS-294, melewati SWP II.D Blok II.D.4;								

No	Program Pemanfaatan Ruang	Lokasi	Tahapan Pelaksanaan					Sumber Pendanaaan	Instansi Pelaksana	
			Tahap I		Tahap II (2025-2029)	Tahap III (2030-2034)	Tahap IV (2035-2039)			Tahap V (2040-2043)
			2023	2024						
		Lings-295, melewati SWP II.D Blok II.D.4; Lings-296, melewati SWP II.D Blok II.D.4, Blok II.D.18, Blok II.D.28; Lings-297, melewati SWP II.D Blok II.D.21, Blok II.D.22, Blok II.D.28; Lings-298, melewati SWP II.D Blok II.D.17; Lings-299, melewati SWP II.D Blok II.D.17; Lings-298, melewati SWP II.D Blok II.D.17; Lings-299, melewati SWP II.D Blok II.D.17; Lings-300, melewati SWP II.D Blok II.D.17; Lings-301, melewati SWP II.D Blok II.D.17; Lings-302, melewati SWP II.D Blok II.D.17, Blok II.D.27; Lings-303, melewati SWP II.D Blok II.D.27; Lings-304, melewati SWP II.D Blok II.D.9; Lings-305, melewati SWP II.D Blok II.D.2, Blok II.D.16, Blok II.D.25, Blok II.D.26; Lings-306, melewati SWP II.D Blok II.D.25; Lings-307, melewati SWP II.D Blok II.D.26; Lings-309, melewati SWP II.D Blok II.D.15; Lings-310, melewati SWP II.D Blok II.D.11; Lings-311, melewati SWP II.D Blok II.D.1, Blok II.D.14; Lings-349, melewati SWP II.D Blok II.D.25;								

No	Program Pemanfaatan Ruang	Lokasi	Tahapan Pelaksanaan					Sumber Pendanaa n	Instansi Pelaksana	
			Tahap I		Tahap II (2025- 2029)	Tahap III (2030- 2034)	Tahap IV (2035- 2039)			Tahap V (2040- 2043)
			2023	2024						
		Lings-350, melewati SWP II.D Blok II.D.8; Lings-351, melewati SWP II.D Blok II.D.13; Lings-352, melewati SWP II.D Blok II.D.13; Lings-353, melewati SWP II.D Blok II.D.4; Lings-354, melewati SWP II.D Blok II.D.13; Lings-428, melewati SWP II.D Blok II.D.2, Blok II.D.16; Lings-430, melewati SWP II.D Blok II.D.2; Lings-431, melewati SWP II.D Blok II.D.12; Lings-432, melewati SWP II.D Blok II.D.16; Lings-433, melewati SWP II.D Blok II.D.11; Lings-434, melewati SWP II.D Blok II.D.26; Lings-435, melewati SWP II.D Blok II.D.4; Lings-436, melewati SWP II.D Blok II.D.11; Lings-437, melewati SWP II.D Blok II.D.27; Lings-438, melewati SWP II.D Blok II.D.25, Blok II.D.26; Lings-439, melewati SWP II.D Blok II.D.11; Lings-440, melewati SWP II.D Blok II.D.24; Lings-441, melewati SWP II.D Blok II.D.11; Lings-442, melewati SWP II.D Blok II.D.24; Lings-443, melewati SWP II.D Blok II.D.27;								

No	Program Pemanfaatan Ruang	Lokasi	Tahapan Pelaksanaan					Sumber Pendanaa n	Instansi Pelaksana	
			Tahap I		Tahap II (2025- 2029)	Tahap III (2030- 2034)	Tahap IV (2035- 2039)			Tahap V (2040- 2043)
			2023	2024						
		LingS-444, II.D.10; melevati SWP II.D Blok LingS-445, II.D.25; melevati SWP II.D Blok LingS-446, II.D.27; melevati SWP II.D Blok LingS-447, II.D.23; melevati SWP II.D Blok LingS-448, II.D.23; melevati SWP II.D Blok LingS-449, II.D.10; melevati SWP II.D Blok LingS-450, melevati SWP II.D Blok II.D.9; LingS-451, melevati SWP II.D Blok II.D.9; LingS-452, melevati SWP II.D Blok II.D.9; LingS-453, melevati SWP II.D Blok II.D.9; LingS-454, melevati SWP II.D Blok II.D.9; LingS-455, melevati SWP II.D Blok II.D.9; LingS-456, melevati SWP II.D Blok II.D.9; LingS-457, II.D.10; melevati SWP II.D Blok LingS-458, II.D.10; melevati SWP II.D Blok LingS-459, II.D.10; melevati SWP II.D Blok LingS-460, II.D.11; melevati SWP II.D Blok LingS-461, II.D.15; melevati SWP II.D Blok LingS-012, melevati SWP II.D Blok LingS-488, II.D.10; dan melevati SWP II.D Blok II.D.10.								
I.B.6	Pembangunan Jembatan	SWP II.B meliputi Blok II.B.1; SWP II.C meliputi Blok II.C.2, Blok II.C.3, Blok II.C.4; dan						APBN, Swasta, Masyarakat	Otorita IKN, Kementerian PUPR	

No	Program Pemanfaatan Ruang	Lokasi	Tahapan Pelaksanaan					Sumber Pendanaa n	Instansi Pelaksana	
			Tahap I		Tahap II (2025-2029)	Tahap III (2030-2034)	Tahap IV (2035-2039)			Tahap V (2040-2043)
			2023	2024						
1.6.7	Pembangunan Halte	SWP II D meliputi Blok II D.1. SWP II A meliputi Blok II A.1, Blok II A.2, Blok II A.3, Blok II A.4, Blok II A.5, Blok II A.6, Blok II A.7, Blok II A.8, Blok II A.9, Blok II A.10, Blok II A.11, Blok II A.12, Blok II A.13, Blok II A.14, Blok II A.15, Blok II A.16, Blok II A.17, Blok II A.18, Blok II A.19, Blok II A.20, Blok II A.21, Blok II A.22, Blok II A.23, Blok II A.24, Blok II A.25, Blok II A.26, Blok II A.27. SWP II B meliputi Blok II B.1, Blok II B.2, Blok II B.3, Blok II B.4; SWP II C meliputi Blok II C.1, Blok II C.2, Blok II C.3, Blok II C.4, Blok II C.5, Blok II C.6, Blok II C.7, Blok II C.8, Blok II C.9, Blok II C.10, Blok II C.11, Blok II C.12, Blok II C.13, Blok II C.14, Blok II C.15, Blok II C.16, Blok II C.17, Blok II C.18, Blok II C.19, Blok II C.20, Blok II C.21, Blok II C.22, Blok II C.23, Blok II C.24, Blok II C.25, Blok II C.26, Blok II C.27, Blok II C.28, Blok II C.29, Blok II C.30; Blok II C.31, Blok II C.32 dan SWP II D meliputi Blok II D.1, Blok II D.2, Blok II D.3, Blok II D.4, Blok II D.5, Blok II D.6, Blok II D.7, Blok II D.8, Blok II D.9, Blok II D.10, Blok II D.11, Blok II D.12, Blok II D.13, Blok II D.14, Blok II D.15, Blok II D.16, Blok II D.17, Blok II D.18, Blok II D.19, Blok II D.20, Blok II D.21, Blok II D.22, Blok II D.23, Blok II D.24, Blok II D.25, Blok II D.26, Blok II D.27, Blok II D.28, Blok II D.29.							APBN, Swasta, Masyarakat	Otorita IKN, Kementerian Perhubungan
1.6.8	Pembangunan jaringan pelayanan kereta api antar kota	SWP II A Blok II A.2, Blok II A.3, Blok II A.4, Blok II A.5, Blok II A.11, Blok II A.12, Blok II A.16, Blok II C.2, Blok							APBN, Swasta, Masyarakat	Otorita IKN, Kementerian Perhubungan

No	Program Pemanfaatan Ruang	Lokasi	Tahapan Pelaksanaan					Sumber Pendanaa n	Instansi Pelaksana	
			Tahap I		Tahap II (2025- 2029)	Tahap III (2030- 2034)	Tahap IV (2035- 2039)			Tahap V (2040- 2043)
			2023	2024						
		II.C.3, Blok II.C.10, Blok II.C.11, Blok II.C.12, Blok II.C.17, Blok II.C.18, Blok II.C.24, Blok II.C.25, Blok II.C.28, Blok II.C.29; Blok II.C.31, SWP II.D Blok II.D.1, Blok II.D.14.								
I.B.9	Pembangunan Jaringan pelayanan kereta api Perkotaan berupa LRT	WP IKN Barat – WP IKN Timur 2 yang melewati SWP II.A Blok II.A.2, Blok II.A.3, Blok II.A.30, Blok II.C.2, Blok II.C.3, Blok II.C.10, Blok II.C.11, Blok II.C.12, Blok II.C.17, Blok II.C.18, Blok II.C.24, Blok II.C.25, Blok II.C.28, Blok II.C.29; Blok II.C.31, SWP II.D Blok II.D.1, Blok II.D.14; dan							Otorita IKN, Kementerian Perhubungan	
		WP KIPP – WP IKN Barat – WP IKN Timur 1 yang melewati SWP II.A Blok II.A.2, Blok II.A.3, Blok II.A.30, Blok II.C.2, Blok II.C.3, Blok II.C.10, Blok II.C.11, Blok II.C.12, Blok II.C.17, Blok II.C.18, Blok II.C.24, Blok II.C.25, Blok II.C.28, Blok II.C.29; Blok II.C.31, SWP II.D Blok II.D.1, Blok II.D.14.								
I.B.10	Pembangunan Stasiun Penumpang besar	SWP II.C Blok II.C.17						APBN, Swasta, Masyarakat	Otorita IKN, Kementerian Perhubungan	
I.B.10	Pembangunan Stasiun Penumpang kecil	SWP II.A Blok II.A.30; SWP II.C Blok II.C.12, Blok II.C.17, Blok II.C.28; SWP II.D Blok II.D.1, Blok II.D.2, Blok II.D.9, Blok II.D.24, Blok II.D.25; SWP II.A Blok II.A.3						APBN, Swasta, Masyarakat	Otorita IKN, Kementerian Perhubungan	
I.B.11	Pembangunan Stasiun operasi							APBN, Swasta, Masyarakat	Otorita IKN, Kementerian Perhubungan	
I.C	Jaringan Energi dan Kelistrikan									
I.C.1	Pemasangan Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT)	SWP II.B Blok II.B.1, Blok B2, Blok II.B.4						APBN, Swasta, Masyarakat	Otorita IKN, Kementerian ESDM, PLN	

No	Program Pemanfaatan Ruang	Lokasi	Tahapan Pelaksanaan					Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana	
			Tahap I		Tahap II (2025-2029)	Tahap III (2030-2034)	Tahap IV (2035-2039)			Tahap V (2040-2043)
			2023	2024						
I.C.2	Pemasangan Saluran Kabel Tegangan Menengah (SKTM)	SWP II A meliputi Blok II.A.1, Blok II.A.2, Blok II.A.3, Blok II.A.4, Blok II.A.5, Blok II.A.6, Blok II.A.7, Blok II.A.8, Blok II.A.9, Blok II.A.10, Blok II.A.11, Blok II.A.12, Blok II.A.13, Blok II.A.14, Blok II.A.15, Blok II.A.16, Blok II.A.17, Blok II.A.18, Blok II.A.19, Blok II.A.20, Blok II.A.21, Blok II.A.22, Blok II.A.23, Blok II.A.24, Blok II.A.25, Blok II.A.26, Blok II.A.27, Blok II.A.28, Blok II.A.29, Blok II.A.30, Blok II.A.31, Blok II.A.32, Blok II.A.33, Blok II.A.34, Blok II.A.35, Blok II.A.36, Blok II.A.37, Blok II.A.38;							APBN, Swasta, Masyarakat	Otorita IKN, Kementerian ESDM, PLN
		SWP II.B meliputi Blok II.B.1, Blok II.B.2, Blok II.B.3, Blok II.B.4; SWP II.C meliputi Blok II.C.1, Blok II.C.2, Blok II.C.3, Blok II.C.4, Blok II.C.5, Blok II.C.6, Blok II.C.7, Blok II.C.8, Blok II.C.9, Blok II.C.10, Blok II.C.11, Blok II.C.12, Blok II.C.13, Blok II.C.14, Blok II.C.15, Blok II.C.16, Blok II.C.17, Blok II.C.18, Blok II.C.19, Blok II.C.20, Blok II.C.21, Blok II.C.22, Blok II.C.23, Blok II.C.24, Blok II.C.25, Blok II.C.26, Blok II.C.27, Blok II.C.28, Blok II.C.29, Blok II.C.30; Blok II.C.31, Blok II.C.32 dan SWP II.D meliputi Blok II.D.1, Blok II.D.2, Blok II.D.3, Blok II.D.4, Blok II.D.5, Blok II.D.6, Blok II.D.7, Blok II.D.8, Blok II.D.9, Blok II.D.10, Blok II.D.11, Blok II.D.12, Blok II.D.13, Blok II.D.14, Blok II.D.15, Blok II.D.16, Blok II.D.17, Blok II.D.18, Blok II.D.19, Blok II.D.20, Blok II.D.21, Blok II.D.22, Blok II.D.23, Blok II.D.24, Blok II.D.25, Blok II.D.26, Blok II.D.27, Blok II.D.28, Blok II.D.29.								

No	Program Pemanfaatan Ruang	Lokasi	Tahapan Pelaksanaan					Sumber Pendanaa n	Instansi Pelaksana	
			Tahap I		Tahap II (2025- 2029)	Tahap III (2030- 2034)	Tahap IV (2035- 2039)			Tahap V (2040- 2043)
			2023	2024						
I.C.3	Pemasangan Gardu Induk 20 KV	SWP II.B Blok II.B.2							APBN, Swasta, Masyarakat	Otorita IKN, Kementerian ESDM, PLN
I.C.4	Pemasangan Gardu Hubung	SWP II.A Blok II.A.12, Blok II.A.16, Blok II.A.33, Blok II.A.34, Blok II.A.37; SWP II.C Blok II.C.10, Blok II.C.11, Blok II.C.17, Blok II.C.29; SWP II.D Blok II.D.9, Blok II.D.10, Blok II.D.11, Blok II.D.15.							APBN, Swasta, Masyarakat	Otorita IKN, Kementerian ESDM, PLN
I.C.5	Pemasangan Gardu Distribusi	SWP II.A meliputi Blok II.A.2, Blok II.A.12, Blok II.A.21, Blok II.A.26; SWP II.B meliputi Blok II.B.3; SWP II.C meliputi Blok II.C.1, Blok II.C.9, Blok II.C.10, Blok II.C.20, Blok II.C.24; dan SWP II.D meliputi Blok II.D.10, Blok II.D.12, Blok II.D.17, Blok II.D.21.							APBN, Swasta, Masyarakat	Otorita IKN, Kementerian ESDM, PLN
I.C.6	Pembangunan Jaringan GAS	SWP II.A meliputi Blok II.A.1, Blok II.A.2, Blok II.A.3, Blok II.A.4, Blok II.A.5, Blok II.A.6, Blok II.A.7, Blok II.A.8, Blok II.A.9, Blok II.A.10, Blok II.A.11, Blok II.A.12, Blok II.A.13, Blok II.A.16, Blok II.A.17, Blok II.A.18, Blok II.A.19, Blok II.A.20, Blok II.A.21, Blok II.A.22, Blok II.A.23, Blok II.A.24, Blok II.A.25, Blok II.A.26, Blok II.A.27, Blok II.A.28, Blok II.A.29, Blok II.A.30, Blok II.A.31, Blok II.A.32, Blok II.A.33, Blok II.A.34, Blok II.A.35, Blok II.A.36, Blok II.A.37, Blok II.A.38; SWP II.B meliputi Blok II.B.1, Blok II.B.2, Blok II.B.3, Blok II.B.4; SWP II.C meliputi Blok II.C.1, Blok II.C.2, Blok II.C.3, Blok II.C.4, Blok II.C.5, Blok II.C.6, Blok II.C.7, Blok II.C.8, Blok II.C.9, Blok II.C.10, Blok II.C.11, Blok II.C.12, Blok II.C.13, Blok II.C.14, Blok II.C.15,							APBN, Swasta, Masyarakat	Otorita IKN, Kementerian ESDM, PLN

No	Program Pemanfaatan Ruang	Lokasi	Tahapan Pelaksanaan					Sumber Pendanaa n	Instansi Pelaksana	
			Tahap I		Tahap II (2025- 2029)	Tahap III (2030- 2034)	Tahap IV (2035- 2039)			Tahap V (2040- 2043)
			2023	2024						
		Blok II.C.16, Blok II.C.17, Blok II.C.18, Blok II.C.19, Blok II.C.20, Blok II.C.21, Blok II.C.22, Blok II.C.23, Blok II.C.24, Blok II.C.25, Blok II.C.26, Blok II.C.27, Blok II.C.28, Blok II.C.29, Blok II.C.30; Blok II.C.31, Blok II.C.32 dan SWP II.D meliputi Blok II.D.1, Blok II.D.2, Blok II.D.3, Blok II.D.4, Blok II.D.5, Blok II.D.6, Blok II.D.7, Blok II.D.8, Blok II.D.9, Blok II.D.10, Blok II.D.11, Blok II.D.12, Blok II.D.13, Blok II.D.14, Blok II.D.15, Blok II.D.16, Blok II.D.17, Blok II.D.18, Blok II.D.19, Blok II.D.20, Blok II.D.21, Blok II.D.22, Blok II.D.23, Blok II.D.24, Blok II.D.25, Blok II.D.26, Blok II.D.27, Blok II.D.28, Blok II.D.29.								
I.D	Jaringan Telekomunikasi	SWP II.A meliputi Blok II.A.1, Blok II.A.2, Blok II.A.3, Blok II.A.4, Blok II.A.5, Blok II.A.6, Blok II.A.7, Blok II.A.8, Blok II.A.9, Blok II.A.10, Blok II.A.11, Blok II.A.12, Blok II.A.13, Blok II.A.14, Blok II.A.15, Blok II.A.16, Blok II.A.17, Blok II.A.18, Blok II.A.19, Blok II.A.20, Blok II.A.21, Blok II.A.22, Blok II.A.23, Blok II.A.24, Blok II.A.25, Blok II.A.26, Blok II.A.27, Blok II.A.28, Blok II.A.29, Blok II.A.30, Blok II.A.31, Blok II.A.32, Blok II.A.33, Blok II.A.34, Blok II.A.35, Blok II.A.36, Blok II.A.37, Blok II.A.38; SWP II.B meliputi Blok II.B.1, Blok II.B.2, Blok II.B.3, Blok II.B.4; SWP II.C meliputi Blok II.C.1, Blok II.C.2, Blok II.C.3, Blok II.C.4, Blok II.C.5, Blok II.C.6, Blok II.C.7, Blok II.C.8, Blok II.C.9; Blok II.C.10, Blok II.C.11, Blok II.C.12,							Otorita IKN, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Telkom	
I.D.1	Pemasangan Kabel Serat Optik Bawah Tanah								APBN, Swasta, Masyarakat	

No	Program Pemanfaatan Ruang	Lokasi	Tahapan Pelaksanaan					Sumber Pendanaa n	Instansi Pelaksana	
			Tahap I		Tahap II (2025- 2029)	Tahap III (2030- 2034)	Tahap IV (2035- 2039)			Tahap V (2040- 2043)
			2023	2024						
		Blok II.C.13, Blok II.C.14, Blok II.C.15, Blok II.C.16, Blok II.C.17, Blok II.C.18, Blok II.C.19, Blok II.C.20, Blok II.C.21, Blok II.C.22, Blok II.C.23, Blok II.C.24, Blok II.C.25, Blok II.C.26, Blok II.C.27, Blok II.C.28, Blok II.C.29, Blok II.C.30; Blok II.C.31, Blok II.C.32; dan SWP II.D meliputi Blok II.D.1, Blok II.D.2, Blok II.D.3, Blok II.D.4, Blok II.D.5, Blok II.D.6, Blok II.D.7, Blok II.D.8, Blok II.D.9, Blok II.D.10, Blok II.D.11, Blok II.D.12, Blok II.D.13, Blok II.D.14, Blok II.D.15, Blok II.D.16, Blok II.D.17, Blok II.D.18, Blok II.D.19, Blok II.D.20, Blok II.D.21, Blok II.D.22, Blok II.D.23, Blok II.D.24, Blok II.D.25, Blok II.D.26, Blok II.D.27, Blok II.D.28, Blok II.D.29.								
I.D.2	Pembangunan Infrastruktur Jaringan Mikro Digital	SWP II.A Blok II.A.11, Blok II.A.30, Blok II.A.33, Blok II.A.34, Blok II.A.37. SWP II.C Blok II.C.10, Blok II.C.12. SWP II.D Blok II.D.7, Blok II.D.15, Blok II.D.16, Blok II.D.21, Blok II.D.26.							APBN, Swasta, Masyarakat	Otorita IKN, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Telkom
I.D.3	Pembangunan Sistem Telepon Otomat (STO)	SWP II.A Blok II.A.18							APBN, Swasta, Masyarakat	Otorita IKN, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Telkom
I.D.4	Pembangunan Sraslan Transmisi (Sistem Televisi)	SWP II.C Blok II.C.29							APBN, Swasta, Masyarakat	Otorita IKN, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Telkom

No	Program Pemanfaatan Ruang	Lokasi	Tahapan Pelaksanaan					Sumber Pendanaa n	Instansi Pelaksana	
			Tahap I		Tahap II (2025- 2029)	Tahap III (2030- 2034)	Tahap IV (2035- 2039)			Tahap V (2040- 2043)
			2023	2024						
I.D.5	Pemasangan Menara telekomunikasi	SWP II A meliputi Blok II.A.1, Blok II.A.2, Blok II.A.3, Blok II.A.4, Blok II.A.5, Blok II.A.6, Blok II.A.7, Blok II.A.8, Blok II.A.9, Blok II.A.10, Blok II.A.11, Blok II.A.12, Blok II.A.13, Blok II.A.14, Blok II.A.15, Blok II.A.16, Blok II.A.17, Blok II.A.18, Blok II.A.19, Blok II.A.20, Blok II.A.21, Blok II.A.22, Blok II.A.23, Blok II.A.24, Blok II.A.25, Blok II.A.26, Blok II.A.27, Blok II.A.28, Blok II.A.29, Blok II.A.30, Blok II.A.31, Blok II.A.32, Blok II.A.33, Blok II.A.34, Blok II.A.35, Blok II.A.36, Blok II.A.37, Blok II.A.38; SWP II B meliputi Blok II.B.1, Blok II.B.2, Blok II.B.3, Blok II.B.4; SWP II C meliputi Blok II.C.1, Blok II.C.2, Blok II.C.3, Blok II.C.4, Blok II.C.5, Blok II.C.6, Blok II.C.7, Blok II.C.8, Blok II.C.9, Blok II.C.10, Blok II.C.11, Blok II.C.12, Blok II.C.13, Blok II.C.14, Blok II.C.15, Blok II.C.16, Blok II.C.17, Blok II.C.18, Blok II.C.19, Blok II.C.20, Blok II.C.21, Blok II.C.22, Blok II.C.23, Blok II.C.24, Blok II.C.25, Blok II.C.26, Blok II.C.27, Blok II.C.28, Blok II.C.29, Blok II.C.30; Blok II.C.31, Blok II.C.32 dan SWP II D meliputi Blok II.D.1, Blok II.D.2, Blok II.D.3, Blok II.D.4, Blok II.D.5, Blok II.D.6, Blok II.D.7, Blok II.D.8, Blok II.D.9, Blok II.D.10, Blok II.D.11, Blok II.D.12, Blok II.D.13, Blok II.D.14, Blok II.D.15, Blok II.D.16, Blok II.D.17, Blok II.D.18, Blok II.D.19, Blok II.D.20, Blok II.D.21, Blok II.D.22, Blok II.D.23, Blok II.D.24, Blok II.D.25, Blok								
									Otorita IKN, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Telkom APBN, Swasta, Masyarakat	

No	Program Pemanfaatan Ruang	Lokasi	Tahapan Pelaksanaan					Sumber Pendanaa n	Instansi Pelaksana	
			Tahap I		Tahap II (2025- 2029)	Tahap III (2030- 2034)	Tahap IV (2035- 2039)			Tahap V (2040- 2043)
			2023	2024						
		II.D.26, Blok II.D.27, Blok II.D.28, Blok II.D.29.								
I.E	Jaringan Sumberdaya Air									
I.E.1	Pembangunan Bangunan Pengendali Banjir	SWP II.D Blok II.D.1						APBN, Swasta, Masyarakat	Otorita IKN, Kementerian PUPR	
I.E.2	Pembangunan Bangunan Prasarana Irigasi	SWP II.B Blok II.B.3 SWP II.C Blok II.C.4						APBN, Swasta, Masyarakat	Otorita IKN, Kementerian PUPR	
I.E.3	Pengembangan Jaringan Irigasi Primer	SWP II.B meliputi Blok II.B.1, Blok II.B.2, Blok II.B.3, Blok II.B.4; dan SWP II.C meliputi Blok II.C.4.						APBN, Swasta, Masyarakat	Otorita IKN, Kementerian PUPR	
I.F	Jaringan Air Minum									
I.F.1	Pembangunan Bangunan Pengambil Air Baku	SWP II.B Blok II.B.1 SWP II.C Blok II.C.4						APBN, Swasta, Masyarakat	Otorita IKN, Kementerian PUPR	
I.F.2	Pembangunan instalasi produksi	SWP II.A terletak di Blok II.A.1; SWP II.B terletak di Blok II.B.1; dan SWP II.D terletak di Blok II.D.18.						APBN, Swasta, Masyarakat	Otorita IKN, Kementerian PUPR	
		SWP II.A meliputi Blok II.A.17, Blok II.A.18, Blok II.A.22, Blok II.A.24, , Blok II.A.26, Blok II.A.30, Blok II.A.37 SWP II.B meliputi Blok II.B.1, Blok II.B.2, SWP II.C meliputi Blok II.C.4, Blok II.C.5, Blok II.C.7, Blok II.C.8, Blok II.C.9, Blok II.C.12, Blok II.C.13, Blok II.C.14, Blok II.C.15, Blok II.C.16, Blok II.C.19, Blok II.C.21, Blok II.C.26, Blok II.C.27, Blok II.C.28, Blok II.C.29, SWP II.D meliputi Blok II.D.6, Blok II.D.20, Blok II.D.26.						APBN, Swasta, Masyarakat	Otorita IKN, Kementerian PUPR	
I.F.3	Pemasangan Pipa Transmisi Air Baku									
I.F.4	Pemasangan Pipa Transmisi Air Minum	SWP II.A meliputi, Blok II.A.3, Blok II.A.5, Blok II.A.12, Blok II.A.13, Blok II.A.14, Blok II.A.15, Blok II.A.16, Blok II.A.17, Blok II.A.18, Blok II.A.19, Blok II.A.22,						APBN, Swasta, Masyarakat	Otorita IKN, Kementerian PUPR	

No	Program Pemanfaatan Ruang	Lokasi	Tahapan Pelaksanaan					Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana	
			Tahap I		Tahap II (2025-2029)	Tahap III (2030-2034)	Tahap IV (2035-2039)			Tahap V (2040-2043)
			2023	2024						
I.F.5	Pemasangan Pipa Distribusi Pembagi	Blok II.A.26, Blok II.A.32, Blok II.A.35, Blok II.A.36; SWP II.C meliputi Blok II.C.1, Blok II.C.10, Blok II.C.13, Blok II.C.14, Blok II.C.15, Blok II.C.16, Blok II.C.17, Blok II.C.20, Blok II.C.21, Blok II.C.23, Blok II.C.26, Blok II.C.27, Blok II.C.28, Blok II.C.30; Blok II.C.31, Blok II.C.32 SWP II.D meliputi Blok II.D.2, Blok II.D.3, Blok II.D.4, Blok II.D.9, Blok II.D.11, Blok II.D.15, Blok II.D.16, Blok II.D.17, Blok II.D.21, Blok II.D.22, Blok II.D.23, Blok II.D.24, Blok II.D.26,, Blok II.D.28.							APBN, Swasta, Masyarakat	Otorita IKN, Kementerian PUPR
		SWP II.A meliputi Blok II.A.1, Blok II.A.2, Blok II.A.3, Blok II.A.4, Blok II.A.5, Blok II.A.6, Blok II.A.7, Blok II.A.8, Blok II.A.9, Blok II.A.10, Blok II.A.11, Blok II.A.12, Blok II.A.13, Blok II.A.14, Blok II.A.15, Blok II.A.16, Blok II.A.17, Blok II.A.18, Blok II.A.19, Blok II.A.20, Blok II.A.21, Blok II.A.22, Blok II.A.23, Blok II.A.24, Blok II.A.25, Blok II.A.26, Blok II.A.27, Blok II.A.28, Blok II.A.29, Blok II.A.30, Blok II.A.31, Blok II.A.32, Blok II.A.33, Blok II.A.34, Blok II.A.35, Blok II.A.36, Blok II.A.37, Blok II.A.38; SWP II.B meliputi Blok II.B.1, Blok II.B.2, Blok II.B.3, Blok II.B.4; SWP II.C meliputi Blok II.C.1, Blok II.C.2, Blok II.C.3, Blok II.C.4, Blok II.C.5, Blok II.C.6, Blok II.C.7, Blok II.C.8, Blok II.C.9, Blok II.C.10, Blok II.C.11, Blok II.C.12, Blok II.C.13, Blok II.C.14, Blok II.C.15, Blok II.C.16, Blok II.C.17, Blok II.C.18, Blok II.C.19, Blok II.C.20, Blok II.C.21, Blok II.C.22, Blok II.C.23, Blok II.C.24,								

No	Program Pemanfaatan Ruang	Lokasi	Tahapan Pelaksanaan					Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana	
			Tahap I		Tahap II (2025-2029)	Tahap III (2030-2034)	Tahap IV (2035-2039)			Tahap V (2040-2043)
			2023	2024						
		Blok II.C.25, Blok II.C.26, Blok II.C.27, Blok II.C.28, Blok II.C.29, Blok II.C.30; Blok II.C.31, Blok II.C.32 dan SWP II.D meliputi Blok II.D.1, Blok II.D.2, Blok II.D.3, Blok II.D.4, Blok II.D.5, Blok II.D.6, Blok II.D.7, Blok II.D.8, Blok II.D.9, Blok II.D.10, Blok II.D.11, Blok II.D.12, Blok II.D.13, Blok II.D.14, Blok II.D.15, Blok II.D.16, Blok II.D.17, Blok II.D.18, Blok II.D.19, Blok II.D.20, Blok II.D.21, Blok II.D.22, Blok II.D.23, Blok II.D.24, Blok II.D.25, Blok II.D.26, Blok II.D.27, Blok II.D.28, Blok II.D.29.								
I.G	Pengelolaan Air Limbah dan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)									
I.G.1	Pemasangan Pipa retikulasi	SWP II.A meliputi Blok II.A.3, Blok II.A.4, Blok II.A.25, Blok II.A.26, Blok II.A.27, Blok II.A.28, Blok II.A.29, Blok II.A.33, Blok II.A.34, Blok II.A.37; SWP II.B meliputi Blok II.B.1, Blok II.B.2, Blok II.B.3, Blok II.B.4; SWP II.C meliputi Blok II.C.1, Blok II.C.16, Blok II.C.19, Blok II.C.20, Blok II.C.21, Blok II.C.22, Blok II.C.23, Blok II.C.24, Blok II.C.25, Blok II.C.26, Blok II.C.27, Blok II.C.28, Blok II.C.29; dan SWP II.D meliputi Blok II.D.1, Blok II.D.2, Blok II.D.3, Blok II.D.4, Blok II.D.9, Blok II.D.10, Blok II.D.11, Blok II.D.12, Blok II.D.13, Blok II.D.14, Blok II.D.15, Blok II.D.16, Blok II.D.17, Blok II.D.18, Blok II.D.19, Blok II.D.20, Blok II.D.21, Blok II.D.22, Blok II.D.23, Blok II.D.24, Blok II.D.25, Blok II.D.26, Blok II.D.27, Blok II.D.28, Blok II.D.29.						APBN, Swasta, Masyarakat	Otorita IKN, Kementerian PUPR	

No	Program Pemanfaatan Ruang	Lokasi	Tahapan Pelaksanaan					Sumber Pendanaa n	Instansi Pelaksana	
			Tahap I		Tahap II (2025-2029)	Tahap III (2030-2034)	Tahap IV (2035-2039)			Tahap V (2040-2043)
			2023	2024						
I.G.2	Pemasangan Pipa Induk	SWP II.A meliputi Blok II.A.6, Blok II.A.7, Blok II.A.8, Blok II.A.9, Blok II.A.10, Blok II.A.17, Blok II.A.18, Blok II.A.19, Blok II.A.32; dan SWP II.C meliputi Blok II.C.7, Blok II.C.8, Blok II.C.9, Blok II.C.17, Blok II.C.20, Blok II.C.21, Blok II.C.29, Blok II.C.30.						APBN, Swasta, Masyarakat	Otorita IKN, Kementerian PUPR	
I.G.3	Pembangunan Sistem Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)	SWP II.C Blok II.C.29							Otorita IKN, Kementerian PUPR	
I.H	Jaringan Persampahan									
I.H.1	Pembangunan SPA	SWP II.A, Blok II.A.1						APBN, Swasta, Masyarakat	Otorita IKN, Kementerian PUPR	
I.H.2	Pembangunan TPS	SWP II.A meliputi Blok II.A.2, Blok II.A.8, Blok II.A.22, Blok II.A.31, Blok II.A.33; SWP II.B meliputi Blok II.B.1; SWP II.C meliputi Blok II.C.1, Blok II.C.8, Blok II.C.12, Blok II.C.18; dan SWP II.D meliputi Blok II.D.9, Blok II.D.19, Blok II.D.26, Blok II.D.27.						APBN, Swasta, Masyarakat	Otorita IKN, Kementerian PUPR	
I.H.3	Pembangunan TPST	SWP II.C Blok II.C.31						APBN, Swasta, Masyarakat	Otorita IKN, Kementerian PUPR	
I.I	Jaringan Drainase									
I.I.1	Pembangunan dan pemeliharaan Drainase Primer	SWP II.A meliputi Blok II.A.1, Blok II.A.2, Blok II.A.3, Blok II.A.4, Blok II.A.5, Blok II.A.6, Blok II.A.7, Blok II.A.8, Blok II.A.9, Blok II.A.10, Blok II.A.11, Blok II.A.12, Blok II.A.13, Blok II.A.14, Blok II.A.15, Blok II.A.16, Blok II.A.17, Blok II.A.18, Blok II.A.19, Blok II.A.20, Blok II.A.21, Blok II.A.22, Blok II.A.23, Blok II.A.24, Blok II.A.25, Blok II.A.26, Blok II.A.27, Blok II.A.28, Blok II.A.29, Blok II.A.30, Blok II.A.31, Blok II.A.32, Blok II.A.33;						APBN, Swasta, Masyarakat	Otorita IKN, Kementerian PUPR	

No	Program Pemanfaatan Ruang	Lokasi	Tahapan Pelaksanaan					Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana	
			Tahap I		Tahap II (2025-2029)	Tahap III (2030-2034)	Tahap IV (2035-2039)			Tahap V (2040-2043)
			2023	2024						
1.1.2	Pembangunan dan pemeliharaan Drainase Sekunder	Blok II.A.34, Blok II.A.35, Blok II.A.36, Blok II.A.37, Blok II.A.38; SWP II.B meliputi Blok II.B.1, Blok II.B.2, Blok II.B.3, Blok II.B.4; SWP II.C meliputi Blok II.C.1, Blok II.C.2, Blok II.C.3, Blok II.C.4, Blok II.C.5, Blok II.C.6, Blok II.C.7, Blok II.C.8, Blok II.C.9, Blok II.C.10, Blok II.C.11, Blok II.C.12, Blok II.C.13, Blok II.C.14, Blok II.C.15, Blok II.C.16, Blok II.C.17, Blok II.C.18, Blok II.C.19, Blok II.C.20, Blok II.C.21, Blok II.C.22, Blok II.C.23, Blok II.C.24, Blok II.C.25, Blok II.C.26, Blok II.C.27, Blok II.C.28, Blok II.C.29, Blok II.C.30; Blok II.C.31, Blok II.C.32; dan SWP II.D meliputi Blok II.D.1, Blok II.D.2, Blok II.D.3, Blok II.D.4, Blok II.D.5, Blok II.D.6, Blok II.D.7, Blok II.D.8, Blok II.D.9, Blok II.D.10, Blok II.D.11, Blok II.D.12, Blok II.D.13, Blok II.D.14, Blok II.D.15, Blok II.D.16, Blok II.D.17, Blok II.D.18, Blok II.D.19, Blok II.D.20, Blok II.D.21, Blok II.D.22, Blok II.D.23, Blok II.D.24, Blok II.D.25, Blok II.D.26, Blok II.D.27, Blok II.D.28, Blok II.D.29.								
		SWP II.A meliputi Blok II.A.1, Blok II.A.2, Blok II.A.3, Blok II.A.4, Blok II.A.5, Blok II.A.6, Blok II.A.7, Blok II.A.8, Blok II.A.9, Blok II.A.10, Blok II.A.11, Blok II.A.12, Blok II.A.13, Blok II.A.14, Blok II.A.15, Blok II.A.16, Blok II.A.17, Blok II.A.18, Blok II.A.19, Blok II.A.20, Blok II.A.21, Blok II.A.22, Blok II.A.23, Blok II.A.24, Blok II.A.25, Blok II.A.26, Blok II.A.27, Blok II.A.28, Blok II.A.29, Blok II.A.30, Blok II.A.31, Blok II.A.32, Blok II.A.33,							APBN, Swasta, Masyarakat	Otorita IKM, Kementerian PUPR

No	Program Pemanfaatan Ruang	Lokasi	Tahapan Pelaksanaan					Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana	
			Tahap I		Tahap II (2025-2029)	Tahap III (2030-2034)	Tahap IV (2035-2039)			Tahap V (2040-2043)
			2023	2024						
		Blok II.A.34, Blok II.A.35, Blok II.A.36, Blok II.A.37, Blok II.A.38; SWP II.B meliputi Blok II.B.1, Blok II.B.2, Blok II.B.3, Blok II.B.4; SWP II.C meliputi Blok II.C.1, Blok II.C.2, Blok II.C.3, Blok II.C.4, Blok II.C.5, Blok II.C.6, Blok II.C.7, Blok II.C.8, Blok II.C.9, Blok II.C.10, Blok II.C.11, Blok II.C.12, Blok II.C.13, Blok II.C.14, Blok II.C.15, Blok II.C.16, Blok II.C.17, Blok II.C.18, Blok II.C.19, Blok II.C.20, Blok II.C.21, Blok II.C.22, Blok II.C.23, Blok II.C.24, Blok II.C.25, Blok II.C.26, Blok II.C.27, Blok II.C.28, Blok II.C.29, Blok II.C.30; Blok II.C.31, Blok II.C.32; dan SWP II.D meliputi Blok II.D.1, Blok II.D.2, Blok II.D.3, Blok II.D.4, Blok II.D.5, Blok II.D.6, Blok II.D.7, Blok II.D.8, Blok II.D.9, Blok II.D.10, Blok II.D.11, Blok II.D.12, Blok II.D.13, Blok II.D.14, Blok II.D.15, Blok II.D.16, Blok II.D.17, Blok II.D.18, Blok II.D.19, Blok II.D.20, Blok II.D.21, Blok II.D.22, Blok II.D.23, Blok II.D.24, Blok II.D.25, Blok II.D.26, Blok II.D.27, Blok II.D.28, Blok II.D.29; SWP II.A meliputi Blok II.A.1, Blok II.A.2, Blok II.A.3, Blok II.A.4, Blok II.A.5, Blok II.A.6, Blok II.A.7, Blok II.A.8, Blok II.A.9, Blok II.A.10, Blok II.A.11, Blok II.A.12, Blok II.A.13, Blok II.A.14, Blok II.A.15, Blok II.A.16, Blok II.A.17, Blok II.A.18, Blok II.A.19, Blok II.A.22, Blok II.A.23, Blok II.A.24, Blok II.A.25, Blok II.A.26, Blok II.A.27, Blok II.A.28, Blok II.A.29, Blok II.A.30, Blok II.A.31, Blok II.A.32,								
I.I.3	Pembangunan dan pemeliharaan Drainase Tersier								APBN, Swasta, Masyarakat	Otorita IKM, Kementerian PUPR

No	Program Pemanfaatan Ruang	Lokasi	Tahapan Pelaksanaan					Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana	
			Tahap I		Tahap II (2025-2029)	Tahap III (2030-2034)	Tahap IV (2035-2039)			Tahap V (2040-2043)
			2023	2024						
		Blok II.A.33, Blok II.A.34, Blok II.A.35, Blok II.A.36, Blok II.A.37, Blok II.A.38; SWP II.B meliputi Blok II.B.1; SWP II.C meliputi Blok II.C.1, Blok II.C.2, Blok II.C.3, Blok II.C.4, Blok II.C.5, Blok II.C.6, Blok II.C.7, Blok II.C.8, Blok II.C.9, Blok II.C.10, Blok II.C.11, Blok II.C.12, Blok II.C.13, Blok II.C.14, Blok II.C.15, Blok II.C.16, Blok II.C.17, Blok II.C.18, Blok II.C.19, Blok II.C.20, Blok II.C.21, Blok II.C.22, Blok II.C.23, Blok II.C.24, Blok II.C.25, Blok II.C.26, Blok II.C.27, Blok II.C.28, Blok II.C.29, Blok II.C.30; Blok II.C.31, Blok II.C.32; dan SWP II.D meliputi Blok II.D.1, Blok II.D.2, Blok II.D.3, Blok II.D.4, Blok II.D.5, Blok II.D.6, Blok II.D.7, Blok II.D.8, Blok II.D.9, Blok II.D.10, Blok II.D.11, Blok II.D.12, Blok II.D.13, Blok II.D.14, Blok II.D.15, Blok II.D.16, Blok II.D.17, Blok II.D.18, Blok II.D.19, Blok II.D.20, Blok II.D.21, Blok II.D.22, Blok II.D.23, Blok II.D.24, Blok II.D.25, Blok II.D.26, Blok II.D.27, Blok II.D.28.								
I.I.4	Pembangunan Kolam Retensi	SWP II.A Blok II.A.7; SWP II.C Blok II.C.9							APBN, Swasta, Masyarakat	Otorita IKN, Kementerian PUPR
I.J	Jaringan Prasarana Lainnya									
I.J.1	Penyediaan Tempat Evakuasi Sementara (TES)	SWP II.A meliputi Blok II.A.6, Blok II.A.22, Blok II.A.35; SWP II.C meliputi, Blok II.C.12, Blok II.B.20, Blok II.C.21; dan SWP II.D meliputi D.23.							APBN, Swasta, Masyarakat	Otorita IKN, Kementerian PUPR, BNPB
I.J.2	Penyediaan Tempat Evakuasi Akhir (TEA)	SWP II.A Blok II.A.27, dan SWP II.D Blok II.D.17.							APBN, Swasta, Masyarakat	Otorita IKN, Kementerian PUPR, BNPB

No	Program Pemanfaatan Ruang	Lokasi	Tahapan Pelaksanaan					Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana	
			Tahap I		Tahap II (2025-2029)	Tahap III (2030-2034)	Tahap IV (2035-2039)			Tahap V (2040-2043)
			2023	2024						
I.J.3	Penyediaan jalur evakuasi bencana	SWP II.A meliputi Blok II.A.1, Blok II.A.2, Blok II.A.3, Blok II.A.4, Blok II.A.5, Blok II.A.6, Blok II.A.7, Blok II.A.8, Blok II.A.9, Blok II.A.10, Blok II.A.11, Blok II.A.12, Blok II.A.13, Blok II.A.14, Blok II.A.15, Blok II.A.16, Blok II.A.17, Blok II.A.18, Blok II.A.19, Blok II.A.20, Blok II.A.21, Blok II.A.22, Blok II.A.23, Blok II.A.24, Blok II.A.25, Blok II.A.26, Blok II.A.27, Blok II.A.28, Blok II.A.29, Blok II.A.30, Blok II.A.31, Blok II.A.32, Blok II.A.33, Blok II.A.34, Blok II.A.35, Blok II.A.36, Blok II.A.37, Blok II.A.38; SWP II.B meliputi Blok II.B.1, Blok II.B.2, Blok II.B.3, Blok II.B.4; SWP II.C meliputi, Blok II.C.2, , Blok II.C.4, Blok II.C.5, Blok II.C.6, Blok II.C.7, Blok II.C.8, Blok II.C.9, Blok II.C.10, Blok II.C.11, Blok II.C.12, Blok II.C.13, Blok II.C.14, Blok II.C.15, Blok II.C.16, Blok II.C.17, Blok II.C.18, Blok II.C.19, Blok II.C.20, Blok II.C.21, Blok II.C.22, Blok II.C.23, Blok II.C.24, Blok II.C.25, Blok II.C.26, Blok II.C.27, Blok II.C.28, Blok II.C.29, Blok II.C.30; Blok II.C.31, Blok II.C.32 dan SWP II.D meliputi Blok II.D.1, Blok II.D.2, Blok II.D.3, Blok II.D.4, Blok II.D.5, Blok II.D.6, Blok II.D.7, Blok II.D.8, Blok II.D.9, Blok II.D.10, Blok II.D.11, Blok II.D.12, Blok II.D.13, Blok II.D.14, Blok II.D.15, Blok II.D.16, Blok II.D.17, Blok II.D.18, Blok II.D.19, Blok II.D.20, Blok II.D.21, Blok II.D.22, Blok II.D.23, Blok						APBN, Swasta, Masyarakat	Otorita IKM, Kementerian PUPR, BNPB	

No	Program Pemanfaatan Ruang	Lokasi	Tahapan Pelaksanaan					Sumber Pendanaa n	Instansi Pelaksana	
			Tahap I		Tahap II (2025-2029)	Tahap III (2030-2034)	Tahap IV (2035-2039)			Tahap V (2040-2043)
			2023	2024						
I.J.4	Pembangunan dan Penataan Jaringan Pejalan Kaki	II.D.24, Blok II.D.25, Blok II.D.26, Blok II.D.27, Blok II.D.28, Blok II.D.29. SWP II.A meliputi Blok II.A.1, Blok II.A.2, Blok II.A.3, Blok II.A.4, Blok II.A.5, Blok II.A.6, Blok II.A.7, Blok II.A.8, Blok II.A.9, Blok II.A.10, Blok II.A.11, Blok II.A.12, Blok II.A.13, Blok II.A.14, Blok II.A.15, Blok II.A.16, Blok II.A.17, Blok II.A.18, Blok II.A.19, Blok II.A.20, Blok II.A.21, Blok II.A.22, Blok II.A.23, Blok II.A.24, Blok II.A.25, Blok II.A.26, Blok II.A.27, Blok II.A.28, Blok II.A.29, Blok II.A.30, Blok II.A.31, Blok II.A.32, Blok II.A.33, Blok II.A.34, Blok II.A.35, Blok II.A.36, Blok II.A.37, Blok II.A.38; SWP II.B meliputi Blok II.B.1, Blok II.B.2, Blok II.B.3, Blok II.B.4; SWP II.C meliputi Blok II.C.1, Blok II.C.2, Blok II.C.3, Blok II.C.4, Blok II.C.5, Blok II.C.6, Blok II.C.7, Blok II.C.8, Blok II.C.9, Blok II.C.10, Blok II.C.11, Blok II.C.12, Blok II.C.13, Blok II.C.14, Blok II.C.15, Blok II.C.16, Blok II.C.17, Blok II.C.18, Blok II.C.19, Blok II.C.20, Blok II.C.21, Blok II.C.22, Blok II.C.23, Blok II.C.24, Blok II.C.25, Blok II.C.26, Blok II.C.27, Blok II.C.28, Blok II.C.29, Blok II.C.30; Blok II.C.31, Blok II.C.32; dan SWP II.D meliputi Blok II.D.1, Blok II.D.2, Blok II.D.3, Blok II.D.4, Blok II.D.5, Blok II.D.6, Blok II.D.7, Blok II.D.8, Blok II.D.9, Blok II.D.10, Blok II.D.11, Blok II.D.12, Blok II.D.13, Blok II.D.14, Blok II.D.15, Blok II.D.16, Blok II.D.17, Blok II.D.18, Blok II.D.19, Blok II.D.20, Blok II.D.21, Blok II.D.22, Blok II.D.23, Blok							APBN, Swasta, Masyarakat	Otorita IKM, Kementerian PUPR

No	Program Pemanfaatan Ruang	Lokasi	Tahapan Pelaksanaan					Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana	
			Tahap I		Tahap II (2025-2029)	Tahap III (2030-2034)	Tahap IV (2035-2039)			Tahap V (2040-2043)
			2023	2024						
		II.D.24, Blok II.D.25, Blok II.D.26, Blok II.D.27, Blok II.D.28, Blok II.D.29. SWP II.A meliputi Blok II.A.1, Blok II.A.2, Blok II.A.3, Blok II.A.4, Blok II.A.5, Blok II.A.6, Blok II.A.7, Blok II.A.8, Blok II.A.9, Blok II.A.10, Blok II.A.11, Blok II.A.12, Blok II.A.13, Blok II.A.14, Blok II.A.15, Blok II.A.16, Blok II.A.17, Blok II.A.18, Blok II.A.19, Blok II.A.20, Blok II.A.21, Blok II.A.22, Blok II.A.23, Blok II.A.24, Blok II.A.25, Blok II.A.26, Blok II.A.27, Blok II.A.28, Blok II.A.29, Blok II.A.30, Blok II.A.31, Blok II.A.32, Blok II.A.33, Blok II.A.34, Blok II.A.35, Blok II.A.36, Blok II.A.37, Blok II.A.38. SWP II.B meliputi Blok II.B.1, Blok II.B.2, Blok II.B.3, Blok II.B.4. SWP II.C meliputi Blok II.C.1, Blok II.C.2, Blok II.C.3, Blok II.C.4, Blok II.C.5, Blok II.C.6, Blok II.C.7, Blok II.C.8, Blok II.C.9, Blok II.C.10, Blok II.C.11, Blok II.C.12, Blok II.C.13, Blok II.C.14, Blok II.C.15, Blok II.C.16, Blok II.C.17, Blok II.C.18, Blok II.C.19, Blok II.C.20, Blok II.C.21, Blok II.C.22, Blok II.C.23, Blok II.C.24, Blok II.C.25, Blok II.C.26, Blok II.C.27, Blok II.C.28, Blok II.C.29, Blok II.C.30, Blok II.C.31, Blok II.C.32; dan SWP II.D meliputi Blok II.D.1, Blok II.D.2, Blok II.D.3, Blok II.D.4, Blok II.D.5, Blok II.D.6, Blok II.D.7, Blok II.D.8, Blok II.D.9, Blok II.D.10, Blok II.D.11, Blok II.D.12, Blok II.D.13, Blok II.D.14, Blok II.D.15, Blok II.D.16, Blok II.D.17, Blok II.D.18, Blok II.D.19, Blok II.D.20, Blok II.D.21, Blok II.D.22, Blok II.D.23, Blok								
I.J.5	Pembangunan dan Penataan Jalur Sepeda								APBN, Swasta, Masyarakat	Otorita IKM, Kementerian PUPR

No	Program Pemanfaatan Ruang	Lokasi	Tahapan Pelaksanaan					Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana	
			Tahap I		Tahap II (2025-2029)	Tahap III (2030-2034)	Tahap IV (2035-2039)			Tahap V (2040-2043)
			2023	2024						
		II.D.24, Blok II.D.25, Blok II.D.26, Blok II.D.27, Blok II.D.28, Blok II.D.29.								
II	Perwujudan Rencana Pola Ruang Zona Lindung									
II.A	Zona Perlindungan Setempat									
II.A.1	Penataan dan Pelestarian sempadan sungai	SWP II.A meliputi Blok II.A.25, Blok II.A.38; SWP II.B meliputi Blok II.B.1, Blok II.B.2, Blok II.B.3, Blok II.B.4; SWP II.C meliputi Blok II.C.1, Blok II.C.2, Blok II.C.32; dan SWP II.D meliputi Blok II.D.1, Blok II.D.2, Blok II.D.3, Blok II.D.4, Blok II.D.10, Blok II.D.11, Blok II.D.12, Blok II.D.16, Blok II.D.23, Blok II.D.24, Blok II.D.25, Blok II.D.26, Blok II.D.27, Blok II.D.29.						APBN, Swasta, Masyarakat	Otorita IKN, Kementerian PUPR	
II.B	Zona Ruang Terbuka Hijau	SWP II.A meliputi Blok II.A.1, Blok II.A.20, Blok II.A.21, Blok II.A.23, Blok II.A.24, Blok II.A.38; SWP II.B meliputi Blok II.B.2, Blok II.B.3, Blok II.B.4; SWP II.C meliputi Blok II.C.1, Blok II.C.13, Blok II.C.32; dan SWP II.D meliputi Blok II.D.4, Blok II.D.29.							Otorita IKN, Kementerian PUPR	
II.B.1	Pengembangan Rimba Kota							APBN, Swasta, Masyarakat	Otorita IKN, Kementerian PUPR	
II.B.2	Pengembangan Taman Kota							APBN, Swasta, Masyarakat	Otorita IKN, Kementerian PUPR	

No	Program Pemanfaatan Ruang	Lokasi	Tahapan Pelaksanaan					Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana	
			Tahap I		Tahap II (2025-2029)	Tahap III (2030-2034)	Tahap IV (2035-2039)			Tahap V (2040-2043)
			2023	2024						
II.B.3	Pengembangan Taman Kecamatan	SWP II.B meliputi Blok II.B.1, Blok II.B.2, Blok II.B.3; SWP II.C meliputi Blok II.C.1, Blok II.C.2, Blok II.C.3, Blok II.C.4, Blok II.C.5, Blok II.C.9, Blok II.C.10, Blok II.C.11, Blok II.C.13, Blok II.C.14, Blok II.C.15, Blok II.C.16, Blok II.C.18, Blok II.C.20, Blok II.C.24, Blok II.C.25, Blok II.C.28, Blok II.C.31, Blok II.C.32; dan SWP II.D meliputi Blok II.D.1, Blok II.D.2, Blok II.D.4, Blok II.D.8, Blok II.D.12, Blok II.D.14, Blok II.D.16, Blok II.D.19, Blok II.D.20, Blok II.D.21, Blok II.D.25, Blok II.D.26.							APBN, Swasta, Masyarakat	Otorita IKN, Kementerian PUPR
II.B.4	Pengembangan Taman Kelurahan	SWP II.A meliputi Blok II.A.2, Blok II.A.6, Blok II.A.11, Blok II.A.12, Blok II.A.15, Blok II.A.18, Blok II.A.22, Blok II.A.24, Blok II.A.36; SWP II.C meliputi Blok II.C.1, Blok II.C.7 Blok II.C.8, Blok II.C.9, Blok II.C.10, Blok II.C.12, Blok II.C.16, Blok II.C.17, Blok II.C.18, Blok II.C.19, Blok II.C.21, Blok II.C.23, Blok II.C.24, Blok II.C.27, Blok II.C.28, Blok II.C.29, Blok II.C.30, Blok II.C.31; dan SWP II.D meliputi Blok II.D.1, Blok II.D.5, Blok II.D.13, Blok II.D.15, Blok II.D.17, Blok II.D.23, Blok II.D.25.							APBN, Swasta, Masyarakat	Otorita IKN, Kementerian PUPR

No	Program Pemanfaatan Ruang	Lokasi	Tahapan Pelaksanaan					Sumber Pendanaa n	Instansi Pelaksana	
			Tahap I		Tahap II (2025- 2029)	Tahap III (2030- 2034)	Tahap IV (2035- 2039)			Tahap V (2040- 2043)
			2023	2024						
		SWP II.D meliputi Blok II.D.7, Blok II.D.8, Blok II.D.9, Blok II.D.10; SWP II.A meliputi Blok II.A.2, Blok II.A.4, Blok II.A.22, Blok II.A.24, Blok II.A.26, Blok II.A.35; SWP II.C meliputi Blok II.C.6, Blok II.C.7, Blok II.C.22, Blok II.C.24, Blok II.C.27, Blok II.C.3; dan c.SWP II.D meliputi Blok II.D.3, Blok II.D.9, Blok II.D.10, Blok II.D.13, Blok II.D.19, Blok II.D.27. SWP II.A meliputi Blok II.A.24; dan SWP II.C meliputi Blok II.C.14, Blok II.C.15.								Otorita IKN, Kementerian PUPR
II.B.6	Pengembangan Pemukiman	SWP II.A meliputi Blok II.A.24; dan SWP II.C meliputi Blok II.C.14, Blok II.C.15.						APBN, Swasta, Masyarakat	Otorita IKN, Kementerian PUPR	
II.C	Zona Ekosistem Mangrove									Otorita IKN, Kementerian PUPR
II.C.1	Rehabilitasi, revitalisasi, dan peningkatan fungsi kawasan ekosistem mangrove	SWP II.B meliputi Blok II.B.2, Blok II.B.3, Blok II.B.4.						APBN, Swasta, Masyarakat	Otorita IKN, Kementerian PUPR	
II.D	Zona Badan Air									
	Pembangunan, Peningkatan, dan Pemeliharaan Zona Badan Air (kawasan Sub-DAS dan aliran sungai)	SWP II.A meliputi Blok II.A.38; SWP II.B meliputi Blok II.B.1, Blok II.B.2, Blok II.B.3, Blok II.B.4; SWP II.C meliputi Blok II.C.1, Blok II.C.2, Blok II.C.3, Blok II.C.4, Blok II.C.32; dan SWP II.D meliputi Blok II.D.1, Blok II.D.2, Blok II.D.3, Blok II.D.4, Blok II.D.10, Blok II.D.11, Blok II.D.12, Blok II.D.16, Blok II.D.23, Blok II.D.24, Blok II.D.25, Blok II.D.26, Blok II.D.27, Blok II.D.29. SWP II.A meliputi Blok II.A.38; SWP II.B meliputi Blok II.B.1, Blok II.B.2, Blok II.B.3, Blok II.B.4; SWP II.C meliputi Blok II.C.1, Blok II.C.2, Blok II.C.3, Blok II.C.4, Blok II.C.32; dan SWP II.D meliputi Blok II.D.1, Blok II.D.2, Blok II.D.3, Blok II.D.4, Blok II.D.10, Blok						APBN, Swasta, Masyarakat	Otorita IKN, Kementerian PUPR	
	Penerbitan dan penataan fungsi dan kegiatan ruang yang Mengganggu di Zona Badan Air (kawasan Sub- DAS dan aliran sungai)	SWP II.A meliputi Blok II.A.38; SWP II.B meliputi Blok II.B.1, Blok II.B.2, Blok II.B.3, Blok II.B.4; SWP II.C meliputi Blok II.C.1, Blok II.C.2, Blok II.C.3, Blok II.C.4, Blok II.C.32; dan SWP II.D meliputi Blok II.D.1, Blok II.D.2, Blok II.D.3, Blok II.D.4, Blok II.D.10, Blok						APBN, Swasta, Masyarakat	Otorita IKN, Kementerian PUPR	

No	Program Pemanfaatan Ruang	Lokasi	Tahapan Pelaksanaan					Sumber Pendanaa n	Instansi Pelaksana	
			Tahap I		Tahap II (2025-2029)	Tahap III (2030-2034)	Tahap IV (2035-2039)			Tahap V (2040-2043)
			2023	2024						
		II.D.11, Blok II.D.12, Blok II.D.16, Blok II.D.23, Blok II.D.24, Blok II.D.25, Blok II.D.26, Blok II.D.27, Blok II.D.29.								
III	Perwujudan Rencana Pola Ruang Zona Budidaya									
III.A	Zona Pertanian									
III.A.1	Pengembangan lahan pertanian tanaman pangan	SWP II.B meliputi Blok II.B.1, Blok II.B.2, Blok II.B.3, Blok II.B.4.						APBN, Swasta, Masyarakat	Otorita IKN, Kementerian Pertanian	
III.B	Zona Pembangkit Tenaga Listrik									
III.B.1	Pembangunan dan pengembangan area Pembangkit Tenaga Listrik berupa solar farm	SWP II.A meliputi Blok II.A.38						APBN, Swasta, Masyarakat	Otorita IKN, Kementerian ESDM	
III.C	Zona Perumahan									
III.C.1	Pembangunan dan Penataan Rumah Kepadatan Sangat Tinggi	SWP II.A meliputi Blok II.A.28, Blok II.A.29, Blok II.A.31.						APBN, Swasta, Masyarakat	Otorita IKN, Kementerian PUPR	
III.C.2	Pembangunan dan Penataan Rumah Kepadatan Tinggi	SWP II.A meliputi Blok II.A.7, Blok II.A.8, Blok II.A.9, Blok II.A.10, Blok II.A.13, Blok II.A.14, Blok II.A.15, Blok II.A.31; dan SWP II.C meliputi Blok II.C.1, Blok II.C.22, Blok II.C.23, Blok II.C.24, Blok II.C.27, Blok II.C.30, Blok II.C.31; dan SWP II.D meliputi Blok II.D.2, Blok II.D.10, Blok II.D.13, Blok II.D.16, Blok II.D.25, Blok II.D.26.						APBN, Swasta, Masyarakat	Otorita IKN, Kementerian PUPR	
III.C.3	Pembangunan dan Penataan Rumah Kepadatan Sedang	SWP II.A meliputi Blok II.A.2, Blok II.A.6, Blok II.A.7, Blok II.A.20, Blok II.A.21, Blok II.A.22, Blok II.A.25, Blok II.A.33, Blok II.A.34, Blok II.A.35, Blok II.A.36; dan SWP II.B meliputi Blok II.B.2, Blok II.B.3; SWP II.C meliputi Blok II.C.6, Blok II.C.7, Blok II.C.8; dan SWP II.D meliputi Blok II.D.3, Blok II.D.13, Blok II.D.17, Blok II.D.27.						APBN, Swasta, Masyarakat	Otorita IKN, Kementerian PUPR	

No	Program Pemanfaatan Ruang	Lokasi	Tahapan Pelaksanaan					Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana	
			Tahap I		Tahap II (2025-2029)	Tahap III (2030-2034)	Tahap IV (2035-2039)			Tahap V (2040-2043)
			2023	2024						
III.C.4	Pembangunan dan Penataan Rumah Kepadatan Rendah	SWP II.A meliputi Blok II.A.1, Blok II.A.22, Blok II.A.24, Blok II.A.25, Blok II.A.26, Blok II.A.32; SWP II.B meliputi Blok II.B.3; dan SWP II.D meliputi Blok II.D.9, Blok II.D.19.						APBN, Swasta, Masyarakat	Otorita IKN, Kementerian PUPR	
III.C.5	Pembangunan dan Penataan Rumah Kepadatan Sangat Rendah	SWP II.B meliputi Blok II.B.1, Blok II.B.2, Blok II.B.3, Blok II.B.4.							APBN, Swasta, Masyarakat	Otorita IKN, Kementerian PUPR
III.D	Zona Perdagangan dan Jasa									
III.D.1	Pengembangan zona perdagangan dan jasa skala kota	SWP II.A meliputi Blok II.A.3, Blok II.A.12, Blok II.A.16, Blok II.A.18; SWP II.C meliputi Blok II.C.16, Blok II.C.17, Blok II.C.18, Blok II.C.28, Blok II.C.29, Blok II.C.30, Blok II.C.31; dan SWP II.D meliputi Blok II.D.1, Blok II.D.13, Blok II.D.14, Blok II.D.15. SWP II.A meliputi Blok II.A.4, Blok II.A.11, Blok II.A.27, Blok II.A.30, Blok II.A.31, Blok II.A.33; b.SWP II.C meliputi Blok II.C.12, Blok II.C.17, Blok II.C.18, Blok II.C.25; dan SWP II.D meliputi Blok II.D.1, Blok II.D.10, Blok II.D.14, Blok II.D.17, Blok II.D.20, Blok II.D.21.						APBN, Swasta, Masyarakat	Otorita IKN	
III.D.2	Pengembangan perdagangan dan jasa skala wp							APBN, Swasta, Masyarakat	Otorita IKN	
III.D.3	Pengembangan zona perdagangan dan jasa skala SWP							APBN, Swasta, Masyarakat	Otorita IKN	

No	Program Pemanfaatan Ruang	Lokasi	Tahapan Pelaksanaan					Sumber Pendanaa n	Instansi Pelaksana	
			Tahap I		Tahap II (2025- 2029)	Tahap III (2030- 2034)	Tahap IV (2035- 2039)			Tahap V (2040- 2043)
			2023	2024						
		SWP II.D meliputi Blok II.D.3, Blok II.D.9, Blok II.D.19, Blok II.D.27.								
III.E	Zona perkantoran									
III.E.1	Pengembangan perkantoran	SWP II.A meliputi Blok II.A.3, Blok II.A.30.						APBN, Swasta, Masyarakat	Otorita IKN	
III.H	Zona Pariwisata									
III.H.1	Pengembangan destinasi pariwisata	SWP II.A meliputi Blok II.A.3, Blok II.A.22, Blok II.A.37; dan SWP II.D meliputi Blok II.D.5, Blok II.D.6, Blok II.D.7.						APBN, Swasta, Masyarakat	Otorita IKN, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	
III.H.2	Pengembangan fasilitas dan infrastruktur penunjang pariwisata	SWP II.A meliputi Blok II.A.3, Blok II.A.22, Blok II.A.37; dan SWP II.D meliputi Blok II.D.5, Blok II.D.6, Blok II.D.7						APBN, Swasta, Masyarakat	Otorita IKN, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	
III.I	Zona Campuran									
III.I.1	Pengembangan Perumahan dan Perdagangan Jasa Intensitas tinggi	SWP II.A meliputi Blok II.A.3, Blok II.A.4; SWP II.C meliputi Blok II.C.1, Blok II.C.12, Blok II.C.17, Blok II.C.18, Blok II.C.23, Blok II.C.24, Blok II.C.25, Blok II.C.28, Blok II.C.29; dan						APBN, Swasta, Masyarakat	Otorita IKN	
III.I.2	Pengembangan Perumahan dan Perdagangan Jasa Intensitas menengah/sedang	SWP II.D meliputi Blok II.D.9, Blok II.D.10, Blok II.D.15, Blok II.D.24.						APBN, Swasta, Masyarakat	Otorita IKN	
III.J	Zona Sarana Pelayanan Umum									
III.J.1	Pembangunan SPU Skala Kota	SWP II.A meliputi Blok 12, Blok, A.18, dan Blok II.A.27; SWP II.B meliputi Blok II.B.4; SWP II.C meliputi Blok II.C.1, Blok II.C.16, Blok II.C.21, Blok II.C.28; dan SWP II.D meliputi Blok II.D.10.						APBN, Swasta, Masyarakat	Otorita IKN	

No	Program Pemanfaatan Ruang	Lokasi	Tahapan Pelaksanaan					Sumber Pendanaa n	Instansi Pelaksana	
			Tahap I		Tahap II (2025- 2029)	Tahap III (2030- 2034)	Tahap IV (2035- 2039)			Tahap V (2040- 2043)
			2023	2024						
III.J.2	Pembangunan SPU Skala Kecamatan	SWP II.A meliputi Blok II.A.4, Blok II.A.6, Blok II.A.11, Blok II.A.22, Blok II.A.24; SWP II.B meliputi Blok II.B.2; SWP II.C meliputi Blok II.C.1, Blok II.C.4, Blok II.C.5, Blok II.C.19, Blok II.C.26, Blok II.C.27; dan SWP II.D meliputi Blok II.D.11, Blok II.D.17, Blok II.D.20, Blok II.D.23, Blok II.D.24.						APBN, Swasta, Masyarakat	Otorita IKN	
III.K.3	Pembangunan SPU Skala Kelurahan	SWP II.A meliputi Blok II.A.3, Blok II.A.4, Blok II.A.8, Blok II.A.22, Blok II.A.29; SWP II.B meliputi Blok II.B.1, Blok II.B.2, Blok II.B.3, Blok II.B.4; SWP II.C meliputi Blok II.C.8, Blok II.C.12, Blok II.C.23, Blok II.C.27; dan d.SWP II.D meliputi Blok II.D.9, Blok II.D.13, Blok II.D.27.						APBN, Swasta, Masyarakat	Otorita IKN	
III.K.4	Pembangunan SPU Skala RW	SWP II.A meliputi Blok II.A.2, Blok II.A.3, Blok II.A.10, Blok II.A.14, Blok II.A.21, Blok II.A.22, Blok II.A.24, Blok II.A.26, Blok II.A.31, Blok II.A.32, Blok II.A.34, Blok II.A.35; SWP II.B meliputi Blok II.B.3; SWP II.C meliputi Blok II.C.6, Blok II.C.7, Blok II.C.8, Blok II.C.22, Blok II.C.23, Blok II.C.24, Blok II.C.27, Blok II.C.30, Blok II.C.31; dan SWP II.D meliputi Blok II.D.3, Blok II.D.9, Blok II.D.17, Blok II.D.19, 9Blok II.D.27.						APBN, Swasta, Masyarakat	Otorita IKN	
III.L	Ruang terbuka Non Hijau	SWP II.A meliputi Blok II.A.4, Blok II.A.29, Blok II.A.35; SWP II.C meliputi Blok II.C.8, Blok II.C.12, Blok II.C.22, Blok II.C.23, Blok II.C.27, Blok II.C.29, Blok II.C.31; dan								
III.L.1	Pembangunan ruang terbuka non hijau							APBN, Swasta, Masyarakat	Otorita IKN	

No	Program Pemanfaatan Ruang	Lokasi	Tahapan Pelaksanaan					Sumber Pendanaa n	Instansi Pelaksana	
			Tahap I		Tahap II (2025- 2029)	Tahap III (2030- 2034)	Tahap IV (2035- 2039)			Tahap V (2040- 2043)
			2023	2024						
		SWP II.D meliputi Blok II.D.9, Blok II.D.13, Blok II.D.15, Blok II.D.17, Blok II.D.27.								
III.M	Zona Pertahanan dan Keamanan									
III.M.1	Pembangunan Kawasan Pertahanan dan Keamanan berupa Brimob Resimen IV dan Yon C, Mabes Polri III, Rumah Dinas Mabes TNI, Kogartap Khusus IKN, Kodam IKN, Mabes Polri IV	SWP II.A meliputi Blok II.A.5, Blok II.A.17, Blok II.A.18, Blok II.A.23, Blok II.A.24, Blok II.A.38; SWP II.C meliputi Blok II.C.29; dan SWP II.D meliputi Blok II.D.4, Blok II.D.18, Blok II.D.22, Blok II.D.28.						APBN, Swasta, Masyarakat	Otorita IKN, Kementerian	
III.M.2	Pengendalian ketat penggunaan fungsi lahan di sekitar kawasan militer	SWP II.A meliputi Blok II.A.5, Blok II.A.17, Blok II.A.18, Blok II.A.23, Blok II.A.24, Blok II.A.38; SWP II.C meliputi Blok II.C.29; dan SWP II.D meliputi Blok II.D.4, Blok II.D.18, Blok II.D.22, Blok II.D.28.						APBN, Swasta, Masyarakat	Otorita IKN, Kementerian	
III.N	Zona Peruntukan Lainnya									
III.N.1	Pembangunan instalasi pengolahan air minum (IPAM)	SWP II.B meliputi Blok II.B.1.						APBN, Swasta, Masyarakat	Otorita IKN, Kementerian	
III.N.2	Pembangunan pergudangan	SWP II.B meliputi Blok II.B.3						APBN, Swasta, Masyarakat	Otorita IKN, Kementerian	
III.O	Zona Transportasi									
III.O.1	Penataan area sekitar stasiun penumpang sedang dan penumpang kecil	SWP II.A meliputi Blok II.A.3, Blok II.A.30; SWP II.C meliputi Blok II.C.12, Blok II.C.28, Blok II.C.29; dan SWP II.D meliputi Blok II.D.10, Blok II.D.11, Blok II.D.15, Blok II.D.24.						APBN, Swasta, Masyarakat	Otorita IKN, Kementerian Perhubungan	
III.P	Zona Badan Jalan									
III.P.1	Perencanaan Penataan dan Pengendalian kawasan zona badan jalan	SWP II.A meliputi Blok II.A.1, Blok II.A.2, Blok II.A.3, Blok II.A.4, Blok II.A.5, Blok II.A.6, Blok II.A.7, Blok II.A.8, Blok II.A.9, Blok II.A.10, Blok II.A.11, Blok II.A.12, Blok II.A.13, Blok II.A.14, Blok II.A.15,						APBN, Swasta, Masyarakat	Otorita IKN, Kementerian Perhubungan	

No	Program Pemanfaatan Ruang	Lokasi	Tahapan Pelaksanaan					Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana						
			Tahap I		Tahap II (2025-2029)	Tahap III (2030-2034)	Tahap IV (2035-2039)			Tahap V (2040-2043)					
			2023	2024											
		Blok II.A.16, Blok II.A.17, Blok II.A.18, Blok II.A.19, Blok II.A.20, Blok II.A.21, Blok II.A.22, Blok II.A.23, Blok II.A.24, Blok II.A.25, Blok II.A.26, Blok II.A.27; SWP II.B meliputi Blok II.B.1, Blok II.B.2, Blok II.B.3, Blok II.B.4; SWP II.C meliputi Blok II.C.1, Blok II.C.2, Blok II.C.3, Blok II.C.4, Blok II.C.5, Blok II.C.6, Blok II.C.7, Blok II.C.8, Blok II.C.9, Blok II.C.10, Blok II.C.11, Blok II.C.12, Blok II.C.13, Blok II.C.14, Blok II.C.15, Blok II.C.16, Blok II.C.17, Blok II.C.18, Blok II.C.19, Blok II.C.20, Blok II.C.21, Blok II.C.22, Blok II.C.23, Blok II.C.24, Blok II.C.25, Blok II.C.26, Blok II.C.27, Blok II.C.28, Blok II.C.29, Blok II.C.30; Blok II.C.31, Blok II.C.32; dan SWP II.D meliputi Blok II.D.1, Blok II.D.2, Blok II.D.3, Blok II.D.4, Blok II.D.5, Blok II.D.6, Blok II.D.7, Blok II.D.8, Blok II.D.9, Blok II.D.10, Blok II.D.11, Blok II.D.12, Blok II.D.13, Blok II.D.14, Blok II.D.15, Blok II.D.16, Blok II.D.17, Blok II.D.18, Blok II.D.19, Blok II.D.20, Blok II.D.21, Blok II.D.22, Blok II.D.23, Blok II.D.24, Blok II.D.25, Blok II.D.26, Blok II.D.27, Blok II.D.28, Blok II.D.29; SWP II.A meliputi Blok II.A.1, Blok II.A.2, Blok II.A.3, Blok II.A.4, Blok II.A.5, Blok II.A.6, Blok II.A.7, Blok II.A.8, Blok II.A.9, Blok II.A.10, Blok II.A.11, Blok II.A.12, Blok II.A.13, Blok II.A.14, Blok II.A.15, Blok II.A.16, Blok II.A.17, Blok II.A.18, Blok II.A.19, Blok II.A.20, Blok II.A.21, Blok II.A.22, Blok II.A.23, Blok II.A.24, Blok II.A.25, Blok II.A.26, Blok II.A.27;													
III.P.2	Pembangunan, Peningkatan, dan Penataan kawasan Zona Badan Jalan													APBN, Swasta, Masyarakat	Otorita IKM, Kementerian Perhubungan

No	Program Pemanfaatan Ruang	Lokasi	Tahapan Pelaksanaan					Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana	
			Tahap I		Tahap II (2025-2029)	Tahap III (2030-2034)	Tahap IV (2035-2039)			Tahap V (2040-2043)
			2023	2024						
		SWP II.B meliputi Blok II.B.1, Blok II.B.2, Blok II.B.3, Blok II.B.4; SWP II.C meliputi Blok II.C.1, Blok II.C.2, Blok II.C.3, Blok II.C.4, Blok II.C.5, Blok II.C.6, Blok II.C.7, Blok II.C.8, Blok II.C.9, Blok II.C.10, Blok II.C.11, Blok II.C.12, Blok II.C.13, Blok II.C.14, Blok II.C.15, Blok II.C.16, Blok II.C.17, Blok II.C.18, Blok II.C.19, Blok II.C.20, Blok II.C.21, Blok II.C.22, Blok II.C.23, Blok II.C.24, Blok II.C.25, Blok II.C.26, Blok II.C.27, Blok II.C.28, Blok II.C.29, Blok II.C.30; Blok II.C.31, Blok II.C.32; dan SWP II.D meliputi Blok II.D.1, Blok II.D.2, Blok II.D.3, Blok II.D.4, Blok II.D.5, Blok II.D.6, Blok II.D.7, Blok II.D.8, Blok II.D.9, Blok II.D.10, Blok II.D.11, Blok II.D.12, Blok II.D.13, Blok II.D.14, Blok II.D.15, Blok II.D.16, Blok II.D.17, Blok II.D.18, Blok II.D.19, Blok II.D.20, Blok II.D.21, Blok II.D.22, Blok II.D.23, Blok II.D.24, Blok II.D.25, Blok II.D.26, Blok II.D.27, Blok II.D.28, Blok II.D.29.								
1	Penataan dan pengembangan jalur hijau serta ruang hijau pada Zona Badan Jalan	SWP II.A meliputi Blok II.A.1, Blok II.A.2, Blok II.A.3, Blok II.A.4, Blok II.A.5, Blok II.A.6, Blok II.A.7, Blok II.A.8, Blok II.A.9, Blok II.A.10, Blok II.A.11, Blok II.A.12, Blok II.A.13, Blok II.A.14, Blok II.A.15, Blok II.A.16, Blok II.A.17, Blok II.A.18, Blok II.A.19, Blok II.A.20, Blok II.A.21, Blok II.A.22, Blok II.A.23, Blok II.A.24, Blok II.A.25, Blok II.A.26, Blok II.A.27; SWP II.B meliputi Blok II.B.1, Blok II.B.2, Blok II.B.3, Blok II.B.4; SWP II.C meliputi Blok II.C.1, Blok II.C.2, Blok II.C.3, Blok II.C.4, Blok II.C.5, Blok							APBN, Swasta, Masyarakat	Otorita IKN, Kementerian Perhubungan

No	Program Pemanfaatan Ruang	Lokasi	Tahapan Pelaksanaan					Sumber Pendanaa n	Instansi Pelaksana	
			Tahap I		Tahap II (2025- 2029)	Tahap III (2030- 2034)	Tahap IV (2035- 2039)			Tahap V (2040- 2043)
			2023	2024						
2	Penataan dan pengembangan jalur pedestrian / pejalan kaki pada Zona Badan Jalan	II.C.6, Blok II.C.7, Blok II.C.8, Blok II.C.9, Blok II.C.10, Blok II.C.11, Blok II.C.12, Blok II.C.13, Blok II.C.14, Blok II.C.15, Blok II.C.16, Blok II.C.17, Blok II.C.18, Blok II.C.19, Blok II.C.20, Blok II.C.21, Blok II.C.22, Blok II.C.23, Blok II.C.24, Blok II.C.25, Blok II.C.26, Blok II.C.27, Blok II.C.28, Blok II.C.29, Blok II.C.30; Blok II.C.31, Blok II.C.32; dan SWP II.D meliputi Blok II.D.1, Blok II.D.2, Blok II.D.3, Blok II.D.4, Blok II.D.5, Blok II.D.6, Blok II.D.7, Blok II.D.8, Blok II.D.9, Blok II.D.10, Blok II.D.11, Blok II.D.12, Blok II.D.13, Blok II.D.14, Blok II.D.15, Blok II.D.16, Blok II.D.17, Blok II.D.18, Blok II.D.19, Blok II.D.20, Blok II.D.21, Blok II.D.22, Blok II.D.23, Blok II.D.24, Blok II.D.25, Blok II.D.26, Blok II.D.27, Blok II.D.28, Blok II.D.29.								
		SWP II.A meliputi Blok II.A.1, Blok II.A.2, Blok II.A.3, Blok II.A.4, Blok II.A.5, Blok II.A.6, Blok II.A.7, Blok II.A.8, Blok II.A.9, Blok II.A.10, Blok II.A.11, Blok II.A.12, Blok II.A.13, Blok II.A.14, Blok II.A.15, Blok II.A.16, Blok II.A.17, Blok II.A.18, Blok II.A.19, Blok II.A.20, Blok II.A.21, Blok II.A.22, Blok II.A.23, Blok II.A.24, Blok II.A.25, Blok II.A.26, Blok II.A.27; SWP II.B meliputi Blok II.B.1, Blok II.B.2, Blok II.B.3, Blok II.B.4; SWP II.C meliputi Blok II.C.1, Blok II.C.2, Blok II.C.3, Blok II.C.4, Blok II.C.5, Blok II.C.6, Blok II.C.7, Blok II.C.8, Blok II.C.9, Blok II.C.10, Blok II.C.11, Blok II.C.12, Blok II.C.13, Blok II.C.14, Blok II.C.15, Blok II.C.16, Blok II.C.17, Blok II.C.18,							APBN, Swasta, Masyarakat	Otorita IKM, Kementerian Perhubungan

No	Program Pemanfaatan Ruang	Lokasi	Tahapan Pelaksanaan					Sumber Pendanaa n	Instansi Pelaksana	
			Tahap I		Tahap II (2025- 2029)	Tahap III (2030- 2034)	Tahap IV (2035- 2039)			Tahap V (2040- 2043)
			2023	2024						
3	Penataan dan pengembangan atribut dan kelengkapan-kelengkapan serta fasilitas jalan pada Zona Badan Jalan	Blok II.C.19, Blok II.C.20, Blok II.C.21, Blok II.C.22, Blok II.C.23, Blok II.C.24, Blok II.C.25, Blok II.C.26, Blok II.C.27, Blok II.C.28, Blok II.C.29, Blok II.C.30; Blok II.C.31, Blok II.C.32; dan SWP II.D meliputi Blok II.D.1, Blok II.D.2, Blok II.D.3, Blok II.D.4, Blok II.D.5, Blok II.D.6, Blok II.D.7, Blok II.D.8, Blok II.D.9, Blok II.D.10, Blok II.D.11, Blok II.D.12, Blok II.D.13, Blok II.D.14, Blok II.D.15, Blok II.D.16, Blok II.D.17, Blok II.D.18, Blok II.D.19, Blok II.D.20, Blok II.D.21, Blok II.D.22, Blok II.D.23, Blok II.D.24, Blok II.D.25, Blok II.D.26, Blok II.D.27, Blok II.D.28, Blok II.D.29.								
		SWP II.A meliputi Blok II.A.1, Blok II.A.2, Blok II.A.3, Blok II.A.4, Blok II.A.5, Blok II.A.6, Blok II.A.7, Blok II.A.8, Blok II.A.9, Blok II.A.10, Blok II.A.11, Blok II.A.12, Blok II.A.13, Blok II.A.14, Blok II.A.15, Blok II.A.16, Blok II.A.17, Blok II.A.18, Blok II.A.19, Blok II.A.20, Blok II.A.21, Blok II.A.22, Blok II.A.23, Blok II.A.24, Blok II.A.25, Blok II.A.26, Blok II.A.27; SWP II.B meliputi Blok II.B.1, Blok II.B.2, Blok II.B.3, Blok II.B.4; SWP II.C meliputi Blok II.C.1, Blok II.C.2, Blok II.C.3, Blok II.C.4, Blok II.C.5, Blok II.C.6, Blok II.C.7, Blok II.C.8, Blok II.C.9, Blok II.C.10, Blok II.C.11, Blok II.C.12, Blok II.C.13, Blok II.C.14, Blok II.C.15, Blok II.C.16, Blok II.C.17, Blok II.C.18, Blok II.C.19, Blok II.C.20, Blok II.C.21, Blok II.C.22, Blok II.C.23, Blok II.C.24, Blok II.C.25, Blok II.C.26, Blok II.C.27,							APBN, Swasta, Masyarakat	Otorita IKN, Kementerian Perhubungan

No	Program Pemanfaatan Ruang	Lokasi	Tahapan Pelaksanaan					Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana	
			Tahap I		Tahap II (2025-2029)	Tahap III (2030-2034)	Tahap IV (2035-2039)			Tahap V (2040-2043)
			2023	2024						
4	Penataan dan pengembangan atribut dan kelengkapan-kelengkapan serta rambu-rambu transportasi pada Zona Badan Jalan	Blok II.C.28, Blok II.C.29, Blok II.C.30; Blok II.C.31, Blok II.C.32; dan SWP II.D meliputi Blok II.D.1, Blok II.D.2, Blok II.D.3, Blok II.D.4, Blok II.D.5, Blok II.D.6, Blok II.D.7, Blok II.D.8, Blok II.D.9, Blok II.D.10, Blok II.D.11, Blok II.D.12, Blok II.D.13, Blok II.D.14, Blok II.D.15, Blok II.D.16, Blok II.D.17, Blok II.D.18, Blok II.D.19, Blok II.D.20, Blok II.D.21, Blok II.D.22, Blok II.D.23, Blok II.D.24, Blok II.D.25, Blok II.D.26, Blok II.D.27, Blok II.D.28, Blok II.D.29.								
		SWP II.A meliputi Blok II.A.1, Blok II.A.2, Blok II.A.3, Blok II.A.4, Blok II.A.5, Blok II.A.6, Blok II.A.7, Blok II.A.8, Blok II.A.9, Blok II.A.10, Blok II.A.11, Blok II.A.12, Blok II.A.13, Blok II.A.14, Blok II.A.15, Blok II.A.16, Blok II.A.17, Blok II.A.18, Blok II.A.19, Blok II.A.20, Blok II.A.21, Blok II.A.22, Blok II.A.23, Blok II.A.24, Blok II.A.25, Blok II.A.26, Blok II.A.27, SWP II.B meliputi Blok II.B.1, Blok II.B.2, Blok II.B.3, Blok II.B.4; SWP II.C meliputi Blok II.C.1, Blok II.C.2, Blok II.C.3, Blok II.C.4, Blok II.C.5, Blok II.C.6, Blok II.C.7, Blok II.C.8, Blok II.C.9, Blok II.C.10, Blok II.C.11, Blok II.C.12, Blok II.C.13, Blok II.C.14, Blok II.C.15, Blok II.C.16, Blok II.C.17, Blok II.C.18, Blok II.C.19, Blok II.C.20, Blok II.C.21, Blok II.C.22, Blok II.C.23, Blok II.C.24, Blok II.C.25, Blok II.C.26, Blok II.C.27, Blok II.C.28, Blok II.C.29, Blok II.C.30; Blok II.C.31, Blok II.C.32; dan SWP II.D meliputi Blok II.D.1, Blok II.D.2, Blok II.D.3, Blok II.D.4, Blok II.D.5, Blok							APBM, Swasta, Masyarakat	Otorita IKM, Kementerian Perhubungan

No	Program Pemanfaatan Ruang	Lokasi	Tahapan Pelaksanaan					Sumber Pendanaa n	Instansi pelaksana	
			Tahap I		Tahap II (2025- 2029)	Tahap III (2030- 2034)	Tahap IV (2035- 2039)			Tahap V (2040- 2043)
			2023	2024						
		II.D.6, Blok II.D.7, Blok II.D.8, Blok II.D.9, Blok II.D.10, Blok II.D.11, Blok II.D.12, Blok II.D.13, Blok II.D.14, Blok II.D.15, Blok II.D.16, Blok II.D.17, Blok II.D.18, Blok II.D.19, Blok II.D.20, Blok II.D.21, Blok II.D.22, Blok II.D.23, Blok II.D.24, Blok II.D.25, Blok II.D.26, Blok II.D.27, Blok II.D.28, Blok II.D.29.								

KEPALA OTORITA IBU KOTA NUSANTARA
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

BAMBANG SUSANTONO

[illegible]

JURUSAN	KRI 1 5 DUGIT			KRI 4 4 DUGIT			KRI 3 3 DUGIT			KRI 2 2 DUGIT			JURUSAN
	KEGIATAN	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1		
120	Humanis Mekanik	58111	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi
141	Calit	58112	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi
112	Profil Sistem	58113	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi
111	Manajemen	58114	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi
124	Calit	58115	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi
119	Calit	58116	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi
126	Calit	58117	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi
127	Calit	58118	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi
128	Calit	58119	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi
129	Calit	58120	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi
130	Calit	58121	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi
131	Calit	58122	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi
132	Calit	58123	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi
133	Calit	58124	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi
134	Calit	58125	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi	Revisi

JURUSAN	KEMAHIRAN	KRI 1 0101				KRI 2 0101				KRI 3 0101				KRI 4 0101				KRI 5 0101				KRI 6 0101				KRI 7 0101				KRI 8 0101				KRI 9 0101				KRI 10 0101				KRI 11 0101				KRI 12 0101				KRI 13 0101				KRI 14 0101				KRI 15 0101				KRI 16 0101				KRI 17 0101				KRI 18 0101				KRI 19 0101				KRI 20 0101				KRI 21 0101				KRI 22 0101				KRI 23 0101				KRI 24 0101				KRI 25 0101				KRI 26 0101				KRI 27 0101				KRI 28 0101				KRI 29 0101				KRI 30 0101				KRI 31 0101				KRI 32 0101				KRI 33 0101				KRI 34 0101				KRI 35 0101				KRI 36 0101				KRI 37 0101				KRI 38 0101				KRI 39 0101				KRI 40 0101				KRI 41 0101				KRI 42 0101				KRI 43 0101				KRI 44 0101				KRI 45 0101				KRI 46 0101				KRI 47 0101				KRI 48 0101				KRI 49 0101				KRI 50 0101				KRI 51 0101				KRI 52 0101				KRI 53 0101				KRI 54 0101				KRI 55 0101				KRI 56 0101				KRI 57 0101				KRI 58 0101				KRI 59 0101				KRI 60 0101				KRI 61 0101				KRI 62 0101				KRI 63 0101				KRI 64 0101				KRI 65 0101				KRI 66 0101				KRI 67 0101				KRI 68 0101				KRI 69 0101				KRI 70 0101				KRI 71 0101				KRI 72 0101				KRI 73 0101				KRI 74 0101				KRI 75 0101				KRI 76 0101				KRI 77 0101				KRI 78 0101				KRI 79 0101				KRI 80 0101				KRI 81 0101				KRI 82 0101				KRI 83 0101				KRI 84 0101				KRI 85 0101				KRI 86 0101				KRI 87 0101				KRI 88 0101				KRI 89 0101				KRI 90 0101				KRI 91 0101				KRI 92 0101				KRI 93 0101				KRI 94 0101				KRI 95 0101				KRI 96 0101				KRI 97 0101				KRI 98 0101				KRI 99 0101				KRI 100 0101				KRI 101 0101				KRI 102 0101				KRI 103 0101				KRI 104 0101				KRI 105 0101				KRI 106 0101				KRI 107 0101				KRI 108 0101				KRI 109 0101				KRI 110 0101				KRI 111 0101				KRI 112 0101				KRI 113 0101				KRI 114 0101				KRI 115 0101				KRI 116 0101				KRI 117 0101				KRI 118 0101				KRI 119 0101				KRI 120 0101				KRI 121 0101				KRI 122 0101				KRI 123 0101				KRI 124 0101				KRI 125 0101				KRI 126 0101				KRI 127 0101				KRI 128 0101				KRI 129 0101				KRI 130 0101				KRI 131 0101				KRI 132 0101				KRI 133 0101				KRI 134 0101				KRI 135 0101				KRI 136 0101				KRI 137 0101				KRI 138 0101				KRI 139 0101				KRI 140 0101				KRI 141 0101				KRI 142 0101				KRI 143 0101				KRI 144 0101				KRI 145 0101				KRI 146 0101				KRI 147 0101				KRI 148 0101				KRI 149 0101				KRI 150 0101				KRI 151 0101				KRI 152 0101				KRI 153 0101				KRI 154 0101				KRI 155 0101				KRI 156 0101				KRI 157 0101				KRI 158 0101				KRI 159 0101				KRI 160 0101				KRI 161 0101				KRI 162 0101				KRI 163 0101				KRI 164 0101				KRI 165 0101				KRI 166 0101				KRI 167 0101				KRI 168 0101				KRI 169 0101				KRI 170 0101				KRI 171 0101				KRI 172 0101				KRI 173 0101				KRI 174 0101				KRI 175 0101				KRI 176 0101				KRI 177 0101				KRI 178 0101				KRI 179 0101				KRI 180 0101				KRI 181 0101				KRI 182 0101				KRI 183 0101				KRI 184 0101				KRI 185 0101				KRI 186 0101				KRI 187 0101				KRI 188 0101				KRI 189 0101				KRI 190 0101				KRI 191 0101				KRI 192 0101				KRI 193 0101				KRI 194 0101				KRI 195 0101				KRI 196 0101				KRI 197 0101				KRI 198 0101				KRI 199 0101				KRI 200 0101				KRI 201 0101				KRI 202 0101				KRI 203 0101				KRI 204 0101				KRI 205 0101				KRI 206 0101				KRI 207 0101				KRI 208 0101				KRI 209 0101				KRI 210 0101				KRI 211 0101				KRI 212 0101				KRI 213 0101				KRI 214 0101				KRI 215 0101				KRI 216 0101				KRI 217 0101				KRI 218 0101				KRI 219 0101				KRI 220 0101				KRI 221 0101				KRI 222 0101				KRI 223 0101				KRI 224 0101				KRI 225 0101				KRI 226 0101				KRI 227 0101				KRI 228 0101				KRI 229 0101				KRI 230 0101				KRI 231 0101				KRI 232 0101				KRI 233 0101				KRI 234 0101				KRI 235 0101				KRI 236 0101				KRI 237 0101				KRI 238 0101				KRI 239 0101				KRI 240 0101				KRI 241 0101				KRI 242 0101				KRI 243 0101				KRI 244 0101				KRI 245 0101				KRI 246 0101				KRI 247 0101				KRI 248 0101				KRI 249 0101				KRI 250 0101				KRI 251 0101				KRI 252 0101				KRI 253 0101				KRI 254 0101				KRI 255 0101				KRI 256 0101				KRI 257 0101				KRI 258 0101				KRI 259 0101				KRI 260 0101				KRI 261 0101				KRI 262 0101				KRI 263 0101				KRI 264 0101				KRI 265 0101				KRI 266 0101				KRI 267 0101				KRI 268 0101				KRI 269 0101				KRI 270 0101				KRI 271 0101				KRI 272 0101				KRI 273 0101				KRI 274 0101				KRI 275 0101				KRI 276 0101				KRI 277 0101				KRI 278 0101				KRI 279 0101				KRI 280 0101				KRI 281 0101				KRI 282 0101				KRI 283 0101				KRI 284 0101				KRI 285 0101				KRI 286 0101				KRI 287 0101				KRI 288 0101				KRI 289 0101				KRI 290 0101				KRI 291 0101				KRI 292 0101				KRI 293 0101				KRI 294 0101				KRI 295 0101				KRI 296 0101				KRI 297 0101				KRI 298 0101				KRI 299 0101				KRI 300 0101				KRI 301 0101				KRI 302 0101				KRI 303 0101				KRI 304 0101				KRI 305 0101				KRI 306 0101				KRI 307 0101				KRI 308 0101				KRI 309 0101				KRI 310 0101				KRI 311 0101				KRI 312 0101				KRI 313 0101				KRI 314 0101				KRI 315 0101				KRI 316 0101				KRI 317 0101				KRI 318 0101				KRI 319 0101				KRI 320 0101				KRI 321 0101				KRI 322 0101				KRI 323 0101				KRI 324 0101				KRI 325 0101				KRI 326 0101				KRI 327 0101				KRI 328 0101				KRI 329 0101				KRI 330 0101				KRI 331 0101				KRI 332 0101				KRI 333 0101				KRI 334 0101				KRI 335 0101				KRI 336 0101				KRI 337 0101				KRI 338 0101				KRI 339 0101				KRI 340 0101				KRI 341 0101				KRI 342 0101				KRI 343 0101				KRI 344 0101				KRI 345 0101				KRI 346 0101				KRI 347 0101				KRI 348 0101				KRI 349 0101				KRI 350 0101				KRI 351 0101				KRI 352 0101				KRI 353 0101				KRI 354 0101				KRI 355 0101				KRI 356 0101				KRI 357 0101				KRI 358 0101				KRI 359 0101				KRI 360 0101				KRI 361 0101				KRI 362 0101				KRI 363 0101				KRI 364 0101				KRI 365 0101				KRI 366 0101				KRI 367 0101				KRI 368 0101				KRI 369 0101				KRI 370 0101				KRI 371 0101				KRI 372 0101				KRI 373 0101				KRI 374 0101				KRI 375 0101				KRI 376 0101				KRI 377 0101				KRI 378 0101				KRI 379 0101				KRI 380 0101				KRI 381 0101				KRI 382 0101				KRI 383 0101				KRI 384 0101				KRI 385 0101				KRI 386 0101				KRI 387 0101				KRI 388 0101				KRI 389 0101				KRI 390 0101				KRI 391 0101				KRI 392 0101				KRI 393 0101				KRI 394 0101				KRI 395 0101				KRI 396 0101				KRI 397 0101				KRI 398 0101				KRI 399 0101				KRI 400 0101				KRI 401 0101				KRI 402 0101				KRI 403 0101				KRI 404 0101				KRI 405 0101				KRI 406 0101				KRI 407 0101				KRI 408 0101				KRI 409 0101				KRI 410 0101				KRI 411 0101				KRI 412 0101				KRI 413 0101				KRI 414 0101				KRI 415 0101				KRI 416 0101				KRI 417 0101				KRI 418 0101				KRI 419 0101				KRI 420 0101				KRI 421 0101				KRI 422 0101				KRI 423 0101				KRI 424 0101				KRI 425 0101				KRI 426 0101				KRI 427 0101				KRI 428 0101				KRI 429 0101				KRI 430 0101				KRI 431 0101				KRI 432 0101				KRI 433 0101				KRI 434 0101				KRI 435 0101				KRI 436 0101				KRI 437 0101				KRI 438 0101				KRI 439 0101				KRI 440 0101				KRI 441 0101				KRI 442 0101				KRI 443 0101				KRI 444 0101				KRI 445 0101				KRI 446 0101				KRI 447 0101				KRI 448 0101				KRI 449 0101				KRI 450 0101				KRI 451 0101				KRI 452 0101				KRI 453 0101				KRI 454 0101				KRI 455 0101				KRI 456 0101				KRI 457 0101				KRI 458 0101				KRI 459 0101				KRI 460 0101				KRI 461 0101				KRI 462 0101				KRI 463 0101				KRI 464 0101				KRI 465 0101				KRI 466 0101				KRI 467 0101				KRI 468 0101				KRI 469 0101				KRI 470 0101				KRI 471 0101				KRI 472 0101				KRI 473 0101				KRI 474 0101				KRI 475 0101				KRI 476 0101				KRI 477 0101				KRI 478 0101				KRI 479 0101				KRI 480 0101				KRI 481 0101				KRI 482 0101				KRI 483 0101				KRI 484 0101				KRI 485 0101				KRI 486 0101				KRI 487 0101				KRI 488 0101				KRI 489 0101				KRI 490 0101				KRI 491 0101				KRI 492 0101				KRI 493 0101				KRI 494 0101				KRI 495 0101				KRI 496 0101				KRI 497 0101				KRI 498 0101				KRI 499 0101				KRI 500 0101				KRI 501 0101				KRI 502 0101				KRI 503 0101				KRI 504 0101				KRI 505 0101				KRI 506 0101				KRI 507 0101				KRI 508 0101				KRI 509 0101				KRI 510 0101				KRI 511 0101				KRI 512 0101				KRI 513 0101				KRI 514 0101				KRI 515 0101				KRI 516 0101				KRI 517 0101				KRI 518 0101				KRI 519 0101				KRI 520 0101				KRI 521 0101				KRI 522 0101				KRI 523 0101				KRI 524 0101				KRI 525 0101				KRI 526 0101				KRI 527 0101				KRI 528 0101				KRI 529 0101				KRI 530 0101				KRI 531 0101				KRI 532 0101				KRI 533 0101				KRI 534 0101				KRI 535 0101				KRI 536 0101				KRI 537 0101				KRI 538 0101				KRI 539 0101				KRI 540 0101				KRI 541 0101				KRI 542 0101				KRI 543 0101				KRI 544 0101				KRI 545 0101				KRI 546 0101				KRI 547 0101				KRI 548 0101				KRI 549 0101				KRI 550 0101				KRI 551 0101				KRI 552 0101				KRI 553 0101				KRI 554 0101				KRI 555 0101				KRI 556 0101				KRI 557 0101				KRI 558 0101				KRI 559 0101				KRI 560 0101				KRI 561 0101				KRI 562 0101				KRI 563 0101				KRI 564 0101				KRI 565 0101				KRI 566 0101				KRI 567 0101				KRI 568 0101				KRI 569 0101				KRI 570 0101				KRI 571 0101				KRI 572 0101				KRI 573 0101				KRI 574 0101				KRI 575 0101				KRI 576 0101				KRI 577 0101				KRI 578 0101				KRI 579 0101				KRI 580 0101				KRI 581 0101				KRI 582 0101				KRI 583 0101				KRI 584 0101				KRI 585 0101				KRI 586 0101				KRI 587 0101				KRI 588 0101				KRI 589 0101				KRI 590 0101				KRI 591 0101				KRI 592 0101				KRI 593 0101				KRI 594 0101				KRI 595 0101				KRI 596 0101				KRI 597 0101				KRI 598 0101				KRI 599 0101				KRI 600 0101				KRI 601 0101				KRI 602 0101				KRI 603 0101				KRI 604 0101				KRI 605 0101				KRI 606 0101				KRI 607 0101				KRI 608 0101				KRI 609 0101				KRI 610 0101				KRI 611 0101				KRI 612 0101				KRI 613 0101				KRI 614 0101				KRI 615 0101				KRI 616 0101				KRI 617 0101				KRI 618 0101				KRI 619 0101				KRI 620 0101				KRI 621 0101				KRI 622 0101				KRI 623 0101				KRI 624 0101				KRI 625 0101				KRI 626 0101				KRI 627 0101				KRI 628 0101				KRI 629 0101				KRI 630 0101				KRI 631 0101				KRI 632 0101				KRI 633 0101				KRI 634 0101				KRI 635 0101				KRI 636 0101				KRI 637 0101				KRI 638 0101				KRI 639 0101				KRI 640 0101				KRI 641 0101				KRI 642 0101				KRI 643 0101				KRI 644 0101				KRI 645 0101				KRI 646 0101				KRI 647 0101				KRI 648 0101				KRI 649 0101				KRI 650 0101				KRI 651 0101				KRI 652 0101				KRI 653 0101				KRI 654 0101				KRI 655 0101				KRI 656 0101			
---------	-----------	------------	--	--	--	------------	--	--	--	------------	--	--	--	------------	--	--	--	------------	--	--	--	------------	--	--	--	------------	--	--	--	------------	--	--	--	------------	--	--	--	-------------	--	--	--	-------------	--	--	--	-------------	--	--	--	-------------	--	--	--	-------------	--	--	--	-------------	--	--	--	-------------	--	--	--	-------------	--	--	--	-------------	--	--	--	-------------	--	--	--	-------------	--	--	--	-------------	--	--	--	-------------	--	--	--	-------------	--	--	--	-------------	--	--	--	-------------	--	--	--	-------------	--	--	--	-------------	--	--	--	-------------	--	--	--	-------------	--	--	--	-------------	--	--	--	-------------	--	--	--	-------------	--	--	--	-------------	--	--	--	-------------	--	--	--	-------------	--	--	--	-------------	--	--	--	-------------	--	--	--	-------------	--	--	--	-------------	--	--	--	-------------	--	--	--	-------------	--	--	--	-------------	--	--	--	-------------	--	--	--	-------------	--	--	--	-------------	--	--	--	-------------	--	--	--	-------------	--	--	--	-------------	--	--	--	-------------	--	--	--	-------------	--	--	--	-------------	--	--	--	-------------	--	--	--	-------------	--	--	--	-------------	--	--	--	-------------	--	--	--	-------------	--	--	--	-------------	--	--	--	-------------	--	--	--	-------------	--	--	--	-------------	--	--	--	-------------	--	--	--	-------------	--	--	--	-------------	--	--	--	-------------	--	--	--	-------------	--	--	--	-------------	--	--	--	-------------	--	--	--	-------------	--	--	--	-------------	--	--	--	-------------	--	--	--	-------------	--	--	--	-------------	--	--	--	-------------	--	--	--	-------------	--	--	--	-------------	--	--	--	-------------	--	--	--	-------------	--	--	--	-------------	--	--	--	-------------	--	--	--	-------------	--	--	--	-------------	--	--	--	-------------	--	--	--	-------------	--	--	--	-------------	--	--	--	-------------	--	--	--	-------------	--	--	--	-------------	--	--	--	-------------	--	--	--	-------------	--	--	--	-------------	--	--	--	-------------	--	--	--	-------------	--	--	--	-------------	--	--	--	-------------	--	--	--	-------------	--	--	--	-------------	--	--	--	-------------	--	--	--	-------------	--	--	--	-------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--	--------------	--	--	--

[illegible]

[illegible]

JAWAB	KBL 5 DUGIT				KBL 4 DUGIT				KBL 3 DUGIT				KBL 2 DUGIT				KBL 1 DUGIT			
	KESATUAN																			
226	Sistem & Jaringan	52061	Indikator dan Tindakan	52061	Indikator	Regulasi	Lama 100	Indikator	Regulasi	Lama 100	Indikator	Regulasi	Lama 100	Indikator	Regulasi	Lama 100	Indikator	Regulasi	Lama 100	Indikator
227	Sistem & Jaringan	52062	Indikator dan Tindakan	52062	Indikator	Regulasi	Lama 100	Indikator	Regulasi	Lama 100	Indikator	Regulasi	Lama 100	Indikator	Regulasi	Lama 100	Indikator	Regulasi	Lama 100	Indikator
228	Sistem & Jaringan	52063	Indikator dan Tindakan	52063	Indikator	Regulasi	Lama 100	Indikator	Regulasi	Lama 100	Indikator	Regulasi	Lama 100	Indikator	Regulasi	Lama 100	Indikator	Regulasi	Lama 100	Indikator
229	Sistem & Jaringan	52064	Indikator dan Tindakan	52064	Indikator	Regulasi	Lama 100	Indikator	Regulasi	Lama 100	Indikator	Regulasi	Lama 100	Indikator	Regulasi	Lama 100	Indikator	Regulasi	Lama 100	Indikator
230	Sistem & Jaringan	52065	Indikator dan Tindakan	52065	Indikator	Regulasi	Lama 100	Indikator	Regulasi	Lama 100	Indikator	Regulasi	Lama 100	Indikator	Regulasi	Lama 100	Indikator	Regulasi	Lama 100	Indikator
231	Sistem & Jaringan	52066	Indikator dan Tindakan	52066	Indikator	Regulasi	Lama 100	Indikator	Regulasi	Lama 100	Indikator	Regulasi	Lama 100	Indikator	Regulasi	Lama 100	Indikator	Regulasi	Lama 100	Indikator
232	Sistem & Jaringan	52067	Indikator dan Tindakan	52067	Indikator	Regulasi	Lama 100	Indikator	Regulasi	Lama 100	Indikator	Regulasi	Lama 100	Indikator	Regulasi	Lama 100	Indikator	Regulasi	Lama 100	Indikator
233	Sistem & Jaringan	52068	Indikator dan Tindakan	52068	Indikator	Regulasi	Lama 100	Indikator	Regulasi	Lama 100	Indikator	Regulasi	Lama 100	Indikator	Regulasi	Lama 100	Indikator	Regulasi	Lama 100	Indikator
234	Sistem & Jaringan	52069	Indikator dan Tindakan	52069	Indikator	Regulasi	Lama 100	Indikator	Regulasi	Lama 100	Indikator	Regulasi	Lama 100	Indikator	Regulasi	Lama 100	Indikator	Regulasi	Lama 100	Indikator
235	Sistem & Jaringan	52070	Indikator dan Tindakan	52070	Indikator	Regulasi	Lama 100	Indikator	Regulasi	Lama 100	Indikator	Regulasi	Lama 100	Indikator	Regulasi	Lama 100	Indikator	Regulasi	Lama 100	Indikator
236	Sistem & Jaringan	52071	Indikator dan Tindakan	52071	Indikator	Regulasi	Lama 100	Indikator	Regulasi	Lama 100	Indikator	Regulasi	Lama 100	Indikator	Regulasi	Lama 100	Indikator	Regulasi	Lama 100	Indikator
237	Sistem & Jaringan	52072	Indikator dan Tindakan	52072	Indikator	Regulasi	Lama 100	Indikator	Regulasi	Lama 100	Indikator	Regulasi	Lama 100	Indikator	Regulasi	Lama 100	Indikator	Regulasi	Lama 100	Indikator

[illegible]

JURUSAN	KEGIATAN	KRI 1 0101			KRI 1 0102			KRI 1 0103			KRI 1 0104			KRI 1 0105			KRI 1 0106			KRI 1 0107			KRI 1 0108			KRI 1 0109			KRI 1 0110			KRI 1 0111			KRI 1 0112			KRI 1 0113			KRI 1 0114			KRI 1 0115			KRI 1 0116			KRI 1 0117			KRI 1 0118			KRI 1 0119			KRI 1 0120			KRI 1 0121			KRI 1 0122			KRI 1 0123			KRI 1 0124			KRI 1 0125			KRI 1 0126			KRI 1 0127			KRI 1 0128			KRI 1 0129			KRI 1 0130			KRI 1 0131			KRI 1 0132			KRI 1 0133			KRI 1 0134			KRI 1 0135			KRI 1 0136			KRI 1 0137			KRI 1 0138			KRI 1 0139			KRI 1 0140			KRI 1 0141			KRI 1 0142			KRI 1 0143			KRI 1 0144			KRI 1 0145			KRI 1 0146			KRI 1 0147			KRI 1 0148			KRI 1 0149			KRI 1 0150			KRI 1 0151			KRI 1 0152			KRI 1 0153			KRI 1 0154			KRI 1 0155			KRI 1 0156			KRI 1 0157			KRI 1 0158			KRI 1 0159			KRI 1 0160			KRI 1 0161			KRI 1 0162			KRI 1 0163			KRI 1 0164			KRI 1 0165			KRI 1 0166			KRI 1 0167			KRI 1 0168			KRI 1 0169			KRI 1 0170			KRI 1 0171			KRI 1 0172			KRI 1 0173			KRI 1 0174			KRI 1 0175			KRI 1 0176			KRI 1 0177			KRI 1 0178			KRI 1 0179			KRI 1 0180			KRI 1 0181			KRI 1 0182			KRI 1 0183			KRI 1 0184			KRI 1 0185			KRI 1 0186			KRI 1 0187			KRI 1 0188			KRI 1 0189			KRI 1 0190			KRI 1 0191			KRI 1 0192			KRI 1 0193			KRI 1 0194			KRI 1 0195			KRI 1 0196			KRI 1 0197			KRI 1 0198			KRI 1 0199			KRI 1 0200			KRI 1 0201			KRI 1 0202			KRI 1 0203			KRI 1 0204			KRI 1 0205			KRI 1 0206			KRI 1 0207			KRI 1 0208			KRI 1 0209			KRI 1 0210			KRI 1 0211			KRI 1 0212			KRI 1 0213			KRI 1 0214			KRI 1 0215			KRI 1 0216			KRI 1 0217			KRI 1 0218			KRI 1 0219			KRI 1 0220			KRI 1 0221			KRI 1 0222			KRI 1 0223			KRI 1 0224			KRI 1 0225			KRI 1 0226			KRI 1 0227			KRI 1 0228			KRI 1 0229			KRI 1 0230			KRI 1 0231			KRI 1 0232			KRI 1 0233			KRI 1 0234			KRI 1 0235			KRI 1 0236			KRI 1 0237			KRI 1 0238			KRI 1 0239			KRI 1 0240			KRI 1 0241			KRI 1 0242			KRI 1 0243			KRI 1 0244			KRI 1 0245			KRI 1 0246			KRI 1 0247			KRI 1 0248			KRI 1 0249			KRI 1 0250			KRI 1 0251			KRI 1 0252			KRI 1 0253			KRI 1 0254			KRI 1 0255			KRI 1 0256			KRI 1 0257			KRI 1 0258			KRI 1 0259			KRI 1 0260			KRI 1 0261			KRI 1 0262			KRI 1 0263			KRI 1 0264			KRI 1 0265			KRI 1 0266			KRI 1 0267			KRI 1 0268			KRI 1 0269			KRI 1 0270			KRI 1 0271			KRI 1 0272			KRI 1 0273			KRI 1 0274			KRI 1 0275			KRI 1 0276			KRI 1 0277			KRI 1 0278			KRI 1 0279			KRI 1 0280			KRI 1 0281			KRI 1 0282			KRI 1 0283			KRI 1 0284			KRI 1 0285			KRI 1 0286			KRI 1 0287			KRI 1 0288			KRI 1 0289			KRI 1 0290			KRI 1 0291			KRI 1 0292			KRI 1 0293			KRI 1 0294			KRI 1 0295			KRI 1 0296			KRI 1 0297			KRI 1 0298			KRI 1 0299			KRI 1 0300			KRI 1 0301			KRI 1 0302			KRI 1 0303			KRI 1 0304			KRI 1 0305			KRI 1 0306			KRI 1 0307			KRI 1 0308			KRI 1 0309			KRI 1 0310			KRI 1 0311			KRI 1 0312			KRI 1 0313			KRI 1 0314			KRI 1 0315			KRI 1 0316			KRI 1 0317			KRI 1 0318			KRI 1 0319			KRI 1 0320			KRI 1 0321			KRI 1 0322			KRI 1 0323			KRI 1 0324			KRI 1 0325			KRI 1 0326			KRI 1 0327			KRI 1 0328			KRI 1 0329			KRI 1 0330			KRI 1 0331			KRI 1 0332			KRI 1 0333			KRI 1 0334			KRI 1 0335			KRI 1 0336			KRI 1 0337			KRI 1 0338			KRI 1 0339			KRI 1 0340			KRI 1 0341			KRI 1 0342			KRI 1 0343			KRI 1 0344			KRI 1 0345			KRI 1 0346			KRI 1 0347			KRI 1 0348			KRI 1 0349			KRI 1 0350			KRI 1 0351			KRI 1 0352			KRI 1 0353			KRI 1 0354			KRI 1 0355			KRI 1 0356			KRI 1 0357			KRI 1 0358			KRI 1 0359			KRI 1 0360			KRI 1 0361			KRI 1 0362			KRI 1 0363			KRI 1 0364			KRI 1 0365			KRI 1 0366			KRI 1 0367			KRI 1 0368			KRI 1 0369			KRI 1 0370			KRI 1 0371			KRI 1 0372			KRI 1 0373			KRI 1 0374			KRI 1 0375			KRI 1 0376			KRI 1 0377			KRI 1 0378			KRI 1 0379			KRI 1 0380			KRI 1 0381			KRI 1 0382			KRI 1 0383			KRI 1 0384			KRI 1 0385			KRI 1 0386			KRI 1 0387			KRI 1 0388			KRI 1 0389			KRI 1 0390			KRI 1 0391			KRI 1 0392			KRI 1 0393			KRI 1 0394			KRI 1 0395			KRI 1 0396			KRI 1 0397			KRI 1 0398			KRI 1 0399			KRI 1 0400			KRI 1 0401			KRI 1 0402			KRI 1 0403			KRI 1 0404			KRI 1 0405			KRI 1 0406			KRI 1 0407			KRI 1 0408			KRI 1 0409			KRI 1 0410			KRI 1 0411			KRI 1 0412			KRI 1 0413			KRI 1 0414			KRI 1 0415			KRI 1 0416			KRI 1 0417			KRI 1 0418			KRI 1 0419			KRI 1 0420			KRI 1 0421			KRI 1 0422			KRI 1 0423			KRI 1 0424			KRI 1 0425			KRI 1 0426			KRI 1 0427			KRI 1 0428			KRI 1 0429			KRI 1 0430			KRI 1 0431			KRI 1 0432			KRI 1 0433			KRI 1 0434			KRI 1 0435			KRI 1 0436			KRI 1 0437			KRI 1 0438			KRI 1 0439			KRI 1 0440			KRI 1 0441			KRI 1 0442			KRI 1 0443			KRI 1 0444			KRI 1 0445			KRI 1 0446			KRI 1 0447			KRI 1 0448			KRI 1 0449			KRI 1 0450			KRI 1 0451			KRI 1 0452			KRI 1 0453			KRI 1 0454			KRI 1 0455			KRI 1 0456			KRI 1 0457			KRI 1 0458			KRI 1 0459			KRI 1 0460			KRI 1 0461			KRI 1 0462			KRI 1 0463			KRI 1 0464			KRI 1 0465			KRI 1 0466			KRI 1 0467			KRI 1 0468			KRI 1 0469			KRI 1 0470			KRI 1 0471			KRI 1 0472			KRI 1 0473			KRI 1 0474			KRI 1 0475			KRI 1 0476			KRI 1 0477			KRI 1 0478			KRI 1 0479			KRI 1 0480			KRI 1 0481			KRI 1 0482			KRI 1 0483			KRI 1 0484			KRI 1 0485			KRI 1 0486			KRI 1 0487			KRI 1 0488			KRI 1 0489			KRI 1 0490			KRI 1 0491			KRI 1 0492			KRI 1 0493			KRI 1 0494			KRI 1 0495			KRI 1 0496			KRI 1 0497			KRI 1 0498			KRI 1 0499			KRI 1 0500			KRI 1 0501			KRI 1 0502			KRI 1 0503			KRI 1 0504			KRI 1 0505			KRI 1 0506			KRI 1 0507			KRI 1 0508			KRI 1 0509			KRI 1 0510			KRI 1 0511			KRI 1 0512			KRI 1 0513			KRI 1 0514			KRI 1 0515			KRI 1 0516			KRI 1 0517			KRI 1 0518			KRI 1 0519			KRI 1 0520			KRI 1 0521			KRI 1 0522			KRI 1 0523			KRI 1 0524			KRI 1 0525			KRI 1 0526			KRI 1 0527			KRI 1 0528			KRI 1 0529			KRI 1 0530			KRI 1 0531			KRI 1 0532			KRI 1 0533			KRI 1 0534			KRI 1 0535			KRI 1 0536			KRI 1 0537			KRI 1 0538			KRI 1 0539			KRI 1 0540			KRI 1 0541			KRI 1 0542			KRI 1 0543			KRI 1 0544			KRI 1 0545			KRI 1 0546			KRI 1 0547			KRI 1 0548			KRI 1 0549			KRI 1 0550			KRI 1 0551			KRI 1 0552			KRI 1 0553			KRI 1 0554			KRI 1 0555			KRI 1 0556			KRI 1 0557			KRI 1 0558			KRI 1 0559			KRI 1 0560			KRI 1 0561			KRI 1 0562			KRI 1 0563			KRI 1 0564			KRI 1 0565			KRI 1 0566			KRI 1 0567			KRI 1 0568			KRI 1 0569			KRI 1 0570			KRI 1 0571			KRI 1 0572			KRI 1 0573			KRI 1 0574			KRI 1 0575			KRI 1 0576			KRI 1 0577			KRI 1 0578			KRI 1 0579			KRI 1 0580			KRI 1 0581			KRI 1 0582			KRI 1 0583			KRI 1 0584			KRI 1 0585			KRI 1 0586			KRI 1 0587			KRI 1 0588			KRI 1 0589			KRI 1 0590			KRI 1 0591			KRI 1 0592			KRI 1 0593			KRI 1 0594			KRI 1 0595			KRI 1 0596			KRI 1 0597			KRI 1 0598			KRI 1 0599			KRI 1 0600			KRI 1 0601			KRI 1 0602			KRI 1 0603			KRI 1 0604			KRI 1 0605			KRI 1 0606			KRI 1 0607			KRI 1 0608			KRI 1 0609			KRI 1 0610			KRI 1 0611			KRI 1 0612			KRI 1 0613			KRI 1 0614			KRI 1 0615			KRI 1 0616			KRI 1 0617			KRI 1 0618			KRI 1 0619			KRI 1 0620			KRI 1 0621			KRI 1 0622			KRI 1 0623			KRI 1 0624			KRI 1 0625			KRI 1 0626			KRI 1 0627			KRI 1 0628			KRI 1 0629			KRI 1 0630			KRI 1 0631			KRI 1 0632			KRI 1 0633			KRI 1 0634			KRI 1 0635			KRI 1 0636			KRI 1 0637			KRI 1 0638			KRI 1 0639			KRI 1 0640			KRI 1 0641			KRI 1 0642			KRI 1 0643			KRI 1 0644			KRI 1 0645			KRI 1 0646			KRI 1 0647			KRI 1 0648			KRI 1 0649			KRI 1 0650			KRI 1 0651			KRI 1 0652			KRI 1 0653			KRI 1 0654			KRI 1 0655			KRI 1 0656			KRI 1 0657			KRI 1 0658			KRI 1 0659			KRI 1 0660			KRI 1 0661			KRI 1 0662			KRI 1 0663			KRI 1 0664			KRI 1 0665			KRI 1 0666			KRI 1 0667			KRI 1 0668			KRI 1 0669			KRI 1 0670			KRI 1 0671			KRI 1 0672			KRI 1 0673			KRI 1 0674			KRI 1 0675			KRI 1 0676			KRI 1 0677			KRI 1 0678			KRI 1 0679			KRI 1 0680			KRI 1 0681			KRI 1 0682			KRI 1 0683			KRI 1 0684			KRI 1 0685			KRI 1 0686			KRI 1 0687			KRI 1 0688			KRI 1 0689			KRI 1 0690			KRI 1 0691			KRI 1 0692			KRI 1 0693			KRI 1 0694			KRI 1 0695			KRI 1 0696			KRI 1 0697			KRI 1 0698			KRI 1 0699			KRI 1 0700			KRI 1 0701			KRI 1 0702			KRI 1 0703			KRI 1 0704			KRI 1 0705			KRI 1 0706			KRI 1 0707			KRI 1 0708			KRI 1 0709			KRI 1 0710			KRI 1 0711			KRI 1 0712			KRI 1 0713			KRI 1 0714			KRI 1 0715			KRI 1 0716			KRI 1 0717			KRI 1 0718			KRI 1 0719			KRI 1 0720			KRI 1 0721			KRI 1 0722			KRI 1 0723			KRI 1 0724			KRI 1 0725			KRI 1 0726			KRI 1 0727			KRI 1 0728			KRI 1 0729			KRI 1 0730			KRI 1 0731			KRI 1 0732			KRI 1 0733			KRI 1 0734			KRI 1 0735			KRI 1 0736			KRI 1 0737			KRI 1 0738			KRI 1 0739			KRI 1 0740			KRI 1 0741			KRI 1 0742			KRI 1 0743			KRI 1 0744			KRI 1 0745			KRI 1 0746			KRI 1 0747			KRI 1 0748			KRI 1 0749			KRI 1 0750			KRI 1 0751			KRI 1 0752			KRI 1 0753			KRI 1 0754			KRI 1 0755			KRI 1 0756			KRI 1 0757			KRI 1 0758			KRI 1 0759			KRI 1 0760			KRI 1 0761			KRI 1 0762			KRI 1 0763			KRI 1 0764			KRI 1 0765			KRI 1 0766			KRI 1 0767			KRI 1 0768			KRI 1 0769			KRI 1 0770			KRI 1 0771			KRI 1 0772			KRI 1 0773			KRI 1 0774			KRI 1 0775			KRI 1 0776			KRI 1 0777			KRI 1 0778			KRI 1 0779			KRI 1 0780			KRI 1 0781			KRI 1 0782			KRI 1 0783			KRI 1 0784			KRI 1 0785			KRI 1 0786			KRI 1 0787			KRI 1 0788			KRI 1 0789			KRI 1 0790			KRI 1 0791			KRI 1 0792			KRI 1 0793			KRI 1 0794			KRI 1 0795			KRI 1 0796			KRI 1 0797			KRI 1 0798			KRI 1 0799			KRI 1 0800			KRI 1 0801			KRI 1 0802			KRI 1 0803			KRI 1 0804			KRI 1 0805			KRI 1 0806			KRI 1 0807			KRI 1 0808			KRI 1 0809			KRI 1 0810			KRI 1 0811			KRI 1 0812			KRI 1 0813			KRI 1 0814			KRI 1 0815			KRI 1 0816			KRI 1 0817			KRI 1 0818			KRI 1 0819			KRI 1 0820			KRI 1 0821			KRI 1 0822			KRI 1 0823			KRI 1 0824			KRI 1 0825			KRI 1 0826			KRI 1 0827</		
---------	----------	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	--------------	--	--

ZONEN		KRI 1.010T			KRI 2.010T			KRI 3.010T			KRI 4.010T			KRI 5.010T			KRI 6.010T			KRI 7.010T			KRI 8.010T			KRI 9.010T			KRI 10.010T			KRI 11.010T			KRI 12.010T			KRI 13.010T			KRI 14.010T			KRI 15.010T			KRI 16.010T			KRI 17.010T			KRI 18.010T			KRI 19.010T			KRI 20.010T			KRI 21.010T			KRI 22.010T			KRI 23.010T			KRI 24.010T			KRI 25.010T			KRI 26.010T			KRI 27.010T			KRI 28.010T			KRI 29.010T			KRI 30.010T			KRI 31.010T			KRI 32.010T			KRI 33.010T			KRI 34.010T			KRI 35.010T			KRI 36.010T			KRI 37.010T			KRI 38.010T			KRI 39.010T			KRI 40.010T			KRI 41.010T			KRI 42.010T			KRI 43.010T			KRI 44.010T			KRI 45.010T			KRI 46.010T			KRI 47.010T			KRI 48.010T			KRI 49.010T			KRI 50.010T			KRI 51.010T			KRI 52.010T			KRI 53.010T			KRI 54.010T			KRI 55.010T			KRI 56.010T			KRI 57.010T			KRI 58.010T			KRI 59.010T			KRI 60.010T			KRI 61.010T			KRI 62.010T			KRI 63.010T			KRI 64.010T			KRI 65.010T			KRI 66.010T			KRI 67.010T			KRI 68.010T			KRI 69.010T			KRI 70.010T			KRI 71.010T			KRI 72.010T			KRI 73.010T			KRI 74.010T			KRI 75.010T			KRI 76.010T			KRI 77.010T			KRI 78.010T			KRI 79.010T			KRI 80.010T			KRI 81.010T			KRI 82.010T			KRI 83.010T			KRI 84.010T			KRI 85.010T			KRI 86.010T			KRI 87.010T			KRI 88.010T			KRI 89.010T			KRI 90.010T			KRI 91.010T			KRI 92.010T			KRI 93.010T			KRI 94.010T			KRI 95.010T			KRI 96.010T			KRI 97.010T			KRI 98.010T			KRI 99.010T			KRI 100.010T			KRI 101.010T			KRI 102.010T			KRI 103.010T			KRI 104.010T			KRI 105.010T			KRI 106.010T			KRI 107.010T			KRI 108.010T			KRI 109.010T			KRI 110.010T			KRI 111.010T			KRI 112.010T			KRI 113.010T			KRI 114.010T			KRI 115.010T			KRI 116.010T			KRI 117.010T			KRI 118.010T			KRI 119.010T			KRI 120.010T			KRI 121.010T			KRI 122.010T			KRI 123.010T			KRI 124.010T			KRI 125.010T			KRI 126.010T			KRI 127.010T			KRI 128.010T			KRI 129.010T			KRI 130.010T			KRI 131.010T			KRI 132.010T			KRI 133.010T			KRI 134.010T			KRI 135.010T			KRI 136.010T			KRI 137.010T			KRI 138.010T			KRI 139.010T			KRI 140.010T			KRI 141.010T			KRI 142.010T			KRI 143.010T			KRI 144.010T			KRI 145.010T			KRI 146.010T			KRI 147.010T			KRI 148.010T			KRI 149.010T			KRI 150.010T			KRI 151.010T			KRI 152.010T			KRI 153.010T			KRI 154.010T			KRI 155.010T			KRI 156.010T			KRI 157.010T			KRI 158.010T			KRI 159.010T			KRI 160.010T			KRI 161.010T			KRI 162.010T			KRI 163.010T			KRI 164.010T			KRI 165.010T			KRI 166.010T			KRI 167.010T			KRI 168.010T			KRI 169.010T			KRI 170.010T			KRI 171.010T			KRI 172.010T			KRI 173.010T			KRI 174.010T			KRI 175.010T			KRI 176.010T			KRI 177.010T			KRI 178.010T			KRI 179.010T			KRI 180.010T			KRI 181.010T			KRI 182.010T			KRI 183.010T			KRI 184.010T			KRI 185.010T			KRI 186.010T			KRI 187.010T			KRI 188.010T			KRI 189.010T			KRI 190.010T			KRI 191.010T			KRI 192.010T			KRI 193.010T			KRI 194.010T			KRI 195.010T			KRI 196.010T			KRI 197.010T			KRI 198.010T			KRI 199.010T			KRI 200.010T			KRI 201.010T			KRI 202.010T			KRI 203.010T			KRI 204.010T			KRI 205.010T			KRI 206.010T			KRI 207.010T			KRI 208.010T			KRI 209.010T			KRI 210.010T			KRI 211.010T			KRI 212.010T			KRI 213.010T			KRI 214.010T			KRI 215.010T			KRI 216.010T			KRI 217.010T			KRI 218.010T			KRI 219.010T			KRI 220.010T			KRI 221.010T			KRI 222.010T			KRI 223.010T			KRI 224.010T			KRI 225.010T			KRI 226.010T			KRI 227.010T			KRI 228.010T			KRI 229.010T			KRI 230.010T			KRI 231.010T			KRI 232.010T			KRI 233.010T			KRI 234.010T			KRI 235.010T			KRI 236.010T			KRI 237.010T			KRI 238.010T			KRI 239.010T			KRI 240.010T			KRI 241.010T			KRI 242.010T			KRI 243.010T			KRI 244.010T			KRI 245.010T			KRI 246.010T			KRI 247.010T			KRI 248.010T			KRI 249.010T			KRI 250.010T			KRI 251.010T			KRI 252.010T			KRI 253.010T			KRI 254.010T			KRI 255.010T			KRI 256.010T			KRI 257.010T			KRI 258.010T			KRI 259.010T			KRI 260.010T			KRI 261.010T			KRI 262.010T			KRI 263.010T			KRI 264.010T			KRI 265.010T			KRI 266.010T			KRI 267.010T			KRI 268.010T			KRI 269.010T			KRI 270.010T			KRI 271.010T			KRI 272.010T			KRI 273.010T			KRI 274.010T			KRI 275.010T			KRI 276.010T			KRI 277.010T			KRI 278.010T			KRI 279.010T			KRI 280.010T			KRI 281.010T			KRI 282.010T			KRI 283.010T			KRI 284.010T			KRI 285.010T			KRI 286.010T			KRI 287.010T			KRI 288.010T			KRI 289.010T			KRI 290.010T			KRI 291.010T			KRI 292.010T			KRI 293.010T			KRI 294.010T			KRI 295.010T			KRI 296.010T			KRI 297.010T			KRI 298.010T			KRI 299.010T			KRI 300.010T			KRI 301.010T			KRI 302.010T			KRI 303.010T			KRI 304.010T			KRI 305.010T			KRI 306.010T			KRI 307.010T			KRI 308.010T			KRI 309.010T			KRI 310.010T			KRI 311.010T			KRI 312.010T			KRI 313.010T			KRI 314.010T			KRI 315.010T			KRI 316.010T			KRI 317.010T			KRI 318.010T			KRI 319.010T			KRI 320.010T			KRI 321.010T			KRI 322.010T			KRI 323.010T			KRI 324.010T			KRI 325.010T			KRI 326.010T			KRI 327.010T			KRI 328.010T			KRI 329.010T			KRI 330.010T			KRI 331.010T			KRI 332.010T			KRI 333.010T			KRI 334.010T			KRI 335.010T			KRI 336.010T			KRI 337.010T			KRI 338.010T			KRI 339.010T			KRI 340.010T			KRI 341.010T			KRI 342.010T			KRI 343.010T			KRI 344.010T			KRI 345.010T			KRI 346.010T			KRI 347.010T			KRI 348.010T			KRI 349.010T			KRI 350.010T			KRI 351.010T			KRI 352.010T			KRI 353.010T			KRI 354.010T			KRI 355.010T			KRI 356.010T			KRI 357.010T			KRI 358.010T			KRI 359.010T			KRI 360.010T			KRI 361.010T			KRI 362.010T			KRI 363.010T			KRI 364.010T			KRI 365.010T			KRI 366.010T			KRI 367.010T			KRI 368.010T			KRI 369.010T			KRI 370.010T			KRI 371.010T			KRI 372.010T			KRI 373.010T			KRI 374.010T			KRI 375.010T			KRI 376.010T			KRI 377.010T			KRI 378.010T			KRI 379.010T			KRI 380.010T			KRI 381.010T			KRI 382.010T			KRI 383.010T			KRI 384.010T			KRI 385.010T			KRI 386.010T			KRI 387.010T			KRI 388.010T			KRI 389.010T			KRI 390.010T			KRI 391.010T			KRI 392.010T			KRI 393.010T			KRI 394.010T			KRI 395.010T			KRI 396.010T			KRI 397.010T			KRI 398.010T			KRI 399.010T			KRI 400.010T			KRI 401.010T			KRI 402.010T			KRI 403.010T			KRI 404.010T			KRI 405.010T			KRI 406.010T			KRI 407.010T			KRI 408.010T			KRI 409.010T			KRI 410.010T			KRI 411.010T			KRI 412.010T			KRI 413.010T			KRI 414.010T			KRI 415.010T			KRI 416.010T			KRI 417.010T			KRI 418.010T			KRI 419.010T			KRI 420.010T			KRI 421.010T			KRI 422.010T			KRI 423.010T			KRI 424.010T			KRI 425.010T			KRI 426.010T			KRI 427.010T			KRI 428.010T			KRI 429.010T			KRI 430.010T			KRI 431.010T			KRI 432.010T			KRI 433.010T			KRI 434.010T			KRI 435.010T			KRI 436.010T			KRI 437.010T			KRI 438.010T			KRI 439.010T			KRI 440.010T			KRI 441.010T			KRI 442.010T			KRI 443.010T			KRI 444.010T			KRI 445.010T			KRI 446.010T			KRI 447.010T			KRI 448.010T			KRI 449.010T			KRI 450.010T			KRI 451.010T			KRI 452.010T			KRI 453.010T			KRI 454.010T			KRI 455.010T			KRI 456.010T			KRI 457.010T			KRI 458.010T			KRI 459.010T			KRI 460.010T			KRI 461.010T			KRI 462.010T			KRI 463.010T			KRI 464.010T			KRI 465.010T			KRI 466.010T			KRI 467.010T			KRI 468.010T			KRI 469.010T			KRI 470.010T			KRI 471.010T			KRI 472.010T			KRI 473.010T			KRI 474.010T			KRI 475.010T			KRI 476.010T			KRI 477.010T			KRI 478.010T			KRI 479.010T			KRI 480.010T			KRI 481.010T			KRI 482.010T			KRI 483.010T			KRI 484.010T			KRI 485.010T			KRI 486.010T			KRI 487.010T			KRI 488.010T			KRI 489.010T			KRI 490.010T			KRI 491.010T			KRI 492.010T			KRI 493.010T			KRI 494.010T			KRI 495.010T			KRI 496.010T			KRI 497.010T			KRI 498.010T			KRI 499.010T			KRI 500.010T			KRI 501.010T			KRI 502.010T			KRI 503.010T			KRI 504.010T			KRI 505.010T			KRI 506.010T			KRI 507.010T			KRI 508.010T			KRI 509.010T			KRI 510.010T			KRI 511.010T			KRI 512.010T			KRI 513.010T			KRI 514.010T			KRI 515.010T			KRI 516.010T			KRI 517.010T			KRI 518.010T			KRI 519.010T			KRI 520.010T			KRI 521.010T			KRI 522.010T			KRI 523.010T			KRI 524.010T			KRI 525.010T			KRI 526.010T			KRI 527.010T			KRI 528.010T			KRI 529.010T			KRI 530.010T			KRI 531.010T			KRI 532.010T			KRI 533.010T			KRI 534.010T			KRI 535.010T			KRI 536.010T			KRI 537.010T			KRI 538.010T			KRI 539.010T			KRI 540.010T			KRI 541.010T			KRI 542.010T			KRI 543.010T			KRI 544.010T			KRI 545.010T			KRI 546.010T			KRI 547.010T			KRI 548.010T			KRI 549.010T			KRI 550.010T			KRI 551.010T			KRI 552.010T			KRI 553.010T			KRI 554.010T			KRI 555.010T			KRI 556.010T			KRI 557.010T			KRI 558.010T			KRI 559.010T			KRI 560.010T			KRI 561.010T			KRI 562.010T			KRI 563.010T			KRI 564.010T			KRI 565.010T			KRI 566.010T			KRI 567.010T			KRI 568.010T			KRI 569.010T			KRI 570.010T			KRI 571.010T			KRI 572.010T			KRI 573.010T			KRI 574.010T			KRI 575.010T			KRI 576.010T			KRI 577.010T			KRI 578.010T			KRI 579.010T			KRI 580.010T			KRI 581.010T			KRI 582.010T			KRI 583.010T			KRI 584.010T			KRI 585.010T			KRI 586.010T			KRI 587.010T			KRI 588.010T			KRI 589.010T			KRI 590.010T			KRI 591.010T			KRI 592.010T			KRI 593.010T			KRI 594.010T			KRI 595.010T			KRI 596.010T			KRI 597.010T			KRI 598.010T			KRI 599.010T			KRI 600.010T			KRI 601.010T			KRI 602.010T			KRI 603.010T			KRI 604.010T			KRI 605.010T			KRI 606.010T			KRI 607.010T			KRI 608.010T			KRI 609.010T			KRI 610.010T			KRI 611.010T			KRI 612.010T			KRI 613.010T			KRI 614.010T			KRI 615.010T			KRI 616.010T			KRI 617.010T			KRI 618.010T			KRI 619.010T			KRI 620.010T			KRI 621.010T			KRI 622.010T			KRI 623.010T			KRI 624.010T			KRI 625.010T			KRI 626.010T			KRI 627.010T			KRI 628.010T			KRI 629.010T			KRI 630.010T			KRI 631.010T			KRI 632.010T			KRI 633.010T			KRI 634.010T			KRI 635.010T			KRI 636.010T			KRI 637.010T			KRI 638.010T			KRI 639.010T			KRI 640.010T			KRI 641.010T			KRI 642.010T			KRI 643.010T			KRI 644.010T			KRI 645.010T			KRI 646.010T			KRI 647.010T			KRI 648.010T			KRI 649.010T			KRI 650.010T			KRI 651.010T			KRI 652.010T			KRI 653.010T			KRI 654.010T			KRI 655.010T			KRI 656.010T			KRI 6		
-------	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	------------	--	--	-------------	--	--	-------------	--	--	-------------	--	--	-------------	--	--	-------------	--	--	-------------	--	--	-------------	--	--	-------------	--	--	-------------	--	--	-------------	--	--	-------------	--	--	-------------	--	--	-------------	--	--	-------------	--	--	-------------	--	--	-------------	--	--	-------------	--	--	-------------	--	--	-------------	--	--	-------------	--	--	-------------	--	--	-------------	--	--	-------------	--	--	-------------	--	--	-------------	--	--	-------------	--	--	-------------	--	--	-------------	--	--	-------------	--	--	-------------	--	--	-------------	--	--	-------------	--	--	-------------	--	--	-------------	--	--	-------------	--	--	-------------	--	--	-------------	--	--	-------------	--	--	-------------	--	--	-------------	--	--	-------------	--	--	-------------	--	--	-------------	--	--	-------------	--	--	-------------	--	--	-------------	--	--	-------------	--	--	-------------	--	--	-------------	--	--	-------------	--	--	-------------	--	--	-------------	--	--	-------------	--	--	-------------	--	--	-------------	--	--	-------------	--	--	-------------	--	--	-------------	--	--	-------------	--	--	-------------	--	--	-------------	--	--	-------------	--	--	-------------	--	--	-------------	--	--	-------------	--	--	-------------	--	--	-------------	--	--	-------------	--	--	-------------	--	--	-------------	--	--	-------------	--	--	-------------	--	--	-------------	--	--	-------------	--	--	-------------	--	--	-------------	--	--	-------------	--	--	-------------	--	--	-------------	--	--	-------------	--	--	-------------	--	--	-------------	--	--	-------------	--	--	-------------	--	--	-------------	--	--	-------------	--	--	-------------	--	--	-------------	--	--	-------------	--	--	-------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	--------------	--	--	-------	--	--

Keterangan Deskripsi Indikator Pemanfaatan Ruang:

Simbol	Deskripsi
I	Pemanfaatan diizinkan, karena sesuai dengan pertuntukkan tanahnya, yang berarti tidak akan ada peningkatan atau pembatasan atau tindakan lain dari pemerintah kota. Pemanfaatan secara terbatas atau dibatasi. Pembatasan dapat dengan standar pembangunan minimum, pembatasan pengoperasian, atau peraturan tambahan lainnya baik yang terdakup dalam ketentuan ini maupun ditentukan kemudian oleh pemerintah kota.
T	T1 Pembatasan pengoperasian, baik dalam bentuk pembatasan waktu beroperasi suatu kegiatan di dalam sebuah maupun pembatasan jangka waktu pemanfaatan lahan untuk kegiatan tertentu yang diusulkan. Pembatasan waktu berdasarkan kesepakatan antara badan usaha dan/atau masyarakat dengan Badan Otorita melalui rekomendasi instansi terkait T2 Pembatasan luas dan intensitas kegiatan, baik dalam bentuk luas maksimum suatu kegiatan didalam sub zona maupun didalam persil, dengan tujuan untuk tidak mengurangi dominasi pemanfaatan ruang di sekitarnya. T3 Pembatasan jumlah pemanfaatan dan jarak dengan pertuntukan lainnya, jika pemanfaatan yang diusulkan telah ada mampu melayani kebutuhan, dan belum memerlukan tambahan, maka pemanfaatan tersebut tidak boleh diizinkan atau dibatasi dengan ketentuan khusus (jarak dengan kegiatan sejenis).
B	Pemanfaatan memerlukan izin penggunaan bersyarat. Izin ini diperlukan untuk penggunaan-penggunaan yang memiliki potensi dampak penting pembangunan di sekitarnya pada area yang luas. B1 Diperbolehkan dengan syarat wajib memiliki dokumen lingkungan hidup (AMDAL/UKL-UPH/SPPL), dan persetujuan lingkungan sesuai ketentuan peraturan yang berlaku B2 Diperbolehkan dengan syarat wajib mendapatkan rekomendasi teknis dari dinas terkait Dampak Lalu Lintas B3 Diperbolehkan dengan syarat wajib melalui penilaian dari tim penilai ahli atau dinas penyelenggara bangunan gedung, serta dilengkapi dengan jumlah kapasitas pengungsi atau pengungsi B4 Diperbolehkan dengan syarat wajib menyediakan prasarana/infrastruktur lainnya diantaranya parkir, pengelolaan sampah, pengolahan limbah, pengolahan air bersih, dll sesuai dengan kegiatan bersangkutan dan rekomendasi instansi terkait
X	Pemanfaatan yang tidak diizinkan

KEPALA OTORITA IBU KOTA NUSANTARA
REPUBLIK INDONESIA,

td.

BAMBANG SUSANTONO

INTENSITAS PEMANFAATAN RUANG IBU KOTA NUSANTARA BARAT

Zona	Sub Zona	KDB Max	KLB	KDH Min
Perlindungan Setempat	Perlindungan Setempat	5%	0,05	90%
RTH	Rimba Kota	10%	0,10	90%
	Taman Kota	10%	0,10	90%
	Taman Kecamatan	10%	0,10	90%
	Taman Kelurahan	10%	0,10	90%
	Taman RW	10%	0,10	90%
	Pemukaman	10%	0,10	90%
Ekosistem Mangrove	Ekosistem Mangrove	10%	0,10	90%
Badan Air	Badan Air	5%	0,05	
Campuran	Campuran Intensitas Tinggi	50%	5,00	20%
	Campuran Intensitas Sedang	50%	4,00	20%
Sarana Pelayanan Umum	SPU Skala Kota	60%	4,80	20%

Zona	Sub Zona	KDB Max	KLB	KDH Min
	SPU Skala Kecamatan	60%	3,60	20%
	SPU Skala Kelurahan	60%	2,40	20%
	SPU Skala RW	60%	1,20	20%
Pariwisata	Pariwisata	60%	6,00	40%
Pembangkitan Tenaga Listrik	Pembangkitan Tenaga Listrik	60%	1,20	40%
Ruang Terbuka Non Hijau	Ruang Terbuka Non Hijau	10%	0,10	20%
Perdagangan dan Jasa	Perdagangan dan Jasa Skala Kota	60%	4,80	20%
	Perdagangan dan Jasa Skala WP	60%	3,60	20%
	Perdagangan dan Jasa Skala SWP	60%	2,40	20%
Perkantoran	Perkantoran	50%	5,00	50%
Pertahanan dan Keamanan	Pertahanan dan Keamanan	60%	6,00	30%
Perumahan	Perumahan Sangat Tinggi	50%	6,00	20%
	Perumahan Tinggi	50%	4,00	20%
	Perumahan Sedang	50%	2,00	20%
	Perumahan Rendah	60%	1,20	20%
	Perumahan Sangat Rendah	60%	1,20	20%
Pertanian	Tanaman Pangan	20%	0,40	80%
Transportasi	Transportasi	60%	3,60	20%
Peruntukan Lainnya	Instalasi Pengolahan Air Minum (IPAM)	50%	1,50	20%
	Pergudangan	60%	1,80	20%

- 193 -

Zona	Sub Zona	KDB Max	KLB	KDH Min
Badan Jalan	Badan Jalan	5%	0,10	

KEPALA OTORITA IBU KOTA NUSANTARA
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

BAMBANG SUSANTONO

LAMPIRAN VIII
PERATURAN KEPALA OTORITA IBU KOTA NUSANTARA
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 2 TAHUN 2023
TENTANG
RENCANA DETAIL TATA RUANG
WILAYAH PERENCANAAN IBU KOTA NUSANTARA BARAT

KETENTUAN PRASARANA DAN SARANA MINIMAL IBU KOTA NUSANTARA BARAT

A. KETENTUAN PRASARANA DAN SARANA MINIMAL UNTUK SUB ZONA PERLINDUNGAN SETEMPAT	
Ketentuan Prasarana Minimum	
• Prasarana parkir; kegiatan yang T dan B dalam ketentuan peraturan zonasi harus menyediakan prasarana parkir sesuai standar dengan konstruksi yang memungkinkan terjadinya resapan air seperti conblok. • Aksesibilitas untuk difabel; kegiatan yang diperkenankan harus menyediakan aksesibilitas untuk difabel berupa pintu masuk/keluar, koridor, tangga, ramp, kamar mandi, area parkir yang disertai dengan pemberian tanda atau rambu. • jalur pedestrian; disediakan dengan konstruksi yang bisa meresap air. • Jaringan air bersih; Tersedia sumber air, baik air tanah maupun air yang diolah oleh penyelenggara dengan jumlah yang cukup. Untuk air PDAM suplai air antara 60 liter/org/hari - 100 liter/org/hari; Permen 41/PRT/M/2007 tentang Pedoman Kreteria Teknis Pemanfaatan Kawasan Budidaya. • Jaringan Listrik; Jaringan listrik setiap kegiatan zona dilayani dengan kapasitas listrik sesuai dengan kebutuhan yang mendukung kegiatan pada zona tersebut. • Jaringan Persampahan Alat pengangkut, dan tempat pengumpulan sampah • Jaringan Drainase; Lingkungan perumahan harus dilengkapi jaringan drainase sesuai ketentuan dan persyaratan teknis yang diatur dalam peraturan/ perundangan yang telah berlaku, terutama mengenai tata cara perencanaan umum jaringan drainase lingkungan perumahan di perkotaan. Salah satu ketentuan yang berlaku adalah SNI 02-2406-1991 tentang Tata cara perencanaan umum drainase perkotaan. • Jaringan Telekomunikasi Setiap perumahan khususnya di sarana/fasilitas permukiman dilayani oleh jaringan telekomunikasi internet berupa wifi.	

Ketentuan Sarana Minimum	
• Fasilitas bagian dari kegiatan wisata: ◦ mushola ◦ toilet ◦ kantor pengelola ◦ hidran ◦ bak sampah • Fasilitas evakuasi bencana: ◦ lokasi evakuasi; ◦ sistem peringatan dini; ◦ jalur evakuasi ◦ penandaan/rambu-rambu.	
B. KETENTUAN PRASARANA DAN SARANA MINIMAL UNTUK SUB ZONA RIMBA KOTA	
Ketentuan Prasarana Minimum	
• Prasarana parkir; kegiatan yang T dan B dalam ketentuan peraturan zonasi harus menyediakan prasarana parkir sesuai standar dengan konstruksi yang memungkinkan terjadinya resapan air seperti conblok. • Aksesibilitas untuk difabel; kegiatan yang diperkenankan harus menyediakan aksesibilitas untuk difabel berupa pintu masuk/keluar, koridor, tangga, ramp, kamar mandi, area parkir yang disertai dengan pemberian tanda atau rambu. • Jalur pedestrian; disediakan dengan konstruksi yang bisa meresap air. • Dimensi Jaringan Jalan; untuk pedestrian lebar minimal 1,20 meter yang memungkinkan untuk dapat diakses pengguna kursi roda. • Kelengkapan Jalan; berupa rambu-rambu, jalur memutar atau menepi, lampu penerangan. • Kelengkapan prasarana lainnya merupakan bagian dari rencana sistem jaringan transportasi darat • Jaringan Telekomunikasi Kelengkapan telekomunikasi: wifi	
Ketentuan Sarana Minimum	
Fasilitas evakuasi bencana: • lokasi evakuasi; • sistem peringatan dini, • jalur evakuasi • penandaan/rambu-rambu.	

C. KETENTUAN PRASARANA DAN SARANA MINIMAL UNTUK SUB ZONA TAMAN KOTA
Ketentuan Prasarana Minimum • Prasarana parkir; kegiatan yang T dan B dalam ketentuan peraturan zonasi harus menyediakan prasarana parkir sesuai standar dengan konstruksi yang memungkinkan terjadinya resapan air seperti conblok. • Aksesibilitas untuk difabel; kegiatan yang diperkenankan harus menyediakan aksesibilitas untuk difabel berupa pintu masuk/keluar, koridor, tangga, ramp, kamar mandi, area parkir yang disertai dengan pemberian tanda atau rambu. • Jalur pedestrian; disediakan dengan konstruksi yang bisa meresap air. • Dimensi Jaringan jalan; untuk pedestrian lebar minimal 1,20 meter yang memungkinkan untuk dapat diakses pengguna kursi roda. • Kelengkapan jalan; berupa rambu-rambu, jalur memutar atau menepi, lampu penerangan. • Kelengkapan prasarana lainnya merupakan bagian dari rencana sistem jaringan transportasi darat • Jaringan Telekomunikasi Kelengkapan telekomunikasi: wifi
Ketentuan Sarana Minimum Fasilitas evakuasi bencana: • lokasi evakuasi; • sistem peringatan dini, • jalur evakuasi • penandaan/rambu-rambu.
D. KETENTUAN PRASARANA DAN SARANA MINIMAL UNTUK SUB ZONA TAMAN KECAMATAN
Ketentuan Prasarana Minimum • Prasarana parkir; kegiatan yang T dan B dalam ketentuan peraturan zonasi harus menyediakan prasarana parkir sesuai standar dengan konstruksi yang memungkinkan terjadinya resapan air seperti conblok. • Aksesibilitas untuk difabel; kegiatan yang diperkenankan harus menyediakan aksesibilitas untuk difabel berupa pintu masuk/keluar, koridor, tangga, ramp, kamar mandi, area parkir yang disertai dengan pemberian tanda atau rambu. • Jalur pedestrian; disediakan dengan konstruksi yang bisa meresap air. • Dimensi Jaringan jalan;

untuk pedestrian lebar minimal 1,20 meter yang memungkinkan untuk dapat diakses pengguna kursi roda. • Kelengkapan jalan; berupa rambu-rambu, jalur memutar atau menepi, lampu penerangan. • Kelengkapan prasarana lainnya merupakan bagian dari rencana sistem jaringan transportasi darat • Jaringan Telekomunikasi Kelengkapan telekomunikasi: wifi
Ketentuan Sarana Minimum • Fasilitas bagian dari kegiatan wisata: ◦ mushola ◦ toilet ◦ kantor pengelola ◦ hidran ◦ bak sampah • Fasilitas evakuasi bencana: ◦ lokasi evakuasi; ◦ sistem peringatan dini, ◦ jalur evakuasi ◦ penandaan/rambu-rambu.
E. KETENTUAN PRASARANA DAN SARANA MINIMAL UNTUK SUB ZONA TAMAN KELURAHAN Ketentuan Prasarana Minimum • Prasarana parkir; kegiatan yang T dan B dalam ketentuan peraturan zonasi harus menyediakan prasarana parkir sesuai standar dengan konstruksi yang memungkinkan terjadinya resapan air seperti conblok. • Aksesibilitas untuk difabel; kegiatan yang diperkenankan harus menyediakan aksesibilitas untuk difabel berupa pintu masuk/keluar, koridor, tangga, ramp, kamar mandi, area parkir yang disertai dengan pemberian tanda atau rambu. • Jalur pedestrian; disediakan dengan konstruksi yang bisa meresap air. • Dimensi Jaringan jalan; untuk pedestrian lebar minimal 1,20 meter yang memungkinkan untuk dapat diakses pengguna kursi roda. • Kelengkapan jalan; berupa rambu-rambu, jalur memutar atau menepi, lampu penerangan. • Kelengkapan prasarana lainnya merupakan bagian dari rencana sistem jaringan transportasi darat • Jaringan Telekomunikasi Kelengkapan telekomunikasi: wifi

Ketentuan Sarana Minimum	
• Fasilitas bagian dari kegiatan wisata: - o mushola - o toilet - o kantor pengelola - o hidran - o bak sampah • Fasilitas evakuasi bencana: - o lokasi evakuasi; - o sistem peringatan dini, - o jalur evakuasi - o penandaan/rambu-rambu,	
F. KETENTUAN PRASARANA DAN SARANA MINIMAL UNTUK SUB ZONA TAMAN RW	
Ketentuan Prasarana Minimum	
• Prasarana parkir; kegiatan yang T dan B dalam ketentuan peraturan zonasi harus menyediakan prasarana parkir sesuai standar dengan konstruksi yang memungkinkan terjadinya resapan air seperti conblok. • Aksesibilitas untuk difabel; kegiatan yang diperkenankan harus menyediakan aksesibilitas untuk difabel berupa pintu masuk/keluar, koridor, tangga, ramp, kamar mandi, area parkir yang disertai dengan pemberian tanda atau rambu. • Jalur pedestrian; disediakan dengan konstruksi yang bisa meresap air. • Dimensi Jaringan Jalan; untuk pedestrian lebar minimal 1,20 meter yang memungkinkan untuk dapat diakses pengguna kursi roda. • Kelengkapan Jalan; berupa rambu-rambu, jalur memutar atau menepi, lampu penerangan. • Kelengkapan prasarana lainnya merupakan bagian dari rencana sistem jaringan transportasi darat • Jaringan Telekomunikasi Kelengkapan telekomunikasi: wifi	
Ketentuan Sarana Minimum	
- o lokasi evakuasi; - o sistem peringatan dini, - o jalur evakuasi - o penandaan/rambu-rambu,	

G. KETENTUAN PRASARANA DAN SARANA MINIMAL UNTUK SUB ZONA PEMAKAMAN	
Ketentuan Prasarana Minimum	
• Prasarana parkir; kegiatan yang T dan B dalam ketentuan peraturan zonasi harus menyediakan prasarana parkir sesuai standar dengan konstruksi yang memungkinkan terjadinya resapan air seperti conblok. • Aksesibilitas untuk difabel; kegiatan yang diperkenankan harus menyediakan aksesibilitas untuk difabel berupa pintu masuk/keluar, koridor, tangga, ramp, kamar mandi, area parkir yang disertai dengan pemberian tanda atau rambu. • Jalur pedestrian; disediakan dengan konstruksi yang bisa meresap air.	
Ketentuan Sarana Minimum	
• Fasilitas bagian TPU; - o kantor pengelola TPU - o toilet • Fasilitas transportasi; - o parkir	
H. KETENTUAN PRASARANA DAN SARANA MINIMAL UNTUK SUB ZONA EKOSISTEM MANGROVE	
Ketentuan Prasarana Minimum	
• Jalur pedestrian; disediakan dengan konstruksi yang bisa meresap air. • Dimensi Jaringan jalan; untuk pedestrian lebar minimal 1,20 meter yang memungkinkan untuk dapat diakses pengguna kursi roda. • Kelengkapan jalan; berupa rambu-rambu, jalur memutar atau menepi, lampu penerangan. • Kelengkapan prasarana lainnya merupakan bagian dari rencana sistem jaringan transportasi darat	
Ketentuan Sarana Minimum	
Fasilitas evakuasi bencana: • lokasi evakuasi; • sistem peringatan dini, • jalur evakuasi • penandaan/rambu-rambu.	
I. KETENTUAN PRASARANA DAN SARANA MINIMAL UNTUK SUB ZONA BADAN AIR	

Ketentuan Prasarana Minimum • Jaringan Jalan Harus disediakan jaringan jalan untuk pergerakan manusia dan kendaraan, dan berfungsi sebagai akses untuk penyelamatan dalam keadaan darurat. • Prasarana parkir; Kegiatan yang T dan B dalam ketentuan peraturan zonasi harus menyediakan prasarana parkir sesuai standar dengan konstruksi yang memungkinkan terjadinya resapan air seperti conblok. • Jalur pedestrian; • Disediakan dengan konstruksi yang bisa meresap air. • Jaringan air bersih: Tersedia sumber air, baik air tanah maupun air yang diolah oleh penyelenggara dengan jumlah yang cukup. Untuk air PDAM suplai air antara 60 liter/org/hari - 100 liter/org/hari; Permen 41 /PRT/M/2007 tentang Pedoman Kriteria Teknis Pemanfaatan Kawasan Budidaya. • Jaringan Listrik: Jaringan listrik setiap kegiatan zona dilayani dengan kapasitas listrik sesuai dengan kebutuhan yang mendukung kegiatan pada zona tersebut. • Jaringan Drainase: Harus dilengkapi jaringan drainase sesuai ketentuan dan persyaratan teknis yang diatur dalam peraturan/ perundangan yang telah berlaku, terutama mengenal tata cara perencanaan umum jaringan drainase lingkungan perumahan di perkotaan. Salah satu ketentuan yang berlaku adalah SNI 02-2406-1991 tentang Tata cara perencanaan umum drainase perkotaan. • Jaringan Telekomunikasi Dilayani oleh jaringan telekomunikasi internet berupa wifi.
Ketentuan Sarana Minimum • RTH: Wajib menyediakan RTH Publik minimal 10%. • Fasilitas evakuasi bencana: Lokasi evakuasi, sistem peringatan dini, jalur evakuasi, penandaan/rambu- rambu.
J. KETENTUAN PRASARANA DAN SARANA MINIMAL UNTUK SUB ZONA BADAN JALAN
Ketentuan Prasarana Minimum • Jaringan Jalan Harus disediakan jaringan jalan untuk pergerakan manusia dan kendaraan, dan berfungsi sebagai akses untuk penyelamatan dalam keadaan darurat. • Prasarana parkir; Kegiatan yang T dan B dalam ketentuan peraturan zonasi harus menyediakan prasarana parkir sesuai standar dengan konstruksi yang memungkinkan terjadinya resapan air seperti conblok. • Aksesibilitas untuk difabel;

Kegiatan yang diperkenankan harus menyediakan aksesibilitas untuk difabel berupa pintu masuk/keluar, koridor, tangga, ramp, yang disertai dengan pemberian tanda atau rambu. • Jalur pedestrian; • Disediakan dengan konstruksi yang bisa meresap air. • Jaringan air bersih: • Tersedia sumber air, baik air tanah maupun air yang diolah oleh penyelenggara dengan jumlah yang cukup. Untuk air PDAM suplai air antara 60 liter/org/hari - 100 liter/org/hari; Permen 41 /PRT/M/2007 tentang Pedoman Kriteria Teknis Pemanfaatan Kawasan Budidaya. • Jaringan Listrik: • Jaringan listrik setiap kegiatan zona dilayani dengan kapasitas listrik sesuai dengan kebutuhan yang mendukung kegiatan pada zona tersebut. • Jaringan Persampahan - o Alat pengangkut - o Tempat pengumpulan sampah • Jaringan Drainase: Harus dilengkapi jaringan drainase sesuai ketentuan dan persyaratan teknis yang diatur dalam peraturan/ perundangan yang telah berlaku, terutama mengenai tata cara perencanaan umum jaringan drainase lingkungan perumahan di perkotaan. Salah satu ketentuan yang berlaku adalah SNI 02-2406-1991 tentang Tata cara perencanaan umum drainase perkotaan. • Jaringan Telekomunikasi Dilayani oleh jaringan telekomunikasi internet berupa wifi.
Ketentuan Sarana Minimum
• RTH: wajib menyediakan RTH Publik minimal 10%. • Fasilitas evakuasi bencana: Lokasi evakuasi, sistem peringatan dini, jalur evakuasi, penandaan/rambu- rambu.
K. KETENTUAN PRASARANA DAN SARANA MINIMAL UNTUK SUB ZONA TANAMAN PANGAN
Ketentuan Prasarana Minimum
• Jalur pedestrian; disediakan dengan konstruksi yang bisa meresap air.
Ketentuan Sarana Minimum
• Fasilitas evakuasi bencana: - o lokasi evakuasi; - o sistem peringatan dini, - o jalur evakuasi - o penandaan/rambu-rambu.

L. KETENTUAN PRASARANA DAN SARANA MINIMAL UNTUK SUB ZONA PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK
Ketentuan Prasarana Minimum
• Prasarana parkir; kegiatan yang T dan B dalam ketentuan peraturan zonasi harus menyediakan prasarana parkir sesuai standar dengan konstruksi yang memungkinkan terjadinya resapan air seperti conblok. • Jalur pedestrian; disediakan dengan konstruksi yang bisa meresap air.
Ketentuan Sarana Minimum
• Fasilitas evakuasi bencana: - o lokasi evakuasi; - o sistem peringatan dini. - o jalur evakuasi - o penandaan/rambu-rambu.
M. KETENTUAN PRASARANA DAN SARANA MINIMAL UNTUK SUB ZONA PARIWISATA
Ketentuan Prasarana Minimum
• Jaringan Jalan Harus disediakan jaringan jalan untuk pergerakan manusia dan kendaraan, dan berfungsi sebagai akses untuk penyelamatan dalam keadaan darurat. • Prasarana parkir; kegiatan yang T dan B dalam ketentuan peraturan zonasi harus menyediakan prasarana parkir sesuai standar dengan konstruksi yang memungkinkan terjadinya resapan air seperti conblok. • Aksesibilitas untuk difabel; kegiatan yang diperkenankan harus menyediakan aksesibilitas untuk difabel berupa pintu masuk/keluar, koridor, tangga, ramp, yang disertai dengan pemberian tanda atau rambu. • Jalur pedestrian; Disediakan dengan konstruksi yang bisa meresap air. • Jaringan air bersih; Tersedia sumber air, baik air tanah maupun air yang diolah oleh penyelenggara dengan jumlah yang cukup. Untuk air PDAM suplai air antara 60 liter/org/hari - 100 liter/org/hari; Permen 41 /PRT/M/2007 tentang Pedoman Kreteria Teknis Pemanfaatan Kawasan Budidaya. • Jaringan Listrik; Jaringan listrik setiap kegiatan zona dilayani dengan kapasitas listrik sesuai dengan kebutuhan yang mendukung kegiatan pada zona tersebut. • Jaringan Persampahan - o Alat pengangkut - o Tempat pengumpulan sampah • Jaringan Drainase;

Harus dilengkapi jaringan drainase sesuai ketentuan dan persyaratan teknis yang diatur dalam peraturan/ perundangan yang telah berlaku, terutama mengenai tata cara perencanaan umum jaringan drainase lingkungan perumahan di perkotaan. Salah satu ketentuan yang berlaku adalah SNI 02-2406-1991 tentang Tata cara perencanaan umum drainase perkotaan. Jaringan Telekomunikasi Dilayani oleh jaringan telekomunikasi internet berupa wifi.
Ketentuan Sarana Minimum • Fasilitas Peribadatan: Harus menyediakan fasilitas peribadatan untuk masyarakat sekitar di tempat yang strategis dan layak dengan didukung penyediaan prasarana yang nyaman untuk beribadah. • Fasilitas Perdagangan: Hanya diperkenankan untuk mendukung kegiatan pada zona fasilitas berupa fasilitas perdagangan skala lingkungan. • Fasilitas Kesehatan: Harus menyediakan fasilitas kesehatan untuk masyarakat sekitar di tempat yang strategis dan layak dengan didukung penyediaan prasarana yang nyaman. • Fasilitas Olahraga Disediakan dengan jumlah, luasan, dan persebaran sesuai standar minimum dalam peraturan yang berlaku khusus untuk fasilitas olahraga skala lingkungan. • RTH: Wajib menyediakan RTH Publik minimal 10%. • Fasilitas evakuasi bencana: Lokasi evakuasi, sistem peringatan dini, jalur evakuasi, penandaan/rambu- rambu.
N. KETENTUAN PRASARANA DAN SARANA MINIMAL UNTUK SUB ZONA KEPADATAN SANGAT TINGGI
Ketentuan Prasarana Minimum • Jaringan Jalan Harus disediakan jaringan jalan untuk pergerakan manusia dan kendaraan, dan berfungsi sebagai akses untuk penyelamatan dalam keadaan darurat. • Prasarana parkir: kegiatan yang T dan B dalam ketentuan peraturan zonasi harus menyediakan prasarana parkir sesuai standar dengan konstruksi yang memungkinkan terjadinya resapan air seperti conblok. • Aksesibilitas untuk difabel: Kegiatan yang diperkenankan harus menyediakan aksesibilitas untuk difabel berupa pintu masuk/keluar, koridor, tangga, ramp, yang disertai dengan pemberian tanda atau rambu. • Jalur pedestrian: Disediakan dengan konstruksi yang bisa meresap air. • Jaringan air bersih: Tersedia sumber air, baik air tanah maupun air yang diolah oleh penyelenggara dengan jumlah yang cukup. Untuk air PDAM suplai air antara 60 liter/org/hari - 100 liter/org/hari; Permen 41 /PRT/M/2007 tentang Pedoman Kreteria Pemanfaatan Kawasan Budidaya. • Jaringan Listrik:

- Jaringan listrik setiap kegiatan zona dilayani dengan kapasitas listrik sesuai dengan kebutuhan yang mendukung kegiatan pada zona tersebut. - Jaringan Persampahan - Alat pengangkut - Tempat pengumpulan sampah - Jaringan Drainase: Harus dilengkapi jaringan drainase sesuai ketentuan dan persyaratan teknis yang diatur dalam peraturan/ perundangan yang telah berlaku, terutama mengenai tata cara perencanaan umum jaringan drainase lingkungan perumahan di perkotaan. Salah satu ketentuan yang berlaku adalah SNI 02-2406-1991 tentang Tata cara perencanaan umum drainase perkotaan. - Jaringan Telekomunikasi Dilayani oleh jaringan telekomunikasi internet berupa wifi.
Ketentuan Sarana Minimum
- Fasilitas Peribadatan: Harus menyediakan fasilitas peribadatan untuk masyarakat sekitar di tempat yang strategis dan layak dengan didukung penyediaan prasarana yang nyaman untuk beribadah. - Fasilitas Perdagangan: Hanya diperkenankan untuk mendukung kegiatan pada zona fasilitas berupa fasilitas perdagangan skala lingkungan. - Fasilitas Kesehatan: Harus menyediakan fasilitas kesehatan untuk masyarakat sekitar di tempat yang strategis dan layak dengan didukung penyediaan prasarana yang nyaman. - Fasilitas Olahraga Disediakan dengan jumlah, luasan, dan persebaran sesuai standar minimum dalam peraturan yang berlaku khusus untuk fasilitas olahraga skala lingkungan. - RTH: Wajib menyediakan RTH Publik minimal 10%. - Fasilitas evakuasi bencana: Lokasi evakuasi, sistem peringatan dini, jalur evakuasi, penandaan/rambu- rambu.
O. KETENTUAN PRASARANA DAN SARANA MINIMAL UNTUK SUB ZONA PERUMAHAN KEPADATAN TINGGI
Ketentuan Prasarana Minimum
- Jaringan Jalan Harus disediakan jaringan jalan untuk pergerakan manusia dan kendaraan, dan berfungsi sebagai akses untuk penyelamatan dalam keadaan darurat. - Prasarana parkir: kegiatan yang T dan B dalam ketentuan peraturan zonasi harus menyediakan prasarana parkir sesuai standar dengan konstruksi yang memungkinkan terjadinya resapan air seperti conblok. - Aksesibilitas untuk difabel: Kegiatan yang diperkenankan harus menyediakan aksesibilitas untuk difabel berupa pintu masuk/keluar, koridor, tangga, ramp, yang disertai dengan pemberian tanda atau rambu. - Jalur pedestrian:

Disediakan dengan konstruksi yang bisa meresap air. • Jaringan air bersih: Tersedia sumber air, baik air tanah maupun air yang diolah oleh penyelenggara dengan jumlah yang cukup. Untuk air PDAM suplai air antara 60 liter/org/hari - 100 liter/org/hari; Permen 41 /PRT/M/2007 tentang Pedoman Kriteria Teknis Pemanfaatan Kawasan Budidaya. • Jaringan Listrik: Jaringan listrik setiap kegiatan zona dilayani dengan kapasitas listrik sesuai dengan kebutuhan yang mendukung kegiatan pada zona tersebut. • Jaringan Persampahan ◦ Alat pengangkut ◦ Tempat pengumpulan sampah • Jaringan Drainase: Harus dilengkapi jaringan drainase sesuai ketentuan dan persyaratan teknis yang diatur dalam peraturan/ perundangan yang telah berlaku, terutama mengenai tata cara perencanaan umum jaringan drainase lingkungan perumahan di perkotaan. Salah satu ketentuan yang berlaku adalah SNI 02-2406-1991 tentang Tata cara perencanaan umum drainase perkotaan. • Jaringan Telekomunikasi Dilayani oleh jaringan telekomunikasi internet berupa wifi.	Ketentuan Sarana Minimum • Fasilitas Peribadatan: Harus menyediakan fasilitas peribadatan untuk masyarakat sekitar di tempat yang strategis dan layak dengan didukung penyediaan prasarana yang nyaman untuk beribadah. • Fasilitas Perdagangan: Hanya diperkenankan untuk mendukung kegiatan pada zona fasilitas berupa fasilitas perdagangan skala lingkungan. • Fasilitas Pendidikan: Disediakan dengan jumlah, luasan, dan persebaran sesuai standar minimum dalam peraturan yang berlaku khusus untuk fasilitas pendidikan pra sekolah, tingkat dasar, dan tingkat menengah. • Fasilitas Kesehatan: Harus menyediakan fasilitas kesehatan untuk masyarakat sekitar di tempat yang strategis dan layak dengan didukung penyediaan prasarana yang nyaman. • Fasilitas Olahraga Disediakan dengan jumlah, luasan, dan persebaran sesuai standar minimum dalam peraturan yang berlaku khusus untuk fasilitas olahraga skala lingkungan. • RTH: ◦ Untuk kawasan perumahan dengan luasan tertentu wajib menyediakan RTH Publik minimal 10% ◦ Untuk tiap persil perumahan wajib menyediakan RTH Private sebesar minimal 10%. • Fasilitas evakuasi bencana: Lokasi evakuasi, sistem peringatan dini, jalur evakuasi, penandaan/rambu- rambu.
--	--

• Jaringan Jalan Harus disediakan jaringan jalan untuk pergerakan manusia dan kendaraan, dan berfungsi sebagai akses untuk penyelamatan dalam keadaan darurat. • Prasarana parkir; Kegiatan yang T dan B dalam ketentuan peraturan zonasi harus menyediakan prasarana parkir sesuai standar dengan konstruksi yang memungkinkan terjadinya resapan air seperti conblok. • Aksesibilitas untuk difabel; Kegiatan yang diperkenankan harus menyediakan aksesibilitas untuk difabel berupa pintu masuk/keluar, koridor, tangga, ramp, yang disertai dengan pemberian tanda atau rambu. • Jalur pedestrian; Disediakan dengan konstruksi yang bisa meresap air. • Jaringan air bersih; Tersedia sumber air, baik air tanah maupun air yang diolah oleh penyelenggara dengan jumlah yang cukup. Untuk air PDAM suplai air antara 60 liter/org/hari - 100 liter/org/hari; Permen 41 /PRT/M/2007 tentang Pedoman Kreteria Teknis Pemanfaatan Kawasan Budidaya. • Jaringan Listrik; Jaringan listrik setiap kegiatan zona dilayani dengan kapasitas listrik sesuai dengan kebutuhan yang mendukung kegiatan pada zona zona tersebut. • Jaringan Persampahan - o Alat pengangkut - o Tempat pengumpulan sampah • Jaringan Drainase; Harus dilengkapi jaringan drainase sesuai ketentuan dan persyaratan teknis yang diatur dalam peraturan/ perundangan yang telah berlaku, terutama mengenai tata cara perencanaan umum jaringan drainase lingkungan perumahan di perkotaan. Salah satu ketentuan yang berlaku adalah SNI 02-2406-1991 tentang Tata cara perencanaan umum drainase perkotaan. • Jaringan Telekomunikasi Dilayani oleh jaringan telekomunikasi internet berupa wifi.	Ketentuan Sarana Minimum • Fasilitas Peribadatan; Harus menyediakan fasilitas peribadatan untuk masyarakat sekitar di tempat yang strategis dan layak dengan didukung penyediaan prasarana yang nyaman untuk beribadah. • Fasilitas Perdagangan; Hanya diperkenankan untuk mendukung kegiatan pada zona fasilitas berupa fasilitas perdagangan skala lingkungan. • Fasilitas Pendidikan; Disediakan dengan jumlah, luasan, dan persebaran sesuai standar minimum dalam peraturan yang berlaku khusus untuk fasilitas pendidikan pra sekolah, tingkat dasar, dan tingkat menengah. • Fasilitas Kesehatan; Harus menyediakan fasilitas kesehatan untuk masyarakat sekitar di tempat yang strategis dan layak dengan didukung penyediaan prasarana yang nyaman. • Fasilitas Olahraga Disediakan dengan jumlah, luasan, dan persebaran sesuai standar minimum dalam peraturan yang berlaku khusus untuk fasilitas olahraga skala lingkungan.
--	--

• RTH: ◦ Untuk kawasan perumahan dengan luasan tertentu wajib menyediakan RTH Publik minimal 10%. ◦ Untuk tiap persil perumahan wajib menyediakan RTH Private sebesar minimal 10%. • Fasilitas evakuasi bencana: ◦ Lokasi evakuasi, sistem peringatan dini, jalur evakuasi, penandaan/rambu- rambu.
Q. KETENTUAN PRASARANA DAN SARANA MINIMAL UNTUK SUB ZONA PERUMAHAN KEPADATAN RENDAH
Ketentuan Prasarana Minimum • Jaringan Jalan ◦ Harus disediakan jaringan jalan untuk pergerakan manusia dan kendaraan, dan berfungsi sebagai akses untuk penyelamatan dalam keadaan darurat. • Prasarana parkir: ◦ Kegiatan yang T dan B dalam ketentuan peraturan zonasi harus menyediakan prasarana parkir sesuai standar dengan konstruksi yang memungkinkan terjadinya resapan air seperti conblok. • Aksesibilitas untuk difabel: ◦ Kegiatan yang diperkenankan harus menyediakan aksesibilitas untuk dilabel berupa pintu masuk/keluar, koridor, tangga, ramp, yang disertai dengan pemberian tanda atau rambu. • Jalur pedestrian: ◦ Disediakan dengan konstruksi yang bisa meresap air. • Jaringan air bersih: ◦ Tersedia sumber air, baik air tanah maupun air yang diolah oleh penyelenggara dengan jumlah yang cukup. Untuk air PDAM suplai air antara 60 liter/org/hari - 100 liter/org/hari; Permen 41 /PRT /M/2007 tentang Pedoman Kreteria Teknis Pemanfaatan Kawasan Budidaya. • Jaringan Listrik: ◦ Jaringan listrik setiap kegiatan zona dilayani dengan kapasitas listrik sesuai dengan kebutuhan yang mendukung kegiatan pada zona tersebut. • Jaringan Persampahan ◦ Alat pengangkut ◦ Tempat pengumpulan sampah • Jaringan Drainase: ◦ Harus dilengkapi jaringan drainase sesuai ketentuan dan persyaratan teknis yang diatur dalam peraturan/ perundangan yang telah berlaku, terutama mengenai tata cara perencanaan umum jaringan drainase lingkungan perumahan di perkotaan. Salah satu ketentuan yang berlaku adalah SNI 02-2406-1991 tentang Tata cara perencanaan umum drainase perkotaan. • Jaringan Telekomunikasi ◦ Dilayani oleh jaringan telekomunikasi internet berupa wifi.
Ketentuan Sarana Minimum • Fasilitas Peribadatan: ◦ Harus menyediakan fasilitas peribadatan untuk masyarakat sekitar di tempat yang strategis dan layak dengan didukung penyediaan prasarana yang nyaman untuk beribadah. • Fasilitas Perdagangan:

Hanya diperkenankan untuk mendukung kegiatan pada zona fasilitas berupa fasilitas perdagangan skala lingkungan. • Fasilitas Pendidikan: Disediakan dengan jumlah, luasan, dan persebaran sesuai standar minimum dalam peraturan yang berlaku khusus untuk fasilitas pendidikan pra sekolah, tingkat dasar, dan tingkat menengah. • Fasilitas Kesehatan: Harus menyediakan fasilitas kesehatan untuk masyarakat sekitar di tempat yang strategis dan layak dengan didukung penyediaan prasarana yang nyaman. • Fasilitas Olahraga Disediakan dengan jumlah, luasan, dan persebaran sesuai standar minimum dalam peraturan yang berlaku khusus untuk fasilitas olahraga skala lingkungan. • RTH: ◦ Untuk kawasan perumahan dengan luasan tertentu wajib menyediakan RTH Publik minimal 10% ◦ Untuk tiap persil perumahan wajib menyediakan RTH Private sebesar minimal 10%. • Fasilitas evakuasi bencana: Lokasi evakuasi, sistem peringatan dini, jalur evakuasi, penandaan/rambu- rambu.
R. KETENTUAN PRASARANA DAN SARANA MINIMAL UNTUK SUB ZONA PERUMAHAN KEPADATAN SANGAT RENDAH Ketentuan Prasarana Minimum • Jaringan Jalan Harus disediakan jaringan jalan untuk pergerakan manusia dan kendaraan, dan berfungsi sebagai akses untuk penyelamatan dalam keadaan darurat. • Prasarana parkir; kegiatan yang T dan B dalam ketentuan peraturan zonasi harus menyediakan prasarana parkir sesuai standar dengan konstruksi yang memungkinkan terjadinya resapan air seperti conblok. • Aksesibilitas untuk difabel; Kegiatan yang diperkenankan harus menyediakan aksesibilitas untuk difabel berupa pintu masuk/keluar, koridor, tangga, ramp, yang disertai dengan pemberian tanda atau rambu. • Jalur pedestrian; Disediakan dengan konstruksi yang bisa meresap air. • Jaringan air bersih: Tersedia sumber air, baik air tanah maupun air yang diolah oleh penyelenggara dengan jumlah yang cukup. Untuk air PDAM suplai air antara 60 liter/org/hari - 100 liter/org/hari; Permen 41 /PRT/M/2007 tentang Pedoman Kreteria Teknis Pemanfaatan Kawasan Budidaya. • Jaringan Listrik: Jaringan listrik setiap kegiatan zona dilayani dengan kapasitas listrik sesuai dengan kebutuhan yang mendukung kegiatan pada zona tersebut. • Jaringan Persampahan ◦ Alat pengangkut ◦ Tempat pengumpulan sampah • Jaringan Drainase:

Harus dilengkapi jaringan drainase sesuai ketentuan dan persyaratan teknis yang diatur dalam peraturan/ perundangan yang telah berlaku, terutama mengenai tata cara perencanaan umum jaringan drainase lingkungan perumahan di perkotaan. Salah satu ketentuan yang berlaku adalah SNI 02-2406-1991 tentang Tata cara perencanaan umum drainase perkotaan. Jaringan Telekomunikasi Dilayani oleh jaringan telekomunikasi internet berupa wifi.
Ketentuan Sarana Minimum - Fasilitas Peribadatan: Harus menyediakan fasilitas peribadatan untuk masyarakat sekitar di tempat yang strategis dan layak dengan didukung penyediaan prasarana yang nyaman untuk beribadah. - Fasilitas Perdagangan: Hanya diperkenankan untuk mendukung kegiatan pada zona fasilitas berupa fasilitas perdagangan skala lingkungan. - Fasilitas Pendidikan: Disediakan dengan jumlah, luasan, dan persebaran sesuai standar minimum dalam peraturan yang berlaku khusus untuk fasilitas pendidikan pra sekolah, tingkat dasar, dan tingkat menengah. - Fasilitas Kesehatan: Harus menyediakan fasilitas kesehatan untuk masyarakat sekitar di tempat yang strategis dan layak dengan didukung penyediaan prasarana yang nyaman. - Fasilitas Olahraga: Disediakan dengan jumlah, luasan, dan persebaran sesuai standar minimum dalam peraturan yang berlaku khusus untuk fasilitas olahraga skala lingkungan. - RTH: - Untuk kawasan perumahan dengan luasan tertentu wajib menyediakan RTH Publik minimal 10% - Untuk tiap persil perumahan wajib menyediakan RTH Private sebesar minimal 10%. - Fasilitas evakuasi bencana: Lokasi evakuasi, sistem peringatan dini, jalur evakuasi, penandaan/rambu- rambu.
S. KETENTUAN PRASARANA DAN SARANA MINIMAL UNTUK SUB ZONA SARANA PELAYANAN UMUM SKALA KOTA
Ketentuan Prasarana Minimum - Jaringan Jalan Harus disediakan jaringan jalan untuk pergerakan manusia dan kendaraan, dan berfungsi sebagai akses untuk penyelamatan dalam keadaan darurat. - Prasarana parkir: kegiatan yang T dan B dalam ketentuan peraturan zonasi harus menyediakan prasarana parkir sesuai standar dengan konstruksi yang memungkinkan terjadinya resapan air seperti conblok. - Aksesibilitas untuk difabel: Kegiatan yang diperkenankan harus menyediakan aksesibilitas untuk difabel berupa pintu masuk/keluar, koridor, tangga, ramp, yang disertai dengan pemberian tanda atau rambu. - Jalur pedestrian: Disediakan dengan konstruksi yang bisa meresap air.

• Jaringan air bersih: Tersedia sumber air, baik air tanah maupun air yang diolah oleh penyelenggara dengan jumlah yang cukup. Untuk air PDAM suplai air antara 60 liter/org/hari - 100 liter/org/hari; Permen 41 /PRT/M/2007 tentang Pedoman Kreteria Teknis Pemanfaatan Kawasan Budidaya. • Jaringan Listrik: Jaringan listrik setiap kegiatan zona dilayani dengan kapasitas listrik sesuai dengan kebutuhan yang mendukung kegiatan pada zona tersebut. • Jaringan Persampahan ◦ Alat pengangkut ◦ Tempat pengumpulan sampah • Jaringan Drainase: Harus dilengkapi jaringan drainase sesuai ketentuan dan persyaratan teknis yang diatur dalam peraturan/ perundangan yang telah berlaku, terutama mengenai tata cara perencanaan umum jaringan drainase lingkungan perumahan di perkotaan. Salah satu ketentuan yang berlaku adalah SNI 02-2406-1991 tentang Tata cara perencanaan umum drainase perkotaan. • Jaringan Telekomunikasi Dilayani oleh jaringan telekomunikasi internet berupa wifi.
Ketentuan Sarana Minimum
• Fasilitas Peribadatan: Harus menyediakan fasilitas peribadatan untuk masyarakat sekitar di tempat yang strategis dan layak dengan didukung penyediaan prasarana yang nyaman untuk beribadah. • Fasilitas Perdagangan: Hanya diperkenankan untuk mendukung kegiatan pada zona fasilitas berupa fasilitas perdagangan skala lingkungan. • Fasilitas Kesehatan: Harus menyediakan fasilitas kesehatan untuk masyarakat sekitar di tempat yang strategis dan layak dengan didukung penyediaan prasarana yang nyaman. • Fasilitas Olahraga Disediakan dengan jumlah, luasan, dan persebaran sesuai standar minimum dalam peraturan yang berlaku khusus untuk fasilitas olahraga skala lingkungan. • RTH: wajib menyediakan RTH Publik minimal 10% • Fasilitas evakuasi bencana: Lokasi evakuasi, sistem peringatan dini, jalur evakuasi, penandaan/rambu- rambu.
T. KETENTUAN PRASARANA DAN SARANA MINIMAL UNTUK SUB ZONA SARANA PELAYANAN UMUM SKALA KECAMATAN
Ketentuan Prasarana Minimum
• Jaringan Jalan Harus disediakan jaringan jalan untuk pergerakan manusia dan kendaraan, dan berfungsi sebagai akses untuk penyelamatan dalam keadaan darurat. • Prasarana parkir: kegiatan yang T dan B dalam ketentuan peraturan zonasi harus menyediakan prasarana parkir sesuai standar dengan konstruksi yang memungkinkan terjadinya resapan air seperti conblok.

• Aksesibilitas untuk difabel: Kegiatan yang diperkenankan harus menyediakan aksesibilitas untuk difabel berupa pintu masuk/keluar, koridor, tangga, ramp, yang disertai dengan pemberian tanda atau rambu. • Jalur pedestrian; • Disediakan dengan konstruksi yang bisa meresap air. • Jaringan air bersih; • Tersedia sumber air, baik air tanah maupun air yang diolah oleh penyelenggara dengan jumlah yang cukup. Untuk air PDAM suplai air antara 60 liter/org/hari - 100 liter/org/hari; Permen 41 /PRT/M/2007 tentang Pedoman Kriteria Teknis Pemanfaatan Kawasan Budidaya. • Jaringan Listrik: Jaringan listrik setiap kegiatan zona dilayani dengan kapasitas listrik sesuai dengan kebutuhan yang mendukung kegiatan pada zona tersebut. • Jaringan Persampahan - o Alat pengangkut - o Tempat pengumpulan sampah • Jaringan Drainase: Harus dilengkapi jaringan drainase sesuai ketentuan dan persyaratan teknis yang diatur dalam peraturan/ perundangan yang telah berlaku, terutama mengenai tata cara perencanaan umum jaringan drainase lingkungan perumahan di perkotaan. Salah satu ketentuan yang berlaku adalah SNI 02-2406-1991 tentang Tata cara perencanaan umum drainase perkotaan. • Jaringan Telekomunikasi Dilayani oleh jaringan telekomunikasi internet berupa wifi.
Ketentuan Sarana Minimum
• Fasilitas Peribadatan: Harus menyediakan fasilitas peribadatan untuk masyarakat sekitar di tempat yang strategis dan layak dengan didukung penyediaan prasarana yang nyaman untuk beribadah. • Fasilitas Perdagangan: Hanya diperkenankan untuk mendukung kegiatan pada zona fasilitas berupa fasilitas perdagangan skala lingkungan. • Fasilitas Kesehatan: Harus menyediakan fasilitas kesehatan untuk masyarakat sekitar di tempat yang strategis dan layak dengan didukung penyediaan prasarana yang nyaman. • Fasilitas Olahraga Disediakan dengan jumlah, luasan, dan persebaran sesuai standar minimum dalam peraturan yang berlaku khusus untuk fasilitas olahraga skala lingkungan. • RTH: wajib menyediakan RTH Publik minimal 10%. • Fasilitas evakuasi bencana: Lokasi evakuasi, sistem peringatan dini, jalur evakuasi, penandaan/rambu- rambu.
U. KETENTUAN PRASARANA DAN SARANA MINIMAL UNTUK SUB ZONA SARANA PELAYANAN UMUM SKALA KELURAHAN
Ketentuan Prasarana Minimum

• Jaringan Jalan Harus disediakan jaringan jalan untuk pergerakan manusia dan kendaraan, dan berfungsi sebagai akses untuk penyelamatan dalam keadaan darurat. • Prasarana parkir; Kegiatan yang T dan B dalam ketentuan peraturan zonasi harus menyediakan prasarana parkir sesuai standar dengan konstruksi yang memungkinkan terjadinya resapan air seperti conblok. • Aksesibilitas untuk difabel; Kegiatan yang diperkenankan harus menyediakan aksesibilitas untuk difabel berupa pintu masuk/keluar, koridor, tangga, ramp, yang disertai dengan pemberian tanda atau rambu. • Jalur pedestrian; Disediakan dengan konstruksi yang bisa meresap air. • Jaringan air bersih: Tersedia sumber air, baik air tanah maupun air yang diolah oleh penyelenggara dengan jumlah yang cukup. Untuk air PDAM suplai air antara 60 liter/org/hari - 100 liter/org/hari; Permen 41 /PRT/M/2007 tentang Pedoman Kreteria Teknis Pemanfaatan Kawasan Budidaya. • Jaringan Listrik: Jaringan listrik setiap kegiatan zona dilayani dengan kapasitas listrik sesuai dengan kebutuhan yang mendukung kegiatan pada zona zona tersebut. • Jaringan Persampahan - o Alat pengangkut - o Tempat pengumpulan sampah • Jaringan Drainase: Harus dilengkapi jaringan drainase sesuai ketentuan dan persyaratan teknis yang diatur dalam peraturan/ perundangan yang telah berlaku, terutama mengenai tata cara perencanaan umum jaringan drainase lingkungan perumahan di perkotaan. Salah satu ketentuan yang berlaku adalah SNI 02-2406-1991 tentang Tata cara perencanaan umum drainase perkotaan. • Jaringan Telekomunikasi • Dilayani oleh jaringan telekomunikasi internet berupa wifi.	• Ketentuan Sarana Minimum • Fasilitas Peribadatan: Harus menyediakan fasilitas peribadatan untuk masyarakat sekitar di tempat yang strategis dan layak dengan didukung penyediaan prasarana yang nyaman untuk beribadah. • Fasilitas Perdagangan: Hanya diperkenankan untuk mendukung kegiatan pada zona fasilitas berupa fasilitas perdagangan skala lingkungan. • RTH: wajib menyediakan RTH Publik minimal 10%. • Fasilitas evakuasi bencana: Lokasi evakuasi, sistem peringatan dini, jalur evakuasi, penandaan/rambu- rambu.
V. KETENTUAN PRASARANA DAN SARANA MINIMAL UNTUK SUB ZONA SARANA PELAYANAN UMUM SKALA RW	
Ketentuan Prasarana Minimum	

• Jaringan Jalan Harus disediakan jaringan jalan untuk pergerakan manusia dan kendaraan, dan berfungsi sebagai akses untuk penyelamatan dalam keadaan darurat. • Prasarana parkir; Kegiatan yang T dan B dalam ketentuan peraturan zonasi harus menyediakan prasarana parkir sesuai standar dengan konstruksi yang memungkinkan terjadinya resapan air seperti conblok. • Aksesibilitas untuk difabel; Kegiatan yang diperkenankan harus menyediakan aksesibilitas untuk difabel berupa pintu masuk/keluar, koridor, tangga, ramp, yang disertai dengan pemberian tanda atau rambu. • Jalur pedestrian; Disediakan dengan konstruksi yang bisa meresap air. • Jaringan air bersih: Tersedia sumber air, baik air tanah maupun air yang diolah oleh penyelenggara dengan jumlah yang cukup. Untuk air PDAM suplai air antara 60 liter/org/hari - 100 liter/org/hari; Permen 41 /PRT/M/2007 tentang Pedoman Kreteria Teknis Pemanfaatan Kawasan Budidaya. • Jaringan Listrik: Jaringan listrik setiap kegiatan zona dilayani dengan kapasitas listrik sesuai dengan kebutuhan yang mendukung kegiatan pada zona zona tersebut. • Jaringan Persampahan - o Alat pengangkut - o Tempat pengumpulan sampah • Jaringan Drainase: Harus dilengkapi jaringan drainase sesuai ketentuan dan persyaratan teknis yang diatur dalam peraturan/ perundangan yang telah berlaku, terutama mengenai tata cara perencanaan umum jaringan drainase lingkungan perumahan di perkotaan. Salah satu ketentuan yang berlaku adalah SNI 02-2406-1991 tentang Tata cara perencanaan umum drainase perkotaan. • Jaringan Telekomunikasi Dilayani oleh jaringan telekomunikasi internet berupa wifi.	Ketentuan Sarana Minimum • Fasilitas Peribadatan: Harus menyediakan fasilitas peribadatan untuk masyarakat sekitar di tempat yang strategis dan layak dengan didukung penyediaan prasarana yang nyaman untuk beribadah. • Fasilitas Perdagangan: Hanya diperkenankan untuk mendukung kegiatan pada zona fasilitas berupa fasilitas perdagangan skala lingkungan. • RTH: wajib menyediakan RTH Publik minimal 10%. • Fasilitas evakuasi bencana: Lokasi evakuasi, sistem peringatan dini, jalur evakuasi, penandaan/rambu- rambu.
W. KETENTUAN PRASARANA DAN SARANA MINIMAL UNTUK SUB ZONA RUANG TERBUKA NON HIJAU Ketentuan Prasarana Minimum	

• Jaringan Jalan Harus disediakan jaringan jalan untuk pergerakan manusia dan kendaraan, dan berfungsi sebagai akses untuk penyelamatan dalam keadaan darurat. • Aksesibilitas untuk difabel; Kegiatan yang diperkenankan harus menyediakan aksesibilitas untuk difabel berupa pintu masuk/keluar, koridor, tangga, ramp, yang disertai dengan pemberian tanda atau rambu. • Jalur pedestrian; • Disediakan dengan konstruksi yang bisa meresap air. • Jaringan Listrik; • Jaringan Persampahan - o Alat pengangkut - o Tempat pengumpulan sampah • Jaringan Drainase; Harus dilengkapi jaringan drainase sesuai ketentuan dan persyaratan teknis yang diatur dalam peraturan/ perundangan yang telah berlaku, terutama mengenai tata cara perencanaan umum jaringan drainase lingkungan perumahan di perkotaan. Salah satu ketentuan yang berlaku adalah SNI 02-2406-1991 tentang Tata cara perencanaan umum drainase perkotaan. • Jaringan Telekomunikasi Dilayani oleh jaringan telekomunikasi internet berupa wifi.
Ketentuan Sarana Minimum
• RTH: wajib menyediakan RTH Publik minimal 10% • Fasilitas evakuasi bencana: Lokasi evakuasi, sistem peringatan dini, jalur evakuasi, penandaan/rambu- rambu.
X. KETENTUAN PRASARANA DAN SARANA MINIMAL UNTUK SUB ZONA CAMPURAN INTENSITAS TINGGI
Ketentuan Prasarana Minimum
• Jaringan Jalan Harus disediakan jaringan jalan untuk pergerakan manusia dan kendaraan, dan berfungsi sebagai akses untuk penyelamatan dalam keadaan darurat. • Prasarana parkir; kegiatan yang T dan B dalam ketentuan peraturan zonasi harus menyediakan prasarana parkir sesuai standar dengan konstruksi yang memungkinkan terjadinya resapan air seperti conblok. • Aksesibilitas untuk difabel; Kegiatan yang diperkenankan harus menyediakan aksesibilitas untuk difabel berupa pintu masuk/keluar, koridor, tangga, ramp, yang disertai dengan pemberian tanda atau rambu. • Jalur pedestrian; • Disediakan dengan konstruksi yang bisa meresap air. • Jaringan air bersih;

Tersedia sumber air, baik air tanah maupun air yang diolah oleh penyelenggara dengan jumlah yang cukup. Untuk air PDAM suplai air antara 60 liter/org/hari - 100 liter/org/hari; Permen 41 /PRT /M/2007 tentang Pedoman Kriteria Teknis Pemanfaatan Kawasan Budidaya. - Jaringan Listrik: Jaringan listrik setiap kegiatan zona dilayani dengan kapasitas listrik sesuai dengan kebutuhan yang mendukung kegiatan pada zona tersebut. - Jaringan Persampahan - Alat pengangkut - Tempat pengumpulan sampah - Jaringan Drainase: Harus dilengkapi jaringan drainase sesuai ketentuan dan persyaratan teknis yang diatur dalam peraturan/ perundangan yang telah berlaku, terutama mengenai tata cara perencanaan umum jaringan drainase lingkungan perumahan di perkotaan. Salah satu ketentuan yang berlaku adalah SNI 02-2406-1991 tentang Tata cara perencanaan umum drainase perkotaan. - Jaringan Telekomunikasi Dilayani oleh jaringan telekomunikasi internet berupa wifi.
Ketentuan Sarana Minimum - Tempat parkir umum, sudah termasuk kebutuhan luas tanah; - Pos keamanan; - Sistem pemadam kebakaran; - Pengolahan limbah terpadu - Fasilitas Peribadatan: Harus menyediakan fasilitas peribadatan untuk masyarakat sekitar di tempat yang strategis dan layak dengan didukung penyediaan prasarana yang nyaman untuk beribadah. - Fasilitas Kesehatan: Harus menyediakan fasilitas kesehatan untuk masyarakat sekitar di tempat yang strategis dan layak dengan didukung penyediaan prasarana yang nyaman. - RTH: wajib menyediakan RTH Publik minimal 10% - Fasilitas evakuasi bencana: Lokasi evakuasi, sistem peringatan dini, jalur evakuasi, penandaan/rambu- rambu.
Y. KETENTUAN PRASARANA DAN SARANA MINIMAL UNTUK SUB ZONA CAMPURAN INTENSITAS MENENGAH/RENDAH
Ketentuan Prasarana Minimum - Jaringan Jalan Harus disediakan jaringan jalan untuk pergerakan manusia dan kendaraan, dan berfungsi sebagai akses untuk penyelamatan dalam keadaan darurat. - Prasarana parkir: kegiatan yang T dan B dalam ketentuan peraturan zonasi harus menyediakan prasarana parkir sesuai standar dengan konstruksi yang memungkinkan terjadinya resapan air seperti conblok. - Aksesibilitas untuk difabel;

Kegiatan yang diperkenankan harus menyediakan aksesibilitas untuk difabel berupa pintu masuk/keluar, koridor, tangga, ramp, yang disertai dengan pemberian tanda atau rambu. • Jalur pedestrian; • Disediakan dengan konstruksi yang bisa meresap air. • Jaringan air bersih: • Tersedia sumber air, baik air tanah maupun air yang diolah oleh penyelenggara dengan jumlah yang cukup. Untuk air PDAM suplai air antara 60 liter/org/hari - 100 liter/org/hari; Permen 41 /PRT/M/2007 tentang Pedoman Kriteria Teknis Pemanfaatan Kawasan Budidaya. • Jaringan Listrik: • Jaringan listrik setiap kegiatan zona dilayani dengan kapasitas listrik sesuai dengan kebutuhan yang mendukung kegiatan pada zona tersebut. • Jaringan Persampahan - o Alat pengangkut - o Tempat pengumpulan sampah • Jaringan Drainase: • Harus dilengkapi jaringan drainase sesuai ketentuan dan persyaratan teknis yang diatur dalam peraturan/ perundangan yang telah berlaku, terutama mengenai tata cara perencanaan umum jaringan drainase lingkungan perumahan di perkotaan. Salah satu ketentuan yang berlaku adalah SNI 02-2406-1991 tentang Tata cara perencanaan umum drainase perkotaan. • Jaringan Telekomunikasi • Dilayani oleh jaringan telekomunikasi internet berupa wifi.
Ketentuan Sarana Minimum • Tempat parkir umum, sudah termasuk kebutuhan luas tanah; • Pos keamanan; • Sistem pemadam kebakaran; • Pengolahan limbah terpadu • Fasilitas Peribadatan: • Harus menyediakan fasilitas peribadatan untuk masyarakat sekitar di tempat yang strategis dan layak dengan didukung penyediaan prasarana yang nyaman untuk beribadah. • Fasilitas Kesehatan: • Harus menyediakan fasilitas kesehatan untuk masyarakat sekitar di tempat yang strategis dan layak dengan didukung penyediaan prasarana yang nyaman. • RTH: • wajib menyediakan RTH Publik minimal 10%. • Fasilitas evakuasi bencana: • Lokasi evakuasi, sistem peringatan dini, jalur evakuasi, penandaan/rambu- rambu.
Z. KETENTUAN PRASARANA DAN SARANA MINIMAL UNTUK SUB ZONA PERDAGANGAN DAN JASA SKALA KOTA
Ketentuan Prasarana Minimum • Jaringan Jalan • Harus disediakan jaringan jalan untuk pergerakan manusia dan kendaraan, dan berfungsi sebagai akses untuk penyelamatan dalam keadaan darurat.

• Prasarana parkir; kegiatan yang T dan B dalam ketentuan peraturan zonasi harus menyediakan prasarana parkir sesuai standar dengan konstruksi yang memungkinkan terjadinya resapan air seperti conblok. • Aksesibilitas untuk difabel; Kegiatan yang diperkenankan harus menyediakan aksesibilitas untuk difabel berupa pintu masuk/keluar, koridor, tangga, ramp, yang disertai dengan pemberian tanda atau rambu. • Jalur pedestrian; Disediakan dengan konstruksi yang bisa meresap air. • Jaringan air bersih; Tersedia sumber air, baik air tanah maupun air yang diolah oleh penyelenggara dengan jumlah yang cukup. Untuk air PDAM suplai air antara 60 liter/org/hari - 100 liter/org/hari; Permen 41 /PRT/M/2007 tentang Pedoman Kriteria Teknis Pemanfaatan Kawasan Budidaya. • Jaringan Listrik; Jaringan listrik setiap kegiatan zona dilayani dengan kapasitas listrik sesuai dengan kebutuhan yang mendukung kegiatan pada zona tersebut. • Jaringan Persampahan - o Alat pengangkut - o Tempat pengumpulan sampah • Jaringan Drainase; Harus dilengkapi jaringan drainase sesuai ketentuan dan persyaratan teknis yang diatur dalam peraturan/ perundangan yang telah berlaku, terutama mengenai tata cara perencanaan umum jaringan drainase lingkungan perumahan di perkotaan. Salah satu ketentuan yang berlaku adalah SNI 02-2406-1991 tentang Tata cara perencanaan umum drainase perkotaan. • Jaringan Telekomunikasi Dilayani oleh jaringan telekomunikasi internet berupa wifi.	Ketentuan Sarana Minimum • Tempat parkir umum, sudah termasuk kebutuhan luas tanah; • Terminal atau pangkalan untuk pemberhentian kendaraan; • Pos keamanan; • Sistem pemadam kebakaran; • Pengolahan limbah terpadu • Fasilitas Peribadatan; Harus menyediakan fasilitas peribadatan untuk masyarakat sekitar di tempat yang strategis dan layak dengan didukung penyediaan prasarana yang nyaman untuk beribadah. • Fasilitas Kesehatan; Harus menyediakan fasilitas kesehatan untuk masyarakat sekitar di tempat yang strategis dan layak dengan didukung penyediaan prasarana yang nyaman. • RTH; wajib menyediakan RTH Publik minimal 10% • Fasilitas evakuasi bencana; Lokasi evakuasi, sistem peringatan dini, jalur evakuasi, penandaan/rambu- rambu.
--	---

AA. KETENTUAN PRASARANA DAN SARANA MINIMAL UNTUK SUB ZONA PERDAGANGAN DAN JASA SKALA WP	
Ketentuan Prasarana Minimum	
- Jaringan Jalan Harus disediakan jaringan jalan untuk pergerakan manusia dan kendaraan, dan berfungsi sebagai akses untuk penyelamatan dalam keadaan darurat. - Prasarana parkir; kegiatan yang T dan B dalam ketentuan peraturan zonasi harus menyediakan prasarana parkir sesuai standar dengan konstruksi yang memungkinkan terjadinya resapan air seperti conblok. - Aksesibilitas untuk difabel; Kegiatan yang diperkenankan harus menyediakan aksesibilitas untuk difabel berupa pintu masuk/keluar, koridor, tangga, ramp, yang disertai dengan pemberian tanda atau rambu. - Jalur pedestrian; Disediakan dengan konstruksi yang bisa meresap air. - Jaringan air bersih; Tersedia sumber air, baik air tanah maupun air yang diolah oleh penyelenggara dengan jumlah yang cukup. Untuk air PDAM suplai air antara 60 liter/org/hari - 100 liter/org/hari; Permen 41 /PRT/M/2007 tentang Pedoman Kreteria Teknis Pemanfaatan Kawasan Budidaya. - Jaringan Listrik; Jaringan listrik setiap kegiatan zona dilayani dengan kapasitas listrik sesuai dengan kebutuhan yang mendukung kegiatan pada zona tersebut. - Jaringan Persampahan - Alat pengangkut - Tempat pengumpulan sampah - Jaringan Drainase; Harus dilengkapi jaringan drainase sesuai ketentuan dan persyaratan teknis yang diatur dalam peraturan/ perundangan yang telah berlaku, terutama mengenai tata cara perencanaan umum jaringan drainase lingkungan perumahan di perkotaan. Salah satu ketentuan yang berlaku adalah SNI 02-2406-1991 tentang Tata cara perencanaan umum drainase perkotaan. - Jaringan Telekomunikasi Dilayani oleh jaringan telekomunikasi internet berupa wifi.	
Ketentuan Sarana Minimum	
- Tempat parkir umum, sudah termasuk kebutuhan luas tanah; - Terminal atau pangkalan untuk pemberhentian kendaraan; - Pos keamanan; - Sistem pemadam kebakaran; - Pengolahan limbah terpadu - Fasilitas Peribadatan; Harus menyediakan fasilitas peribadatan untuk masyarakat sekitar di tempat yang strategis dan layak dengan didukung penyediaan prasarana yang nyaman untuk beribadah. - Fasilitas Kesehatan;	

• Harus menyediakan fasilitas kesehatan untuk masyarakat sekitar di tempat yang strategis dan layak dengan didukung penyediaan prasarana yang nyaman. • RTH: wajib menyediakan RTH Publik minimal 10% • Fasilitas evakuasi bencana; • Lokasi evakuasi, sistem peringatan dini, jalur evakuasi, penandaan/rambu- rambu.
BB. KETENTUAN PRASARANA DAN SARANA MINIMAL UNTUK SUB ZONA PERDAGANGAN DAN JASA SKALA SWP
Ketentuan Prasarana Minimum • Jaringan Jalan • Harus disediakan jaringan jalan untuk pergerakan manusia dan kendaraan, dan berfungsi sebagai akses untuk penyelamatan dalam keadaan darurat. • Prasarana parkir: • Kegiatan yang T dan B dalam ketentuan peraturan zonasi harus menyediakan prasarana parkir sesuai standar dengan konstruksi yang memungkinkan terjadinya resapan air seperti conblok. • Aksesibilitas untuk difabel: • Kegiatan yang diperkenankan harus menyediakan aksesibilitas untuk dilabel berupa pintu masuk/keluar, koridor, tangga, ramp, yang disertai dengan pemberian tanda atau rambu. • Jalur pedestrian; • Disediakan dengan konstruksi yang bisa meresap air. • Jaringan air bersih: • Tersedia sumber air, baik air tanah maupun air yang diolah oleh penyelenggara dengan jumlah yang cukup. Untuk air PDAM suplai air antara 60 liter/org/hari - 100 liter/org/hari; Permen 41 /PRT /M/2007 tentang Pedoman Kreteria Teknis Pemanfaatan Kawasan Budidaya. • Jaringan Listrik: • Jaringan listrik setiap kegiatan zona dilayani dengan kapasitas listrik sesuai dengan kebutuhan yang mendukung kegiatan pada zona tersebut. • Jaringan Persampahan ◦ Alat pengangkut ◦ Tempat pengumpulan sampah • Jaringan Drainase: • Harus dilengkapi jaringan drainase sesuai ketentuan dan persyaratan teknis yang diatur dalam peraturan/ perundangan yang telah berlaku, terutama mengenai tata cara perencanaan umum jaringan drainase lingkungan perumahan di perkotaan. Salah satu ketentuan yang berlaku adalah SNI 02-2406-1991 tentang Tata cara perencanaan umum drainase perkotaan. • Jaringan Telekomunikasi • Dilayani oleh jaringan telekomunikasi internet berupa wifi.
Ketentuan Sarana Minimum • Tempat parkir umum, sudah termasuk kebutuhan luas tanah; • Terminal atau pangkalan untuk pemberhentian kendaraan; • Pos keamanan; • Sistem pemadam kebakaran;

• Pengolahan limbah terpadu • Fasilitas Peribadatan: Harus menyediakan fasilitas peribadatan untuk masyarakat sekitar di tempat yang strategis dan layak dengan didukung penyediaan prasarana yang nyaman untuk beribadah. • Fasilitas Kesehatan: Harus menyediakan fasilitas kesehatan untuk masyarakat sekitar di tempat yang strategis dan layak dengan didukung penyediaan prasarana yang nyaman. • RTH: wajib menyediakan RTH Publik minimal 10%. • Fasilitas evakuasi bencana: Lokasi evakuasi, sistem peringatan dini, jalur evakuasi, penandaan/rambu- rambu.
CC. KETENTUAN PRASARANA DAN SARANA MINIMAL UNTUK SUB ZONA PERKANTORAN
Ketentuan Prasarana Minimum
• Jaringan Jalan Harus disediakan jaringan jalan untuk pergerakan manusia dan kendaraan, dan berfungsi sebagai akses untuk penyelamatan dalam keadaan darurat. • Prasarana parkir; kegiatan yang T dan B dalam ketentuan peraturan zonasi harus menyediakan prasarana parkir sesuai standar dengan konstruksi yang memungkinkan terjadinya resapan air seperti conblok. • Aksesibilitas untuk difabel; Kegiatan yang diperkenankan harus menyediakan aksesibilitas untuk difabel berupa pintu masuk/keluar, koridor, tangga, ramp, yang disertai dengan pemberian tanda atau rambu. • Jalur pedestrian; Disediakan dengan konstruksi yang bisa meresap air. • Jaringan air bersih: Tersedia sumber air, baik air tanah maupun air yang diolah oleh penyelenggara dengan jumlah yang cukup. Untuk air PDAM suplai air antara 60 liter/org/hari - 100 liter/org/hari; Permen 41 /PRT/M/2007 tentang Pedoman Kreteria Teknis Pemanfaatan Kawasan Budidaya. • Jaringan Listrik: Jaringan listrik setiap kegiatan zona dilayani dengan kapasitas listrik sesuai dengan kebutuhan yang mendukung kegiatan pada zona tersebut. • Jaringan Persampahan - o Alat pengangkut - o Tempat pengumpulan sampah • Jaringan Drainase: Harus dilengkapi jaringan drainase sesuai ketentuan dan persyaratan teknis yang diatur dalam peraturan/ perundangan yang telah berlaku, terutama mengenai tata cara perencanaan umum jaringan drainase lingkungan perumahan di perkotaan. Salah satu ketentuan yang berlaku adalah SNI 02-2406-1991 tentang Tata cara perencanaan umum drainase perkotaan. • Jaringan Telekomunikasi Dilayani oleh jaringan telekomunikasi internet berupa wifi.

Ketentuan Sarana Minimum
• Fasilitas Peribadatan: Harus menyediakan fasilitas peribadatan untuk masyarakat sekitar di tempat yang strategis dan layak dengan dukungan penyediaan prasarana yang nyaman untuk beribadah. • Fasilitas Perdagangan: Hanya diperkenankan untuk mendukung kegiatan pada zona fasilitas berupa fasilitas perdagangan skala lingkungan. • Fasilitas Kesehatan: Harus menyediakan fasilitas kesehatan untuk masyarakat sekitar di tempat yang strategis dan layak dengan dukungan penyediaan prasarana yang nyaman. • Fasilitas Olahraga: Disediakan dengan jumlah, luasan, dan persebaran sesuai standar minimum dalam peraturan yang berlaku khusus untuk fasilitas olahraga skala lingkungan. • RTH: wajib menyediakan RTH Publik minimal 10%. • Fasilitas evakuasi bencana: Lokasi evakuasi, sistem peringatan dini, jalur evakuasi, penandaan/rambu- rambu.
DD. KETENTUAN PRASARANA DAN SARANA MINIMAL UNTUK SUB ZONA TRANSPORTASI
Ketentuan Prasarana Minimum
• Jaringan Jalan Harus disediakan jaringan jalan untuk pergerakan manusia dan kendaraan, dan berfungsi sebagai akses untuk penyelamatan dalam keadaan darurat. • Prasarana parkir: kegiatan yang T dan B dalam ketentuan peraturan zonasi harus menyediakan prasarana parkir sesuai standar dengan konstruksi yang memungkinkan terjadinya resapan air seperti conblok. • Aksesibilitas untuk difabel: Kegiatan yang diperkenankan harus menyediakan aksesibilitas untuk difabel berupa pintu masuk/keluar, koridor, tangga, ramp, yang disertai dengan pemberian tanda atau rambu. • Jalur pedestrian: Disediakan dengan konstruksi yang bisa meresap air. • Jaringan Listrik: Jaringan listrik setiap kegiatan zona dilayani dengan kapasitas listrik sesuai dengan kebutuhan yang mendukung kegiatan pada zona tersebut. • Jaringan Persampahan ◦ Alat pengangkut ◦ Tempat pengumpulan sampah • Jaringan Drainase: Harus dilengkapi jaringan drainase sesuai ketentuan dan persyaratan teknis yang diatur dalam peraturan/ perundangan yang telah berlaku, terutama mengenai tata cara perencanaan umum jaringan drainase lingkungan perumahan di perkotaan. Salah satu ketentuan yang berlaku adalah SNI 02-2406-1991 tentang Tata cara perencanaan umum drainase perkotaan.

• Jaringan Telekomunikasi Dilayani oleh jaringan telekomunikasi internet berupa wifi.
Ketentuan Sarana Minimum
• Fasilitas Peribadatan: Harus menyediakan fasilitas peribadatan untuk masyarakat sekitar di tempat yang strategis dan layak dengan didukung penyediaan prasarana yang nyaman untuk beribadah. • Fasilitas Olahraga: Disediakan dengan jumlah, luasan, dan persebaran sesuai standar minimum dalam peraturan yang berlaku khusus untuk fasilitas olahraga skala lingkungan. • RTH: wajib menyediakan RTH Publik minimal 10%. • Fasilitas evakuasi bencana: Lokasi evakuasi, sistem peringatan dini, jalur evakuasi, penandaan/rambu- rambu.
EE. KETENTUAN PRASARANA DAN SARANA MINIMAL UNTUK SUB ZONA PERTAHANAN DAN KEAMANAN
Ketentuan Prasarana Minimum
• Jaringan Jalan Harus disediakan jaringan jalan untuk pergerakan manusia dan kendaraan, dan berfungsi sebagai akses untuk penyelamatan dalam keadaan darurat. • Prasarana parkir: kegiatan yang T dan B dalam ketentuan peraturan zonasi harus menyediakan prasarana parkir sesuai standar dengan konstruksi yang memungkinkan terjadinya resapan air seperti conblok. • Aksesibilitas untuk difabel: Kegiatan yang diperkenankan harus menyediakan aksesibilitas untuk difabel berupa pintu masuk/keluar, koridor, tangga, ramp, yang disertai dengan pemberian tanda atau rambu. • Jalur pedestrian: Disediakan dengan konstruksi yang bisa meresap air. • Jaringan air bersih: Tersedia sumber air, baik air tanah maupun air yang diolah oleh penyelenggara dengan jumlah yang cukup. Untuk air PDAM suplai air antara 60 liter/org/hari - 100 liter/org/hari; Permen 41 /PRT/M/2007 tentang Pedoman Kreteria Teknis Pemanfaatan Kawasan Budidaya. • Jaringan Listrik: Jaringan listrik setiap kegiatan zona dilayani dengan kapasitas listrik sesuai dengan kebutuhan yang mendukung kegiatan pada zona tersebut. • Jaringan Persampahan ◦ Alat pengangkut ◦ Tempat pengumpulan sampah • Jaringan Drainase:

Harus dilengkapi jaringan drainase sesuai ketentuan dan persyaratan teknis yang diatur dalam peraturan/ perundangan yang telah berlaku, terutama mengenai tata cara perencanaan umum jaringan drainase lingkungan perumahan di perkotaan. Salah satu ketentuan yang berlaku adalah SNI 02-2406-1991 tentang Tata cara perencanaan umum drainase perkotaan. Jaringan Telekomunikasi Dilayani oleh jaringan telekomunikasi internet berupa wifi.
Ketentuan Sarana Minimum - Fasilitas Peribadatan: Harus menyediakan fasilitas peribadatan untuk masyarakat sekitar di tempat yang strategis dan layak dengan didukung penyediaan prasarana yang nyaman untuk beribadah. - Fasilitas Olahraga: Disediakan dengan jumlah, luasan, dan persebaran sesuai standar minimum dalam peraturan yang berlaku khusus untuk fasilitas olahraga skala lingkungan. - RTH: wajib menyediakan RTH Publik minimal 10%. - Fasilitas evakuasi bencana: Lokasi evakuasi, sistem peringatan dini, jalur evakuasi, penandaan/rambu- rambu.
FF. KETENTUAN PRASARANA DAN SARANA MINIMAL UNTUK SUB ZONA INSTALASI PENGOLAHAN AIR MINUM (JPAM)
Ketentuan Prasarana Minimum - Jaringan Jalan Harus disediakan jaringan jalan untuk pergerakan manusia dan kendaraan, dan berfungsi sebagai akses untuk penyelamatan dalam keadaan darurat. - Jalur pedestrian; Disediakan dengan konstruksi yang bisa meresap air. - Jaringan Listrik: Jaringan listrik setiap kegiatan zona dilayani dengan kapasitas listrik sesuai dengan kebutuhan yang mendukung kegiatan pada zona zona tersebut. - Jaringan Drainase: Harus dilengkapi jaringan drainase sesuai ketentuan dan persyaratan teknis yang diatur dalam peraturan/ perundangan yang telah berlaku, terutama mengenai tata cara perencanaan umum jaringan drainase lingkungan perumahan di perkotaan. Salah satu ketentuan yang berlaku adalah SNI 02-2406-1991 tentang Tata cara perencanaan umum drainase perkotaan.
Ketentuan Prasarana Minimum - Pos keamanan; - Sistem pemadam kebakaran; - Pengolahan limbah terpadu; - Fasilitas Peribadatan:

Harus menyediakan fasilitas peribadatan untuk masyarakat sekitar di tempat yang strategis dan layak dengan didukung penyediaan prasarana yang nyaman untuk beribadah. • Fasilitas Kesehatan: • Harus menyediakan fasilitas kesehatan untuk masyarakat sekitar di tempat yang strategis dan layak dengan didukung penyediaan prasarana yang nyaman. • RTH: wajib menyediakan RTH Publik minimal 10%. • Fasilitas evakuasi bencana: Lokasi evakuasi, sistem peringatan dini, jalur evakuasi, penandaan/rambu- rambu.
GG. KETENTUAN PRASARANA DAN SARANA MINIMAL UNTUK SUB ZONA PERGUDANGAN
Ketentuan Prasarana Minimum • Jaringan Jalan - Harus disediakan jaringan jalan untuk pergerakan manusia dan kendaraan, dan berfungsi sebagai akses untuk penyelamatan dalam keadaan darurat. • Prasarana parkir: - kegiatan yang T dan B dalam ketentuan peraturan zonasi harus menyediakan prasarana parkir sesuai standar dengan konstruksi yang memungkinkan terjadinya resapan air seperti conblok. • Jaringan air bersih: - Tersedia sumber air, baik air tanah maupun air yang diolah oleh penyelenggara dengan jumlah yang cukup. Untuk air PDAM suplai air antara 60 liter/org/hari - 100 liter/org/hari; Permen 41 /PRT/M/2007 tentang Pedoman Kreteria Teknis Pemanfaatan Kawasan Budidaya. • Jaringan Listrik: - Jaringan listrik setiap kegiatan zona dilayani dengan kapasitas listrik sesuai dengan kebutuhan yang mendukung kegiatan pada zona tersebut. • Jaringan Persampahan - o Alat pengangkut - o Tempat pengumpulan sampah • Jaringan Drainase: - Harus dilengkapi jaringan drainase sesuai ketentuan dan persyaratan teknis yang diatur dalam peraturan/ perundangan yang telah berlaku, terutama mengenai tata cara perencanaan umum jaringan drainase lingkungan perumahan di perkotaan. Salah satu ketentuan yang berlaku adalah SNI 02-2406-1991 tentang Tata cara perencanaan umum drainase perkotaan. • Jaringan Telekomunikasi - Dilayani oleh jaringan telekomunikasi internet berupa wifi.
Ketentuan Prasarana Minimum • Tempat parkir umum, sudah termasuk kebutuhan luas tanah; • Terminal atau pangkalan untuk pemberhentian kendaraan; • Pos keamanan; • Sistem pemadam kebakaran; • Pengolahan limbah terpadu; • Fasilitas Peribadatan:

Harus menyediakan fasilitas peribadatan untuk masyarakat sekitar di tempat yang strategis dan layak dengan didukung penyediaan prasarana yang nyaman untuk beribadah. • Fasilitas Kesehatan: - Harus menyediakan fasilitas kesehatan untuk masyarakat sekitar di tempat yang strategis dan layak dengan didukung penyediaan prasarana yang nyaman. • RTH: - wajib menyediakan RTH Publik minimal 10%. • Fasilitas evakuasi bencana: - Lokasi evakuasi, sistem peringatan dini, jalur evakuasi, penandaan/rambu- rambu.

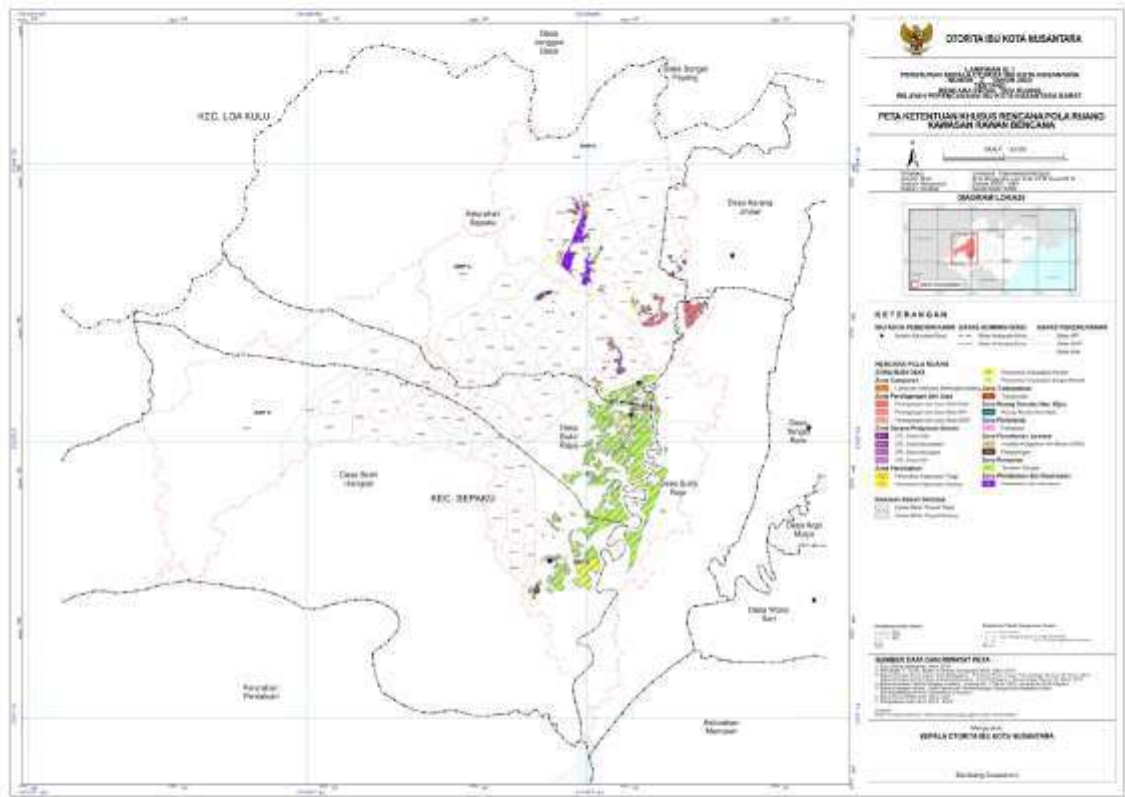
KEPALA OTORITA IBU KOTA NUSANTARA
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

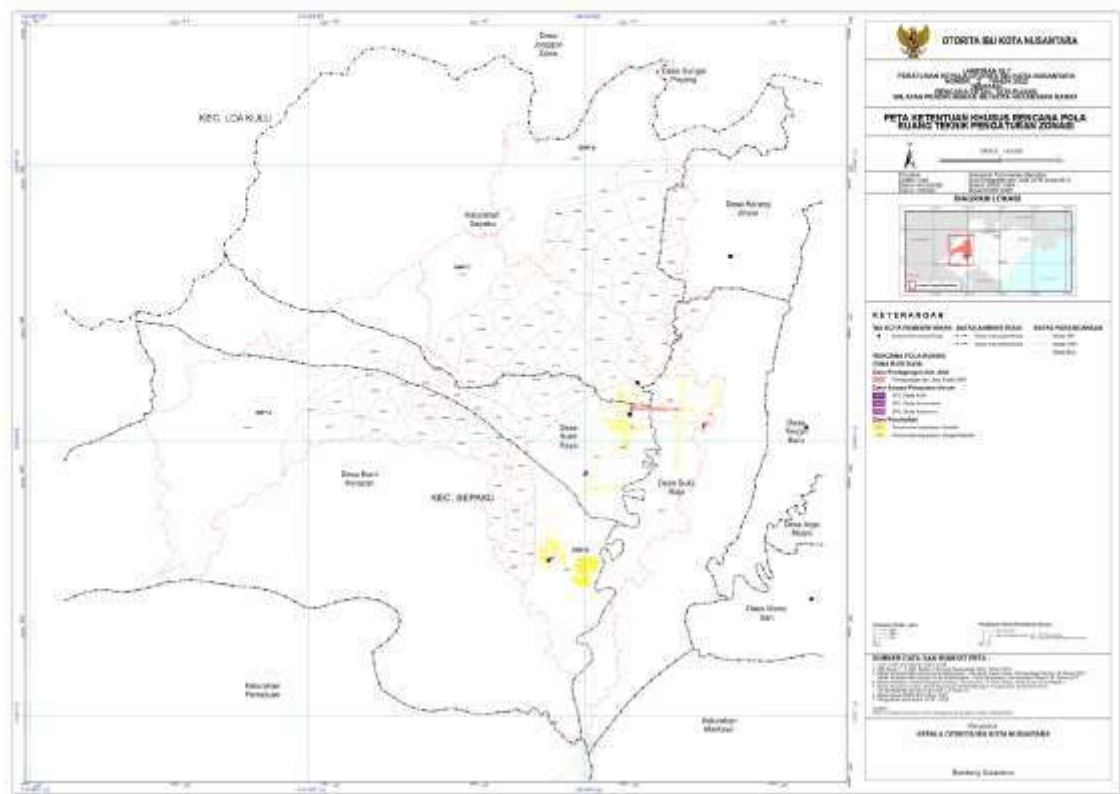
BAMBANG SUSANTONO

LAMPIRAN IX
PERATURAN KEPALA OTORITA IBU KOTA NUSANTARA
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 2 TAHUN 2023
TENTANG
RENCANA DETAIL TATA RUANG
WILAYAH PERENCANAAN IBU KOTA NUSANTARA BARAT

IX.1. PETA KETENTUAN KHUSUS RENCANA POLA RUANG KAWASAN RAWAN BENCANA



IX.7. PETA KETENTUAN KHUSUS RENCANA POLA RUANG TEKNIK PENGATURAN ZONASI



KEPALA OTORITA IBU KOTA NUSANTARA
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

BAMBANG SUSANTONO